



Investasi Otomotif  
Membesar  
Hlm 14



ISIS Bertahan  
di Tikrit  
Hlm 19



## Pesawat TNI Bantu Evakuasi WNI dari Yaman

■ Halimatus Sa'diyah, Reja Irfa Widodo

JAKARTA — Pemerintah segera mengevakuasi WNI dari Yaman. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan salah satu rencana yang akan dilakukan adalah mengerahkan pesawat TNI AU untuk menyelamatkan WNI yang masih terjebak di Yaman.

“Utamanya pesawat itu yang akan mengeluarkan WNI dari Yaman. Setelah itu, barukita pulang-kan ke Indonesia,” ucapnya, di Kantor Presiden, Senin (30/3). Menurut Retno, koordinasi dengan panglima TNI sudah dilakukan.

Dengan demikian, seluruh persiapan evakuasi telah siap. Saat ini, jumlah WNI di Yaman ada 4.159

**Indepth**  
Pro-Kontra  
Houthi Terus  
Diserang  
Hlm— 8

Bersambung ke hlm 9 kol 1-3

## Ulangi Kemenangan, Garuda Muda!

■ Ali Mansur

JAKARTA — Dua tahun lalu, tim nasional (timnas) Indonesia U-19 Indonesia membalikkan prediksi dengan mengandaskan timnas Korea Selatan (Korsel) U-19 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) untuk lolos ke Piala Asia U-19 2014. Dengan materi pemain kedua tim yang hampir serupa, di tempat yang sama, timnas U-23 bertekad mengulangi kejayaan itu.

Timnas Indonesia U-23 bakal melakoni laga penentuan melawan timnas Korsel U-23 untuk bisa lolos otomatis ke Piala Asia U-23 tahun depan di Qatar pada Selasa (31/3) sore ini. Saat ini, baik Indonesia U-23 maupun Korsel U-23 sama-sama mengantongi enam poin dari dua kemenangan dalam dua laga.

Pemenang pada partai nanti sore otomatis berlaga pada putaran final bersama sembilan juara grup lainnya. Sementara, tim yang kandas harus terdapat atau memasrahkan harapan pada keputusan AFC untuk terpilih sebagai lima tim *runner-up* terbaik. Piala

Bersambung ke hlm 9 kol 4-6

### Rehat

Harga barang mulai naik  
**Bikin hidup lebih susah**

22 situs Islam diblokir  
**Lain dulu lain sekarang**



**Dievakuasi dari Yaman** Keluarga Pakistan yang dievakuasi dari Yaman disambut petugas penerbangan Pakistan Airline saat tiba di Bandara Internasional Jinnah di Karachi, Senin (30/3). Pakistan telah mengevakuasi setidaknya 500 warganya menyusul serangan Arab Saudi dan sekutunya ke Yaman sejak Kamis (26/3) lalu.

# 22 Situs Islam Diblokir

Pemerintah didesak memerinci alasan pemblokiran sejumlah situs Islam.

JAKARTA — Pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan tengah memproses pemblokiran sejumlah situs media Islam sejak Ahad (29/3). Menurut Kepala Pusat Informasi dan Humas Kemkominfo Ismail Cawidu, situs-situs tersebut dilaporkan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) karena menyebarkan paham radikal.

“Pertama tiga, lalu 19. Jadi, 22 (*website*) dikategorikan sebagai *website* penggerak radikalisme,” ujar Ismail Cawidu saat dihubungi *Republika*, Senin (30/3). Ismail melanjutkan, pihaknya hanya menindaklanjuti laporan dari BNPT melalui surat bernomor No 149/K.BNPT/ 3/2015 tentang Situs/Website Radikal.

Sebagian dari situs-situs yang diblokir tersebut adalah situs pemberitaan. Yang lebih ternama, seperti *hidayatullah.com*, *arrahmah.com*, *dakwatuna.com*, *eramuslim.com*, *muslimdaily.net*, kebanyakan mengunggah berita-berita dakwah, keislaman, dan soal negara-negara Islam. Meski kerap memberikan pertempuran-pertempuran di Timur Tengah, situs-situs tersebut ikut menentang ISIS.

Hal senada yang kerap disuara-

kan situs-situs tersebut adalah kritik atas kebijakan luar negeri Pemerintah Amerika Serikat dan Israel, juga Pemerintah Indonesia yang dinilai merugikan umat Islam. Hingga kemarin sore, situs-situs bersangkutan masih bisa diakses. Kendati demikian, pemblokiran melalui *provider* internet milik perusahaan pemerintah sudah mulai dilakukan.

BNPT belum bersedia dimintai keterangan soal permintaan pemblokiran. Kendati demikian, pada hari lembaga itu meminta blokir pada Kemkominfo, Deputi Bidang Pencegahan Perlindungan dan Deradikalisasi BNPT Mayjen TNI Agus Surya Bakti menilai, Indonesia terlambat menyadari potensi penyebaran radikalisme melalui dunia maya. “Kini, kami fokus dalam upaya membendung radikalisasi di dunia maya yang dilakukan oleh ISIS,” katanya dalam keterangan pada Jumat (27/3). Agus mengungkapkan, melalui media/*on-*

*line*, perubahan pola propaganda terorisme berlangsung lebih masif dan terbuka.

Sebelumnya, Angel M Rabasa, peneliti dari lembaga konsultan kebijakan asal Amerika Serikat, Rand Corporation, juga sempat mengemukakan usulan pencegahan terorisme dan ISIS melalui internet. Hal itu ia sampaikan dalam seminar yang diadakan lembaga milik mantan kepala BIN AM Hendropriyono, Hendropriyono Strategic Consulting.

Kabar pemblokiran situs-situs tersebut mendapat sorotan di media sosial. Tagar *#KembalikanMediaIslam* sempat bertengger dalam *trending topic* nasional hingga semalam.

Ketua Dewan Pers Bagir Manan mengatakan, akan menanyakan pemblokiran tersebut kepada Kemkominfo. Jika benar pemblokiran dilakukan, kata Bagir, baru pihaknya akan meng-

ambil tindakan.

Anggota Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah Mustofa B Nahrwardaya menilai, pemblokiran situs-situs Islam yang dinilai BNPT menyebarkan radikalisme mencederai prinsip keseimbangan informasi. “Dalam banyak berita terkait terorisme/ISIS dan sebagainya, hanya sedikit media *mainstream* yang mau memberitakan secara berimbang. Biasanya hanya dari aparat dan tidak mengutip sumber lain sebagai syarat *cover both side* dalam kaidah jurnalistik,” kata dia.

Anggota Komisi I DPR Ahmad Zainuddin juga menyayangkan pemblokiran yang terkesan tiba-tiba. “Kita mencoba menegakkan demokrasi dan menolak radikalisme agama. Tapi, dengan memberedel media, itu membunuh kebebasan pers,” ujarnya.

■ c14/rr laeny sulistyawati/halimatus sa'diyah ed: fitriyana zamzami

### STANDAR PERUSAHAAN PERS:

- 1 Perusahaan pers adalah badan hukum Indonesia yang menyelenggarakan usaha pers serta perusahaan media lainnya yang secara khusus menyelenggarakan, menyiarkan, atau menyebarkan informasi.
- 2 Perusahaan pers berbadan hukum perseroan terbatas dan badan-badan hukum yang dibentuk berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3 Perusahaan pers harus mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM atau instansi lain yang berwenang.
- 4 Penambahan modal asing pada perusahaan pers media cetak dilakukan melalui pasar modal dan tidak boleh memcapai mayoritas.
- 5 Perusahaan pers wajib mengumumkan nama, alamat, dan penanggung jawab secara terbuka melalui media yang bersangkutan.
- 6 Perusahaan pers media cetak diverifikasi oleh organisasi perusahaan pers dan perusahaan pers media penyiaran diverifikasi oleh Komisi Penyiaran Indonesia.

Sumber: Peraturan Dewan Pers Nomor 6/Peraturan DPR/2008

### PROSES PEMBLOKIRAN SITUS

- Pasal 4:** Jenis situs internet bermuatan negatif adalah yang memuat pornografi dan tindakan ilegal lainnya berdasarkan undang-undang.
- Pasal 5:** Kementerian, lembaga pemerintah, dan penegak hukum serta masyarakat dapat meminta pemblokiran situs tertentu.
- Pasal 10:** Pelaporan dinilai mendasak bila menyangkut pelanggaran privasi, pornografi anak, kekerasan, mengandung unsur SARA, dan muatan negatif yang menjadi keresahan masyarakat.
- Pasal 14:** Diijen Aplikasi Informatika memberi peringatan 2 kali 24 jam bagi situs bersangkutan guna membatalkan konten yang dilaporkan. Jika tak ditanggapi, laporan dilanjutkan dengan pemblokiran.

Sumber: Permendikbud Nomor 19/2008/2014

## Pemda Mulai Khawatirkan Dampak Kenaikan Harga BBM

■ Eko Widiyatno, Riga Nurul Iman

BANDUNG — Dampak dari kenaikan harga BBM yang baru saja diumumkan sudah mulai terasa di pasar dan angkutan umum. Harga sejumlah bahan pokok mulai merangkak naik. Sopir angkutan umum pun sudah menerapkan tarif baru. Hal ini membuat pemerintah di sejumlah daerah cemas terhadap kondisi sosial masyarakat.

Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar khawatir terjadi gejolak kenaikan harga kebutuhan bahan

pokok. “BBM turun harga enggak turun, komoditas juga. Sekarang naik lagi. Jangan-jangan bakal ada kenaikan lagi,” kata Deddy, di Bandung, Senin (30/3). Gubernur Bengkulu Junaidi Hamsyah mengakui, kenaikan harga BBM bakal mempersulit pengendalian inflasi daerah. Ia menjelaskan, kalau harga BBM naik dua kali dalam sebulan, dampaknya dapat membuat harga bahan pokok melonjak hingga 40 persen.

Sementara, Gubernur Nusa Tenggara Barat Zainul Majdi mendesak

**Indepth**  
BI: Harga BBM  
Kendalikan  
Inflasi  
Hlm— 9

pemerintah mempercepat realisasi program kompensasi BBM, misalnya kompensasi dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Menurut Zainul, program itu dapat meredam dampak kenaikan harga BBM.

Pada 28 Maret, pemerintah menetapkan harga Premium dari Rp 6.900 menjadi Rp 7.400 per liter dan solar dari Rp 6.400 menjadi Rp 6.900 per liter. Pada Senin, di Pasar Wage, Purwokerto, Jawa Tengah, harga telur, gula pasir, dan minyak goreng mulai berangsur naik. Telur ayam

negeri naik Rp 1.000 per kg dari Rp 15 ribu menjadi Rp 16 ribu per kg. Minyak goreng curah naik Rp 500 dari Rp 10.500 ribu per kg menjadi Rp 11.000 per kg, dan gula pasir naik dari Rp 9.500 menjadi Rp 10 ribu per kg.

Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan, kenaikan harga BBM sebesar Rp 500 tak selalu diikuti kenaikan harga barang kebutuhan pokok. “Rp 500 pengaruh kecil, di cabai apalagi. Sedikit sekali. Karena ongkosnya kan harga solar.” ■ mursaln yasland/dessy suciati saputri, halimatus sa'diyah, muhammad fauzi ridwan/antara ed: ferry kishandi

### Sengkarut Permakaman Umum di Jakarta (Bagian 1)

## Calo Membuat Harga Melejit

Jangan mati di Jakarta! Ungkapan itu mungkin sekadar olok-olok. Namun, faktanya untuk mengubur orang meninggal, ahli waris harus mengeluarkan uang jutaan rupiah. Padahal, berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No 1 Tahun 2006, retribusi pemakaman maksimal hanya Rp 100 ribu untuk waktu tiga tahun. Mengapa harga sewa tanah kuburan teramat tinggi? Apa yang terjadi dalam pengelolaan tempat permakaman umum di Jakarta? Wartawan *Republika* **Andi Mohammad Ikhbal** mengungkap sengkarut urusan permakaman ini. Berikut tulisannya.

“Kalau permakaman satu paket di sini harganya Rp 4 juta,” kata pria usia senja yang menderita bular mata di sebelah kanan itu. Sebuah gunting rumput ia letakkan dekat kaki. Pelan-pelan lututnya menekuk. Laki-laki kurus bertubuh gelap ini duduk bersandar di bawah pohon. Sesekali ke-pulan asap keluar dari mulutnya ketika bicara soal rentetan harga sewa liang lahat. Adalah Dino (bukan nama sebenarnya) seorang perawat makam, sekaligus calo kuburan di TPU Karet Bivak, Jakarta Pusat. Berpura-pura sebagai ahli waris, *Republika* hendak menyewa jasanya. Ia

pun mengaku siap mengurus keperluan administrasi.

“Kalau mau, saya yang urus surat-suratnya. Harga segitu sudah sama ongkos, Bang,” sahut laki-laki bertato pada lengan kirinya.

Perincian tarif Rp 4 juta, kata dia, untuk kebutuhan upah gali Rp 400 ribu. Terpisah dengan tutup lubang Rp 300 ribu. Selain itu, ada uang kontrak tanah Rp 700 ribu yang disetorkan ke kantor TPU. Ditambah sewa tenda dan kursi hingga Rp 1,4 juta.



● Pekerja sedang merawat taman lahan permakaman di Karet Bivak, Jakarta, Senin (30/3).

Bersambung ke hlm 9 kol 4-6



## DINAMIKA &gt;&gt;

Pengungkapan *Illegal Fishing* Program Prioritas

JAKARTA — Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Mabes Polri Komisariss Jenderal Polisi Putut Bayu Suseno mengatakan, Mabes Polri akan mendukung upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam memberantas *illegal fishing*. Karena itu, Polri terus mengembangkan kemampuan di bidang kemaritiman. "Program prioritas Polri meningkatkan pengungkapan kasus menonjol," ujar Putut, Se-

nen (30/3). Menurut Putut, Polri menagaku siap mendukung penindakan *illegal fishing* yang tengah digencarkan oleh KKP. Karenaitu, kata Putut, pemetaan wilayah rawan *illegal fishing* akan ditingkatkan. Selain itu, aparat kepolisian juga akan mengoptimalkan pengawasan pulau terluar yang ada di Indonesia. Peningkatan anggaran serta pembinaan sumber daya manusia (SDM) tentang nilai-

nilai bahari juga akan dilakukan oleh Polri.

Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Pudjiastuti menegaskan, kerugian negara dari praktik *illegal fishings* angat luar biasa. Hasil tangkap nelayan Indonesia pun berkurang. "Ke depan tidak ada lagi kapal-kapal berkeliaran tak taat aturan, tidak boleh lagi perusahaan besar memainkan kedaulatan negara di tangan mereka," ujar Susi. ■ rahmat fajar ed: andri saubani

## JK: TNI Bisa Buru Teroris di Poso

JAKARTA — Ribuan personel TNI beserta peralatan tempurnya telah diterjunkan di Poso, Sulawesi Tengah. Mereka akan melakukan latihan perang sekaligus memburu kelompok teroris Santoso dan Daeng Koro. Wakil Presiden Jusuf Kalla menilai tugas Tentara Nasional Indonesia (TNI) memang untuk menjaga NKRI. Sehingga, TNI dapat melakukan tugasnya, termasuk memburu para kelompok teroris tersebut jika diminta

oleh kepolisian.

Koordinasi dengan aparat kepolisian ini, tambah dia, telah sesuai dengan aturan undang-undang. "Semua teroris itu apabila berusaha membunuh *kan* harus dilawan dengan hukum. Dan salah satu kekuatan kita adalah tentara dan itu *kan* undang-undangnya bekerja sama dengan polisi. *Kan* boleh saja selama polisi yang minta. Selama itu diminta oleh polisi," kata Kalla, Senin (30/3).

Sebelumnya, Komandan Distrik Militer 1307 Poso Letnan Kolonel Eron Firmansyah menyebutkan, latihan perang TNI yang digelar pada 22 Maret hingga 15 April ini sekaligus digunakan untuk memburu para teroris. Sejumlah wilayah di Poso yang digunakan untuk latihan yakni Desa Tangkura, Poso Pesisir Selatan, Desa Tambrana, Poso Pesisir Utara, hingga Pegunungan Biru Tamanjeka. ■ dessy suciati saputri ed: andri saubani



## Miras Oplosan

Polisi mengawal Ricad (tengah) manajer sebuah kafe yang menyajikan minuman keras (miras) oplosan yang menewaskan dua pelajar, saat melakukan rekonstruksi di Serang, Banten, Senin (30/3). Ricad ditangkap polisi karena menjual miras kepada anak di bawah umur.

## Tiga Sidang Praperadilan Ditunda

■ Mas Alamil Huda

JAKARTA — Sidang praperadilan yang gugatannya diajukan tiga tersangka korupsi, yakni Suryadharma Ali (SDA), Hadi Poernomo, dan Soeroso Atmo Martoyo, di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, ditunda. Kepala Biro Hukum KPK Catharina Mulya Girsang mengakui, pihaknya masih melengkapi berkas dan argumentasi hukum. "Ya benar khusus untuk sidang Soeroso dan HP kami mohon dapat diundur," kata Chatarina melalui pesan singkatnya, Senin (30/3).

Untuk kasus Soeroso dan Hadi Poernomo, KPK meminta PN Jakarta Selatan tidak menjadwalkan sidang pada saat yang bersamaan. Selain itu, kata Chatarina, untuk sidang dari gugatan Hadi Poernomo, KPK baru mendapatkan surat panggilan sidang sepekan sebelum sidang. "Kami butuh waktu untuk persiapan, setidaknya dua pekan untuk persiapan alat bukti, termasuk koordinasi dengan ahli atau saksi yang akan diajukan," kata Chatarina.

Sedangkan untuk kasus SDA, Catharina mengatakan, KPK sudah memasukkan surat kuasa pada Senin (30/3) pagi. Sayangnya, surat tersebut ternyata belum disahkan oleh panitera PN Jakarta Selatan. Hal tersebut akhirnya menjadi pertimbangan hakim untuk menunda sidang. "Kami sudah bawa (surat kuasa), kami serahkan ke PN tadi pagi, namun belum diterima hakim," kata kuasa hukum KPK Nur Chusniah, di PN Jakarta Selatan, Senin (30/3).

Hakim Baktar Jubri Nasution kemarin menyatakan, sidang praperadilan mantan direktur jenderal pajak Hadi Poernomo ditunda hingga dua pekan mendatang. Baktar membenarkan alasan penundaan sidang atas permintaan dari KPK. "Sidang ditunda hingga dua pekan mendatang, Senin (13/4). Pihak KPK masih membutuhkan waktu untuk melengkapi berkas," ujar Baktar.

Kuasa Hukum Hadi Poernomo, Magdir Ismail, mengatakan, pihaknya menyesali adanya penundaan sidang. Alasannya, menurutnya, sidang praperadilan harus dilakukan secepat mungkin untuk asas kepastian hukum. "KPK melayangkan surat ke PN Jaksel karena hari ini (kemarin) pihak KPK menghadapi tiga sidang praperadilan," kata Magdir.

Untuk sidang praperadilan Soeroso ditunda hingga pekan depan, Senin (6/4). Hakim Suyadi menutup sidang dengan membacakan surat permohonan penundaan sidang. Adapun untuk sidang praperadilan SDA ditunda sampai Selasa (31/3). Hakim praperadilan, Tatik Hardianti, mengatakan, sidang praperadilan ditunda sebab KPK tidak bisa menunjukkan surat kuasa ke muka peradilan.

Pelaksana tugas (plt) Wakil Ketua KPK Indriyanto Seno Adji mengatakan, permintaan penundaan jadwal sidang praperadilan bukan karena KPK sedang menyiapkan strategi untuk 'menggagalkan' praperadilan yang diajukan pemohon. "KPK memiliki pertimbangan teknis dan alasan hukum yang berkaitan dengan data persiapan untuk mempelajari dan memberi jawaban praperadilan." ■ c15 ed: andri saubani

## KPK Diminta Selidiki Kembali Kasus BG

■ Mas Alamil Huda

## Eksaminasi putusan praperadilan menyimpulkan putusan hakim Sarpin tidak tepat.

JAKARTA — Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Universitas Andalas (Unand) melakukan eksaminasi atas putusan praperadilan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan yang mengabulkan gugatan Komisariss Jenderal Polisi Budi Gunawan (BG). Salah satu rekomendasinya, majelis eksaminasi meminta KPK membuka kembali penyelidikan dan penyidikan terhadap BG.

"Merekomendasikan agar KPK membuka kembali proses penyelidikan dan penyidikan terhadap Komjen Budi Gunawan dengan melengkapi bukti yang dapat menguatkan bahwa KPK memenuhi seluruh kualifikasi dalam Pasal 11 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang KPK," kata pengurus LKBH Fakultas Hukum Unand Khairul Fahmi, Senin (30/3).

Majelis yang melakukan eksaminasi, yakni guru besar hukum pidana Unand Elwi Danil, ahli hukum administrasi negara Unand

Yuslim, ahli hukum pidana Unand Shinta Agustina, dosen filsafat hukum Universitas Bina Nusantara Shidarta, ahli hukum pidana Universitas Indonesia Gandjar Laksmiana, dan advokat Sudi Prayitno. Hasil eksaminasi, kemarin, dipaparkan kepada pers, di Jakarta.

Menurut Fahmi, secara keseluruhan eksaminator menyatakan bahwa putusan hakim Sarpin Rizaldi tidak tepat dan menabrak ketentuan hukum yang ada. Majelis eksaminasi juga merekomendasikan agar Mahkamah Agung (MA) menggunakan peran pengawasannya untuk menjaga keluhuran dan martabat kekuasaan kehakiman. Sehingga, proses penerapan hukum dari setiap hakim taat pada ketentuan hukum acara pidana.

Rekomendasi ketiga dari majelis eksaminasi adalah mendesak DPR untuk melihat dan memperhatikan persoalan praperadilan sebagai salah satu bagian dari ketentuan hukum acara pidana yang harus direvisi. Tujuannya untuk memberikan kepastian dalam ketentuan hukum acara pidana, terutama pascaputusan praperadilan hakim Sarpin.

Transparency International Indonesia (TII) pun menilai putusan hakim Sarpin Rizaldi dalam praperadilan BG dapat diperdebat-

kan. Putusan hakim Sarpin dianggap kontroversial karena keluar dari batasan objek praperadilan. "Putusan praperadilan ini sangat patut untuk diteliti dan dikaji lebih dalam secara keilmuan sebab jika tidak ini akan menjadi preseden buruk bagi hukum Indonesia," kata peneliti TII Reza Syawawi.

Reza menilai, dalam proses hukum yang dangkal ini, perlu ada upaya hukum lain yang harus dilakukan KPK. Selain upaya hukum, Reza mendesak agar KPK tidak menghentikan proses penyelidikan terkait kasus rekening Komisariss Jenderal Polisi Budi Gunawan.

Pengamat hukum administrasi negara dari Universitas Atmajaya Yogyakarta, Wiriyawan Candra, mengatakan, pihak yang bisa menyelesaikan persoalan hukum yang muncul pascaputusan hakim Sarpin adalah MA. Menurut Wiriyawan, MA harus mengeluarkan langkah proaktif dengan mengeluarkan surat keputusan MA yang memuat dua hal mendasar yang menjadi perdebatan hukum.

Pertama, MA harus mengeluarkan penjelasan melalui *legal drafting* yang memperjelas status praperadilan dalam konteks asas kepastian hukum. Kedua, MA juga harus memperjelas kategorisasi terkait definisi antara penegak hu-

kum dan penyelenggara hukum. "Bola panasnya ada di MA."

Pengacara Komisariss Jenderal Polisi Budi Gunawan, Frederich Yunadi, menilai hasil eksaminasi Universitas Andalas tidak tepat dan menyalahi aturan. Rekomendasi untuk menyelidiki dan menyidik kembali kasus kliennya adalah bentuk adu domba antara KPK dan Polri. "Itu berusaha mengadu domba antara KPK dan Polri, juga mengajak KPK melawan pemerintah," kata Frederich, Senin (30/3).

Frederich menegaskan, putusan pengadilan harus dihormati semua pihak. Dalam setiap putusan dua pihak yang berselisih, kata dia, pasti ada pihak yang senang dan tidak senang. Namun, menghormati putusan pengadilan adalah kewajiban semua pihak. "Coba kita menghormati pengadilan," kata Frederich.

Kepala Bagian Pemberitaan dan Publikasi KPK Priharsa Nugraha mengatakan, lembaga antikorupsi itu tak bisa menyelidiki kasus BG jika dengan *predicate crime* yang sama. Alasannya, kata dia, kasus BG telah dilimpahkan ke Kejaksaan Agung. "Kalau koordinasi, iya, tapi untuk menyelidiki kembali dengan perkara yang sama, saya kira tidak (bisa)," ujar Priharsa. ■ c15 ed: andri saubani

## Rp 1,5 Triliun untuk Benahi 110 RS Daerah

■ Rr Laeny Sulistywati

JAKARTA -- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1,5 triliun untuk membenahi atau membangun 110 rumah sakit (RS) daerah dan menjadi RS regional. Targetnya, perbaikan seluruh RS daerah yang ditunjuk menjadi rujukan regional dapat selesai pada 2020. "Rencananya, di setiap provinsi dibangun dua sampai lima RS regional, tergantung wilayah demografinya," kata Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kemenkes Akmal Taher, Senin (30/3).

Selama ini, kata Akmal, RS di daerah memiliki akreditasi tipe C dan tidak dapat melayani pasien dalam jumlah banyak. Akibatnya, pasien ini harus dirujuk di RS provinsi. Ia menjelaskan, idealnya hanya 10 persen dari jumlah pasien dari fasilitas kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang perlu dirujuk ke spesialis. Namun, data BPJS Kesehatan pada 2014 menunjukkan, ada sekitar 17 persen pasien dari fasilitas

kesehatan primer yang dirujuk ke rumah sakit.

Faktanya, banyak rumah sakit daerah yang tak mampu. Akhirnya, pasien dirawat di rumah sakit rujukan nasional atau rumah sakit rujukan provinsi. Oleh karena itu, pihaknya berupaya memperkuat fasilitas rumah sakit regional bisa menjadi tipe B. "Anggaran yang sudah disetujui di APBN sebesar Rp 1,5 triliun," kata Akmal.

Persatuan Rumah Sakit Indonesia (Persi) mendukung rencana pemerintah untuk membenahi dan membangun 110 rumah sakit daerah. "Kami mendukungnya. Program ini bagus," kata Ketua Persi Pusat, Sutoto, Senin (30/3). Ia menjelaskan, selama ini masih banyak rumah sakit tipe C sehingga belum bisa dijadikan rujukan pasien BPJS Kesehatan.

Karena belum banyak rumah sakit rujukan regional, pasien harus berobat dengan jarak lebih jauh, misalnya, pasien asal Cirebon, Jawa Barat, harus dirujuk ke rumah sakit provinsi di Bandung. Atau pasien dari Cilacap, Jawa Tengah,

yang akhirnya harus menjalani pengobatan di Ibu Kota Jawa Tengah, yaitu Semarang.

## Limbah medis

Sejumlah rumah sakit di Padang, Sumatra Barat, mengeluhkan tingginya biaya yang mereka tanggung untuk mengelola limbah medis dan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) yang dihasilkan dari kegiatan medis.

RSUD Dr Rasidin Padang, RSUP M.Djamil, dan RS Siti Rahmah mengeluhkan tingginya biaya pengelolaan limbah medis yang dilakukan oleh pihak ketiga. "Pemerintah hingga kini belum memiliki solusi yang tepat untuk ini," kata Pejabat Pengelola Limbah Medis RS Siti Rahmah David Ramadi.

Kepala Bagian Umum RSUPM Djamil, Viviyanti, mengatakan, pihaknya terganjal tidak bisa menaikkan akreditasi dari B ke A akibat tidak sempurnanya instalasi pembuangan air limbah (IPAL). "Sudah tiga pekan ini sistem pengelolaan limbah kami tidak beroperasi," ujarnya.

■ antara ed: andri saubani

## Dunia Pendidikan Jadi Garda Terdepan

SEMARANG — Sumber kemakmuran masa depan tidak lagi terdapat pada seberapa besar sumber daya alam yang melimpah (*comparative advantage*). Sebab pada saatnya sumber daya alam ini akan habis.

Namun sumber kemakmuran yang dimaksud ada pada *competitive advantage*, yang meliputi kecerdasan, visi dan mimpi-mimpi besar, semangat pantang menyerah, percaya pada kemampuan diri atau (dalam negeri) serta berdo'a untuk mengucap syukur.

Hal ini terungkap dalam orasi ilmiah Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, Irman Gusman bertajuk 'Pembangunan Sumber Daya Insani yang Unggul dan Berkarakter Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)', yang disampaikan pada Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Semarang (Unnes) Senin (30/3).

Untuk itu, lanjut Gusman, dunia pendidikan menjadi garda terdepan dalam menciptakan insan manusia yang unggul dan berkarakter. Dunia pendidikan harus ditempatkan pada posisi yang terbesar. Undang-Undang Dasar 1945 hasil perubahan memberikan jaminan dan dukungan —melalui pasal 31 ayat

(3)— negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Tahun 2015 ini, jumlah anggaran fungsi pendidikan dalam APBN-P telah mencapai Rp 40,5 triliun atau 20,59 persen dari total belanja negara, yang dianggarkan melalui belanja pemerintah pusat Rp 154,3 triliun dan transfer ke kas daerah Rp 254,1 triliun.

"Meski alokasi untuk fungsi pendidikan ini sudah sangat besar dan terus meningkat, anggaran ini tidak akan efektif jika sistem dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional tidak mendukung," ujarnya.

Terkait hal ini, iapun melontarkan gagasan penataan kelembagaan dan pengelolaan pendidikan di negeri ini dengan membagi tugas dan tanggung jawab fungsi penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah dengan fungsi pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta riset.

Gagasan ini mendapatkan sambutan dari Forum Rektor Indonesia (FRI) dan menjadi satu rekomendasi pada konvensi dan temu kampus. Hal ini telah dilaksanakan oleh kabinet kerja Presiden Jokowi- Jusuf Kalla. "Yakni

dengan membentuk Kementerian Pendidikan Dasar Menengah dan Kebudayaan serta Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi," jelasnya.

Dalam konteks MEA, lanjut Gusman, masyarakat Indonesia —dengan segala kelebihan dan kekurangannya— telah berada di ambang situasi yang menuntut kesiapan dalam menghadapi persaingan yang sangat terbuka dan kompetitif. Tak hanya di bidang perdagangan barang dan jasa, namun juga dalam persaingan sumber daya manusia (SDM). Setidaknya ada tiga hal yang bakal dihadapi oleh bangsa Indonesia, seiring dengan diberlakukannya MEA ini.

Yakni perdagangan MEA jauh lebih bebas dari era AFTA saat ini. "Dalam AFTA, pemerintah masih dimungkinkan —misalnya— menerapkan bea masuk 1 hingga 5 persen, atau mengeluarkan kebijakan untuk mempromosikan produk dalam negeri," jelasnya.

Pergerakan tenaga kerja akan juga bakal terjadi secara bebas yang bisa memberi dampak luar biasa bagi tenaga kerja dalam negeri. Tenaga kerja Indonesia tak hanya bersaing dengan sesama WNI, tapi juga warga ASEAN. ● ADV





**Pertemuan Ahli Pangan** Panglima TNI Jenderal TNI Moeldoko memberikan sambutan saat pembukaan pertemuan para ahli pangan (Experts Meeting) di Mabes TNI Cilangkap, Jakarta, Senin (30/3). Penyelenggaraan 100 Experts Meeting ini bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan pangan untuk menyamakan sinergi serta dukungan seluruh kementerian yang terkait.

# KPK Dukung Hukuman Mati

■ Andi Nurroni

Belum pernah ada hakim di Indonesia yang memvonis hukuman mati untuk koruptor.

SURABAYA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendukung hukuman mati bagi koruptor. Karena, hal tersebut bisa memberikan efek jera.

“Setuju. Biar jadi efek jera, harus diberi hukuman yang berat,” kata Plt pimpinan KPK Johan Budi usai memberikan kuliah umum di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Senin (30/3).

Johan mengatakan, hukuman mati akan memberikan efek jera baik kepada koruptor maupun masyarakat. Karena, dengan adanya hukuman mati, orang akan sadar bahwa korupsi itu kejahatan luar biasa.

Meski telah termaktub dalam UU 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Pemberantasan Tipikor), selama ini belum pernah ada hakim yang menjatuhkan vonis mati. Terlebih, jenis hukuman tersebut mendapat penentangan dari kelompok pegiat hak asasi manusia di Tanah Air.

Dalam kesempatan tersebut,

Johan juga menyampaikan kritik atas rencana Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly merevisi PP 99/2012 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan. Melalui revisi peraturan tersebut, Yasonna sebelumnya mengusulkan dibukanya hak remisi bagi terpidana korupsi.

“Kalau tujuannya merevisi PP itu agar semua diperlakukan sama antara koruptor dan maling ayam, itu kemunduran dan kontraproduktif terhadap pemberantasan korupsi. Ini juga yang digaungkan oleh Presiden Jokowi,” ujar Johan.

Menurut Johan, selama ini memang ada sejumlah wacana yang tidak sinkron antara Presiden Joko

Widodo dan para menterinya. Kasus Yasonna, menurut Johan, adalah salah satu contohnya.

“Ada hal-hal yang tidak sama antara Presiden dan pembantunya, menterinya. Ada beberapa pernyataan, seperti remisi (untuk koruptor). Coba riset soal Presiden Jokowi, dia enggak setuju remisi (untuk koruptor),” kata dia.

Penasihat KPK, Abdullah Hamamah, mengatakan, hukuman mati bagi koruptor diatur dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam Pasal 2 ayat 2 UU. Hukuman tersebut menjadi bagian dari Pasal 2 ayat 1 yang mengatur tentang perbuatan memperkaya diri dan orang

lain yang dapat merugikan keuangan negara. “Dalam keadaan tertentu, pidana mati dapat dijatuhkan,” kata Abdullah.

Abdullah menjelaskan, keadaan tertentu tersebut, yakni orang melakukan korupsi saat negara dalam keadaan bahaya. Yakni, pada waktu terjadi bencana alam nasional, sebagai pengulangan tindak pidana korupsi, atau pada waktu negara dalam keadaan krisis ekonomi dan moneter.

Atas dasar undang-undang itulah, Menteri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly menyatakan kurang sependapat soal hukuman mati bagi koruptor. “Saya sebenarnya adalah orang yang berpaham hukuman mati sebetulnya hanya pada narkoba,” kata Yasonna.

Menurutnya, berdasarkan undang-undang yang berlaku, koruptor yang dapat dihukum mati hanyalah yang mengambil uang bantuan bencana alam. Selain itu, tidak diatur untuk dijatuhkan hukuman mati.

Peneliti senior LIPI Siti Zuhro menilai, pemiskinan dan vonis bertahun-tahun untuk koruptor tidak memang lagi diterapkan. Pasalnya, mereka berharap pemerintah masih memberikan kesempatan mengurangi masa tahanan. Jadi, berapa pun hukumannya tidak membuat mereka jera. “Jadi, untuk membuat mereka pucat pasi harus dikenakan hukuman mati. Itu baru efektif,” katanya menegaskan.

■ c62 ed: muhammad hafid

NEGARA DENGAN HUKUMAN MATI KORUPTOR

1. CINA

● Vonis mati mantan menteri perkeretaapian Liu Zhijun yang menerima suap pada 2011.

2. VIETNAM

● Vonis mati pejabat bernama Quang Khai yang mengorupsi uang negara USD 2,15 juta pada 2013.

● Vonis mati untuk pejabat bernama Vu Quoc dan Dang Van Hai.

3. SINGAPURA

● Pada kurun 1994-1999, hukuman mati diberikan kepada lebih dari 1.000 koruptor.

● Amnesty International mencatat Singapura sebagai negara yang paling sering mengeluarkan hukuman mati.

4. KOREA UTARA

● Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, pernah mengeksekusi mati pamannya, Jang Song Thaek, yang melakukan korupsi.

5. TAIWAN

● Setelah hukuman mati diberlakukan, kasus korupsi di Taiwan periode 2006-2009 sama sekali tidak ada.

Sumber: Pusat Data Republika



Raisan Al Faris/Republika

## Diskusi Bulanan

Khatib Aam PBNU Malik Madani (kiri), Ulama NU Gus Solah (tengah), Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Mahfud MD, menjadi narasumber di acara diskusi bulanan Nahdlatul Ulama yang diadakan di Hotel Sofyan, Jakarta Pusat, Senin (30/3). Diskusi yang bertema muktamar bersih ini dilakukan untuk menyongsong peringatan satu abad Nahdlatul Ulama yang akan jatuh pada Agustus mendatang.

# Pemerintah Jelaskan Soal Kapolri

■ Halimatus Sa'diyah

JAKARTA — Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Tedjo Edhy Purdijatno mengatakan, pemerintah telah mengirim surat penjelasan kepada DPR terkait polemik pencalonan kapolri. Menurut Tedjo, dalam surat itu presiden menjelaskan alasannya membatalkan pelantikan Budi Gunawan dan mengajukan nama Badrodin Haiti sebagai gantinya.

“Suratnya sudah diajukan ke sana. Perbaikan sesuai yang pertama. Nanti kita lihat perkembangan bagaimana dari DPR,” ucap dia.

Wakil Ketua Komisi III DPR RI Trimedyia Panjaitan mengatakan pihaknya belum menerima surat dari Badan Musyawarah DPR terkait kelanjutan surat dari pemerintah yang mengangkat Komjen Pol Badrodin Haiti sebagai calon kapolri.

“Kami menunggu mekanisme di DPR RI dahulu karena hingga hari ini saya cek di Komisi III DPR RI belum ada surat dari Bamus,” kata

Trimedyia di gedung Nusantara III, Jakarta, Senin (30/9).

Dia mengatakan, Komisi III DPR melihat bahwa Menteri Hukum dan HAM serta Menteri Koordinator Bidang Hukum dan HAM yang akan memberikan penjelasan terkait surat pencalonan kapolri itu. Menurut dia, DPR akan meminta rapat konsultasi dengan presiden. Apabila penjelasan dari kedua menteri itu sudah jelas, lanjut dia, tidak akan ada yang dipersoalkan lagi. “Saya melihat Menkumham dan Menkopolkukam yang akan memberikan penjelasan sehingga kita lihat saja,” ujarnya.

Anggota Komisi III DPR RI dari Fraksi Partai Demokrat, Ruhut Sitompul, mengatakan, partainya sebagai penyeimbang melihat apabila Presiden Jokowi bisa bekerja sama dengan pembantunya maka tidak masalah.

Ruhut menilai DPR tidak perlu meminta penjelasan Presiden Jokowi terkait suratnya tersebut sehingga hanya pembantu presiden yang memberikan penjelasan. “Kami menilai cukup Menkopolkukam,

Menkumham, dan Menteri Sekretaris Negara untuk menjelaskan permasalahan itu,” katanya.

Menurut dia, penjelasan Presiden Jokowi bisa disampaikan kepada pimpinan DPR RI sebagai pimpinan lembaga negara dalam bentuk rapat konsultasi.

Sementara itu, Wakapolri Komjen Pol Badrodin Haiti menyatakan akan menunggu proses yang sedang bergulir di DPR terkait dengan pencalonan dirinya sebagai kapolri. Badrodin akan menunggu Presiden Jokowi memberikan penjelasan seperti yang diminta anggota dewan. “Informasinya ada penjelasan yang kurang, itu yang akan diminta DPR. Ya, kita menunggu saja,” ucapnya di Istana Negara, Senin (30/3).

Seperti diketahui, DPR menunda pelaksanaan tes uji kelayakan dan kepatutan Wakapolri Badrodin Haiti yang diajukan sebagai calon kapolri. Dewan beralasan Presiden belum pernah memberikan penjelasan terkait pembatalan pelantikan Budi Gunawan.

■ antara ed: muhammad hafid

## Alfamart Gelar Seminar Pengembangan Profesionalisme Guru



Pelatihan guru Kota Tangerang

Sebanyak 150 guru mulai tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK mengikuti seminar sehari bertajuk “Pengembangan Profesionalisme Guru” yang digelar Alfamart dan Putra Sampurna Foundation di Tangerang, Kamis (26/3/2015).

Public Relation Manager Alfamart Yulita Arief mengatakan, guru merupakan ujung tombak pendidikan yang memegang peran besar dalam proses pembelajaran di kelas. “Tak hanya berkeinginan mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga berperan dalam pembentukan karakter anak didik,” katanya. Alfamart ingin berpartisipasi dalam meningkatkan kompetensi para guru, katanya di sela acara.

Melalui seminar ter-

sebut, para guru mendapatkan materi tentang pendidikan karakter. Lebih dari itu, mereka juga diberi kesempatan untuk berdiskusi terkait berbagai studi kasus dan bersama-sama mencari solusi terbaik.

Muchlas Samani, narasumber dalam seminar tersebut mengatakan bahwa pendidikan karakter tidak hanya merupakan investasi, tetapi juga kunci orang sukses.

“Orang akan lebih mudah meraih kesuksesan jika memiliki karakter yang baik dan kuat, oleh karena itu pendidikan karakter perlu diberikan sebagai bekal masa depan seorang anak,” paparnya.

Menurut Profesor Staf Ahli di Bidang Kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI ini, ko-

munikasi antara pihak keluarga dan sekolah sangat penting dalam proses pembentukan karakter anak.

“Komunikasi dibutuhkan agar terbentuk kesamaan persepsi perihal cara mendidik anak. Misalnya, jika di sekolah anak dibiasakan berdoa sebelum makan, maka di rumah juga harus diterapkan,” ujarnya.

Wakil Walikota Tangerang, H Sachrudin dalam sambutannya menambahkan, anak-anak dengan karakter baik merupakan keinginan pemerintah dan masyarakat. “Itu sebabnya pendidikan anak-anak juga menjadi tanggung jawab seluruh pihak, termasuk masyarakat dan pelaku usaha,” ucapnya.

Seminar sehari semacam ini tak hanya digelar di Tangerang tapi juga di Bandung, Pekanbaru, dan Semarang pada April mendatang. Ada pula yang digelar dalam bentuk workshop selama 3 hari yakni di Muara Bungo dan Mataram pada akhir Maret ini.

Program “Pengembangan Profesionalisme Guru” merupakan bagian dari program Sekolah Binaan Alfamart Alfamidi yang terlaksana dari hasil donasi konsumen pada periode 16 sampai dengan 31 Juli 2014. ● adv



## Komisi IV Minta Pencegahan Kebakaran

JAKARTA — Komisi IV DPR meminta Kementerian Kehutanan Lingkungan Hidup (KKLH) mempersiapkan rencana pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan. Hal tersebut dilakukan untuk menghadapi musim panas mendatang.

Ketua Komisi IV Edhi Prabowo mengatakan, kebakaran hutan dan lahan yang terjadi beberapa tahun lalu sudah menjadi bencana tahunan di Tanah Air. Asap pun

mengganggu kesehatan dan transportasi, bahkan berdampak ke beberapa negara tetangga. "Komisi IV DPR meminta pemerintah untuk menyiapkan anggaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana," kata Edhi dalam Rapat Kerja dengan Menteri KLH Siti Nurbaya, Senin (30/3), di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, seperti dilansir laman resmi DPR.

Menteri KLH Siti Nurbaya menjelaskan berdasarkan UU

No 18/2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, kebakaran hutan, dan lahan merupakan kewajiban Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup untuk menanganinya. Menurutnya, sumber penyebab terjadinya kebakaran hutan, yakni manusia. Hal ini menyangkut kebiasaan dan perilaku serta kebutuhan lahan untuk pemukiman dan pertanian, konflik lahan, serta ketidaksengajaan.

■ ed: a syalaby ichsan

## KAMMI Tuding Jokowi Liberal

JAKARTA — Pengurus Pusat Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (PP KAMMI) menilai kebijakan ekonomi Jokowi bersifat liberal. Pernyataan sikap tersebut diambil setelah naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) Premium menjadi Rp 7.300 per liter.

Ketua Umum PP KAMMI Andriyana menyatakan, berdasarkan kajian PP KAMMI, liberalisasi kebijakan ekonomi pemerintah saat ini terbukti dengan membebaskan harga

minyak ke pasar dan menghilangkan subsidi untuk rakyat. Dengan demikian, sejatinya pemerintah telah melanggar UUD 1945.

"Kondisi ekonomi seperti demikian memperlihatkan Jokowi belum juga mampu memimpin negara untuk melaksanakan kewajibannya, yakni melindungi hak atau kemakmuran rakyat," ujarnya melalui rilis, Ahad (29/3). Ia pun berjanji akan terus turun ke jalan untuk menyuarkan #Ultima-

tumJokowi.

Di Mataram, sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam Partai Rakyat Demokratik (PRD) dan Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi (LMND), Senin (30/3), berunjuk rasa di kantor DPRD Nusa Tenggara Barat (NTB) terkait lonjakan harga BBM.

Yayan, orator dari LMND, menyampaikan keluhan terkait kebijakan pemerintah yang kembali menaikkan harga jual BBM. ■ c05/antara ed: a syalaby ichsan

## Peluang Hilmi Masih Besar

Pemilihan ketua Majelis Syura PKS dilakukan lewat musyawarah.

JAKARTA — Peluang Ketua Majelis Syura (MS) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) KH Hilmi Aminudin untuk kembali memimpin MS dinilai masih besar. Pengamat politik Lembaga Ilmu Politik Indonesia (LIPI) Firman Noor mengungkapkan, figur Hilmi masih kuat di internal partai tersebut.

Firman menyatakan ketokohan Hilmi terkait dengan perannya dalam partai dakwah itu. Hilmi termasuk generasi paling senior di antara kader PKS saat ini. Ditambah, Hilmi merupakan peletak dasar dakwah PKS di Indonesia. "Ini membuat kader PKS masih menaruh respek besar," ujarnya saat dihubungi, Senin (30/3).

Ditambah lagi, ujar Firman, struktur DPP PKS saat ini dihuni banyak murid Hilmi. Mereka menjabat posisi penting di PKS. "Kondisi ini menimbulkan dukungan yang besar bagi Hilmi untuk kembali menjadi ketua majelis syura," kata dia.

Anggota MS PKS Al Muzzammil Yusuf mengungkapkan, ketua MS PKS 2015-2020 belum bisa diprediksi. Menurutnya, Pemilihan Raya PKS 2015 serentak di 34 provinsi dan 22 negara baru usai. Al Muzammil menyatakan, pemilihan anggota dan ketua MS melalui proses yang bertahap.

Tahap pertama adalah pemilihan anggota MS sebanyak 66 orang yang berlangsung Ahad (29/3). Jika sudah terpilih, mereka akan menunjuk 33 dewan pakar. "Jadi, jika sudah terbentuk, jumlah anggota majelis syura sebanyak 99 orang," kata dia, Senin (30/3).

Kemudian, musyawarah akan dilakukan untuk menunjuk siapa yang akan menjabat menjadi ketua MS. "Jadi, kita belum bisa memprediksi siapa yang menjadi ketua majelis syura. Bisa saja Ustaz Hilmi menjabat lagi, bisa juga tidak," ujarnya.

Al Muzzamil menyatakan, pola pemilihan anggota baru MS mirip pemilu. Kader di tingkat kota maupun kabupaten akan melakukan pencon-

trengan. Dari sana, data lalu dibawa ke DPP PKS untuk dihitung suaranya. "Se-Indonesia kurang lebih calonnya ada 300-an nama," katanya.

Menurutnya, nama-nama anggota MS terpilih belum bisa diumumkan. Dia menjelaskan, perhitungan suara akan memakan waktu satu pekan. Sebab, butuh waktu untuk mengumpulkan semua suara yang tersebar di kabupaten/kota se-Indonesia.

Dilansir dari situs resmi PKS, sebagian besar kader PKS di Indonesia yang memiliki hak suara mendatang tempat pemungutan suara (TPS) di masing-masing wilayahnya. Sedangkan, pemilih di luar negeri memanfaatkan aplikasi online yang telah disiapkan.

Ketua Badan Penyelenggara Pemilihan Raya (BPPR) Anggota MS PKS 2015-2020 Sunmanjaya Rukmandis, kemarin, mengungkapkan, pemira tersebut merupakan kontribusi PKS dalam membangun sistem demokrasi lebih sehat di Indonesia.

Sukses kepemimpinan melibatkan seluruh kader yang telah memiliki hak suara sesuai ketetapan partai, yaitu anggota madya, anggota dewasa, dan anggota ahli. Masing-masing jenjang memiliki nilai suara berbeda. Hasil pemira menentukan komposisi anggota dari lembaga tertinggi partai yang akan mengemban amanah strategis.

"PKS memiliki cara sendiri, tidak menggunakan doktrin *one man, one vote, one value*," ujarnya. Menurutnya, pemilih dibedakan berdasarkan keanggotaan, yang kemudian membedakan kertas suaranya. Satu anggota madya memiliki nilai satu suara. Seorang anggota dewasa memiliki nilai dua suara. Sedangkan, seorang anggota ahli memiliki nilai tiga suara.

Ketua Fraksi PKS MPR ini menambahkan, dari kalkulasi peraihan suara, BPPR akan menyelenggarakan rapat pleno untuk menentukan calon-calon terpilih sebagai anggota MS. Musyawarah untuk mufakat tetap diperlukan mengingat pentingnya berbagai pertimbangan agar menghasilkan pemimpin terpilih yang kompeten dan berkualitas.

■ c05 ed: a syalaby ichsan



**Terjebak** Sekretaris Fraksi Partai Golkar munas Bali Bambang Soesatyo bersama sejumlah wartawan terjebak di ruang rapat Sekretariat Fraksi Golkar terkait adanya upaya rebut paksa ruang fraksi di lantai 12 Gedung Nusantara I DPR, Senayan, Jakarta, Senin (30/3). Kubu Golkar Munas Bali mengunci pintu masuk ke ruang fraksi karena kubu Agung Laksono memaksa masuk ruangan.

## Komisi III Panggil Menkumham

■ Bambang Noroyono

JAKARTA — Komisi III memanggil Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna Laoly pada Selasa (31/3). Wakil Ketua Komisi III Trimedyia Panjaitan mengungkapkan, pemanggilan tersebut dapat menjadi mimbar bagi Yasonna untuk menjelaskan kebijakannya dalam konflik partai politik.

"Selasa (hari ini), dari Komisi III akan memanggil Pak Laoly. Mudah-mudahan Golkar bisa puas dengan penjelasan dari beliau," kata dia, saat ditemui di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (30/3). Dia menjelaskan, pemanggilan tersebut tak khusus membahas masalah angket.

Menurutnya, rapat dengar pendapat juga akan membahas soal rencana pemberian remisi terhadap

koruptor. Hanya, Trimedyia menjelaskan, rapat tersebut bisa dijadikan tempat untuk meredam penggunaan hak angket. "Dan kami (Fraksi PDI Perjuangan) berharap *nggak* jadi angket," ujar Trimedyia.

Sebanyak 116 anggota dewan setuju menggunakan hak angket untuk Kemenkumham. Hak legislator tersebut digunakan untuk melakukan penyelidikan terkait kebijakan pemerintah yang dituding mendukung salah satu kubu saat konflik berlangsung.

Keputusan Menkumham dinilai sebagai intervensi pemerintah terhadap sengketa parpol. Penyebabnya, pengesahan Yasonna dianggap berpihak. Koalisi Merah Putih (KMP) berpendapat, dasar pengambilan keputusan terhadap Golkar berbeda dengan PPP. Padahal, konflik dua partai tersebut sama.

Trimedyia menerangkan, pemanggilan Yasonna ke Komisi III bisa membuka ruang komunikasi antara Kemenkumham dan fraksi-fraksi pendukung angket. Sebagai salah satu kader terbaik PDIP, dia menjelaskan, Yasonna akan dibantu terhindar dari angket.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum DPP Golkar munas Ancol Yorrys Raweyi mengancam akan menggalang aksi angket balasan. Yorrys mengatakan pihaknya akan menggelar angket soal lumpur Lapindo.

"Kalau angket mau dipaksakan tidak pada tempatnya, kita (Fraksi Golkar munas Ancol) upayakan besok akan galang angket soal lumpur Lapindo," kata dia, kemarin. Bukan hanya itu, Yorrys menegaskan, pihaknya mengusulkan angket pajak dan pertambangan.

■ ed: a syalaby ichsan

## Iuran BPJS akan Naik

Menteri Kesehatan Nila Djuwita Moeloek (kedua dari kanan) usai mengikuti rapat dengar pendapat dengan Komisi IX di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (30/3). Rapat mendengarkan penjelasan tentang rencana kenaikan besaran iuran BPJS Kesehatan serta penjelasan secara detail perkembangan mengenai Program Nusantara Sehat yang secara resmi sudah diluncurkan, termasuk data lengkap mengenai sasaran program.



## Kubu Agung Kuasai Ruang Fraksi

■ Bambang Noroyono

JAKARTA — Aksi perebutan ruangan Fraksi Partai Golkar di Gedung Nusantara I Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, berlangsung tegang. Meski sempat dihalangi, belasan politisi Golkar kubu Agung Laksono merangsek masuk dipimpin wakil ketua umum DPP Golkar munas Ancol, Yorrys Raweyi.

Yorrys, mengikutsertakan sekretaris Fraksi Golkar munas Ancol, Fayakhun Andriadi. "Tolong, pamdal (pengamanan dalam) buka ini ruangan," kata Yorrys kepada seorang anggota pamdal, Senin (30/3). Pantauan *Republika*, rombongan Yorrys sampai di ruang fraksi sekira pukul 15.30 WIB. Namun, mereka tak bisa masuk ke ruangan pimpinan fraksi. Ruangan tersebut terkunci. Kombinasi angka pada panel digital untuk membuka pintu kaca itu tak bisa berfungsi.

Sementara rombongan Yorrys tertahan, ketua Fraksi Golkar munas Bali, Ade Komaruddin, dan Sekretaris Fraksi Golkar Bambang Soesatyo sedang melakukan pertemuan di dalam. Yorrys pun tahu. Oleh karena itu, dia kembali meminta agar pamdal yang berjaga dari dalam ruangan membuka pintu kaca tersebut. Dari dalam, pamdal mengatakan, pintu tersebut sudah tak lagi bisa dibuka.

Mendapat jawaban demikian, Yorrys memberi ultimatum agar pintu dibuka. Jika tak dituruti, ia mengancam akan menyegel pintu masuk. Caranya, menutup pintu luar fraksi dengan memaku balok dan kayu. "Biar mereka (Ade dan Bambang) juga *nggak* bisa keluar," kata Yorrys.

Ancaman Yorrys urung dilakukan. Beberapa wartawan mengatakan bahwa Ade dan Bambang sedang melakukan konferensi pers bersama banyak

wartawan dan fotografer. Jika pintu kaca tersebut disegel, wartawan di dalam juga ikut terkurung.

Yorrys lantas meminta agar koleganya memanggil ahli kunci untuk membuka pintu kaca. Sambil menunggu tukang kunci datang, belasan anggota kepolisian pun semakin memenuhi koridor utama ruang fraksi. Namun, Fayakun dan anggota fraksi lainnya meminta petugas keluar dari lantai 12 itu.

Satu jam kemudian, ahli kunci pun datang. Dengan palu dan obeng berbentuk pipih, dia mendorong plat besi bulat yang mengunci pintu pada lantai. Meski tak sempurna, tidak terlihat sulit buatnya untuk membuka kunci.

Setelah terbuka, sejumlah laki-laki dengan menggunakan pakaian abu-abu berbahan licin berupaya menghalangi dari dalam. Mereka memindahkan lemari surat tinggi orang dewasa ke pintu kaca itu agar kelompok Yorrys tak bisa masuk.

Akan tetapi, upaya perlawanan tersebut tak berarti. Fayakun bersama anggota fraksi lainnya tetap bisa masuk dengan mendorong lemari kayu. Pada akhirnya, kubu Agung Laksono berhasil menguasai ruangan pimpinan fraksi tersebut. "Ini adalah upaya terakhir kali. Kita (Golkar munas Ancol) sudah tiga kali meminta agar ruang pimpinan ini mereka (Ade dan Bambang) kosongkan karena kami adalah pimpinan fraksi yang sah," kata Fayakun.

Dualisme kepemimpinan di tubuh Partai Golkar tak juga berakhir. Disahkannya pengurusan Agung Laksono oleh Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna Laoly membuat kubu Agung merombak susunan fraksi kubu Aburizal Bakrie (Ical) pimpinan Ade Komaruddin. Kubu Ical pun melungas dengan menggubal dukungan hak angket. ■ ed: a syalaby ichsan

## Tes Alquran Calon Wawali Kota

Alunan merdu suara ayat-ayat suci terdengar dari ruangan itu. Di ruang sidang utama DPR Kota Banda Aceh, Senin (30/3), dua calon wakil wali kota Banda Aceh menjalani uji baca Alquran. Dua pelantun adalah Zainal Arifin dari Partai Amanat Nasional (PAN) dan Ibnu Rusdi dari Partai SIRA, sebuah partai lokal di Aceh.

Uji coba baca Alquran tersebut sebagai syarat mereka untuk maju pada pemilihan wakil wali kota Banda Aceh periode 2012-2017. Pemilihan digelar untuk mengisi kekosongan jabatan yang ditinggalkan Illiza Saaduddin Djamil setelah yang bersangkutan dilantik menjadi wali kota Banda Aceh.

Illiza menjadi wali kota menggantikan Mawardy Nurdin yang wafat pada Februari 2014 lalu. Sebe-

lumnya, Mawardy terpilih sebagai wali kota berpasangan dengan Illiza Saaduddin Djamil pada Pilkada 2012. Pada masa tugasnya, Mawardy meninggal dunia karena sakit.

Ketua Pemilihan Calon Wali Kota Banda Aceh Ramza Hari mengatakan, uji baca Alquran merupakan syarat utama masing-masing calon untuk maju pilkada. Jika ada calon yang tidak mampu, pencalonannya bisa digururkan. "Uji baca Alquran ini dinilai oleh tim juri yang berkompeten, yakni dari majelis ulama dan Kementerian Agama kantor Banda Aceh," kata Ramza yang juga anggota DPRK Banda Aceh dari Partai Gerindra.

Adapun materi penilaian, kata dia, meliputi adab (kehalusan berbicara), tajwid atau kefasihan ucapan, dan *fasha* atau kefasihan membaca.

Kedua calon harus mampu meraih nilai paling kurang 50 poin. Jika tidak, bisa dinyatakan gagal. "Sedang tim juri terdiri dari Tgk Burhanuddin, H Zulkarnaini, Tgk H Zulfikar, Tgk Syauki A Majid. Sedangkan, hasil penilaian nanti akan disampaikan tim juri kepada DPRK Banda Aceh," kata Ramza.

Sebelumnya, dua calon wakil wali kota Banda Aceh, yakni Zainal Arifin dan Ibnu Rusdi menjalani tes kesehatan. Tes kesehatan dipusatkan di RSUD Meuraxa Banda Aceh. Selain dua tes itu, mereka akan menyampaikan visi misi. Agenda tersebut dijadwalkan pada Selasa (31/3). Sementara, pemilihan berlangsung dalam sidang paripurna istimewa DPRK Banda Aceh pada 2 April 2015.

■ antara ed: a syalaby ichsan



DINAMIKA»

Ribuan Guru di NTB Masuki Masa Pensiun

Mahasiwa UNC Filipina Kunjungi UAD

MATARAM — Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) akan kehilangan ribuan guru yang bakal memasuki masa pensiun pada 2016 mendatang. Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) NTB, Ali Rahim, mengatakan, pihaknya memperkirakan 5-10 ribu orang guru akan memasuki masa pensiun. Bersamaan waktu pensiun ribuan guru itu, Ali mengatakan, karena adanya pengangkatan massal melalui inpres pada 1974-1975. “Tiap bulan, selalu ada guru

yang pensiun. Pada 2015 hingga 2016 itu ada 5-10 ribu guru-guru akan memasuki usia 60 tahun,” ujarnya kepada *Republika*, Senin (30/3).

Menurutnya, hal itu perlu diantisipasi oleh pemerintah daerah dengan melakukan perencanaan kebutuhan guru secara matang. Ia mengatakan, Dinas Pendidikan kabupaten/kota harus melakukan rekrutmen guru dan melakukan pembinaan kepada kepala sekolah secara berkelanjutan. Ia menuturkan, lang-

kah itu ditempuh sebagai upaya mengakselerasi pendidikan di NTB. Serta, meningkatkan mutu pendidikan agar tetap terjamin. “Kalau mau akselerasi pendidikan dan mutu pendidikan tetap terjamin, maka rekrutmen guru harus dilakukan berkelanjutan.”

Ali menambahkan, berdasarkan data saat ini, total jumlah guru di NTB masih kurang. Di mana, baru mencapai 52 ribu guru. Sementara, kebutuhan guru mendekati angka 90 ribu orang.

■ m fauzi ridwan **ed:** andi nur aminah

YOGYAKARTA — Tiga mahasiswa University of Nueva Caceres (UNC) Filipina berkunjung ke Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Senin (30/3). Mereka dipimpin oleh Asisten Wakil Rektor UNC Butch O Saulon. Para mahasiswa ini akan berada di UAD selama dua pekan. Selama berada di UAD, mereka akan mengikuti serangkaian kegiatan akademik dan beragam aktivitas kebudayaan di kampus tersebut.

Irfan Yunianto, ketua panitia program kerja sama UAD dengan

UNC Filipina mengatakan, kunjungan mahasiswa UNC ini merupakan balasan lawatan mahasiswa UAD ke perguruan tinggi di Filipina itu. “Ini merupakan rangkaian kerja sama UAD dengan UNC Filipina,” ujar Irfan.

Sebelumnya, sebanyak 11 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UAD telah melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di UNC Filipina, beberapa waktu lalu. Kedatangan rombongan mahasiswa UNC itu akan menjadi pembicara dalam beberapa ke-

giatan akademik di kampus UAD hingga dua pekan ke depan.

Irfan mengatakan, beberapa kegiatan akademik berupa *workshop* dan mini penelitian serta pertukaran budaya akan diikuti mahasiswa asal Filipina itu. Kerja sama dengan UNC ini telah dilakukan dalam beberapa program.

Program tersebut, antara lain, *joint degree*, seminar bersama, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta KKN.

■ yulianingsih **ed:** andi nur aminah

Mendikbud: Pendidikan adalah Gerakan

■ Hilyatun Nishlah, Dessy Suciati Saputri

DEPOK — Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengimbau agar para insan pendidikan tidak sekadar melihat pendidikan sebagai sebuah program semata. Menurutnya, pendidikan lebih dari itu, yakni patut dipandang sebagai sebuah gerakan. Pendidikan dan kebudayaan adalah cerminan pembelajaran masyarakat yang bertumbuh. “Pendidikan bagian dari kebudayaan yang menumbuhkembangkan generasi mandiri dan berkepribadian,” ujarnya di sela Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) 2015, Senin (30/3).

Karena itu, kerja sama dari setiap pelaku pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan. Baik guru, siswa, orang tua, maupun kepala sekolah, ia mengatakan, adalah komponen paling strategis dalam mewujudkan hal itu. Ia menekankan, guru adalah kunci dalam pendidikan di sekolah. Menurutnya, profesionalitas dan kompetensi guru sejatinya menentukan suasana di dalam kelas agar menyenangkan bagi setiap siswa. Kemudian, orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak sangat penting dilibatkan.

RNPK 2105 fokus membahas tiga strategi utama. Pertama, melalui penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan. Ia mengatakan, poin penting ini kerap terlupakan pada implementasi pendidikan dan kebudayaan. Kedua, melalui percepatan peningkatan mutu dan akses pendidikan.

Hal tersebut untuk mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun maupun peningkatan ketersediaan layanan pendidikan di Indonesia. Ketiga, melalui peningkatan efektivitas tata kelola birokrasi dengan pelibatan publik. Sehingga, kegiatan pendidikan dapat melibatkan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan pendidikan, baik di daerah maupun di kota.

RNPK 2015 dibuka Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK). JK dalam acara itu mengemukakan tingkat mutu pendidikan di Indonesia pernah lebih rendah dibandingkan dengan sejumlah negara tetangga, seperti Singapura dan Malaysia. JK mengatakan, ujian matematika dan bahasa Inggris untuk tingkat SMA pernah sama mutunya dengan ujian SMP di Malaysia. Sementara, ujian SMP setara dengan ujian SD di Malaysia. “Yang sama mutunya dengan kita itu Filipina. Oleh karena itu, sama-sama negara tidak maju,” kata JK.

■ **ed:** andi nur aminah



Herman Dewantoro/antara

Robot Rakitan

Sejumlah murid SD Muhammadiyah 4 Surabaya mengoperasikan robot rakitannya di SD Muhammadiyah 4, Surabaya, Jawa Timur, Senin (30/3). Tim Robotika sekolah ini berhasil mendapat juara 1 dan 2 kategori *Rescue Line Primary* pada perlombaan Robocup Singapore Open 2015.

UU Perbukuan Mendesak

■ Hilyatun Nishlah

Selama ini jika ada permasalahan terkait buku pelajaran, pemerintah hanya menarik bukunya saja.

JAKARTA — Sering terjadinya konten buku pelajaran yang bermasalah, membuat Undang-Undang (UU) Perbukuan sangat mendesak segera diberlakukan. Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Kapus-kurbuk) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Ramon Mohandas mengatakan, UU terkait perbukuan mata pelajaran memang sangat dibutuhkan oleh pendidikan Indonesia saat ini.

Rentetan kasus buku-buku pelajaran yang isinya menuai protes, bermunculan belakangan ini. Yang terbaru adalah buku mata pelajaran pendidikan agama Islam Kuriku-

lum 2013 untuk kelas IX. Ramon mengatakan, UU Perbukuan sangat dibutuhkan, khususnya dasar hukum terkait konsekuensi yang harus diterima oleh penulis maupun *reviewer*. “Baik disengaja maupun lalai yang menyebabkan kesalahan seperti ini terulang kembali,” ujarnya, Senin (30/3).

Ramon mengatakan, UU Perbukuan sebetulnya sudah ada dalam pembahasan Komisi X DPR sejak lama. Ia mengakui, selama ini jika ada permasalahan terkait buku pelajaran, pemerintah hanya bisa melakukan penarikan buku saja. Dikarenakan, belum ada dasar hukum yang memberikan peringatan maupun teguran tegas dan keras. “Teguran keras dan tegas itu, mungkin bisa berupa penalti atau lainnya. Sehingga, akan membuat orang lain berpikir kembali untuk melakukan kesalahan yang sama dengan sengaja,” katanya.

Terkait dengan masalah buku PAI yang menuliskan umat Islam

diperbolehkan membunuh umat lainnya, ia mengatakan, kesalahan itu berasal dari penulis yang salah menaruh tokoh agama. Kemudian, ditambah lagi luput dari pemeriksaan para *reviewer*.

Agar hal ini tidak terjadi kembali, Kemendikbud akan mempercepat lagi penyeleksiian penulis dan *reviewer*. Ia berharap, UU itu segera dibahas kembali agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali.

Anggota Komisi X DPR Reni Marlinawati mengatakan, RUU Sistem Perbukuan Nasional akan dibahas kembali meskipun periode sebelumnya UU ini sudah dibahas oleh anggota dewan. Ia mengatakan, saat itu tidak terkejar untuk disahkan sehingga tertunda. Lalu, RUU itu pun tidak bisa disahkan pada masa periode baru ini. Sehingga, anggota DPR saat ini harus membahas kembali, kemudian baru bisa disahkan.

Ia mengatakan, tahun ini per-

aturan mengharuskan setiap komisi hanya boleh menerbitkan maksimal tiga UU untuk satu instansi. Untuk Kemendikbud, Reni mengatakan, akan membahas tentang RUU Kebudayaan dan RUU Sistem Perbukuan Nasional.

Menurutnya, DPR akan secepatnya membahas kembali RUU ini dan segera disahkan. Melihat, banyak permasalahan yang terjadi terkait buku mata pelajaran pada beberapa waktu ini. “Ini sangat urgen untuk segera disahkan,” katanya.

Ia memastikan peringatan dan sanksi tegas akan ada dalam RUU tersebut. Tujuannya agar bisa memberi dampak dan efek jera bagi orang-orang yang sengaja melakukannya maupun karena kelalaiannya. Sanksi tidak hanya berupa denda atau teguran biasa. Reni mengatakan, akan ada tindakan hukum pidana yang akan menentukan langkah sanksi hukum ke depannya. ■ **ed:** andi nur aminah



Dawri Fajri/antara

Uji Coba UN Siswa SMA se Makassar mengikuti *try out* menjelang Ujian Nasional (UN) di lapangan Karebosi, Makassar, Sulawesi Selatan, Ahad (29/3). Uji coba dilaksanakan untuk persiapan menghadapi UN pada 13-15 April 2015 mendatang.

PT Hadapi Tantangan Berat

■ Heri Purwata

SEMARANG — Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Muhammad Nasir mengatakan, pendidikan tinggi Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat. Di sela Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Semarang (Unnes), Senin (30/3), Nasir mengatakan, tantangan tersebut muncul dan menjadi cukup penting karena perubahan sangat cepat.

“Tantangan itu bagaimana membantu Indonesia keluar dari status negara menengah, ikut berkontribusi memperbaiki indeks persaingan, menjawab ekspektasi masyarakat, meningkatkan daya saing, dan menyiapkan diri dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015,” kata Nasir.

Menurutnya, dalam menghadapi

tantangan itu, Indonesia harus mempersiapkan diri dengan dua hal, yakni tenaga kerja yang terampil dan kualitas sumber daya manusia yang harus mampu berinovasi. Dengan inovasi, ia melanjutkan, SDM Indonesia mampu berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan pun akan dapat tercapai dan lebih merata.

Nasir menyatakan, kedua hal itu harus didukung riset yang baik. Menurutnya, perguruan tinggi tak cukup guru besar, akademisi melakukan riset, kemudian berhenti pada publikasi. “Tidak cukup. *Downstreaming* dan komersialisasikan. Turunkan menjadi produk inovasi dan jadi komersialisasi di dunia usaha,” ujarnya.

Selain itu, menjelang Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) ke-7 Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi), Ketua Umum Aptisi

Edy Suandi Hamid mendorong anggotanya untuk terus memperbaiki kelembagaan perguruan tinggi (PT). Ini dimaksudkan agar dapat menjawab persoalan bangsa, juga untuk persaingan yang semakin terbuka.

RPPP ke-7 Aptisi akan diikuti sebanyak 200-an peserta dari seluruh PT swasta di Indonesia. RPPP akan dilaksanakan tiga hari mulai Rabu (1/4) di Batam, Kepulauan Riau. Forum tersebut rencananya akan dihadiri Menristek Dikti, PTS, Edy mengatakan, harus melakukan penguatan kelembagaan agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi bangsa. Selain itu, juga bisa bertahan menjalankan misi pendidikannya.

Apalagi akan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 menjadi tantangan PT untuk meningkatkan daya saingnya yang berarti juga meningkatkan mutu PT nasional. ■ **c82ed:** andi nur aminah

Toilet Sekolah Kembali Jadi Saksi Bisu

■ Oleh Rahmat Fajar

Memori tentang aksi kekerasan seksual di Jakarta International School (JIS) belum pupus, namun aksi serupa muncul kembali. Lagi-lagi, peristiwa tersebut terjadi di sebuah sekolah internasional yang lokasinya juga di bilangan Jakarta Selatan. Korban nya seorang bocah kelas 2 SD. Kasus ini pertama kali diungkap oleh AH ibu korban.

Kuasa hukum korban, Ronald Panjaitan, menjelaskan, peristiwa itu terjadi pada Selasa (17/3) lalu. Ronald menuturkan, kekerasan seksual terjadi di toilet High Scope Indonesia (HSI) pada saat jam pelajaran sekolah. Menurut nya, saat itu korban ingin ke toilet yang berada di lantai dua.

Namun, dengan alasan toilet se-

orang tak bisa digunakan, seorang petugas mengarahkan korban menuju toilet di lantai satu. “Di toilet lantai satu sudah menunggu dua orang dan di situ lah diduga terjadi kekerasan seksual,” ujar Ronald, Senin (30/3).

Sepulang dari sekolah, korban M mengeluh sakit di bagian kemaluannya. Saat itu, sang ibu belum begitu merespons keluhan anaknya. Keluhan berkepanjangan berlangsung hingga malam hari dan sang ibu memutuskan mengecek kondisi anaknya ke dokter di Rumah Sakit Siloam.

Hasilnya, Ronald mengatakan, terdapat tanda-tanda kekerasan seksual yang dialami M. Bagian penis dan dubur korban mengalami lecet. Selain dari RS Siloam, pemeriksaan menyeluruh juga sedang dilakukan oleh Rumah Sakit Kramat Jati.

Ronald menduga kekerasan sek-

sual tersebut dilakukan oleh tiga orang. Namun, berdasarkan keterangan korban, ada satu orang sebagai pemeran utama. Pihak kepolisian pun sudah melakukan penyelidikan kasus ini.

Sementara, pihak HSI menyatakan tuduhan orang tua murid tidak benar dan tidak terbukti. Rilis dari HSI menuliskan kronologi peristiwa itu. Disebutkan, pada Rabu (18/3), sekitar pukul 06.15 WIB, ibu korban menemui Chief Academic Operation HSI, Jossy, untuk menyampaikan hasil interogasi sang ibu kepada M sepulang dari rumah sakit. Sang ibu menyampaikan kepada Jossy, anaknya sering melihat pelaku di perpustakaan sekolah. Di sekolah tersebut, ibu korban meminta untuk diperlihatkan rekaman CCTV. Pukul 10.30 WIB, ibu M bersama Eva Tantri, kepala sekolah HSI, menyaksikan rekaman CCTV yang mengarah ke

toilet berdasarkan pengakuan M. Sang ibu tak percaya karena apa yang ia lihat tak sama dengan cerita sang anak.

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar (Dirjen Dikdas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Hamid Muhammad menyatakan, peluang terjadinya kekerasan seksual terhadap anak-anak bisa di mana saja. Kejadian nya tidak memandang status sekolah, apakah reguler, agama, ataupun bertaraf internasional.

Sehubungan dengan dugaan kasus di HSI, Hamid menyatakan menunggu hasil pemeriksaan aparat penegak hukum. Ia menegaskan, proses hukum harus dikedepankan untuk menyelesaikan masalah kekerasan seksual terhadap anak-anak, di mana saja kejadian nya. Jika fakta HSI terbukti melakukan pembiaran kekerasan seksual, langkah tegas pasti akan diambil.

“Jika sekolah melakukan pembiaran terhadap penyimpangan, sekolah tersebut bisa dicabut izin operasionalnya,” kata Hamid menegaskan.

Kasus ini pun sudah dilaporkan ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Komisioner KPAI Rita Pranawati menuturkan, Kamis (26/3) lalu, kedua orang tua siswa tersebut melaporkan kejadian ini ke KPAI. “Kita masih melakukan verifikasi data, baik dari psikolog, medis, atau kepolisian. Pihak korban maupun sekolah sudah datang ke KPAI,” kata Rita.

Rita melanjutkan, dalam tiap kasus, sering kali posisi anak rentan diabaikan kesaksiannya. Karena itu, Rita mengimbau aparat penegak hukum menangani laporan dugaan kasus ini secara integratif dan mengutamakan perlindungan anak.

■ **c14/c25ed:** andi nur aminah



# Babak Baru Saudi-Iran

■ TRI ARYADI  
Konsulat Jenderal RI di Dubai Uni Emirat Arab

Februari lalu, Presiden Mesir Abdel Fattah al-Sisi mewacanakan pembentukan aliansi militer negara-negara Arab. Seruan terbentuknya militer terpadu negara-negara Arab juga dilontarkan Sekjen Liga Arab, Nabil Al-Arabi, pada pertemuan Liga Arab di Kairo awal Maret lalu.

Walaupun dasar pembentukan aliansi militer ini untuk menghadapi ancaman teroris, bila rencana itu terealisasi dapat membuka kembali babak baru persaingan Arab Saudi dan Iran serta jelas akan berpengaruh pada peta politik Timur Tengah mendatang.

Arab Saudi dan Iran adalah dua negara yang memiliki pengaruh besar, tak pelak kestabilan Timur Tengah akan sangat dipengaruhi keduanya. Dengan kemampuan ekonomi dan militer yang dimiliki serta dukungan kekuatan besar seperti Amerika Serikat dan Rusia, menjadikan mereka terus bersaing dalam memasukkan negara lainnya ke orbit masing-masing. Konflik keduanya kini dianggap simbol persaingan modern antara Sunni dan Syiah yang kemudian menghasilkan perang *proxy* di beberapa negara Timur Tengah.

Di Suriah, rezim Bashar al-Assad berdiri kokoh dengan sokongan Iran. Majalah *the Economist* edisi Januari 2015 menyatakan, Iran tak hanya membantu dengan bahan bakar dan senjata, tetapi juga ratusan penasihat dari Pasukan Garda Revolusi Iran serta ribuan milisi Syiah yang dilatih Iran di Lebanon dan Irak. Sebaliknya, Saudi dan negara-negara Arab lainnya terus mendukung perjuangan kelompok oposisi yang ingin menumbangkan rezim al-Assad sejak dimulainya Arab Spring.

Di Irak, Menteri Pertahanan Khalid al-Obaidi menyatakan, Iran berperan penting melawan ISIS di Irak. Pemerintah Irak yang sebelumnya kewalahan melawan ISIS, dengan bantuan milisi Syiah yang dilatih Iran, akhirnya bisa merebut kembali beberapa kota seperti

Amerli, Baiji, dan Erbil di wilayah Kurdi. Saudi juga memulihkan hubungan dengan Irak untuk mengimbangi pengaruh Iran. Saudi merencanakan membuka kembali kedutaannya di Baghdad dan konsulat di Erbil, setelah 25 tahun putusnya hubungan diplomatik keduanya.

Di Yaman, Saudi memimpin Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) untuk mendukung kepemimpinan Presiden Mansour Hadi yang terus dirongrong milisi al-Houthi yang didukung Iran. Ketika Presiden Mansour Hadi melarikan diri dari pengepungan al-Houthi di Sanaa dan menjalankan roda pemerintahan di Kota Aden, Yaman selatan, negara-negara GCC pun memindahkan kedutaannya dari Sanaa ke Aden.

Demi terus mempertahankan Pemerintah Hadi, Saudi pun memimpin koalisi untuk serangan udara terhadap milisi al-Houthi yang juga mulai menguasai Aden dan berusaha merebut Yaman secara keseluruhan. Setelah pendudukan Sanaa, al-Houthi dan Iran justru menekan perjanjian pembukaan penerbangan langsung kedua negara.

Ada beberapa faktor yang mempersegit persaingan Saudi dan Iran belakangan ini. Pertama, *pivot strategy* pemerintahan Barack Obama sehingga terjadi perubahan arah konsentrasi politik luar negeri AS dari Timur Tengah menuju Asia Pasifik. AS yakin keterlibatannya lebih banyak dibutuhkan di Asia Pasifik mengingat pada abad 21 banyak hal besar akan terjadi di kawasan ini.

Perubahan arah ini juga ditunjang industri *shale oil* AS yang semakin berkembang hingga mengurangi ketegantungan AS akan suplai minyak Timur Tengah. Inilah yang membuat AS kini tampak “enggan” terlibat di Timur Tengah. Kedua, berkembangnya ekspansi ISIS dan aksi terornya yang sangat menyedot perhatian dunia dan seakan menggelamkan isu keamanan lainnya di Timur Tengah.

Kedua faktor ini menyebabkan “permainan” di kawasan Timur Tengah ber-

ubah. Sikap AS yang selektif melibatkan diri memberi ruang lebih bagi Iran berperan di Timur Tengah. Koalisi yang dipimpin AS hanya melakukan serangan udara terhadap ISIS. Sedangkan di darat, Iranlah yang berperang besar di Irak dan Suriah. ISIS juga menyebabkan dunia seakan melupakan perang saudara di Suriah di mana Iran terus mendukung rezim Bashar al-Assad.

Di Yaman, al-Houthi leluasa menguasai Sanaa dan membubarkan parlemen. Ketika kondisi Yaman memburuk, AS bahkan mengeluarkan 100 tentaranya dari pangkalan udara al-Anad di selatan Yaman. Selain itu, perundingan isu program nuklir Iran antara anggota Dewan Keamanan PBB dan Jerman (P5 + 1) dengan Iran bisa berujung pada pencabutan sanksi ekonomi atas Iran. Saudi dan negara-negara GCC khawatir bila sanksi dicabut, Iran akan lebih memiliki kekuatan finansial menancapkan pengaruhnya di Timur Tengah.

Saudi berusaha mempersiapkan diri bila AS benar-benar membatasi diri di Timur Tengah dan kekuatan Iran semakin besar. Keputusan Saudi untuk tidak menjadi *swing producer* dalam mencegah jatuhnya harga minyak dunia secara tidak langsung menekan Iran yang 60 persen penghasilan ekspornya bersumber dari migas. Saudi juga sangat berkepentingan menjaga keutuhan GCC yang sempat goyah karena perseteruan internal dengan Qatar.

Saudi merangkul Pakistan yang merupakan negara nuklir mayoritas penduduknya Islam Sunni. Mesir jelas mitra penting GCC di kawasan ditambah ide pembentukan aliansi militer negara-negara Arab sangat berguna dalam merapatkan barisan menghadapi Iran. Dengan adanya koalisi GCC, Mesir, dan Pakistan, Saudi tampaknya sudah siap menghadapi Iran tanpa sokongan AS.

Serangan koalisi GCC terhadap milisi al-Houthi di Yaman merupakan panggung pertama bukti kesiapan itu sekaligus pembuka jalan terbentuknya aliansi militer negara-negara Arab. ■

## tajuk

## Menutup dan Membungkam

Langkah pemerintah memblokir 19 laman bernuansa Islam yang diduga menggelorakan radikalisme harus disikapi serius. Tidak saja karena pemblokiran itu dilakukan tanpa alasan jelas dan jernih, tetapi juga karena pemblokiran mendapat dukungan pemerintah.

Perintah pemblokiran datang dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Pada Senin (30/3), di media sosial beredar foto surat elektronik dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Surat dikeluarkan oleh Ditjen Aplikasi Informatika dan ditujukan kepada para penyelenggara jasa internet.

Surat itu merujuk pada surat BNPT No 149/K.BNPT/3/2015 tentang situs/*website* radikal. Kemkominfo meminta para penyelenggara jasa internet memasukkan 19 laman itu ke dalam sistem penyaring (*filtering*), yaitu sistem yang biasanya digunakan untuk memblokir laman pornografi.

“Sesuai yang disampaikan pihak BNPT bahwa situs/*website* tersebut merupakan situs/*website* penggerak paham radikalisme dan/atau sebagai simpatisan radikalisme,” demikian surat itu.

Kita bisa menilai bagaimana posisi pemerintah, dalam hal ini BNPT, terhadap laman-laman itu dari bahasa yang disampaikan di surat. Seperti halnya penangkapan atau penembakan teroris yang kerap dilakukan Detasemen Khusus tanpa embel-embel “terduga”, demikian pula laman-laman ini langsung mendapat cap sebagai penggerak paham radikalisme atau “simpatisan radikalisme” tanpa embel-embel “diduga”.

Laman itu pun langsung ditutup tanpa dirasa perlu melakukan pembelaan atau pertanggungjawaban atas konten yang mereka tayangkan di internet. Apa itu radikalisme pun tidak dijelaskan. Versi pemerintah tentang radikalisme, versi pemilik laman tentang radikalisme, dan versi publik tentang radikalisme pun tak disentuh.

Publik tak mendapat kesempatan mengkritisi, benarkah laman-laman itu menyebabkan radikalisme atau tempat simpatisan paham radikalisme? Dan bila seandainya laman-laman itu radikal, adakah aturan hukum yang membolehkan pemerintah menutupnya? Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik tidak mengatur tentang kata “radikalisme”.

Namun, ada satu pasal yang mendekati “radikalisme”, yaitu pasal 28 ayat 2. Isinya, “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).”

Di Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Antiterorisme pun tidak ada aturan jelas mengenai apa itu radikalisme maupun konten radikalisme atau simpatisan radikalisme seperti dalam surat. Kalau begitu, atas dasar apa BNPT meminta penutupan laman itu dan disetujui Kemkominfo? Publik berhak tahu alasan penutupan itu karena tanpa itu sama saja dengan membungkam hak bersuara.

Dalam gambaran yang lebih besar, penutupan laman ini bisa dilihat sebagai salah satu strategi pemerintah memberantas jaringan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Kebijakan pemerintahan Jokowi-JK terhadap ISIS ini memang jelas dan tegas. Dimulai dengan penangkapan terduga teroris di berbagai tempat, Polri melakukan operasi memburu teroris di Poso, latihan militer pasukan khusus di Poso, pengiriman intelijen ke perbatasan Turki-Suriah, sampai menyelenggarakan seminar internasional tentang bahaya ISIS, Senin (23/3).

Salah satu pembicara dalam seminar internasional itu adalah Angel M Rabasa, pakar intelijen dan terorisme dari Rand Corporation. Rand adalah lembaga riset yang dibiayai pemerintah federal Amerika Serikat dan kerap disebut bersama Badan Intelijen AS (CIA). Rabasa mengkritik kerap diundang sebagai pembicara oleh BIN dan BNPT.

Menarik untuk dikutip bagaimana Rabasa dengan spesifik membawakan materi perkembangan ISIS dan terorisme lewat internet dan media sosial seperti *Twitter*, *Facebook*, dan mengunggah video ke *Youtube*. Di bagian akhir pidatonya, Rabasa mengatakan, kesuksesan ISIS menggunakan media sosial bisa dicegah asal ada keinginan politik dari Pemerintah Indonesia.

Di tengah implan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) dan barang pokok serta berisikunya politik Indonesia, pemerintahan Jokowi-JK tampak ingin menegaskan sesuatu lewat penutupan laman-laman ini. Kita berharap langkah tersebut tidak memicu ketakutan massal (fobia) dan mencederai prinsip kebebasan mengeluarkan pendapat dalam demokrasi karena sebagian dari publik mulai merasa waswas. Saat pemerintah bisa dengan mudah membungkam suara satu kelompok, bagaimana dengan nasib kelompok yang lain? ■

## suarapublika

### Tradisi Kawin Cai Balong Dalem

Tradisi kawin cai adalah salah satu warisan leluhur yang sudah lama ada dan tetap dilestarikan sampai saat ini. Tradisi kawin cai di mata air Cikandang merupakan salah satunya dari sekian banyak tradisi kawin cai yang ada di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Rangkaian upacara kawin cai ini adalah menyatukan dua mata air yang berbeda, yakni mata air Cikandang yang ada di objek wisata Balong Dalem di Desa Babakanmulya, Kecamatan Jalaksana, dan mata air Tujuh Sumur yang ada di objek wisata Cibulan di Desa Manis Kidul, Kecamatan Jalaksana.

Upacara ini diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh adat, dilanjutkan dengan mengambil mata air Cikandang oleh dua penggawa desa atau atas restu kuncennya. Air itu dimasukkan ke kendi yang sudah dipersiapkan.

Air yang sudah dimasukkan ke kendi diarak beramai-ramai menuju sumber mata air Tujuh Sumur. Setibanya di sana, air yang dibawa langsung dicampurkan ke dalam sumber mata air Tujuh Sumur oleh kuncen. Setelah dicampurkan atau yang dikenal dikawinkan, air itu dibawa dan diarak kembali ramai-ramai ke tempat semula.

Setibanya di mata air Cikandang, air yang diarak akan diarlirkan kembali di tempat semula air itu dan sebagian dicipratkan ke tokoh masyarakat serta masyarakat yang mengikuti upacara kawin cai.

Dengan adanya tradisi kawin cai ini dapat menciptakan kerukunan dan komunikasi di antara warga yang ikut hadir berpartisipasi. Acara rutin itu diharapkan pula menjadi daya tarik wisatawan lokal, nasional, bahkan luar negeri agar berkunjung ke objek wisata Balong Dalem untuk menghadiri rangkaian kegiatan tradisi kawin cai khususnya dan umumnya dapat berkunjung pula ke Kota Kuningan yang sudah dikenal dengan banyaknya objek wisatanya.

Agus Kusman

Desa Sangkanurip, Cigandamekar, Kuningan, Jawa Barat

# Media dan Publikasi Teror

■ AHMAD SAFRIL  
Dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga

Beberapa bulan terakhir, berita tentang Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) menghiasi berbagai media di Indonesia. Pada akhir Desember 2014, di situs jejaring video *Youtube*, muncul video yang menampilkan seorang anggota ISIS mengancam membunuh anggota TNI dan Polri.

Awal bulan ini, sejumlah media massa menempatkan kabar mengilangnya 16 WNI di Turki yang diduga bergabung dengan ISIS sebagai berita utama. Dalam perkembangannya, penangkapan 16 WNI lain di perbatasan Turki dan Suriah juga tidak luput dari pantauan media. Selasa (15/3) lalu, beredar video propaganda ISIS berjudul “Cahaya Tarbiyah di Bumi Khilafah” yang menampilkan anak-anak berusia di bawah 15 tahun sedang berlatih perang yang semakin menyemarakkan pemberitaan terorisme di media.

Semua peristiwa yang saling berkaitan itu menarik perhatian media, baik cetak maupun elektronik dan terutama media sosial. Sebagian besar media cetak di negeri ini menempatkan aneka peristiwa itu sebagai berita di halaman utama. Sejumlah media elektronik menjadikannya sebagai topik khusus dalam dialog yang ditayangkannya.

Ruang diskusi di media-media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* juga dipenuhi percincangan tentang ancaman ISIS. Hal itu menarik karena sebagai media yang baru muncul di era masyarakat informasi sekarang ini, media sosial memiliki peran penting memengaruhi opini publik.

Intensifnya pemberitaan ISIS mengindikasikan bahwa media memiliki perhatian besar terhadap isu terorisme. Bagi Walter Laquer (2004), fenomena itu wajar karena sesungguhnya media adalah sahabat teroris. Aktivitas teroris tidak memiliki makna apa pun tanpa publikasi media. Karena itu, Brigitte Nacos (2002) menyebut relasi media dan teroris sebagai *mass-mediated terrorism*.

Teroris dan media memiliki relasi

simbiotik yang saling membutuhkan satu sama lain untuk kepentingan masing-masing. Tentu, ada perbedaan tujuan di antara mereka. Bagi teroris, media adalah alat komunikasi paling efektif mencapai tujuannya. Menurut Brian Jenkins (1998), agar menarik perhatian media, sering kali teroris mendesain aksinya bagaikan koreografi drama. Mereka merancang serangannya secara teatrikal dalam bentuk *script preparation, cast selection, sets, props, role playing & minute-by-minute stage management* (Weiman & Winn 1994).

Publisitas media merupakan oksigen dan aliran darah teroris. Tanpa pemberitaan luas media, aksi jaringan teroris bukan saja tidak akan berarti, tapi juga tak bergigi. Dampaknya tidak akan meluas lantaran hanya terlokalisasi hanya pada tempat kejadian. Karena, sifat aksi terorisme menebar ketakutan, maka media membuat tugas teroris untuk meneror menjadi lebih mudah dilakukan.

ISIS akan mati dengan sendirinya jika tidak ada media yang memberitakan aktivitasnya. Kelompok militan pimpinan Abu Bakar al-Baghdadi ini tak akan berdaya jika tidak memiliki perangkat teknologi canggih yang dioperasikan sebagai mesin propaganda untuk menyebarkan ideologi guna memikat hati target yang hendak direkrut. Penyebaran video ISIS di internet mengindikasi jaringan teroris ini secara efektif memanfaatkan media sosial sebagai instrumen propaganda.

Sebagai kelompok teroris modern, ISIS membentuk sejumlah jaringan media seperti al-Furqan Institute for Media Production (2006) yang memproduksi CD, DVD, dan propaganda berbasis *web*, serta al-Hayat Media Center (2014) yang khusus membuat materi dalam bahasa Inggris dengan target masyarakat global. Melalui jaringan media itu, ISIS bermaksud memublikasikan pesan perlahan terhadap Amerika, menebarkan ideologinya secara universal, menciptakan solidaritas di antara sesama Muslim di seluruh dunia, sekaligus merekrut anggota baru. Aksi ini berhasil memikat

puluhan ribu orang dari berbagai penjuru dunia, termasuk sekitar 500 WNI, untuk bergabung dengan ISIS.

Berbeda dengan pelaku kriminal lain yang memilih menutup diri dari publisitas, jaringan teroris seperti ISIS justru sangat senang aksi mereka menghiasi media massa. Hal ini juga dimaksudkan sebagai pesan terselubung kepada jaringan lain agar ikut bergerak melawan musuh. Dengan begitu, kian tampak eksistensi kelompok teroris sejatinya masih terjaga meskipun banyak anggotanya yang tewas atau tertangkap dan jaringannya kocar-kacir.

Sejalan dengan hasrat teroris untuk diberitakan, media massa pun menyambut keinginan itu dalam publikasi besar-besaran. Dalam konteks ini, *bad news is good news* masih berlaku dalam pemberitaan media massa. Kejahatan semacam terorisme dapat dikatakan sebagai *good news* bila perhatian utama hanya menjual koran atau program televisi.

Terorisme merupakan isu seksi yang menjadi perhatian serius masyarakat sehingga liputan tentangnya bakal mampu meningkatkan *rating* media massa yang memberitakan. Media massa memahami bahwa publik pasti ingin mengetahui perkembangan terkini seputar isu terorisme karena terkait dengan keamanan individu atau bahkan negara. Atas dasar pemenuhan keingintahuan publik, maka media massa pasti mengemas pemberitaan soal terorisme secara mendalam.

Selain itu, tak dapat dimungkiri fakta adanya kelompok orang yang merasa bersimpati pada aksi dan misi jaringan teroris. Meskipun kelompok semacam ini tidak banyak, bagaimanapun mereka tetaplah konsumen media massa. Bagi media massa, mereka adalah kalangan yang unik lantaran memiliki pandangan berbeda dibanding pendapat mayoritas. Karena itu, kadang kala media massa mengeksposnya demi memenuhi unsur *cover both sides* dalam pemberitaannya. Dapat dipahami jika setiap kali terjadi aktivitas teroris, media massa pasti meliputnya dengan gegap gempita. ■

## REPUBLICA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republica hadir sebagai pelopor perbaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republica terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republica. Semua wartawan Harian Republica dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di supplement daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakatan Daerah bersangkutan.

MAHAKA GROUP

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:  
Nasihin Mascha  
Wakil Pemimpin Redaksi:  
Irfan Jusaidi

Redaktur Pelaksana Koran:  
Subroto

Redaktur Pelaksana Newsroom:  
Elba Damhuri

Redaktur Pelaksana Online:  
Maman Sudisman  
Redaktur Khusus:  
Ikhtisari Kira Masikuri

Redaktur Senior:  
Agung P Yazza

Wakil Redaktur Pelaksana:  
Firkah Fausari, Nur Hasan Murtaji,  
Kumara Dewatassari

Asisten Redaktur Pelaksana:  
Heri Ruslan, Johar Arjet, Priyantonio Demar,  
Joko Sadevo, Wulan Tunjung Palupi,  
Sisyw Maradona, El Hasmi

Sekretaris Redaksi:  
Hamidah Sagat

Perwakilan Jawa Barat:  
Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan)  
Agus Yulianto (Kepala Redaksi)

Perwakilan DIY - Jateng & Jatim:  
Fachrud Ratzi (Kepala Perwakilan)  
Yusuf Assidqi (Kepala Redaksi)

Reporter Senior:  
Heron Husein, Muhammad Subirah, Nurul S Hamami, Selamat Ginting, Sivi Tri Puji Budiyatni, Rakhmat Hadi Supiclo.

Kepala Desain: Suryono. Kepala Infografis: Muhammad Al Imron.

Kepala Bahas: Abdul Sahal.

Staff Redaksi:

Abdi Sholah, Syahrudin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Anjar Fahmario, Asep K. Nurzaman, Budi Raharjo, Chairul Akhmad, Dewi Mardiani, Didi Purwadi, Endro Yudianto, Ferry Kusbaradi, Fitriyan Zamzami, Heri Purwati, Indira Rozkiani, Irwan Kelana, Israr, Kholid Azwar, Nashih Nasirullah, Nafalia Endah Hagsari, Nidlo Zuraya, Nina Chalrani Ibrahim, Muslor, Rina Puspita, Reiny Dwinanda, R. Hinu Muhammad, Taufiqurrahman Bachduri, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yeyen Rosyitani, Yogi Andhi Cahyadi, Zaky Al Hamzah, Edwin Dwi Putranito, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Ahmad Istamly Jamil, Amri Amrullah, Ani Nursalikah, A Syalaby Ichsani, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Citra Listya Rini, Damanhuri Zuhri, Darmawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Dyah Ratna Meila Novia, Edi Setyoko, Eko Widayetro, Erdy Nasrut, Erik Purnama, Fuira, Eshti Maharani, Fernan Rahadi, Friska Yolandra, Ihsan Emrad Alamasyah, Indah Wulandari, Irin Firat Pribadi, Lili Sri Handayani, Masyur Faqih, Mohammad Akbar, Muhammad Akbar Wijaya, Muhammad Fakhrudin, Muja Ramadhani, M Haki, Neni Ridwaniet, Nur Aini, Gommariya Roslanti, Rudy Nurlianyah, Sabya Festiani, Setyanidvika Liliakasanera, Yulianingsih, Tahia Aldila, Agung Supriyanto, Wihdan Hidayat, Bambang Nur operto, Gila Amanda Jatrickawati, Adi Wikaksana, Angga Indrawan, Migbol, Saifia Karika Yudha, Ira Sasmika, Rizky Jaramaya, Aldan Wahyu Ramadhan, Gilang Akbar Pramadi, Rr Loeny Sulistyawati, Nora Azizah, Aghila Khumaisi, Lida Puspaningtyas, Dessy Suciatil Saputri, Ratna Ajeng Tejokutti, Reja Irfi Widodo, Wlatyu Syahputra, Fuji Pratiwi, Andi Muhammad Ikbal, Hafmatius Sa'diah, Mas Ala m Huda, Sadly Rahman, Agung Sasongko, Hazliansyah, Yudha Manggala Priana Putra, M Amin Madani, Julikliff Marbut, Niken Paramita Wulandari, Fian Firatmaja, Maspril Ariess (Palembang), Ahmad Barasas (Bali).

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510

T. 021.780.3747 (Hunting), 021.791.84744 (Iklin).

F. 021.780.0649, 798.3423 (Redaksi), 021.798.1169 (Iklin), 021.791.98442 (Sirkulasi dan Berlangganan).

Email Redaksi Republica: sekretariat@republica.co.id.

Alamat Perwakilan:

Republica Jawa Barat: Jl. Mangga No. 37 Bandung 40114, T. 022.872.43363-65, F. 022.727.1384.

Republica DIY - Jateng & Jatim: Jl. Perahu No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 544.972, 546028, F. 0274. 541.582

Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 283/SK/MENPEN/SI/UPPIA/7/1992,

Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota No. SP/No. 163/1993/11/A/2012.

Direktur Utama:

Erick Thohir

Wakil Direktur Utama:

Mira Rahardo Djarto

Direktur Operasional:

Arys Hikmah Nugraha

Komisaris Utama:

Adi Sasono

Komisaris:

R Harry Zuhardi

Adrian Syar kawi

Radi Sella Laksmana

GM Keuangan:

Dodik Inianto

GM Marketing dan Sales:

Yulianingsih Yamin

Manajer Idan:

Indra Wisnu Wardhana

Manajer Produksi:

Nur rokhim

Manajer Sirkulasi:

Harjadi B Susanto

Manajer Keuangan:

Hery Setiawan

Harga Berlangganan: Rp 87.000 per bulan.  
Harga Eceran Pulau Jawa Rp 3.500 per eksemplar.  
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 4.500 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank: a.n PT Republica Media Mandiri:  
Bank BSM, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 003.011.3448  
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127.000.424.0642  
Bank Lippo, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 727.30.028.988  
Bank BCA, Cab. Grahni Inti Fauzi, No. Rek. 375.305.6668  
Bank BNI Syariah, Cab. Fatmawati, No. Rek. 021.159.324.0



DINAMIKA >>

Festival Tambora Dorong Pembangunan Sumbawa

MATARAM — Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) TGH Zainul Majdi berharap kegiatan festival Tambora Menyapa Dunia (TMD) pada 11 April mendatang bisa mendorong proses pembangunan di Pulau Sumbawa. Secara khusus pembangunan di kawasan strategi Teluk Saleh, Pulau Moyo, dan Gunung Tambora (Samota).  
"Tambora Menyapa Dunia diharapkan bisa menjadi momentum untuk mempercepat proses pembangunan, khususnya di Pulau Sumbawa dan daerah Samota

yang ditetapkan sebagai kawasan strategis," ujarnya, Senin (30/3).  
Menurutnya, kawasan strategis Samota yang dikembangkan diharapkan menjadi salah satu wilayah unggulan di Provinsi NTB. Oleh karena itu, dirinya meminta seluruh jajarannya untuk menyukseskan kegiatan Tambora Menyapa Dunia.  
Ia menuturkan, dirinya pun berharap jika Presiden Joko Widodo datang ke puncak acara bisa mencanangkan Gunung Tambora sebagai Taman Nasional. Sehingga

g, kawasan strategis Samota bisa lebih didukung dengan adanya pengukuhan tersebut.  
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB, Lalu Muhammad Fauzal, mengatakan, pihaknya mempersiapkan undangan kepada para pemimpin di Eropa dan Asia untuk menghadiri festival TMD. Termasuk, para diplomat.  
"Kita siapkan undangan untuk negara Eropa dan Asia. Konjen Amerika di Surabaya akan datang tanggal sembilan," katanya.  
■ c75 ed: muhammad hafid

Pengacara Ditangkap Membawa Ganja

MAROS — Polres Kabupaten Maros berhasil mengamankan seorang pengacara bernama Tommy Sugih (47 tahun) karena membawa satu linting ganja yang disembunyikan dalam bungkus rokok, Ahad (29/3).  
Penangkapan ini dilakukan setelah petugas keamanan di Bandara Sultan Hasanuddin, Akil Asegaf, berhasil menemukan ganja tersebut. Kasat Narkoba Polres Maros AKP Abidin Rasid menerangkan, kejadian tersebut bermula saat Tommy tiba di bandara sekitar pukul 13.35 WITA.  
Tommy yang baru mengikuti Musyawarah Nasional (Munas) Persatuan Advokat Indonesia (Peradi) II di Makassar akan bertolak ke Jakarta menggunakan pesawat Garuda GA-619 berjadwal pukul 14.55 WITA. Setelah melakukan *check in*, Tommy naik di *gate* satu lantai dua Bandara Sultan Hasanuddin.  
"Ketika berada di *Walks True Metal Detector* (WTMD), alat tersebut berbunyi dan petugas langsung melakukan pemeriksaan

secara manual dan ditemukanlah ganja tersebut," ujar Abidin, Senin (30/3).  
Setelah petugas memastikan bahwa ganja itu benar-benar dimiliki Tommy, pria yang beralamat di Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat, itu langsung dibawa ke posko keamanan untuk diambill keterangan.  
Selanjutnya, pukul 16.30 WITA Tommy dibawa menuju Polres Maros untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. ■ debbie sutrisno ed: muhammad hafid



Evakuasi Tim SAR mengevakuasi jenazah yang tertimbun tanah longsor di Kampung Cimerak, Desa Tegalpanjang, Sukabumi, Jawa Barat, Senin (30/3). Bencana tanah longsor yang menelan korban 12 orang itu terjadi akibat hujan deras di daerah tersebut.

Dana Relokasi Disiapkan

■ Riga Nurul Iman, Arie Lukihardianti

Pencarian korban longsor Sukabumi dihentikan.

SUKABUMI — Pemkab Sukabumi menyiapkan upaya relokasi bagi warga yang terkena dampak longsor di Desa Tegal Panjang, Kecamatan Cireunghas. Langkah ini diperlukan karena ratusan jiwa tersebut tinggal di bawah tebing yang rawan longsor susulan.  
Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi menyebutkan, ada sebanyak 97 kepala keluarga yang terdiri atas 293 jiwa yang kini mengungsi akibat bencana longsor Sabtu (28/3) lalu. Kini ratusan jiwa tersebut untuk sementara ditampung di bangunan SD Negeri Tegal Panjang.  
"Kita akan alokasikan Rp 2 juta per KK untuk upaya relokasi sementara," ujar Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sukabumi Andi Kusnadi kepada wartawan, Senin (30/3). Dana itu nantinya dapat dipergunakan warga untuk mengontrak rumah atau membuat hunian sementara di lokasi yang aman dari longsor.  
Menurut Andi, dana tersebut diambil dari dana tak terduga APBD Kabupaten Sukabumi. Anggaran dalam dana tak terduga mencapai Rp 15 miliar.  
Andi mengatakan, proses pencarian dana tersebut bisa dilakukan dengan cepat. Syaratnya, harus ada kajian teknis dari instansi terkait mengenai kawasan yang longsor itu.  
Di sisi lain, Kabupaten Sukabumi menempatkan posisi ketiga kawasan rawan bencana di Indonesia. Hal ini karena daerah tersebut sering dilanda bencana alam seperti longsor.  
"Sukabumi masuk dalam tiga besar kawasan rawan bencana secara nasional," ujar Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat Haryadi Wargahadibrata kepada wartawan di Posko Bencana Longsor di Desa Tegal Panjang. Sementara kabupaten lainnya yang di peringkat atas, yakni Kabupaten Garut dan Tasikmalaya Jabar.

Kondisi ini, kata Haryadi, karena kawasan di Jawa Barat, terutama Sukabumi memang rawan bencana alam. Oleh karena itu, warganya harus selalu meningkatkan kewaspadaan, khususnya ketika diguyur hujan deras.

Pencarian dihentikan

Sementara itu, operasi SAR pencarian dan evakuasi 12 korban tertimbun longsor tebing setinggi 30 meter dihentikan. Keputusan ini diambil setelah tim SAR Menemukan jasad korban terakhir yang diketahui bernama Deni (39 tahun), warga Kampung Warudoyong.  
"Operasi SAR ditutup setelah tim menemukan jasad terakhir yang tertimbun puing rumah dan tergencet lemari di rumah Lilis yang juga menjadi korban bencana tanah longsor ini," kata Komandan Kodim 0607 Sukabumi Letkol (Arm) Saripudin.  
Menurutnya, walaupun operasi SAR sudah ditutup, penanggulangan bencana masih tetap dilakukan, seperti mengungsikan ratusan jiwa warga sekitar. Selain itu juga menjaga harta benda milik warga yang diungsikan dan merelokasi warga di sekitar lokasi khawatir terjadi longsor susulan.  
Lebih lanjut, personel TNI yang membantu pencarian dan evakuasi masih berada di lokasi untuk membantu warga yang terdampak bencana tanah longsor ini. Selain itu, pihaknya juga sudah mengirim bantuan kepada darurat seperti makanan siap saji, tenda pengungsian dan lain-lain. "Kami masih di lokasi hingga kondisi sudah dinyatakan aman dan terkendali," tambahnya.  
Bencana longsor menerjang permukiman warga di Kampung Cimerak, RT 25, RW 07, Desa Tegal Panjang, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi, Sabtu (28/3) malam. Akibatnya, sebanyak 12 orang warga tertimbun longsor dan sepuluh di antaranya ditemukan tewas.  
Tanah yang menimbun rumah warga runtuh dari tebing setinggi 30 meter yang berada di seberang jalan raya dan di atas permukiman warga. Bencana tersebut terjadi setelah wilayah Sukabumi diguyur hujan deras sejak Sabtu (28/3) sore hingga malam hari. Diperkirakan, musibah tersebut terjadi sekitar pukul 23.00 WIB. ■ antara ed: muhammad hafid

Tujuh Daerah Belum Miliki BPBD

■ Riga Nurul Iman

Sebanyak tujuh kabupaten/kota di Jawa Barat (Jabar) tidak memiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Padahal, keberadaan lembaga tersebut sangat penting dalam upaya penanganan bencana di lapangan.  
"Hingga kini, baru 20 kabupaten/kota yang memiliki BPDB," terang Kepala BPBD Jawa Barat Haryadi Wargahadibrata kepada wartawan. Hal itu disampaikan disela-sela memantau secara langsung proses evakuasi korban longsor di Kampung Cimerak, Desa Tegal Panjang, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi Ahad (30/3).  
Ditambahkan Haryadi, sebanyak tujuh daerah di Jabar belum memiliki lembaga BPBD seperti Kota Bandung, Kota Cirebon, dan Kota Cimahi. Keberadaan BPBD, menurut dia, sangat diperlukan dalam upaya penanganan bencana di daerah. Dengan BPBD, daerah mempunyai kemampuan secara mandiri dalam menangani bencana dengan cepat.

Ke depan, kata Haryadi, BPBD Jabar berharap daerah yang belum memiliki BPBD dapat segera membentuknya. Dia mencontohkan, pada 2014 lalu saja ada delapan daerah yang baru membentuk BPBD.  
Pada kesempatan itu, Haryadi mengapresiasi kerja tim SAR gabungan yang mencari dan mengevakuasi belasan korban tertimbun longsor. Dia mengungkapkan, kondisi medan yang cukup berat dan rawan terjadi longsor susulan dari tebing setinggi 30 meter tidak menyurutkan nyali tim SAR dalam melakukan operasi kemanusiaan.  
Bahkan, memasuki hari kedua pencarian jasad korban, sudah 11 jenazah yang ditemukan, sehingga tinggal satu orang korban lagi yang belum ditemukan. Pihaknya kagum dengan kerja sama tim SAR gabungan dari berbagai unsur ini karena dengan cepat berhasil menemukan dan mengevakuasi jenazah korban.  
"Kami berharap korban terakhir bisa ditemukan secepatnya, dan saat ini petugas sudah mulai turun ke lokasi untuk melanjutkan pencarian," kata dia lagi. ■ ed: muhammad hafid

Akses Toraja-Bali Segera Terbuka

■ Andi Nur Aminah

MAKASSAR — Sulitnya akses cepat menuju kawasan wisata Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan (Sulsel), bakal terpecahkan. Saat ini, pemerintah menggenjot pembangunan Bandar Udara Buntu Kuni yang ditargetkan beroperasi pada 2018.  
Bandara Buntu Kuni dibangun di Kecamatan Mangkendek, Tana Toraja. Para pelaku industri pariwisata di Tana Toraja khususnya, sangat berharap bandara itu dapat selesai tepat waktu. Hal itu agar akses wisatawan ke daerah itu lebih lancar.  
Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo mengatakan, wisatawan mancanegara yang mengunjungi Bali sebetulnya banyak yang mengendahkan untuk ke Toraja juga. "Tapi, karena sulitnya akses lewat udara, mereka terpaksa memilih daerah tujuan wisata lain," ujar Syahrul, Senin (30/3).  
Ketua Asosiasi Pemerintahan Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI) itu menga-

takan, Toraja sangat dikenal dengan wisata budayanya dan menjadi impian bagi wisatawan mancanegara. Setelah di Bali, mereka menghabiskan masa liburannya ke daerah tujuan wisata lain. Namun, untuk ke Toraja, Syahrul mengatakan, wisatawan mengeluh karena harus menempuh perjalanan darat sejauh 320 kilometer dari Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar: "Kalau Bandara Buntu Kuni sudah rampung, tentu mempermudah akses wisatawan dari Bali juga dari daerah lainnya," katanya.  
Kepala Bandara Toraja Alek Rudi menyatakan, Bandara Buntu Kuni dirintis sejak 2010 dan didanai pemerintah pusat. Pada 2011 telah dilakukan pembebasan lahan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) Tana Toraja melalui Panitia Sembilan yang dibentuk pemda. Alek mengatakan, panitia ini bertanggung jawab untuk membebaskan lahan dan *land clearing* seluas 141 hektare melalui dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tana Toraja.

Pekerjaan Bandara Buntu Kuni cukup berat. Bandara ini dibangun pada medan yang rumit karena harus membelah gunung dan menimbun. Bandara tersebut akan diselesaikan secara bertahap. Diperkirakan pembangunannya menyerap anggaran sekitar Rp 1 triliun lebih. Dana tersebut di luar anggaran pembebasan lahan yang ditanggung pemerintah daerah.  
Pada tahap awal panjang landasan pacu direncanakan 1.650 meter. Tahap berikutnya mengalami perkembangan menjadi 1.950 meter, bahkan bisa mencapai 2.000 meter. Alek mengungkapkan perseediaan lahan untuk landasan bisa mencapai sepanjang 2.500 meter. Menurutnya, jika landasan 1.650 meter bisa didarati pesawat ATR 72, dengan panjang 2.000 meter jenis Boeing pun sudah mampu mendarat di Buntu Kuni.  
Menurutnya, dua minggu lalu volume pekerjaan baru mencapai 25 persen. "Setelah saya evaluasi terakhir, telah mencapai sekitar 38 persen, pekerjaannya terbilang cepat," ujar Alek. ■ ed: muhammad hafid



Orangutan Petugas Yayasan Orangutan Sumatera Lestari - Orangutan Information Centre (YOSL-OIC) dan BBKSDA Sumatra Utara mengevakuasi orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di Desa Kuala Musam, Kabupaten Langkat, Senin (30/3). Orangutan betina berumur 20 tahun tersebut, dievakuasi setelah terisolir di perkebunan sawit.

Ayat-Ayat CINTA2

83

Habiburrahman El Shirazy

“Masuklah menjadi bagian dari orang yang berjalan kembali menuju Allah. Segera! Jangan menunggu hingga jalan itu tidak dapat dilalui, atau tidak ada lagi orang yang bisa memberi petunjuk ke jalan itu. Tujuan itu datang ke bumi yang sempit dan pasti musnah ini bukan sekedar untuk makan, minum, bersetubuh, atau berfoya-foya semata. Perilaku seperti itu bukan yang dikehendaki oleh Allah dan diajarkan oleh Nabi-Nya yang paling mulia Muhammad saw!”  
Kata-kata itu seperti meresap ke dalam dadanya. Kata-kata ulama besar yang ‘arif *billah* itu seumpama gerimis yang menyirami ladang yang mengharapkan curahan hujan. Setiap tetesnya sangat berarti. Setiap katanya sangat bermakna. Fahri bersyukur kepada Allah yang telah memberi taufiq kepada para

ulama terdahulu untuk menulis karya. Warisan mereka sangat berharga untuk generasi sekarang. Ia tidak bisa membayangkan, apa yang akan terjadi sekiranya para ulama dulu itu tidak menggerakkan penanya menuliskan ilmu yang mereka fahami, mereka hafal dan mereka amalkan. Karena mereka menulislah maka ilmu itu tidak hilang, bahkan terus berkembang. Karena karya-karya mereka yang masih dibaca jutaan umat saat ini mereka seolah tidak pernah mati. Mereka seolah terus hidup memberikan pengajaran dan pencerahan kepada jutaan orang.  
Syaikh Abdul Qadir Al Jilani, kembali berkata kepada Fahri, “Seandainya kita tidak mengenal Allah, lantas bagaimana kita dapat menyembah-Nya, memujinya, dan minta pertolongan kepada-Nya?”  
Kata-kata itu menetes ke dalam jiwa.

Dengan membaca kitab itu, ia seperti mengaji dan *talaqqi* kepada Syaikh Abdul Qadir Al Jilani meskipun berada di kampus The University of Edinburgh. Ia tetap menempatkan ulama sebagai ulama. Dan karya-karya ulama itu sama dengan perkataan para ulama yang ia dengarkan dengan seksama. Apalagi jika yang ia baca adalah kitab tafsir atau hadits. Ia membaca dengan penuh takzim kepada para pengarangnya. Meskipun sebagai akademisi ia juga tetap kritis. Jika sebuah tafsir ada israiliyyatnya maka ia buang israiliyyat itu.  
Demikian juga ketika membaca kitab Sirrul Asrar, ia tidak kehilangan daya kritisnya sebagai akademisi yang memiliki bekal ilmu hadits. Dalam kitab itu, tidak ia tampik ada beberapa hadits yang tidak jelas asalnya. Tentu saja bagian itu ia catat. Namun kebaikan yang terkandung dalam kitab itu jauh lebih

besar dari kekurangannya yang sama sekali tidak mengurangi takzimnya kepada sang penulisnya.  
Fahri begitu asyik membaca kitab itu. Ia seperti masuk ke dalam relung-relung jiwa kitab itu. Ia tersadar ketika pintu ruang kerjanya diketuk. Ia melihat jam tangannya. Sudah tiba waktunya menerima mahasiswa yang akan dibimbingnya. Ia menutup kitab itu dan meletakkan kembali ke tempatnya. Ia lalu melangkah ke pintu dan membukanya. Ia sedikit terkejut ketika mendapati orang yang berdiri di depan pintunya adalah gadis China itu.

(Bersambung)





**Serangan Udara** Asap membubung dari barak militer di pegunungan al-Jumaima setelah terjadi serangan udara dekat Sanaa, Yaman, Senin (30/3). Koalisi yang dipimpin Arab Saudi bertekad melakukan serangan terhadap posisi Houthi hingga mereka menyatakan menyerah.

# Houthi Terus Diserang

■ Retno Ajeng Tejomukti

**Arab Saudi berusaha membendung pasukan Houthi di wilayah perbatasan.**

SANAA — Pesawat-pesawat tempur koalisi pimpinan Arab Saudi terus memburu pemberontak Houthi. Serangan udara ke Ibu Kota Yaman, Sanaa, yang menargetkan Houthi, berlangsung sepanjang Ahad (29/3) malam dan Senin (30/3) pagi.

Langkah ini merupakan tindak lanjut dari kesepakatan konferensi tingkat tinggi Liga Arab di Sharm el-Sheikh, Mesir, pada Ahad. Para petinggi Liga Arab menegaskan, koalisi negara-negara Arab tak akan menghentikan serangan udara sebelum Houthi bertekuk lutut.

Serangan telah memasuki hari kelima sejak dimulai pada Kamis (26/3), pekan lalu. Seorang warga mengungkapkan, bom dijatuhkan ke area di sekitar istana presiden, yang berdekatan dengan kompleks diplomatik. "Tadi

malam bagaikan neraka," kata seorang diplomat Yaman.

Sejumlah warga menyatakan, serangan udara juga menargetkan gudang-gudang senjata dekat pegunungan Nugum. Kementerian Kesehatan, yang dikendalikan Houthi, menyatakan sepanjang Sabtu dan Ahad malam serangan menyebabkan 35 orang tewas dan 88 terluka.

Di Aden, wilayah yang dikuasai pendukung Presiden Yaman Abd-Rabbu Mansour Hadi, bunyi tembakan senjata otomatis terdengar sepanjang Ahad malam di seluruh kota pelabuhan itu. Belum ada informasi sahih yang bisa menggambarkan situasi pertempuran di kota tersebut.

Namun, sejumlah penelepon yang disiarkan televisi di Aden mengungkapkan, pertempuran meletup seiring gerak pasukan Houthi dan pendukung mantan presiden Ali Abdullah Saleh, dari wilayah utara ke Sheikh Utsman, hunian suburban di Aden.

Belum terdengar adanya jatuhnya korban akibat baku tembak. Namun, beberapa stasiun televisi satelit Arab melaporkan, pasukan Houthi berjarak kira-kira 30 km

dari utara Aden. *Al-Ghad*, harian di Aden, memuat gambar tank-tank terbakard dan kendaraan lapis baja hancur.

Sementara, *Aljazeera* melaporkan, pertempuran antara pasukan Houthi dan Hadi berlangsung di Distrik Dar Saad, Aden, Ahad. Loyalis Hadi mengklaim berhasil merebut kembali bandara yang sebelumnya dikuasai Houthi.

Dalam kurun beberapa hari terakhir, hampir seratus orang kehilangan nyawa di Aden. Selain itu, kontak senjata yang sengit juga terjadi di Provinsi Shabwa, yang melibatkan suku lokal di Beihan dan Houthi. Sekitar 40 personel Houthi tewas di sana.

Dubes Arab Saudi untuk AS Adel al-Jubeir menyatakan, negaranya tetap terbuka pada pilihan untuk mengirimkan pasukan darat ke Yaman. "Saya tak tahu apakah setiap orang ingin pergi ke Yaman, tetapi kami tak menutup kemungkinan itu," ujarnya.

Menurut Jubeir, sampai saat ini tujuan serangan udara untuk memojokkan Houthi telah tercapai. Ia beralasan, serangan udara mampu menghantam markas Houthi di Saada, bandara, serta gudang senjata milik kelompok pemberontak itu.

Akhir pekan lalu, Houthi melontarkan ancaman. Selain tetap bertempur, mereka berencana melancarkan aksi bom bunuh diri jika Arab Saudi tetap menggelgar serangan udara. Hal ini ditegaskan anggota senior Komite Eksekutif Houthi Abdel Mon'em al-Qurashi.

"Kami akan menghancurkan rezim Saudi atas kebijakan-kebijakan agresif mereka," kata Qurashi, seperti dikutip laman berita Iran, *Fars*. Caranya, Houthi mengarahkan personelnya untuk masuk Saudi dan melakukan aksinya.

Juru bicara koalisi Arab, Brigjen Ahmed Asiri, mengatakan, personel Houthi dimobilisasi menuju perbatasan Saudi. Pasukan Saudi berusaha untuk membendung pasukan Houthi di wilayah yang berdekatan dengan Jizan dan Najran, dengan artileri dan helikopter Apache.

Ia bertekad tak akan membiarkan Houthi menempatkan pasukannya di wilayah selatan perbatasan Saudi-Yaman.

■ ap/reuters/c08 ed: ferry kishandi

## Resonansi

Oleh Ahmad Syafii Maarif

## Jenderal Pol Hoegeng Imam Santoso (III) (14 Oktober 1921-14 Juli 2004)



Pada Januari 1971 Hoegeng membentuk tim khusus: Tim Pemeriksa Sum Kuning. Sayang sekali, tim ini tidak dapat bekerja dengan mulus karena Presiden Soeharto mengambilalih dengan membentuk Tim Pemeriksa Pusat Kopkamtib yang dinilai aneh oleh Hoegeng.

Hasilnya, Sum Kuning memang diperkosa oleh 10 pemuda biasa, bukan anak pejabat. Hebatnya, 10 pemuda ini juga membantah tuduhan kepadanya di bawah sumpah. Hingga hari ini, identitas pemerikosa yang sebenarnya tetap menggantung di awan tinggi, sebagaimana gaibnya kasus buruh Marsinah dan kasus wartawan Udin yang dibunuh.

Maka, kemudian sadarlah Kapolri Hoegeng bahwa ada kekuatan besar di belakang tragedi Sum Kuning ini. Untuk mengenang drama Sum Kuning ini, kisahnya pada 1978 telah diangkat ke layar lebar di bawah judul *Perawan Desa*. Kita tidak tahu di mana Sum Kuning kini berada, semoga telah ada laki-laki yang mengambilnya sebagai istri setia. Terlalu banyak drama pilu di negeri ini, bahkan berulang sampai sekarang dalam berbagai corak.

Kasus lain yang tidak kurang panasnya yang hendak dibongkar Hoegeng adalah praktik penyelundupan mobil mewah oleh Robby Tjahjadi alias Sie Tjie It, jebolan SMA asal Solo, pada akhir 1960-an dan awal 1970-an. Dalam proses kejahatan ini, puluhan pejabat tinggi bea cukai dan polisi telah terlibat.

Cobalah bayangkan pada hari-hari itu, saat rakyat sukar cari makan dan lautan kemiskinan terlihat di mana-mana, orang-orang kaya gantayangan di jalan raya dengan penuh kepongahan sambil membawa mobil-mobil mewah hasil selundupan, seperti Roll Royce, Jaguar, Alfa Romeo, Mercedes Benz, dan yang sekelas itu. Dengan lihai, Robby telah menyuaip pejabat tinggi bea cukai dan kepolisian. Diduga keras, keluarga Cendana juga turut serta dalam permainan kotor ini.

Sebagai Kapolri, Hoegeng mau membongkar tuntas kejahatan Robby ini, sekalipun tantangannya demikian dahsyat. Dan, memang ternyata kemudian kasus Sum Kuning dan kasus Robby pada ujungnya telah mengakhiri karier Hoegeng dalam kepolisian.

Suatu waktu, Hoegeng mau menemui

Presiden Soeharto di Istana. Alangkah terkejutnya kapolri ini karena Robby Tjahjadi sedang menjadi tamu presiden. Hoegeng mundur teratur, mengurungkan niatnya untuk bertemu presiden. Sekalipun pada akhirnya Robby dihukum, posisi Hoegeng tidak bisa diselamatkan lagi.

Dia dicopot pada 2 Oktober 1971 dengan alasan peremajaan pimpinan kepolisian dalam usia 49 tahun. Ajaibnya, sang pengganti Jenderal Moh Hasan lebih tua setahun dari Hoegeng sekalipun berasal dari angkatan yang sama. Ini dagelan politik yang tidak lucu, bukan?

Bagaimana strategi Hoegeng untuk melawan kriminal, seperti korupsi, misalnya? Dalam karya Suhartono, *Hoegeng: Polisi dan Menter Teladan* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), seperti dikutip *Detik.com*, Hoegeng menuturkan, "Kalau mau menghilangkan korupsi di negeri ini sebenarnya gampang. Ibaratnya, kalau kita mau mandi dan membersihkan badan itu harus dimulai dari atas ke bawah. Membersihkan korupsi juga demikian. Harus membersihkan korupsi di tingkat atas atau pejabatnya lebih dulu, lalu turun ke badan atau level pejabat eselonnya, dan akhirnya kaki hingga telapak atau ke pegawai di bawah."

Resep semacam ini memang mudah dikatakan, tetapi karena mental pejabat sudah demikian kumuh dan rusak, kita sungguh memerlukan lebih banyak kapolri dalam kualitas Hoegeng yang pada akhirnya juga harus kadang diadang penguasa tertinggi.

Sebagai catatan terakhir, di bawah kepemimpinan Hoegeng pula peran serta kepolisian Indonesia dalam International Criminal Police Organization (ICPO) atau Organisasi Polisi Kriminal Internasional semakin diperjatkan. Untuk itu, dibukalah Sekretariat National Central Bureau (NCB) atau Biro Pusat Nasional Interpol di Jakarta.

Melalui badan ini, proses penanganan masalah kejahatan internasional dapat dilakukan dengan kerja sama antarnegara. Kesulitannya, ada negara tertentu yang tidak rela menyerahkan seorang penjahat ke negeri asalnya karena simpanan dolarnya bertumpuk di negara tersebut.

Itulah Hoegeng, pahlawan kita semua, dalam rekaman ringkas untuk tidak dilupakan, demi Indonesia yang lebih adil dan beradab di masa depan. ■



Di an Yanya/Republika

## Setara: 7,2 Persen Siswa SMA Setuju ISIS

■ Reja Irfia Widodo

JAKARTA — Berdasarkan survei persepsi yang dilakukan Setara Institute, setidaknya satu dari 14 siswa SMA di Jakarta dan Bandung setuju gerakan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Survei persepsi ini dilakukan terhadap 171 SMA Negeri dengan sampel 114 sekolah, yang terdiri dari 76 sekolah di Jakarta dan 38 sekolah di Bandung, Jawa Barat.

Menurut Direktur Riset Setara Institute, Ismail Hasani, survei dilakukan selama sepuluh hari, dari 9 hingga 19 Maret 2015 dengan menggunakan *simple random sampling* di mana masing-masing sekolah diambil enam siswa/siswi sebagai responden. Alhasil, secara total, responden dari survei ini mencapai 684 orang.

Dengan populasi 171 sekolah, tingkat kepercayaan mencapai 95 persen dengan *margin of error* 4,7 persen. Dari total responden, 75 persen responden mengaku pernah mendengar soal ISIS. Namun ada pandangan berbeda terkait ISIS ini.

Sebanyak 36,2 persen berpendapat ISIS adalah kelompok teror yang sadis. Kemudian, 30,6 persen menilai ISIS sebagai pelaku kekerasan yang mengatasnamakan agama. Sedangkan 16,9 persen menyebut, ISIS adalah perjuangan mendirikan negara-negara Islam di dunia atau khilafah. Sisanya sebanyak 4,5 persen responden menyatakan ISIS adalah antinegara-negara Barat.

Namun, ada fenomena menarik terkait persepsi siswa SMA negeri ini soal ISIS. Dari 515 responden yang mengetahui ISIS, sebanyak 9,5 persen atau sekitar 49 responden setuju dengan gerakan ISIS.

Jika dilihat dari total responden yang berjumlah 684 orang, maka angka 49 ini berarti 7,2 persen. "Akhirnya dengan kata lain satu dari 14 siswa setuju dengan adanya gerakan ISIS," ujar Ismail, di Jakarta, Senin (30/3).

Namun, kata Ismail, pernyataan setuju ini bukan berarti mereka memiliki keterarikan terhadap ISIS. Kendati begitu, angka statistik ini bisa menjadi peringatan serius semua pihak. ■ ed: nur hasan murtiaji

## Yaman Bebaskan WNI

■ Melisa Riska Putri

JAKARTA — Direktur Perlindungan WNI dan BHI Kementerian Luar Negeri Lalu Muhammad Iqbal menyatakan sejumlah WNI yang semula ditahan sudah dibebaskan. Sebelumnya, ada 23 WNI yang ditahan dan dua di antaranya dibebaskan.

Kemudian, dari 21 WNI yang masih ditahan dibebaskan kembali lima orang. "Sekarang tinggal 15 orang yang masih ditahan. Mereka berada di Penjara Shumaila," kata Iqbal, Senin (30/3). Semua WNI yang sudah dibebaskan itu, masuk dalam 95 WNI yang nanti dipulangkan.

Menurut Iqbal, mereka sebelumnya ditangkap karena masalah keimigrasian, yakni izin tinggal. Ia menjelaskan, izin tinggal mereka tidak diperpanjang karena dulu sekolah agak jauh dari Sanaa, ibu kota Yaman. Ini membuat mereka agak sulit memperpanjang izin tinggal.

Dengan demikian, keadaan tersebut membuat mereka *overstayed* di sana. Mereka ditangkap di sekitar Sanaa, sekitar tiga hari lalu. Iqbal menyatakan, belum bisa mengonfirmasi siapa yang menangkap mereka pertama kalinya.

Hal yang jelas, hubungan Indonesia dan Yaman cukup baik. Dari imigrasi, pihak KBRI di Sanaa, mendapatkan informasi. Lalu, kata Iqbal, Pemerintah Indonesia memperoleh akses polisi Yaman untuk membebaskan mereka. ■ ed: ferry kishandi

## RETNO MARSUDI MENTERI LUAR NEGERI

## Pemerintah Upayakan Semua Opsi

■ Oleh Melisa Riska Putri

**Bagaimana nasib warga negara Indonesia (WNI) yang saat ini masih berada di Yaman?**

Kami akan mengupayakan semua opsi untuk mengevakuasi seluruh WNI yang masih berada di sana.

**Ada berapa jumlah WNI yang berada di Yaman?**

Sebanyak 4.159 warga kita di sana,

yang terdiri atas 2.246 mahasiswa, TKI yang di antaranya merupakan pekerja profesional di bidang minyak sebanyak 1.488 orang dan 45 pegawai Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) beserta keluarganya. Tidak banyak pegawai KBRI yang berada di Sanaa, ibu kota Yaman.

**Seluruh WNI tersebut apakah berada di Sanaa?**

Sebagian besar tinggal di timur Yaman, 80 persen mahasiswa berada di daerah tersebut.

gerakan.

**Apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah?**

Sebagai negara mayoritas Muslim terbesar di dunia, Pemerintah Indonesia mestinya bisa memanfaatkan fungsi diplomatiknya dengan negara-negara di Timur Tengah. Tapi, itu kalau pemerintah sudah merasa tidak mampu turunkan tangan langsung melakukan mengevakuasi. Intinya, segala cara harus dilakukan pemerintah untuk keamanan

warga Indonesia di Yaman.

**Segala cara, apakah termasuk menyarankan agar pemerintah mengerahkan personel militer, untuk pengawalan evakuasi?**

Negara lain sudah mengerahkan armada perang untuk melakukan evakuasi warganya di Yaman. Pemerintah Indonesia, jangan merasa tidak mampu, lalu memilih tidak berbuat. Ini untuk alasan keamanan dan kemanusiaan. Tapi, saya lebih percaya dengan



Edwin Dwi Putranto/Republika

## HANAFI RAIS WIRYOSUDARMO WAKIL KETUA KOMISI I DPR Tak Ada Alasan Menunda Evakuasi

■ Oleh Bambang Noroyono

**Pemerintah Indonesia belum mulai mengevakuasi WNI di Yaman, bagaimana menurut Komisi I?**

Evakuasi terhadap WNI harus segera dilakukan. Tidak ada alasan untuk menundanya. Pemerintah harus tahu, tidak ada jaminan perang antara Arab Saudi terhadap kelompok bersenjata Houthi di Yaman, kapan berakhir.

**Pemerintah, melalui Wapres Jusuf Kalla mengatakan jumlah diplomat di Yaman cuma tiga orang, apakah ini alasan yang relevan untuk menjadi alasan lambannya evakuasi?**

Seperti saya katakan. Tidak ada alasan. Keamanan dan perlindungan warga Indonesia di Yaman adalah prioritas. Dan memang harus diprioritaskan. Jadi, tidak ada alasan untuk menunda evakuasi, apalagi kalau sampai tidak dilakukan evakuasi. Harus dise-



Antara

cara-cara diplomatik yang harus dibangun dan memberikan solusi.

■ ed: ferry kishandi



Zainuddin Mly/Artana

# Panglima Akui TNI Buru Teroris

■ Reja Irfa Widodo, Dessy Suciati Saputri

Wapres menyatakan pengerahan TNI mem-berantas terorisme di Poso bisa dibenarkan.

JAKARTA — Panglima TNI Jenderal Moeldoko menga-akui, salah satu alasan utama pemilihan Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, sebagai tempat latihan perang Pasukan Pemukul Reaksi Cepat (PPRC) adalah untuk menghindari masuknya kelompok-kelompok radikal, termasuk gerakan Islamic State of Iraq dan Syria (ISIS). Ia juga mengungkap-kan, bukan tidak mungkin la-tihan PPRC itu berlanjut un-tuk menutup gerakan radi-kal di Poso, terutama Mujahid Indonesia Timur (MIT) pimpinan Santoso.

“Iya, sekaligus (pemberan-tasan terorisme). Begitu praju-rit saya melakukan kegiatan, kemudian bertemu dengan dia (Santoso), dia bersenjata dan tidak mau menyerah, ya kami sikat,” ujar di Mabes TNI Ci-langkap sebelum bertolak ke Poso, Senin (30/3). Menurut-nya, Poso disinyalir menjadi salah tempat yang nyaman buat gerakan-gerakan radikal, termasuk kelompok radikal jaringan Santoso untuk terus mengembangkan diri.

Ia menegaskan, sebaiknya Santoso menyerah sebelum ditemukan pasukan TNI. Jika menyerahkan diri, kata dia, TNI akan menyerahkan ke

kepolisian untuk di proses. “Tapi, kalau ketemu Santoso dan tidak mau menyerah, ya saya tembak,” katanya.

Selain itu, Poso dikhawa-tirkan bakal menjadi basis dan markas buat WNI yang kedap-atan bergabung dengan ISIS di Irak dan Suriah, begitu mereka kembali ke Indonesia. “Nah, ini yang tidak boleh. Untuk itulah, TNI sekarang latihan di sana. Latihan PPRC, kami gelar di sana secara besar-bearan. Tu-juannya apa? Pesannya jelas, jangan coba-coba masuk Po-so,” ujar Moeldoko.

Moeldoko kemudian me-negaskan, paham ISIS dan ge-rakan-gerakan radikal lain tidak boleh diberi tempat dan diizinkan berkembang di wi-layah Indonesia, termasuk di Poso. Secara khusus, Moel-doko menegaskan, latihan pe-rang PPRC itu bisa diteruskan untuk melakukan penindakan kelompok jaringan Santoso.

TNI berencana mengada-kan Latihan Perang PPRC di Kabupaten Poso, Sulawesi Te-ngah dengan melibatkan sek-itar 3.222 personel dari tiga angkatan, termasuk keterli-batan pasukan-pasukan khus-us di masing-masing angkat-an. Puncak latihan perang itu akan digelar pada 31 Maret ini.

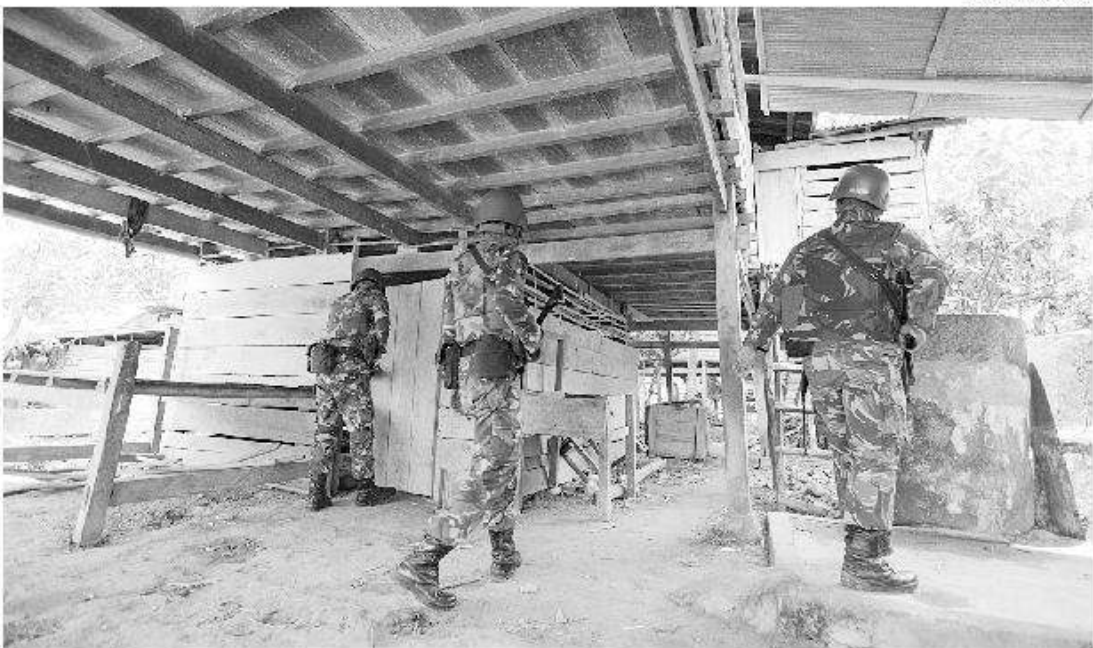
Ratusan warga dari seju-mulah desa di Kecamatan Poso Pesisir akan dipindahkan ka-rena wilayah tersebut dijadi-kan lokasi latihan tempur. Lo-kasi-lokasi tersebut sebelum-nya dicurigai sebagai lokasi persembunyian kelompok te-roris yang dipimpin Santoso. Penanganan terorisme se-

lama ini menjadi kewenangan Polri melalui Detasemen Khus-us 88 Antiteror (Densus 88). Namun, Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan tak masa-lah jika TNI juga membantu memburu para kelompok te-roris tersebut jika diminta oleh kepolisian. Koordinasi dengan aparat kepolisian ini, tambah dia, telah sesuai de-ngan aturan undang-undang.

JK mengatakan, kelompok radikal yang dapat mengan-cam warna Indonesia pun harus dihentikan pergerakan-nya dan diproses secara hu-kum. “*Kan* banyak yang di-tembak oleh Santoso itu. *Kan* ada berapa orang itu? Puluhan orang. Berapa pun jiwa bang-sa Indonesia yang terancam harus dibela oleh polisi dan tentara. Masa, *dibiarin?*” tam-bah Kalla.

Di Poso, rencana pengera-han TNI mendapat tanggapan beragam. Lefran Mango, seorang tokoh pendidikan di Poso, berharap latihan gabun-gan TNI akan menangani masalah terorisme di daerah itu. “Masyarakat Poso sangat gembira dengan adanya latihan gabungan TNI ini, dan yang ada di otak mereka adalah latihan ini akan ikut memburu dan menangkap para teroris,” kata dia.

Sedangkan, Ketua Fraksi Nasional Demokrat DPRD Sulawesi Tengah Muh Masy-kur menyayangkan Kabupa-ten Poso sebagai daerah latihan tempur militer. “Luar biasa Poso itu. Seolah-olah di sana sebagai daerah perang.” ■ antara ed: fitriyan zamzami



Periksa Rumah Personel TNI AD memeriksa rumah warga di Desa Ueralulu, Poso Pesisir, Poso, Su-lawesi Tengah, Senin (30/3). Sekitar 900 kepala keluarga di Desa Ueralulu dan Desa Masani terpaksa diungsikan sampai Selasa (31/3) sehubungan latihan militer yang akan digelar di lokasi itu.

## Calo Membuat Harga Melejit dari hlm 1

Dino mematok harga sangat tinggi. Padahal, jika mengacu ke Perda No 1 Tahun 2006, biaya tersebut tak melebihi Rp 100 ribu. Itu juga sudah mendapat kavling berkelas (AAl). Di bawahnya Rp 80 ribu (AAll), lalu Rp 60 ribu (Al), dan paling murah Rp 40 ribu (All).

Pria yang sudah 20 tahun berprofesi sebagai kuncen ku-buran ini juga membebaskan uang perawatan per bulan Rp 100 ribu. Nominal itu akan di-akumulasikan jika tak memba-ya rutin. Untuk yang satu ini berbeda dengan santunan ziarah yang nominal seikhlasnya.

“Perawatan dihitungnya per bulan. Kalau 12 bulan belum bayar, jadi Rp 1,2 juta. Biasanya ahli waris saya telepon, atau pas mereka ziarah saya ingatkan,” ujar kuncen yang memelihara seratusan kuburan ini.

Tidak hanya mengurus pen-guburan dan perawatannya, Dino juga melayani pemasangan plak-at nisan serta rumput. Jasa ter-sebut ia buka dengan harga awal Rp 2,5 juta. Boleh dikompromi-kan tergantung jenis batu mar-mer. Paling mahal bisa menca-pai Rp 3 juta.

Harga itu jauh sekali dengan angka pasaran penjual batu nisan pinggir jalan dekat lokasi permakaman. Di pinggir jalan, marmer hitam hanya sekitar Rp 900 ribu-sampai Rp 1 juta. Se-dangkan, marmer granit rata-rata Rp 500 hingga Rp 700 ribu. Udin mengambil untung tiga kali lipat dari proyek pengerjaan itu.

Terkait biaya tambahan dan ongkos jasa tersebut, Pemerin-tah Provinsi DKI Jakarta memang tak memiliki aturan khus-us. Perda No 3 Tahun 2007 ten-tang Pemakaman, tak mencan-tumkan ketentuan itu. Pun, kantor TPU melimpahkan wewe-ngang ke para perawat makam.

Penarikan uang bulanan ser-ta pembuatan plakat nisan la-yaknya lapak usaha untuk mere-ka. Semua kepala kantor TPU seragam memberikan jawaban bahwa urusan tersebut ahli wa-ris harus berhubungan langsung ke para petugas lapangan.

Biaya-biaya semacam itu merata terjadi di seluruh per-makaman milik pemerintah ini. TPU Pondok Ranggon, misalnya, para perawat mematok harga mulai dari Rp 30 ribu hingga 100 ribu tiap bulan.

“Itu memang harus dibayar-

kan per bulan kalau mau kubu-rannya terawat. Sebab, kita juga harus beli pupuk dan siram rum-puk,” ungkap Mahmud (bukan nama sebenarnya), perawat di TPU tersebut.

Ia memang tak memaksa ahli waris membayar uang bu-lanan. Menurut dia, itu kesadar-an masing-masing. Namun, pe-muda asal Karawang ini enggan disalahkan kalau ada komplain kuburan tersebut ambles atau kurang terpelihara.

“Jika kantor TPU tanya kena-pa seperti itu, saya jujur *aja*, *nggak* ada uang perawatan. Me-reka akan paham,” kata laki-laki berkaus biru dengan sablon tulisan TPU Pondok Ranggon.

Sejauh mana peluang bisnis di kuburan? Tak semua perawat bersedia ikut campur menarik pungutan liar (pungli) pemaka-man. Mahmud justru men-garahkan *Republika* untuk men-datangi kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) bila ber-niat membuka lubang jenazah.

“Kalau mau *makamin* di sini, ke kantor saja. Sabtu Ahad tetap buka *kok*,” kata dia.

Beda pemakaman, berbeda juga aturan main serta modus para mafia lahan. Di kawasan ini, ahli waris memang tak selalu mengendus adanya pungli seca-ra terang-terangan. Hanya saja, salah sedikit mendatangi orang, skenario mereka mencari keun-tungan kembali terbaca.

Ketika berada di halaman parkir kantor TPU Pondok Rang-gon, *Republika* tak langsung du-duk menghadap meja pelayanan. Menurut orang-orang sekitar, mereka pasti tak begitu saja me-nyuruh masuk ke dalam ruangan.

Ternyata benar, *Republika* justru diajak menemui seseorang bernama Narman (bukan nama sebenarnya). Ketika ditemui, petugas makam itu tengah duduk santai bersama beberapa orang lainnya. Setelah diutarakan niat untuk memakamkan keluarga, ia buru-buru menjawab. “Catat saja nomor *handphone* saya. Nanti kalau sudah pasti mau dikubur-kan di sini, hubungi saya,” ujar dia menawarkan jasa.

Secara detail ia menjelaskan, pemakaman di situ hanya kena retribusi Rp 100 ribu. Kalau ada tambahan, mungkin sekadar untuk keperluan tenda Rp 300 ribu. Memang tidak ada *markup* harga. Sayangnya, ia menyer-

takan satu permintaan aneh.

“Nanti berkas-berkas kalau sudah lengkap, biar kasih ke saya saja. Biar saya urus,” ujar dia dengan nada santai tapi pelan.

Ada ongkos tambahan?

“Pokoknya kalau sudah jadi, kami urus. Siapkan saja fotokopi KTP yang meninggal, ahli waris, kartu keluarga (KK), dan surat keterangan rumah sakit,” kata dia enggan blak-blakan.

Lain halnya di TPU Tanah Kusir. Ketika *Republika* turun dari kendaraan, seorang pria dengan setelan kemeja masuk dalam lingkaran celana langsung mengadakan. Ia mengenakan topi kepegawaian dan tas selempang kecil di punggung. Suaranya pe-lan, sayup-sayup terdengar.

“Ada yang bisa dibantu, Pak,” bisik Dori (bukan nama sebe-narnya) sambil mendekatkan diri.

Lokasi permakaman Muslim di sini, kata dia, sudah penuh. Kalau ada keluarga ahli waris yang sudah dikuburkan terlebih dahulu, ia anjurkan sistem tum-pang. Pasalnya, tak ada makam kedaluwarsa siap pakai. Kalau untuk unit Kristen, ia siap mem-bantu.

“Coba saja ke TPU Tanah Kusir Selatan. Cari Bapak Dadi. Dia petugas lapangan seperti saya, nanti dia yang bantu di sana,” ungkap Dori.

Sesuai instruksinya, *Repu-blika* menemui orang yang di-maksud. Modus di TPU Tanah Kusir sedikit elegan. Para calo berpakaian rapi nan formal. Laki-laki bernama Dadi (bukan nama sebenarnya) sampai-sam-pai mengenakan label nama di dada bad pegawai pemerintah.

Dengan modal sebagai pe-tugas lapangan TPU, pria ini menyebut tarif biaya pemaka-man hingga Rp 3 juta. Ia sudah termasuk ongkos mengurus administrasi. Tawar-mena-war tak berhasil membuat dia menurunkan harga.

“Saya siapkan juga semua kelengkapan seperti tenda, dinding ari, dan nisan papan,” ujar pria yang berdomisili di perkampungan dekat TPU.

Namun, harga yang ditawar-kan itu belum terhitungkan honor untuk petugas gali kubur. Meski ada jatah uang rokok yang ia siapkan, ahli waris tetap diminta memberikan upah ke para pem-buat lubang itu. Bayaran untuk penggali kubur ini, menurut Da-di, tergantung kemampuan ahli waris. ■ ed: subrato

## Harga BBM Kendalikan Inflasi

■ Fuji Pratiwi, Hiru Muhammad

JAKARTA — Gubernur Bank Indonesia Agus Mato-wardojo mengatakan, sistem penentuan harga bahan bakar minyak (BBM) saat ini bisa mengendalikan inflasi jangka menengah dan panjang. Selain itu, tambahya lagi, inflasi akibat kenaikan harga BBM juga tergolong rendah.

Agus Matowardojo menga-takan, pada Maret, komponen pendorong inflasi terbesar adal-ah kenaikan harga beras dan bawang. Inflasi Maret diper-kirakan 0,27-0,3 persen. Agus optimistis, jika pengelolaan subsidi BBM terus seperti saat ini, Indonesia bisa mengenda-likan inflasi tetap rendah untuk jangka menengah dan panjang.

Mengantisipasi gejala ma-syarakat atas naik turunnya harga BBM, Agus mengatakan, itu jadi tanggung jawab bersa-ma untuk menyosialisasikan. “Kita tidak boleh berhenti je-laskan sistem harga BBM na-sional. BI dapat masukan dari kantor BI daerah, masyarakat

bisa memahami penyesuaian harga BBM saat ini,” kata Agus, di Jakarta, Senin (30/3).

Menurutnya, masyarakat perlu tahu sistem yang dijalan-kan saat ini baik karena sistem tersebut sangat sehat. Dengan sistem saat ini, ia mengklaim, makin terbuka ruang memberi perhatian lebih bagi ruang so-sial kaum miskin maupun pem-bangunan produktif.

Direktur Utama PT Perta-mina Dwi Soetjipto mengata-kan, fluktuasi harga BBM saat ini diperkirakan masih terus terjadi. Namun, naik turunnya harga sebaiknya jangan sampai membingungkan masyarakat, terutama dalam menetapkan harga produk di pasaran.

Menurutnya, Pertamina bersama Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) dan DPR telah memiliki formu-la terkait kenaikan harga BBM tersebut. Kenaikan harga BBM saat ini akibat dari kenaikan harga minyak mentah dunia yang mencapai 13,5 persen dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS di kisaran tujuh persen. “Kenaikan harga akan diikuti tren penurunan.”

Ia menjanjikan Pertamina akan mengupayakan sekuat tenaga untuk membantu meng-atasi fluktuasi harga BBM de-ngan tetap memperhatikan ke-butuhan pokok masyarakat. Pihaknya akan memberikan laporan kinerja perusahaan tiap tiga bulan ke pemerintah.

Menteri Koordinator Bi-dang Perekonomian Sofyan Djalil mengatakan, pembenah-an struktur ekonomi agar sek-tor perdagangan lebih sehat dan kompetitif harus dilaku-kan. Hal itu diperlukan untuk mengantisipasi dampak penyesuaian harga BBM. “Kita membe-reskan ini karena struktur pasar di Indonesia masih tidak sehat. Masih banyak monopoli dan kartel. Ini kita upayakan untuk dihilangkan,” katanya, di Jakarta, kemarin.

Sofyan menjelaskan, salah satu upaya pembenahan struktur adalah dengan mem-perkuat peran Bulog sebagai stabilisator harga kebutuhan pangan, terutama beras, agar tidak terjadi fluktuasi yang berlebihan dan meresahkan masyarakat. ■ antara ed: fitriyan zamzami

## Pesawat TNI Bantu Evakuasi WNI dari Yaman dari hlm 1

orang. Mereka terdiri dari 2.626 mahasiswa, 1.488 tenaga kerja yang mayoritas bekerja di sektor minyak dan gas, serta 40-an staf kedutaan.

Menurut Retno, Kemen-terian Luar Negeri (Kemenlu) sebenarnya telah melakukan evakuasi bertahap sejak 1 Ma-ret dan berhasil memulangkan 148 WNI. Ia juga mengonfir-masi, 21 WNI ditangkapi otori-tas Yaman karena masalah imi-grasi. Mereka berstatus maha-siswa.

“Informasinya begitu. Ini sedang kita klarifikasi dengan otoritas setempat,” kata Ret-no. Ia mengaku sempat men-dapat kabar bahwa WNI yang ditangkapi di Yaman berjum-lah 23 orang. Namun, otoritas Yaman menyatakan jumlah-nya 21 orang.

Meski demikian, Retno mengaku hingga kini belum berhasil mendapat informasi perinci mengenai kondisi 21 mahasiswa itu. Pemerintah In-donesia berupaya mendapat-kan informasi lebih banyak dan mendesak agar diberi akses untuk bertemu dengan mereka.

Terkait langkah evakuasi, saat ini sejumlah petugas me-nyebar di titik-titik evakuasi, baik di dalam maupun di luar Oman. Staf KBRI yang berada di Muscat, ibu kota Oman, di-kerahkan membantu evakuasi WNI di Salalah, salah satu kota di Oman yang berbatasan dengan Yaman.

Sementara, staf KBRI di Jeddah, Arab Saudi, merapat

ke Jizan, perbatasan Yaman dan Arab Saudi. “Dalam wak-tu satu sampai dua hari ini, ada *deployment* dari Jakarta untuk membantu persiapan evakuasi,” ucap Retno.

Tim ini beranggotakan pa-ra diplomat muda yang me-nguasai bahasa Arab dan per-nah ditempatkan di Timur Te-ngah. Keahlian yang mereka miliki diharapkan dapat mem-buat proses evakuasi berjalan lancar karena sudah memaha-mi medan.

Retno menambahkan, pro-ses evakuasi akan difokuskan di Yaman bagian barat sebab dianggap lebih bergejolak.

“Tapi, memang belum se-mua kita evakuasi. Dari ko-munikasi kita dengan WNI di sana, ada beberapa tempat yang mengatakan belum perlu evakuasi karena situasinya masih tenang, terutama yang ada di sebelah timur,” ujar Retno menjelaskan.

Panglima TNI Jenderal Moeldoko mengatakan, telah memerintahkan penyiapan pesawat, personel, dan kru pe-sawat serta metode yang bisa diterapkan, termasuk meng-e-vakuasi 21 WNI yang ditangk-kep otoritas di Yaman.

“Kami masih harus me-nerima informasi lanjutan dari Kemenlu. Kalau diperlukan, kami akan kirim pesawat. Jika hari ini, menit ini diminta, ka-mi sudah siap,” lanjut Moe-ldoko. Soal jumlah pesawat, nanti disesuaikan dengan per-mintaan Kemenlu.

Jenis pesawat yang disiap-kan TNI AU adalah Boeing karena lebih cepat dalam pe-rsiapan dan jarak tempuh ke-timbang pesawat jenis lain, seperti Hercules. “Mungkin kami akan siapkan yang Boeing *yah* karena jika Her-cules butuh tiga hari,” kata Moeldoko.

Menko Bidang Politik Hu-kum dan Keamanan Tedjo Edhy Purdijatno menambah-kan, TNI AU berupaya agar WNI bisa keluar dari Yaman dan menemukan tempat aman. Karena belum semua bisa langsung kembali ke Indonesia, sebagian WNI mengungsi ke negara sekitar Yaman.

Hal terpenting, mereka ke-luar dulu dari Yaman ke nega-ra sebelah. Dari sana, baru dikembalikan ke Indonesia. Terkait kabar adanya WNI yang ditangkapi pasukan pem-berontak Houthi, Tedjo men-gatakan, pemerintah belum menemukan titik terang.

Hingga kini, Konsulat Jen-deral Republik Indonesia yang berada di Yaman masih melaku-kan pendalaman soal kasus tersebut. Wakil Presiden Jusuf Kalla menegaskan, pemerin-tah pasti akan membantu me-mulangkan WNI jika kondisi di negara itu mulai berubah-ya.

Menurut Kalla, KBRI di Sana, Yaman, telah berupaya keras membantu para WNI. Saat ini, mereka mencari cara untuk memulangkan WNI ke Tanah Air. “Kedutaan kita tinggal memikirkan cara un-tuk menerbangkan mereka ke negara lain.” ■ dessy suciati saputri ed: ferry kishandi

## Ulangi Kemenangan, Garuda Muda dari hlm 1

Asia U-23 2016 nanti akan diikuti 16 tim, termasuk Qatar yang otomatis lolos sebagai tuan rumah.

Pada pertandingan per-dana Kualifikasi Piala Asia U-23, Garuda Muda berhasil menggasak Timor Leste U-23 lima gol tanpa balas. Kemu-dian, dalam laga kedua me-reka menggebuk Brunei Darussalam U-23 dengan skor akhir 2-0.

Sementara, Korsel pada pertandingan sebelumnya mengandaskan Brunei Darus-salam dengan skor 5-0 dan Timor Leste dengan skor 3-0. Dengan begitu, hasil seri tak cukup bagi Indonesia untuk memuncaki klasemen karena tertinggal selisih satu gol dari Korsel. Artinya, kemenangan adalah harga mati jika ingin lolos tanpa mengandalkan pe-nilaian soal siapa *runner-up terbaik*.

Hasil positif pada dua laga terakhir, menurut asisten pe-latih Indonesia U-23, M Zein Alhaad, adalah modal yang baik buat timnas Indonesia U-23. Diakuinya, motivasi pe-main saat ini ini sedang dalam kondisi bagus sehingga diha-rapkan pertandingan mela-wan Korsel dapat dilaluinya dengan memuaskan seperti dua laga sebelumnya.

Meski begitu, ada satu faktor penting yang kemung-kinan hilang dari Garuda Mu-

da nanti sore, yakni visi dan kecepatan pemain tengah an-dalannya, Evan Dimas Dar-mono. Zein mengatakan, hingga kemarin sore belum bisa memastikan apakah Evan Dimas bisa diturunkan sehu-bungan cedera bahu yang ma-sih dideritanya.

“Evan masih belum bisa diturunkan. Tapi, kami akan memanfaatkan Paulo Si-tanggang untuk mengisi pos Evan. Paulo juga bermain bagus,” ujar Zein menjelas-kan, saat ditemui di Hotel Sultan, Senin (30/3). Ia me-minta anak asuhnya agar tidak silau dengan kekuatan Korsel U-23.

Terlebih, mayoritas pe-main yang ada di skuatnya adalah alumni timnas U-19 yang pernah menjungkalkan Korsel U-19 dalam ajang Kua-lifikasi Piala Asia U-19 pada Oktober 2013 silam. Ketika

itu, Garuda Jaya yang ditan-gnani pelatih Indra Sjafrie berhasil mengalahkan Korsel U-19 dengan skor akhir 3-2.

Selain Evan Dimas, di-rigen lini pertahanan Garuda Muda sekaligus kapten kese-belasan Manahati Lestusen kondisi kebugarannya tidak 100 persen. Namun, ia men-janjikan akan mengabaikan rasa sakit untuk memenangi pertandingan. “Masih sakit, tapi saya masih bisa main, harus optimistis untuk me-nang,” ujarnya.

Di pihak lain, arsitek Korsel U-23 Shin Tae-yong menegaskan kekalahan dua tahun lalu masih membekas. Hal itu akan dijadikan pe-cut untuk mengalahkan Garuda Muda. “Ya, kami pernah ka-lah, tapi itu beda situasi. Kali ini, kami ingin membalas ke-kalahan dua tahun lalu,” ujar Shin Tae-yong saat ditemui di Lapangan C, Kompleks Stadi-on Utama GBK.

■ ed: fitriyan zamzami

PERKIRAAN SUSUNAN PEMAIN	
<b>Tim Nasional Indonesia U-23 (4-3-3):</b> M Natshir (PG); Putu Gede, Manahati Lestusen, Hansamu Yama Pranata, Abduh Lesta-luhu; Ahmad Noviadani, Wa-wan Febriyanto, Paulo Sitang-gang; Adam Alis Setyano, Muchlis Hadi Ning, Ilham Udin Armayn.	<b>Tim Nasional Korea Selatan (4-3-3):</b> Lee Chang-geun (PG); Sim Sang-min, Jung Seung-hyun, Yeon Jei-min, Woo Ju-sung; Lee Chang-min, Lee Yeong-jae, Moon Chang-jin; Ahn Hyun-beom, Kim Hyun, Jang Hyun-soo.



# Perhitungan Tim Matador



■ Abdullah Sammy

**Spanyol masih menyimpan dendam atas kekalahan memalukan saat melawan Belanda di Piala Dunia 2014.**

AMSTERDAM — Laga timnas Belanda versus Spanyol yang akan berlangsung di Stadion Amsterdam Arena, Rabu (1/4) dini hari WIB, memang hanya berstatus uji coba. Namun, dalam laga ini tak ada istilah uji coba dalam urusan harga diri. Ini terutama berlaku bagi Spanyol.

Sebab, pada laga ini Spanyol punya ambisi lain, yakni membalas luka di Piala Dunia 2014 Brasil. Kala itu, Belanda berhasil mempermalukan Spanyol yang berstatus sebagai juara bertahan Piala Dunia dengan skor fantastis 1-5. Karenanya, Spanyol mengincar kemenangan atas Belanda demi menuntaskan perhitungannya.

Beruntung bagi Spanyol sebab kondisi timnya dalam keadaan kondusif. Situasi positif tim Matador tak terlepas dari hasil terakhir dalam kualifikasi Piala Eropa 2016 yang mana mereka berhasil mengalahkan Ukraina 1-0.

Dalam laga itu, Spanyol menemukan kekuatannya yang hilang selama ini. Kekuatan itu, yakni ketajaman lini depan yang selama ini tumpul sejak kekalahan 1-5 lawan Belanda di Brasil.

Adalah penyerang muda Alvaro Morata yang menjadi asa baru Spanyol. Penyerang berusia 22 tahun itu kini siap unjuk kebolehan di depan gawang Belanda. Sebelumnya, Morata berhasil mencetak gol perdananya bersama timnas Spanyol saat laga melawan Ukraina, tiga hari lalu.

“Saya masih harus meningkatkan kecepatan dan performa. Hasil melawan Ukraina memang sangat baik, tapi kami punya agenda berat di depan dan kami harus bisa lebih baik lagi,” kata Morata seperti dikutip laman *Tutto Sport*, pekan ini.

Pelatih Spanyol Vicente del Bosque mengakui Morata akan menjadi senjata rahasianya pada laga melawan Belanda. Sekalipun belum pasti diturunkan selama 90 menit, Del Bosque mengindikasikan akan terus mengasah kemampuan penyerang asal Juventus itu.

Sebab, dia menilai Morata masih memiliki sejumlah kelemahan, terutama dalam hal kecepatan dan fisik. Dua hal itu dinilai Del Bosque bisa diperbaiki jika Morata terus mendapatkan menit bertanding yang cukup.

Karenanya, laga melawan Belanda jadi kesempatan Del Bosque untuk menempa Morata yang kini mendapat label sebagai penerus Raul Gonzales tersebut. “Dia masih kurang dari segi fisik dan dia harus terus meningkat pada laga kami selanjutnya. Tapi, secara umum Morata sudah menunjukkan mengapa dirinya harus dipanggil ke timnas,” ungkap Del Bosque.

Bila Spanyol sedang dihindangi aura positif, sebaliknya awan mendung menghinggap timnas Belanda. Tim Oranje baru saja menorehkan hasil kurang baik di kualifikasi

## PERHITUNGAN TIM MATADOR

Lima Pertemuan Terakhir:		
14/06/2014	Spanyol 1 - 5 Belanda	
12/07/2010	Belanda 0 - 1 Spanyol	
27/03/2002	Belanda 1 - 0 Spanyol	
15/11/2000	Spanyol 1 - 2 Belanda	
21/01/1987	Spanyol 1 - 1 Belanda	

Lima Pertandingan Terakhir Belanda:		
29/03/2015	Belanda 1 - 1 Turki	
17/11/2014	Belanda 6 - 0 Latvia	
13/11/2014	Belanda 2 - 3 Meksiko	
14/10/2014	Islandia 2 - 0 Belanda	
11/10/2014	Belanda 3 - 1 Kazakhstan	

Lima Pertandingan Terakhir Spanyol:		
30/03/2015	Spanyol 1 - 0 Ukraina	
19/11/2014	Spanyol 0 - 1 Jerman	
16/11/2014	Spanyol 3 - 0 Belarusia	
13/10/2014	Luxemburg 0 - 4 Spanyol	
10/10/2014	Slowakia 2 - 1 Spanyol	

Piala Eropa 2016. Wesley Sneijder dan kawan-kawan ditahan imbang 1-1 oleh Turki di kandang sendiri.

Hasil itu jelas memukul pelatih Belanda, Guus Hiddink. Sebab, Belanda kini terceder di peringkat tiga grup dan terancam gagal lolos ke Piala Eropa 2016 yang akan berlangsung di Prancis.

Karenanya, Hiddink menyerukan skuat Oranje untuk segera bangkit. Salah satu kesempatan kebangkitan itu datang ketika Belanda menjamu Spanyol. Jika menang, Belanda akan memperoleh suntikan kepercayaan diri yang tinggi sebagai bekal menghadapi kualifikasi Piala Eropa selanjutnya.

Hiddink mengakui, menghadapi Spanyol dirinya kembali akan menurunkan sejumlah pemain muda. Nama seperti Memphis Depay dan Wijnaldum akan jadi andalan untuk mengimbangi permainan Matador di lini tengah.

Menurut Hiddink, para pemain muda Belanda siap tempur demi memperbaiki performa Oranje. “Pemain kami memang mayoritas baru di level seperti ini (internasional). Mereka butuh laga-laga dengan tekanan tinggi (seperti melawan Spanyol),” kata Hiddink dikutip *Reuters*. ■

# Pembuktian Lapis Kedua Prancis

ST ETIENNE — Prancis yang diperkuat para pemain lapis kedua mampu mengalahkan Denmark dengan skor 2-0 dalam laga persahabatan yang digelar pada Senin (30/3) dini hari WIB.

Gol Prancis dicetak Alexandre Lacazette dan Olivier Giroud. Sebelumnya, Lacazette dicemooh para penonton karena ia membela klub rival St Etienne, Olympique Lyon. Ia kemudian dipuji-puji ketika mencetak gol pertama Prancis pada menit ke-14.

Pelatih Prancis Didier Deschamps melakukan delapan perubahan dari tim yang kalah 1-3 dari Brasil. Hanya bek tengah Raphael Varane, gelandang Morgan Schneiderlin, dan penyerang Antoine Griezmann yang tersisa dari pertandingan Kamis (26/3) di Stade de France.

Lacazette kembali nyaris mencetak gol pada menit ke-24, tapi kiper Denmark, Kasper Schmeichel, mampu menepis tembakan kerasnya dari jarak 20 meter.

Tujuh menit sebelum turun minum, Giroud mendapat umpan dari Geoffrey Kondogbia sebelum menaklukkan Schmeichel dengan tembakan mendatar.

Denmark mempercepat tempo permainan setelah turun minum. Namun, kiper pelapis Prancis Stephane Ruffier melakukan penyelamatan bagus untuk menggagalkan peluang Nicklas Bendtner dan mempertahankan keunggulan 2-0 Prancis hingga akhir laga.

Pelatih Prancis Didier Deschamps mengaku puas dengan hasil atas Denmark. Menurutnya, hasil itu sedikit mengobati luka Prancis usai tiga hari sebelumnya dikalahkan Brasil 1-3. “Tentu, laga ini berbeda halnya dibanding Brasil. Tapi, secara umum, tim bermain baik dan itu merupakan hasil yang normal,” kata Deschamps dikutip *Soccerway*, Senin (30/3).

Deschamps mengaku sengaja mengubah komposisi pemain. Hal itu, ujar dia, adalah untuk menguji kedalaman skuat yang dimiliki tim Ayam Jantan. Menurut eks pelatih AS Monaco ini, pemain Prancis mampu tampil baik pada babak pertama, tapi kehilangan intensitas di akhir laga. “Kami banyak mendapat tekanan pada babak kedua. Ini yang akan menjadi pelajaran bagi perbaikan tim ke depan, yakni soal konsistensi,” tutup dia. ■ **ed:** abdullah sammy



**FAKTA ANGKA**

9

Prancis tak terkalahkan di sembilan laga terakhir menghadapi tim asal Eropa. Prancis mampu menang delapan kali dan sekali imbang.

8

Raphael Varane adalah pemain yang selalu bermain di delapan laga terakhir Prancis usai Piala Dunia 2014.

Sumber: Opta

# Ahlan Wa Sahlan Qatar, Adios Spanyol

■ Oleh Abdullah Sammy

Xavi Hernandez boleh dibilang sebagai otak di balik revolusi sepak bola di era modern. Sebagai seorang gelandang tengah yang berperan membantu serangan dan pertahanan, fisik Xavi boleh dibilang jauh dari kata ideal.

Tingginya hanya 170 sentimeter. Bobot tubuhnya pun hanya 68 kilogram. Alhasil, untuk bergelut secara fisik, Xavi boleh dibilang tak terlalu mumpuni. Namun, Xavi membuktikan bahwa fisik bukanlah segalanya di sepak bola.

Sebab, kemampuan otak dan kakinya mampu mengatasi segala kendala. Sebagai seorang gelandang tengah, Xavi tak banyak berlari atau duel fisik. Sebaliknya, Xavi bermain dengan terus mengalirkan bola dari kaki ke

kaki. Begitu ada pemain lawan mengadang, Xavi langsung membagi bola ke rekannya *sembari* mencari ruang kosong untuk menerima operan balik.

Pola bola dari kaki ke kaki yang berpusat pada Xavi ini kerap dipergakan tim Barcelona di pertengahan 2000-an. Gaya itu kemudian disempurnakan oleh seorang Josep Guardiola dan dikenal dengan istilah *tiki-taka*.

Revolusi gaya bermain *tiki-taka* yang meminimalkan permainan fisik ini yang kemudian membuat Xavi menguasai dunia. Tak hanya di Barcelona, gaya *tiki-taka* diadopsi oleh timnas Spanyol yang membuat mereka dua kali jadi raja Eropa pada 2008 dan 2012, serta puncaknya jadi juara Piala Dunia 2010.

Namun, pada 2014 *tiki-taka* perlahan runtuh. Keruntuhan *tiki-taka* tak terlepas dari kondisi Xavi yang mulai

termakan usia. Alhasil, pada musim ini, Xavi pun mulai jarang dapat tempat di timnas maupun Barca.

Pada saat kariernya mulai memauski senja, Xavi, sang aktor revolusi sepak bola, memutuskan meninggalkan klub yang sudah dibela nyaris sepanjang hidupnya, Barcelona. Pekan ini Xavi menyatakan akan hengkang dari Barcelona pada akhir musim dan akan bermain bersama klub Qatar, Al Sadd SC. Klub yang pernah menggunakan jasa pemain Spanyol lainnya, yaitu Raul Gonzalez, itu telah meneken kontrak selama tiga tahun bersama Xavi.

Playmaker Barca tersebut bukan hanya menjadi seorang pemain di sana. Xavi juga akan bertindak sebagai penasihat akademi usia muda Al Sadd.

Sejatinya, Xavi juga telah mempertimbangkan pilihan lain, termasuk kemungkinan bermain di Liga Amerika, MLS. Tetapi, akhirnya dia lebih memilih

tawaran dari Al Sadd. “Dia akan menghasilkan 30 juta euro ditambah 10 juta euro yang harus diselesaikannya selama empat musim,” begitu laporan media Spanyol, AS, pekan ini.

Selama di Qatar, Xavi juga berencana untuk belajar lisensi kepelatihannya. Dia akan mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan karier kepelatihannya di Aspire Academy dengan kelompok yang dipimpin oleh Direktur Jenderal Ivan Bravo.

Xavi sudah berada di Doha. Dia akan bertemu dengan pemerintah Qatar dan mempelajari apa rencana jangka panjang mereka untuk dirinya. Jika sesuai rencana, Xavi pun akan jadi bagian dari duta Piala Dunia 2022.

Di sisi lain, kepergian Xavi mengundang kesedihan bagi rekannya. Gelandang timnas Spanyol, Sergio Busquets, menyatakan, Xavi Hernandez adalah pemain terbaik Spanyol sepanjang masa. Dirinya juga mengaku memiliki hubungan yang cukup dekat dengan gelandang Katalan tersebut, baik di timnas maupun Barcelona.

Busquets mengatakan, dirinya terkejut Xavi memutuskan pensiun dalam kariernya di Spanyol. Xavi menurutnya selalu menjadi contoh baginya dalam melakukan segala sesuatu, terutama dalam sepak bola. “Itu sebabnya, bagi saya dia adalah pemain Spanyol terbaik sepanjang masa.”

Meskipun tanpa Xavi, lanjut Busquets, dengan susunan para pemain baru yang sangat ambisius, dia yakin Barca bisa mengulang kesuksesan mereka pada tujuh tahun terakhir.

Alhasil, Xavi siap mengucapkan *adios* (selamat tinggal) pada sepak bola Spanyol. Sebaliknya, publik Qatar siap mengucapkan *ahlan wa sahan* kepada sang revolusioner di lapangan hijau. ■ **ed:** 80

## gawang

### Pemain Juventus Bela Conte

ROMA — Pelatih timnas Italia, Antonio Conte, mendapat ancaman mati dari pendukungnya setelah Claudio Marchisio mengalami cedera parah. Mendengar Conte yang diancam, dua pemain Juventus, Andrea Barzagli dan Giorgio Chiellini, langsung angkat bicara.

Bek Andrea Barzagli menilai ancaman itu sudah melewati batas dan mengada-ada. Bahkan, Barzagli mempertegas soal cedera yang dialami gelandang Juventus itu bukan karena Conte yang memberikan latihan keras.

“Ini sudah melewati batas. Marchisio cedera bukan karena latihan yang diberikan Conte terlalu keras. Latihan itu sangat normal dan



cedera bisa terjadi kapan saja,” ujar Barzagli seperti yang dikutip *Reuters*, kemarin.

Begitu juga dengan Chiellini, rekan satu tim Barzagli di Juventus. Ia memperjelas keinginan Marchisio untuk tim nasional Italia dan mengklarifikasi soal cedera itu.

Saat menjamu Inggris di Juventus Stadium dalam laga persahabatan, Marchisio malah ingin pendukung Bianconeri bisa memberikan dukungan yang terbaik untuk tim nasional Italia. Begitu pun untuk sang pelatih. Pendukung, kata Chiellini, harus berikan sambutan hangat pada Conte yang telah memberikan tiga gelar *scudetto* untuk Juventus. ■ **ed:** abdullah sammy

### Bale tak Peduli Kritikus

HAIFA — Gareth Bale telah mengatakan kepada para kritikusnya di Real Madrid bahwa dirinya tidak peduli apa yang mereka katakan. Bale menegaskan kembali bahwa dia yakin pada kemampuannya sendiri. Menurut Bale, wajar bila seorang pemain mengalami pasang surut penampilan.

Kurang dari sepekan lalu, Bale diserang oleh penggemar Real Madrid yang marah setelah kekalahannya di El Clasico, 1-2. Dia diejek dari tribun karena dianggap pemain seharga satu triliun rupiah yang tidak bermain dengan baik.

Namun, Bale ternyata belum habis. Dia



membuktikan masih layak disebut pemain bintang setelah bermain apik di Stadion Sammy Ofer, Israel, dan menang 0-3 atas negara Yahudi tersebut. Bale mencetak dua gol dalam pertandingan itu.

“Aku tidak perlu menjawab kritik. Aku tahu dan semua orang di sekitar saya tahu apa yang bisa saya lakukan,” kata Bale seperti dikutip *Dailymail*, kemarin.

Setiap pemain, lanjut Bale, pasti akan merasakan sedikit asam garam kehidupan. Untuk merespons segala hal itu, Bale hanya membuktikan dengan mempertontonkan penampilan di lapangan. ■ **ed:** abdullah sammy



# Garuda Petik Kemenangan

■ Ali Mansur

Gol dua pemain naturalisasi membantu Indonesia menaklukkan Myanmar.

JAKARTA — Tim nasional (timnas) Indonesia hanya berhasil memetik kemenangan tipis 2-1 atas tamunya, Myanmar, dalam laga uji coba di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Senin (30/3). Dua gol dari dua pemain naturalisasi, Raphael Maitimo dan Cristian Gonzales, membawa Indonesia unggul lebih dulu. Sayangnya, satu gol David Htan pada menit-menit akhir membuat kedudukan menjadi 2-1 hingga laga usai.

Tampil di depan pendukungnya, Indonesia langsung menekan. Namun, ketatnya lini pertahanan lawan dan kurang bagusny penyelesaian akhir membuat skuat Garuda tertahan 0-0 pada paruh pertama. Bahkan, pelatih Benny Dollo mengganti Boaz Solossa dengan memasukkan Cristian Gonzales.

Sebelumnya, Benny Dollo menyatakan akan merotasi pemain pada laga kontra Myanmar. Rotasi itu dimaksudkan untuk melihat kualitas semua pemain yang telah dipanggil. "Tetapi, rotasi pemain ini tidak semuanya," kata Benny Dollo yang akrab di-sapa Bendol seperti dilansir situs resmi PSSI.

Pernyataan Bendol soal merotasi pemain dibuktikan dalam laga tersebut. Misalnya dengan memberikan debut pada pemain naturalisasi, Bio Paulin. Bio yang berasal dari Kamerun dinaturalisasi pada pekan lalu. Namun, pada menit ke-87 Bio terpaksa keluar lapangan karena cedera dan diganti Achmad Jufrianto.

Mengawali babak kedua, tim Merah Putih kembali menekan lini pertahanan lawan. Ferdinand Sinaga langsung mendapat peluang saat berhadapan dengan kiper Myanmar, Vannal Hruel. Sayangnya, ujung tombak Sriwijaya FC itu tidak berhasil mengelabui Hruel.

Akhirnya, Raphael Maitimo berhasil memecahkan kebuntuan pada menit ke-61. Berawal dari terobosan yang dilakukan Hasyim Kipuw dari sisi kanan, bola kemudian disodorkan kepada Zulham Zamrun, sebelum disambar oleh Maitimo dan menembus jala lawan. Skor 1-0 untuk keunggulan Indonesia atas Myanmar.

Tertinggal 0-1, Myanmar berupaya menyamakan kedudukan. Pada menit ke-72, usaha tim tamu hampir membuahkan hasil. Min Tun lepas dari kawalan pemain belakang Indonesia. Ia mengirimkan umpan mendarat ke tengah yang disambar Aung Kyaw, tetapi si kulit bundar ditangkap kiper Indonesia, I Made Wirawan. Tidak lama kemudian, I Made Wirawan melakukan blunder karena gagal menangkap bola di udara. Beruntung penyerang Myanmar gagal memanfaatkan blunder kiper Persib Bandung tersebut.

Berselang satu menit, giliran pemain belakang Myanmar melakukan blunder. Striker Arema Cronus, Cristian Ginzales, sukses memanfaatkan kesalahan itu. Indonesia pun menggandakan keunggulan menjadi 2-0.

Terlalu asyik menyerang membuat lini pertahanan Indonesia kendor. Akibatnya pemain tim tamu, David Htan, berhasil menerobos ke kotak penalti dan menaklukkan I Made dengan mengarahkan bola ke tiang jauh. Myanmar mempertipis ketertinggalan sekaligus mengubah skor akhir 2-1 untuk kemenangan Indonesia. Pada laga uji coba sebelumnya pekan lalu, Indonesia kalah tipis



● Bio Paulin saat berlatih bersama timnas Indonesia awal pekan ini.

0-1 dari Kamerun.

## PSSI pasrah

Sementara itu, rekomendasi klub layak tanding di Liga Super Indonesia (ISL) 2015 akan diumumkan Selasa (31/3) ini. Namun, hingga kini sejumlah klub yang masuk ke kategori C dan D belum juga menyelesaikan persyaratan verifikasi.

Ketua Umum Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) Djohar Arifin Husin mengaku pasrah dengan keputusan Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI). Ia menerima klub apa saja yang direkomendasikan BOPI. "Pasrah sajalah," ujar Djohar saat ditanya *Republika* tentang rekomendasi BOPI, Senin (30/3).

Di balik kepasrahannya itu, Djohar me-

rasa kasihan dengan klub yang belum menuntutkan persyaratan verifikasi yang diajukan BOPI. Sebab, klub-klub tersebut akan menderita banyak kerugian setelah penundaan dan tidak diperbolehkan main di laga kompetisi profesional di Indonesia.

Bagi Djohar, klub peserta ISL 2015 baru saja belajar profesional sehingga tidak mudah bagi klub langsung melompat menjadi klub profesional layaknya klub-klub di Eropa. "Klub kita itu baru belajar profesional. Sebaiknya bertahap lah," kata dia.

Tempo pemenuhan syarat akan berakhir hingga rekomendasi diumumkan hari ini. Mau atau tidak mau, suka atau tidak, Djohar harus melakukan sejumlah klub akan tersingkir dari kompetisi profesional Indonesia.

■ c02 ed: endro yuwanto

# Delapan Pemain Lokal Lamar Sriwijaya

■ Maspril Aries

PALEMBANG — Menjelang bergulirnya kompetisi Liga Super Indonesia (ISL) 2015 pada 4 April mendatang, Sriwijaya FC masih kebanjiran pemain yang ingin bergabung dengan klub berjuduk Laskar Wong Kito tersebut. Manajer Sriwijaya Robert Heri membenarkan adanya keinginan dari beberapa pemain yang sudah menyampaikan lamaran kepada dirinya.

"Ada sekitar tujuh atau delapan pemain yang bermain di ISL ditawarkan para agen pemain ke Sriwijaya. Bahkan, ada agen pemain yang menghubungi saya saat sedang umrah," kata Heri, Senin (30/3).

Menurut Heri, Sriwijaya masih menjadi magnet bagi banyak pemain nasional. Bahkan, beberapa pemain yang mengajukan lamaran tersebut sudah memiliki nama besar dan sempat menjadi bidikan klub besar. "Namun, manajemen Sriwijaya sudah menyatakan menolak lamaran tersebut," ujar Heri yang enggan menyebutkan nama para pemain tersebut.

Walau kompetisi segera bergulir, regulator kompetisi ISL PT Liga Indonesia masih membuka jendela transfer bagi pemain lokal Indonesia sampai 10 April. "Sekarang kami belum berminat untuk menambah kuota pemain," ucap manajer yang juga komisaris PTBA Tbk itu.

Menurut Heri, untuk menghadapi kompetisi ISL 2015, klub yang bermarkas di Stadion Gelora Sriwijaya tersebut akan memprioritaskan pemain yang sudah ada. Sebelumnya, merebak isu manajemen klub berjuduk Laskar Wong Kito sedang mengincar seorang pemain tim nasional yang kini ditangani pelatih sementara tim nasional Benny Dollo.

Pemain yang disebut-sebut diincar Sriwijaya adalah Kim Jeffry Kurniawan yang kini membela Pelita Bandung Raya (PBR). Namun, rumor tersebut dibantah manajemen Sriwijaya.

Isu itu juga dibantah asisten manajer Muchendi Mahzareki. "Belum ada niat menambah pemain, 25 pemain yang ada sekarang sudah cukup untuk mengarungi kompetisi ISL 2015," katanya.

Rumor Kim Jeffry tersebut merebak setelah munculnya nama pemain kelahiran Jerman, 25 tahun lalu, dalam daftar pemain tim nasional yang dirilis Badan Tim Nasional (BN). Adanya Benny Dollo yang juga pelatih Sriwijaya dan Kim Jeffry di tim nasional tersebut lalu dikaitkan dengan kemungkinan gelandang tersebut bergabung dengan Sriwijaya. Apalagi, kini merebak kabar PBR tidak akan ikut ambil bagian pada kompetisi ISL 2015.

■ ed: endro yuwanto

Yogi Andri/Republika



● Kim Jeffry Kurniawan

# Rossi: Ini Kemenangan Terbaik Saya

■ Oleh Risa Herdahita

Setelah pada musim 2014 merebut posisi *runner-up*, Valentino Rossi mengawali musim 2015 secara sensasional. Di Sirkuit Losail, Senin (30/3) dini hari WIB, pembalap veteran Italia ini memenangi duel sengit dengan rekan senegarannya, Andrea Dovizioso, dan mengukuhkan dirinya sebagai kampiun di seri pembuka MotoGP Qatar 2015.

Rossi memulai balapan dari posisi kedelapan, perlahan naik ke posisi empat, dan kemudian menyodok ke urutan terdepan setelah menjalani duel sengit dengan pem-

balap Ducati, Dovizioso.

"Ini adalah salah satu kemenangan terbaik bagi saya," kata Rossi kepada laman resmi MotoGP, dikutip CNN, Senin.

Juara dunia tujuh kali MotoGP itu akhirnya mencatatkan kemenangan di balapan perdana sejak 2009. Kali ini, Rossi memang mengaku pantang menyerah. "Motor ini benar-benar fantastis. Tapi, ini pertarungan nyata dengan Ducati dan pembalap Honda yang benar-benar ketat," ucap pembalap Yamaha itu.

Ducati sebenarnya nyaris naik ke podium sebagai juara. Divizio mengawali dengan berada di posisi pertama. Pada awalnya, ia terus berebut posisi teratas dan bersaing

ketat dengan wakil Yamaha lainnya, Jorge Lorenzo. Namun, Lorenzoterus melorot ke peringkat empat, sementara Rossi semakin mendekati tempat terdepan.

Akhirnya, di *lap-lap* terakhir, Rossi hanya tinggal bersaing dengan Dovizioso. Ia pun segera merebut tempat terdepan dari *duo* Ducati. Balapan pembuka musim ini memang memunculkan *duo* tim Ducati, Dovizioso dan Andrea Iannone, di tempat kedua dan ketiga. Ducati yang belum pernah menang di MotoGP sejak 2010 itu kini melanjutkan penampilan terbaiknya setelah finis di tempat pertama pada tes pramusim sebelumnya. Dovizioso mengaku senang.

Finis di posisi kedua pada balapan perdana adalah luar biasa bagi dirinya. "Di *lap* terakhir saya mendorong dengan sangat keras, tapi saya tidak memiliki penguasaan lebih baik di tikungan dan itu mustahil untuk melawan Valentino Rossi," ujar dia kepada *BT Sport*, dikutip *Reuters*.

Rossi yang kini berusia 36 tahun membuka Grand Prix ke-109-nya dengan menjadikannya sebagai kemenangan ke-83 dalam kategori teratas balap motor. Kepala tim Yamaha, Lin Jarvis, mengatakan bahwa Rossi sedang dalam performa terbaiknya. "Sebuah *comeback* sensasional dari posisi kedelapan menuju juara," katanya. ■ ed: endro yuwanto



● Valentino Rossi

tribun >>

## Taufik Ketua Kontingen SEA Games 2015

JAKARTA — Mantan pebulu tangkis tunggal putra nomor satu dunia asal Indonesia Taufik Hidayat diproyeksikan menjadi Chief de Mission (CDM) atau Ketua Kontingen Indonesia di SEA Games 2015 Singapura. Hal ini dibenarkan Deputi IV Bidang Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Djoko Pekik Irianto.

Djoko menjelaskan, pemilihan Taufik sebagai CDM SEA Games sudah dipikirkan secara matang. "Kami memilih Taufik atas berbagai macam pertimbangan. Ia memiliki pengalaman dan prestasi luar biasa di bulu tangkis. Taufik kini juga aktif menjabat sebagai wakil ketua Satlak Prima. Jadi, apalagi yang harus diragukan dari seorang Taufik?" ujar Djoko.

Menurut Djoko, keputusan resmi jabatan baru Taufik tersebut sudah diputuskan Kemenpora dan pihak-pihak terkait sekitar satu pekan yang lalu. "Track record-nya selama menjadi atlet juga sangat baik. Dan, dia sudah punya peng-

alaman bagus dan lengkap di bulu tangkis. Kami tidak punya alasan lain untuk tidak memilihnya," kata Djoko saat dihubungi *Republika*, Senin (30/3).

Sementara itu, persiapan kontingen Indonesia untuk SEA Games 2015 sedang menjadi sorotan. Beberapa Pengurus Besar (PB) cabang olah raga mengeluhkan dana persiapan yang belum kunjung turun. Pihak Kemenpora belakangan menuturkan, ada prosedur yang harus dilalui para PB agar dana bisa cair. Prosedur seperti ini diterapkan supaya dana yang digunakan bisa tepat sasaran. ■ c04 ed: endro yuwanto



● Taufik Hidayat



● Rahmad Darmawan

## Soal Gaji, RD Serahkan ke Manajemen dan Pemain

JAKARTA — Persija Jakarta dikabarkan belum melunasi gaji pemain dan pelatih. Bahkan, kabar tersebut semakin diperkuat ketika Badan Olah raga Profesional Indonesia (BOPI) disambangi sumber tentang gaji pemain ataupun pelatih Persija yang belum lunas itu.

Diklarifikasi tentang gaji itu, pelatih Persija Rahmad Darmawan enggan berkomentar. Ia mengembalikan masalah itu ke manajemen dan pemain. Sebab, Persija sudah membuat kesepakatan untuk membicarakan soal gaji pelatih dan pemain yang belum lunas.

"Kami sudah sepakat, yang bicara soal itu manajemen atau pemain," ujar RD, sapaan akrab

Rahmad, saat dihubungi *Republika*, Senin (30/3).

Kabar tentang gaji pemain dan pelatih skuat Macan Kemayoran yang belum lunas itu semakin menguat. Tapi, data valid dan laporan dari sumber terpercaya (manajemen, pemain, atau pelatih) belum ada. Hingga kini, BOPI masih terus menindaklanjuti laporan tersebut.

Persija masuk ke kategori A verifikasi BOPI. Artinya, klub kebanggaan ibu kota itu sudah melengkapi seluruh syarat verifikasi BOPI.

Lantaran lolos verifikasi, Persija dipastikan bakal tampil di Liga Super Indonesia (ISL) 2015 yang akan dimulai pada 4 April 2015. ■ c02 ed: endro yuwanto





Fakta Usai Laga

- Bastian Schweinsteiger mencetak rekor 109 penampilan dengan timnas Jerman melewati rekor Juergen Klinsmann dengan 108 kali penampilan.
- Thomas Mueller telah mencetak 10 gol dan tiga assist dari 14 laga internasionalnya dengan timnas Jerman. Ia pun melewati rekor Gerd Mueller (62 kali penampilan) dengan tampil 63 kali.
- Jerman telah memenangkan empat laga melawan Georgia dari empat kali pertemuan dalam sejarah kedua klub.
- Thomas Mueller menjadi pencetak gol terbanyak Jerman di kualifikasi Piala Eropa 2016 dengan lima gol.

■ Wahyu Syahputra

Loew menyebut Jerman harus mempertahankan gaya bermain jika ingin lolos dari kualifikasi.

BERLIN — Joachim Loew melempar senyum kepada Bastian Schweinsteiger dan kawan-kawan pascalaga melawan Georgia di Stadion Boris Paichadzis Erevnuli, Ahad (29/3). Dalam ajang kualifikasi Piala Eropa 2016 tersebut, tim Panzer Jerman mengandaskan tuan rumah dengan skor meyakinkan 2-0 lewat gol Marco Reus menit ke-39 dan Thomas Mueller menit ke-44.

Kemenangan ini pun memberikan angin segar bagi Jerman setelah sempat dikalahkan oleh Polandia pada 12 Oktober 2014 lalu. Loew yang memberikan gelar juara Piala Dunia 2014 bagi Jerman mengakui, semangat yang diemban anak asuhnya terus naik untuk mencari poin. Kemenangan

Angin Segar Jerman

ini dianggap Loew penting untuk berkompetisi dengan para rivalnya di Grup D, yaitu Polandia, Skotlandia, dan Republik Irlandia yang memiliki peluang sama untuk lolos dari kualifikasi.

“Sangat penting bagi kami. Lihatlah di klasemen bagaimana kami telah berusaha. Sekarang tinggal bagaimana kami menyiasatinya,” ujar Loew melalui laman resmi tim nasional (timnas) Jerman, Senin (30/3).

Jerman yang diunggulkan untuk melaju dari grup ternyata tidak menemukan kemudahan untuk lolos dari kualifikasi. Polandia yang menjadi pemimpin klasemen sementara meraih 11 poin atau satu poin di atas Jerman. Skotlandia yang berada di posisi ketiga memiliki poin sama dengan Jerman. Sementara, Republik Irlandia hanya berjarak dua poin dari Jerman dan bukan tidak mungkin tim asal Britania Raya tersebut menggeser posisi Jerman.

Loew memiliki catatan, Jerman harus mempertahankan gaya bermain layaknya melawan Georgia jika ingin lolos dari kualifikasi. Ia menganggap Georgia mampu menyulitkan Jerman, namun tim yang telah tiga kali merasakan gelar Piala Eropa tersebut mampu keluar dari tekanan. Alhasil, sebanyak 72 persen bola berhasil dikuasai Der Panzer dengan mengirimkan empat tendangan mengarah ke gawang. “Saya salut dengan Georgia. Mereka membuat beberapa peluang berbahaya. Tetapi, kami membuat keadaan berubah pada babak pertama,” kata Loew.

Gelandang bertahan Jerman, Bastian Schweinsteiger, mengamini komentar Loew agar Jerman mampu belajar dalam pertandingan ini. Ia menegaskan, kemenangan tetap harus dikoreksi untuk meningkatkan intensitas permainan. Schweinsteiger mengakui, ada sejumlah kesalahan yang dibuat rekan-rekannya meski timnya mendapatkan kemenangan.

Selanjutnya, Jerman harus fokus pada laga berikutnya demi memastikan diri lolos dari kualifikasi. “Setelah selesai meningkatkan mutu permainan, kami akan berkonsentrasi dalam laga selanjutnya melawan Gibraltar dan Skotlandia,” kata Schweinsteiger.

Melalui *Irish Time*, pelatih Georgia Kakhaber Tskhadadze mengakui keunggulan Jerman dalam laga ini, setidaknya dalam kualitas pemain dan pengalaman.

Meskipun begitu, Georgia dianggap Tskhadadze tetap memiliki potensi untuk mengimbangi permainan Jerman. Bahkan, lanjut dia, para pemainnya pun telah bermain dengan kepercayaan diri tinggi.

“Kami telah berusaha setelah babak kedua dan itu terbukti kami mampu menahan mereka,” kata dia. ■ **ed:** endro yuwanto

Klasemen Sementara										
GRUP D										
Polandia	5	3	2	0	16-3	11				
Jerman	5	3	1	1	9-4	10				
Skotlandia	5	3	1	1	11-5	10				
Rep Irlandia	5	2	2	1	11-4	8				
Georgia	5	1	0	4	4-9	3				
Gibraltar	5	0	0	5	1-27	0				
GRUP F										
Rumania	5	4	1	0	7-1	13				
Irlandia Utara	5	4	0	1	8-4	12				
Hungaria	5	2	2	1	4-3	8				
Finlandia	5	1	1	3	5-7	4				
Kep Faroe	5	1	0	4	2-7	3				
Yunani	5	0	2	3	1-5	2				
GRUP I										
Portugal	4	3	0	1	4-2	9				
Denmark	4	2	1	1	6-4	7				
Albania	4	2	1	1	4-5	7				
Serbia	4	1	1	2	6-6	1*				
Armenia	4	0	1	3	3-6	1				
Ket: [1] dikurangi tiga poin karena sanksi UEFA										

Hasil Pertandingan		
Senin (30/3) dini hari WIB		
GRUP D		
Polandia	1-1	Republik Irlandia
Skotlandia	6-1	Gibraltar
Jerman	2-0	Georgia
GRUP F		
Rumania	1-0	Kep Faroe
Hungaria	0-0	Yunani
Irlandia Utara	2-1	Finlandia
GRUP I		
Portugal	2-1	Serbia
Albania	2-1	Armenia



Portugal Kokoh di Puncak Klasemen

LISBON — Portugal berhasil menaklukkan Serbia dengan skor 2-1 di Stadion do Sport Lisboa e Benfica, Lisbon, Senin (30/3) dini hari WIB. Kemenangan tersebut membuat Portugal kian kokoh memuncaki klasemen sementara Grup I.

Cristiano Ronaldo dan rekan-rekannya mampu mendominasi pertandingan dengan menguasai 53 persen penguasaan bola. Sementara, Serbia memegang bola sebesar 47 persen. Dalam hal serangan, sebenarnya Serbia mampu mengimbangi Portugal dengan sama-sama melakukan 11 kali percobaan tendangan ke gawang. Namun, tuan rumah lebih baik dalam memanfaatkan peluang.

Ricardo Carvalho membuka keran gol Portugal pada menit ke-10. Berawal dari sepak pojok, Fabio Coentrao memberikan umpan lambung, Carvalho yang saat itu berada di depan gawang Serbia mampu lolos dari pengawalan dan berhasil merobek gawang Vladimir Stojkovic.

Serbia bukan tanpa perlawanan. Terbukti tim tamu berhasil menyamakan kedudukan pada menit ke-61. Adalah Nemanja Matic yang mencetak gol indah dengan tendangan saltanya. Namun, tidak butuh waktu lama bagi Portugal untuk kembali unggul atas Serbia. Pada menit ke-63, Coentrao menggandakan keunggulan Portugal.

Pelatih Portugal Fernando Santos mengungkapkan, dirinya memang sejak awal telah memerintahkan anak asuhnya untuk bermain menekan. Ia tidak ingin timnya didikte oleh lawan dan bermain dengan filosofi sendiri.

Santos melihat Portugal memiliki karakter sebagai tim besar dalam pertandingan itu. Dia mencontohkan Ronaldo yang terus mencari bola, berjuang, dan berjalan hingga menit akhir pertandingan. “Cara kami bermain dan hasilnya memberi kami kepercayaan diri untuk masa depan,” kata Santos seperti dikutip laman resmi UEFA, Senin (30/3).

Santos juga mengatakan dirinya sempat tidak percaya dengan penampilan timnya dan berpikir bahwa anak asuhnya telah memenuhi syarat yang ditetapkan olehnya. Kemenangan atas skuat asuhan Radovan Curcic, lanjut dia, sangat penting untuk memperkuat status Portugal di klasemen. “Portugal harus bergantung pada diri sendiri untuk dapat lolos ke Piala Eropa 2016, dengan tidak berharap pada pertandingan lain,” ucapnya.

Portugal masih harus menjalani empat laga untuk bisa lolos. Laga itu akan lebih berat karena harus melakoni tiga partai tandang dan hanya sekali bermain kandang. “Tapi, dengan karakter seperti ini, tim manapun sulit untuk mengalahkan kami,” jelasnya. ■ **ed:** endro yuwanto

Keluhan Mueller untuk Der Panzer

Oleh Wahyu Syahputra

Melalui kerumunan tiga pemain Georgia, Thomas Mueller melihat celah untuk melakukan tendangan. Dengan kaki kanan, Mueller mengirim bola menyusur tanah ke gawang Georgia. Sang kiper, Giorgi Loria, pun hanya terdiam ketika Jerman mampu menggandakan keunggulan menjadi 2-0 pada kualifikasi Piala Eropa Grup D, Ahad (29/3), di Stadion Boris Paichadzis Erevnuli.

Namun, Mueller tampaknya tidak terlalu senang dengan capaian Jerman hingga laga kelima Grup D. Jerman masih dibayangi oleh Republik Irlandia dan Skotlandia yang berada di urutan ketiga dan keempat klasemen sementara. Tidak hanya itu, Polandia masih menjadi pemimpin klasemen sementara dengan 11 poin, beda satu poin dari Jerman.

Hingga laga melawan Georgia, kritik pun terus mengalir dari Mueller. “Saya

pikir kesuksesan kami bukan dari permainan kami yang bagus, tetapi dari cara kami mengulur waktu pada babak pertama,” kata Mueller melalui laman resmi tim nasional Jerman.

Mueller melanjutkan, Jerman sebenarnya bermain tidak stabil sesuai turun minum. Tidak ada kekurangan dari sejumlah operan yang dilakukan oleh para pemain Jerman. “Dan, sebenarnya kami sering kehilangan bola,” ujar dia.

Menurut pemain kelahiran Weilheim, 25 tahun yang lalu itu, publik hanya mampu melihat bagaimana Jerman meraih tiga poin tanpa melihat kondisi permainan tim. Sikap Mueller ini tidak mendapat sanggahan dari pihak manapun. Alasannya, ia berbicara dengan bukti secara pribadi sebagai pemain yang memberikan hal terbaik bagi Jerman.

Mueller merupakan pencetak gol terbanyak Jerman dalam kualifikasi Piala Eropa 2016 dengan lima gol. Ia pun kerap memberikan inovasi dalam serangan

Jerman. Pelatih Joachim Loew bahkan tak ingin memberikan tempat bagi pemain lain untuk mengisi peran vital Mueller.

Meski puas dengan penampilan para pemain, Loew mengakui timnya memiliki sejumlah kesalahan. Namun, bagi Loew, saat ini yang dibutuhkan bukanlah menyudutkan para pemain, melainkan motivasi untuk laga selanjutnya. “Kami telah memainkan laga yang dinamis, kami mengontrolnya, hanya saja kurang maksimal pada babak kedua,” ucapnya.

Kiper Jerman Manuel Neuer menanggapi argumen antara pelatih dan pemain itu. Menurut dia, sikap yang ditunjukkan Mueller karena perhatiannya terhadap masa depan dan kualitas permainan Jerman. Der Panzer merupakan tim juara Piala Dunia 2014 serta peringkat 1 versi FIFA hingga Maret 2015. Walhasil, beban yang dipikul Jerman jauh lebih berat dari tim manapun yang bertaga di kualifikasi Piala Eropa 2016. ■ **ed:** endro yuwanto



offside

LUIS SUAREZ Hanya akan Kembali untuk Liverpool

Luis Suarez menolak untuk mengesampingkan kemungkinan dia kembali ke Liverpool. Ia mengaku tak ada klub Liga Primer Inggris lain yang membuatnya ingin bergabung selain Liverpool.

“Dalam sepak bola Anda tak pernah tahu, tetapi jika di masa depan saya bermain di Inggris lagi, saya akan merumput dengan Liverpool, tidak dengan yang lain,” ujar Suarez dalam situs resmi Liverpool, seperti dikutip Soccerway, Senin (30/3).

Suarez meninggalkan Liverpool pada Juli tahun lalu untuk bergabung dengan Barcelona. Striker asal Uruguay itu kembali ke Anfield dalam pertandingan amal yang mempertemukan Steven Gerrard XI melawan James Carragher XI, Ahad (29/3) malam WIB.



Suarez yang mencetak 82 gol dalam 133 penampilannya untuk Liverpool menyambut baik kesempatan untuk bekerja sama dengan Fernando Torres di lini depan bagi tim Gerrard XI. Bagi Suarez, itu adalah kesempatan baik bisa bermain bersama mantan striker the Reds yang kini membela Atletico Madrid tersebut. “Hari ini adalah hari besar bagi semua pemain, tapi bagi saya dan Fernando ini adalah kesempatan besar untuk bermain bersama,” katanya.

Suarez pun mengenang saat empat tahun lalu ia pernah menolak bermain dengan Torres. Kemudian, Torres pergi setelah tiga hari Suarez resmi menjadi milik Liverpool. Di laga amal itu, Gerrard mencetak dua gol penalti saat timnya bangkit dari ketinggalan. Kedua tim akhirnya bermain imbang 2-2. ■ **risa** herdahita **ed:** endro yuwanto

TONI KROOS Tuding Media Spanyol tak Konsisten

Gelandang Real Madrid Toni Kroos menyebut media asal Spanyol seperti bendera yang mudah berubah oleh arah angin. Kritik itu diajukan karena menurut dia sikap media tidak konsisten selama ini, khususnya dalam memberitakan klubnya.

“Media Spanyol sangat ekstrem, saat Anda menang, semuanya baik-baik saja dan saat Anda kalah, semuanya buruk,” kata Kroos dalam *Triball Football*, Senin (30/3).

Musim ini, Kroos dan rekan-rekannya telah mendulang pencapaian menakjubkan dengan meraih 22 kemenangan secara beruntun di semua kompetisi, termasuk menjuarai Piala Super Eropa dan Piala Dunia Antarklub. Pada masa itu, media menyanyikan pujian bagi skuat Madrid sebagai salah satu tim terbaik dalam sejarah olahraga.

Sayangnya, sejak jeda musim dingin, Madrid berusaha payah untuk terus konsisten dalam semua turnamen, baik domestik maupun Eropa. Los Blancos pun gagal mempertahankan posisi puncak klasemen sementara La Liga Spanyol.



Barcelona yang tadinya bertahan di tempat kedua, akhirnya berhasil menyialip Madrid di posisi pertama. Barca kini membuat jarak empat poin dengan 10 pertandingan tersisa di depan. Madrid kemudian banyak menerima cemoohan di kandang sendiri. Begitu juga kritik pedas dari media makin sering menghampiri klub ibu kota Spanyol itu. ■ **risa** herdahita **ed:** endro yuwanto



# Ekonomi

BURSA

		Senin (30/3)
FTSE 100	6.897,98	42,96 ▲
Dax	12.038,49	170,16 ▲
Cac 40	5.086,94	52,88 ▲
Dow Jones	17.712,66	34,43 ▲
Nasdaq	4.891,22	27,86 ▲
Shanghai	3.786,57	95,47 ▲
Hang Seng	24.855,12	368,92 ▲
Nikkei	19.411,40	125,77 ▲
Straits Times	3.454,26	4,16 ▲
BEI	5.438,656	41,802 ▲

Sumber: Bloomberg dan yahoo 17.00 WIB

KURS

	Senin (30/3)	
	JUAL	BELI
AUD	10.163	10.057
EUR	14.306	14.162
GBP	19.558	19.359
HKD	1.695	1.679
JPY	110	109
SGD	9.578	9.476
USD	13.151	13.021

Sumber: Bf sampai 17.00 WIB

INDIKATOR

### Produksi Biofuel Ditingkatkan

Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (Aprobi) menyatakan siap meningkatkan produksi bahan bakar nabati atau biofuel sesuai kebijakan peningkatan unsur nabati sebesar 15 persen dalam setiap liter bahan bakar minyak (BBM) jenis solar. Saat ini, penggunaan biofuel dalam setiap liter BBM solar baru sebesar 10 persen. Bahkan Aprobi siap jika kebijakan penggunaan biofuel ditingkatkan menjadi 20 persen pada 2016. ■

Konsumsi Biofuel di Indonesia (Juta KiloLiter)

Tahun	Konsumsi
2013	1,05
2014	1,7
2015	3,4*

Sumber: APROBI dan Badan Statistik Indonesia (BPS)

KURS TENGAH DOLAR AS

Tanggal	Kurs
24/3	12.972
25/3	12.932
26/3	13.003
27/3	13.064
30/3	13.086

Sumber: Bf

## Realisasi Pajak Meleset

■ Satria Kartika Yudha

Keringanan denda akan diberikan kepada wajib pajak yang mengoreksi SPT 2010-2014.

JAKARTA — Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengakui realisasi penerimaan pajak dalam tiga bulan pertama 2015 belum mencapai target. Bahkan, hingga akhir April mendatang penerimaan dari sektor perpajakan diperkirakan masih akan berada di bawah ekspektasi pemerintah.

Kendati demikian, Menteri Keuangan (Menkeu) Bambang Brodjonegoro mengaku optimistis kebijakan *sunset policy* yang akan diterapkan pemerintah mulai April 2015 akan mampu meningkatkan kepatuhan para wajib pajak (WP). Sehingga, ia meyakini penerimaan pajak bakal naik signifikan mulai Mei mendatang.

Dengan kebijakan *sunset policy*, Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak akan menghapus denda atau penalti apabila ada selisih antara apa yang sudah dibayarkan dan yang seharusnya dibayarkan saat WP memper-

baiki surat pemberitahuan (SPT) mereka. Saat ini, kata Bambang, Ditjen Pajak masih harus menunggu selesainya proses pelaporan SPT wajib pajak hingga akhir April untuk SPT wajib pajak badan.

“Setelah SPT masuk semua, kita akan fokus pada tahun pembinaan pajak 2015, yakni semua WP wajib memperbaiki SPT lima tahun terakhir,” ujar Bambang di Jakarta, Senin (30/3).

Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pajak memang masih sangat rendah. Dari sekitar 255 juta penduduk, hanya 25 juta orang yang terdaftar sebagai WP alias mempunyai nomor pokok wajib pajak (NPWP). Adapun dari 25 juta WP tersebut, hanya 10 juta orang yang menyampaikan SPT tahunan.

Dirjen Pajak Sigit Priadi Pramudito menyatakan bahwa pihaknya akan melakukan berbagai upaya ekstra untuk mengejar penerimaan pajak yang dalam tiga bulan pertama 2015 baru mencapai Rp 170 triliun atau relatif rendah dibandingkan realisasi pajak pada periode yang sama tahun-tahun sebelumnya. Selain melaksanakan *sunset policy*, Ditjen Pajak

juga akan mencari potensi kurang bayar dari penyampaian SPT wajib pajak tahun-tahun sebelumnya dan meningkatkan upaya ekstensifikasi lainnya untuk mencari tambahan pajak baru.

Menurut Sigit, Ditjen Pajak masih fokus untuk memberlakukan *sunset policy*, seperti yang pernah diterapkan pada 2008. Ditjen Pajak akan memberikan keringanan sanksi berupa penghapusan sanksi administratif, seperti denda bagi WP yang mengoreksi SPT periode 2010-2014.

Ia optimistis kebijakan tersebut akan mendorong penerimaan pajak. Sebab, saat diterapkan pada 2008, penerimaan pajak melonjak 30 persen atau sesuai dengan kenaikan target pajak tahun ini.

Ada perbedaan mekanisme antara *sunset policy* pada 2015 dan 2008. Tahun ini, *sunset policy* dilakukan secara *mandatory* dengan melakukan pencocokan data terhadap SPT WP. “Kalau dulu kita tidak ada data, jadi terserah WP melaporkannya berapa. Kalau sekarang *kan* sudah ada data dan sistemnya. Begitu ada selisih, kita minta setorkan selisihnya,” ujar Sigit.

Sigit juga menegaskan bahwa Dit-



Lapor SPT Menko Perekonomian Sofyan Djalil (tengah) berbincang bersama sejumlah menteri usai melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak di Kantor Menko Perekonomian, Jakarta, Senin (30/3).

jen Pajak tidak akan tinggal diam dengan para pengemplang pajak. “Tentunya kami juga melakukan upaya pemeriksaan. Itu sudah kewajiban. *Sunset policy* ini hanya salah satu kebijakan,” katanya.

Selain itu, terkait rencana penerapan kebijakan pengampunan pajak atau *tax amnesty*, menurutnya, belum akan diberlakukan dalam waktu dekat. Ia menyebut *tax amnesty* baru

sebatas wacana. “Tidak akan diberlakukan tahun ini atau tahun depan. Dua tahun lagi juga belum tentu diterapkan,” ujar Sigit.

Pemerintah, Sigit mengungkapkan, baru sebatas membuat payung hukum atas *tax amnesty*. “Ini supaya pemerintah bisa memberlakukannya apabila suatu saat nanti benar-benar dibutuhkan. Misalnya, untuk tarik dana dari luar negeri.” ■ **ed:** nidia zuraya



Rakhtamawati La lang/Republika

### Sinergi Fiskal dan Moneter

Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Mirza Adityaswara menyampaikan materi saat menjadi pembicara pada seminar “Sinergi Fiskal dan Moneter di Era Jokowiomics”, di Kampus Paramadina, Jakarta, Senin (30/3).

## Ganjaan Hukum Blok Mahakam

■ Oleh Hiru Muhammad

Pertamina (Persero) telah resmi ditunjuk pemerintah untuk melanjutkan kerja Total E & P Indonesia sebagai operator Blok Mahakam di Kalimantan Timur mulai 2017.

Sebelum penunjukan tersebut, banyak pihak yang menyangsikan pemerintah akan menyerahkan pengelolaan Blok Mahakam ke tangan Pertamina. Mereka yang sangsi melihatnya dari dua aspek, yaitu penguasaan teknologi dan legalitas (hukum).

Anggota Dewan Energi Nasional (DEN), Andang Bachtiar, berpendapat, masalah penyelesaian kontrak pengelolaan migas Blok Mahakam bukan terganjal masalah penguasaan teknologi, melainkan lebih kepada aspek legal dari perjanjian yang telah disepakati bersama. Menurutnya, Indonesia telah menguasai aspek teknologi pengelolaan migas dan sumber daya manusia (SDM).

“Pertamina mampu, masalahnya dalam kontrak tidak ada klausul yang memungkinkan pemerintah bisa mengintervensi dalam perjanjian kontrak kerja,” kata Andang di sela Forum Sharing Teknologi Hulu (FSTH) PT Pertamina (Persero) di Denpasar, Bali, Senin (30/3).

Kelurahan pemerintah tersebut, menurut Andang, dimanfaatkan pengelola Blok Mahakam untuk mengambil keuntungan. Kontraktor saat ini khawatir tidak akan memperoleh kontrak lagi.

Kondisi serupa juga dijumpai pada perjanjian kontrak pengelolaan migas di tempat lain yang melibatkan kontraktor asing. “Masalahnya bukan di teknologi, melainkan di aspek legal,” katanya menegaskan.

Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam mengatakan, Pertamina terus melakukan pembenahan terkait penguasaan teknologi pengelolaan lapangan migas. Menurutnya, untuk memenangkan persaingan yang begitu ketat di antara perusahaan migas asing, Pertamina dituntut untuk menguasai teknologi terkini di industri migas.

Penggunaan teknologi *enhanced oil recovery* (EOR) dan *operation excellence* di bidang pengeboran minyak serta peningkatan kegiatan eksplorasi harus dapat dijalankan secara lebih fokus dan selektif. “Industri migas tidak bisa terlepas dari kreativitas dalam pengembangan teknologi terkini,” kata Syamsu.

Terlebih lagi, lanjut dia, tantangan yang dihadapi Pertamina terus meningkat setiap tahunnya. Terutama dengan bergesernya sumber migas dari daratan dan laut sedang ke laut dalam.

Apalagi, ungkap Syamsu, Pertamina telah berhasil mengimplementasikan teknologi eksplorasi di perairan laut dalam. “Ini sudah dibuktikan dalam operasi Blok Offshore North West Java (ONWJ) dan Blok West Madura Offshore (WMO),” ujarnya. ■ **ed:** nidia zuraya

## ‘LAKU PANDAI’ UNTUK INKLUSIF KEUANGAN

Masih banyak anggota masyarakat yang belum mengenal, menggunakan, dan atau mendapatkan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya. Penyebabnya beragam. Misalnya, lokasi tempat tinggal jauh dari kantor bank dan atau adanya biaya atau persyaratan yang memberatkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perbankan, dan industri jasa keuangan lainnya berkomitmen untuk mendukung terwujudnya keuangan inklusif. Ini selaras dengan program pemerintah yaitu Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dirilis Juni 2012. Seperti diketahui, salah satu programnya adalah *branchless banking*.

Sebagai tindak lanjut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif. Untuk menguatkan POJK Laku Pandai, otoritas pun telah merilis Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SE/OJK.03/2015 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif oleh Bank. Lalu, apa definisi Laku Pandai?

Laku Pandai merupakan singkatan Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif yaitu program penyediaan layanan perbankan dan atau layanan keuangan lainnya melalui kerjasama dengan pihak lain (agen bank) dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi. Tujuan Laku Pandai adalah menyediakan produk-produk keuangan yang sederhana, mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum dapat menjangkau layanan keuangan saat ini. Jika anggota berbagai kelompok masyarakat di Indonesia yang menggunakan layanan keuangan/perbankan, diharapkan kegiatan ekonomi masyarakat dapat semakin lancar sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan antarwilayah di Indonesia terutama antara desa-kota.

Terdapat tiga produk yang disediakan Laku Pandai yaitu tabungan dengan karakteristik *Basic Saving Account* (BSA), kredit/Pembiayaan kepada nasabah mikro serta produk keuangan lainnya seperti asuransi mikro.

**Penjelasan tiga produk**

1. Tabungan dengan karakteristik BSA memiliki sejumlah prasyarat. Pertama, tanpa batas minimum baik untuk saldo maupun transaksi setor tunai. Kedua, ada batas maksimum saldo dan transaksi pencairan rekening (antara lain tarik tunai) yang ditetapkan oleh bank namun kedua batas tersebut tidak boleh melebihi batas yang ditetapkan di POJK yaitu untuk saldo setiap saat maksimum Rp 20 juta dan untuk transaksi debit kumulatif selama sebulan maksimum Rp 5 juta.

Ketiga, tanpa biaya administrasi bulanan dan tidak dikenakan biaya untuk pembukaan dan penutupan rekening, dan transaksi pengkreditan rekening (antara lain setor tunai). Masyarakat yang memiliki tabungan dengan karakteristik BSA memperoleh beberapa manfaat seperti tidak perlu khawatir saldo tabungannya berkurang karena biaya administrasi rekening bahkan tetap memperoleh bunga tabungan dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Selain itu, masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa harus ke lokasi kantor bank, melainkan cukup mengunjungi lokasi agen Laku Pandai yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya.

2. Kredit/pembiayaan kepada nasabah mikro diartikan kredit/pembiayaan yang diberikan kepada nasabah BSA yang telah menjadi nasabah paling singkat enam bulan atau dapat kurang dari enam bulan sepanjang memenuhi pertimbangan tertentu dari bank penyelenggara, yang bertujuan untuk membiayai kegiatan usaha bersifat produktif dan atau kegiatan lainnya yang mendukung keuangan inklusif.

3. Asuransi mikro Laku Pandai merupakan produk asuransi yang ditujukan untuk proteksi masyarakat berpenghasilan rendah, dengan premi yang ringan. Contohnya, asuransi kesehatan untuk penyakit demam berdarah dan tipus, asuransi kebakaran, asuransi kecelakaan, dan asuransi gempa bumi.

**Penyelenggara laku pandai**

Kemudian, bank-bank yang dapat menjadi

penyelenggara Laku Pandai harus memenuhi syarat-syarat yang umum seperti berbadan hukum Indonesia, memiliki profil risiko sesuai yang dipersyaratkan, memiliki jaringan kantor di wilayah Indonesia timur dan atau Nusa Tenggara Timur, memiliki produk dan aktivitas *sms banking/mobile banking* dan *internet banking/host to host*, dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dalam implementasi Laku Pandai dibutuhkan peranan agen Laku Pandai. Agen ini merupakan pihak (perorangan dan atau badan hukum) yang bekerjasama dengan bank penyelenggara Laku Pandai dan menjadi kepanjangan tangan bank untuk menyediakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya sesuai yang diperjanjikan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif.

Selain perorangan dan atau badan hukum, agen Laku Pandai juga dapat diperankan oleh penduduk setempat dengan syarat memiliki kegiatan di lokasi sebagai sumber penghasilan utama. Perorangan dan atau badan hukum juga harus memiliki kemampuan, kredibilitas, reputasi dan integritas. Sementara untuk badan hukum harus memenuhi syarat memiliki kegiatan usaha di lokasi, memiliki teknologi informasi yang memadai, memiliki reputasi, kredibilitas dan kinerja yang baik serta lulus uji tuntas (*due diligence*) oleh bank penyelenggara. Agen Laku Pandai dapat berada di seluruh wilayah Indonesia dengan wilayah operasional di kelurahan atau desa dimana agen tersebut bertempat tinggal (bila agen perorangan) atau berlokasi usaha (bila agen berbadan hukum).

**Mengenal agen laku pandai**

Secara umum, masyarakat dapat mengenali tempat/lokasi usaha agen Laku Pandai dengan melihat atribut pengenalan berupa tanda pengenalan Laku Pandai (papan nama atau spanduk) dan surat penunjukan agen Laku Pandai. Kedua jenis atribut pengenalan agen tersebut dipasang di tempat usaha agen sedemikian rupa agar mudah dilihat oleh nasabah dan calon nasabah.

Dalam bertransaksi, agen dapat melayani transaksi nasabah secara *real time online* dengan menggunakan perangkat elektronik seperti telepon selular, laptop, komputer, tablet, *internet banking*, atau *host to host*, sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan bank. Sedangkan nasabah dapat melakukan transaksi dengan menggunakan telepon selular atau bisa juga tanpa perangkat elektronik seperti kartu, buku tabungan, atau hanya bukti transaksi, sesuai dengan yang ditetapkan oleh bank. ● **adv**



**PORTOFOLIO »****Bukit Asam Raup Laba Bersih Rp 2,02 Triliun**

JAKARTA — PT Bukit Asam (PTBA) Tbk meraup laba bersih Rp 2,02 triliun pada 2014 yang meningkat 10 persen dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp 1,85 triliun.

Menurut Direktur Utama PTBA Tbk Milawarna, pada rapat umum pemegang saham (RUPS) tahun buku 2014 diputuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 705,7 miliar. "Jumlah dividen tunai yang dibagikan itu merupakan 35 persen dari total laba bersih perusahaan," ujarnya, Senin (30/3).

Perusahaan pelat merah yang

berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatra Selatan (Sumsel), tersebut juga mencatatkan peningkatan pendapatan menjadi Rp 13,08 triliun atau meningkat 17 persen dibandingkan dengan realisasi pendapatan 2013.

Selama 2014 penjualan batu bara meningkat menjadi 17,9 juta ton yang 52 persennya merupakan penjualan domestik.

"Pada 2015 kami menargetkan penjualan sebanyak 24 juta atau meningkat 33 persen dibanding penjualan 2014," ujarnya.

Sedangkan, pembelian batu

bara dari pihak ketiga direncanakan sebanyak 23,70 ton atau naik 30 persen dibanding volume produksi dan pembelian 2014. Untuk meningkatkan pendapatan perseroan, PTBA juga akan meningkatkan kualitas produksi batu bara.

Dalam RUPS itu, juga dilakukan penggantian anggota dewan komisaris, yaitu Thamrin Sihite yang diganti dengan M Said Didu. Mantan sekretaris menteri BUMN itu sebelumnya juga sempat menjabat sebagai komisaris utama PTPN IV. ■ masprilaries:ed:nuraini

**Program Tanam Padi tanpa Jeda Rawan Gagal**

JAKARTA — Program Kementerian Pertanian "Tanam Cilik" yang menanam padi tanpa jeda waktu dinilai rawan gagal panen.

"Sebenarnya, programnya bagus untuk mempercepat proses produksi, tapi saya khawatir program tanam tanpa jeda itu sangat rentan terhadap kegagalan produksi," kata Instruktur Asosiasi Petani Padi Palawija Indonesia (AP3I) Sigit Agus Himawan kepada *Republika*, Senin (30/3).

Menurutnya, program tersebut bisa membuat siklus hara ta-

nah terganggu sehingga penyakit tanaman berpotensi menyebar. Selain itu, kontaminasi pupuk yang didominasi kimia bisa memperparah kondisi tanah. "Untuk padi, misalnya ada penyakit yang disebut kresak yang disebabkan virus tungro akibat penurunan PH tanah saat tanaman umur muda," ujarnya.

Dengan kondisi itu, jika petani didorong melakukan tanam culik, pemerintah harus memberikan metode olah tanah. Hal ini agar kesuburan tanah dapat dipertahankan.

Selain itu, penggunaan pupuk kimia dinilai perlu dikurangi. "Kalau melulu menggunakan kimia, saya yakini bukan faedah yang didapatkan petani, melainkan malah musibah," katanya.

Program peningkatan produktivitas padi, ia mengungkapkan, juga perlu didukung dengan ketersediaan pupuk, air, dan sistem irigasi yang baik. Kepastian harga jual dan penjualan hasil panen pun harus dijaga. Hal ini agar petani terhindar dari tengkulak yang merugikan.

■ sonia fitri ed: nuraini

**Kinerja Bank Bukopin**

Direktur Utama Bank Bukopin Glen Glenardi (kiri) bersama Direktur Bank Bukopin Trijoko Prihanto (tengah) dan Direktur Bank Bukopin Sulistyohadi menjelaskan kinerja Bank Bukopin, di Jakarta, Senin (30/3).

Meningkatnya *cost of fund* dan kondisi makroekonomi yang kurang menguntungkan membuat laba perseroan pada 2014 tertekan.



Yasin Habibi/Republika

**Investasi Otomotif Membesar**

■ Rizky Jaramaya

**BMW hanya mau membangun lini perakitan mobil di Indonesia.**

JAKARTA — Pasar otomotif di Tanah Air terus menarik investor untuk memperbesar investasi dan kapasitas produksi. Hal itu terbukti dengan rencana perusahaan otomotif asal Jepang dan Jerman yang ingin menambah investasi dan meningkatkan produksi pabriknya di Indonesia tahun ini.

Perusahaan otomotif asal Jepang yang berencana meningkatkan investasi di Tanah Air, yakni Toyota, Isuzu, dan Suzuki. Menteri Perindustrian Saleh Husin mengungkapkan, Toyota berencana menanamkan investasi senilai Rp 20 triliun.

"Selain Toyota, ada juga Isuzu yang rencananya akan *ground breaking* pabrik baru pada 7 April 2015 mendatang," kata Saleh di Jakarta, Senin (30/3).

Menurutnya, rencana kedua produsen otomotif tersebut ditargetkan bisa menciptakan lapangan kerja dan mendorong industri komponen lokal. Selain itu,

Saleh menarget aksi korporasi tersebut dapat menggenjot ekspor.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Franky Sibarani mengatakan, Suzuki akan menambah investasi senilai 1 miliar dolar AS dan meningkatkan ekspor.

"Komitmen tersebut dapat meningkatkan ekspor tiga kali lipat, dari 200 menjadi 600 ribu dan otomatis dapat meningkatkan industri komponen," ujar Franky.

Dengan peningkatan investasi tersebut, Franky menilai industri komponen nasional bisa ikut tumbuh. Menurutnya, BKPM akan mendorong industri untuk memproduksi komponen yang belum ada di dalam negeri dan menggunakan teknologi baru.

"BKPM akan berkoordinasi dengan Kementerian Perindustrian dan asosiasi industri komponen nasional untuk menentukan jenis komponen yang boleh dimasuki oleh asing," ujar Franky.

Berdasarkan data BKPM, sepanjang 2010-2014 realisasi investasi Jepang ke Indonesia sebesar 12,1 miliar dolar AS dan telah menyerap sekitar 424 ribu tenaga kerja. Sebanyak 50 persen investasi Jepang ada di industri otomotif atau sekitar 6,3 miliar dolar AS.

Selain itu, produsen otomotif asal Jerman, BMW, akan menambah kapasitas produksi mobil rakitan di Tanah Air. Head of Corporate Communication BMW Indonesia Jodie O'Tania mengatakan, produksi tahun ini ditargetkan bisa meningkat sekitar 2.400 unit dari tahun lalu sekitar 2.045 unit.

"April mendatang, kami akan mengeluarkan *line* rakitan terbaru BMW model SUV X5 dan ini akan menjadi model ke-19 yang kami sediakan di Indonesia," kata Jodie.

Akan tetapi, Jodie tak mau menyebut kapasitas pabrik perakitan BMW Indonesia. Selain itu, dia enggan menyebutkan angka investasi untuk *line* rakitan BMW tipe terbaru.

Meskipun akan menambah lini rakitan, BMW belum memiliki rencana untuk memproduksi mobil secara penuh di Indonesia. Jodie mengatakan, Indonesia belum mampu untuk membuat komponen jenis mobil premium karena standarnya cukup tinggi.

"Komponen mobil premium sangat *rigid* sekali dan pengawasannya ketat," kata Jodie.

Selama ini, BMW Indonesia mendapatkan pasokan *completely build up* (CBU) dari Jerman. Sejak

2011, BMW telah melakukan perakitan mobil di Indonesia bekerja sama dengan PT Gaya Motor yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara.

Direktur Industri Alat Transportasi Darat Ditjen IUBTT Kementerian Perindustrian Soerjono mengakui, komponen untuk mobil premium masih sulit diproduksi di Indonesia. Hal ini karena pemilihan dan pengawasan komponen bagi mobil premium sangat ketat.

"Mobil premium memang sangat berhati-hati dan teliti dengan komponen sehingga sulit menentukan TKDN-nya (tingkat kandungan dalam negeri)," ujar Soerjono.

Meski sulit memenuhi TKDN, Soerjono menilai mobil premium biasanya memiliki kelebihan, yakni hemat energi. Sehingga, hal itu sejalan dengan program pemerintah untuk memproduksi mobil murah hemat energi atau *low cost green car* (LCGC).

Meski demikian, Kementerian Perindustrian tetap ingin mendorong agar perusahaan otomotif asal Eropa dapat membangun pabrik di Indonesia. Selama ini perusahaan otomotif asal Benua Biru tersebut hanya membuka unit perakitan dan lebih banyak membangun pabrik di Thailand.

■ ed: nuraini

**RUPS Bank Mutiara**

Direktur Utama PT Bank Mutiara Tbk Ahmad Fajar (ketiga dari kanan) bersama jajaran direksi Felix I Hartadi (kiri), Laksmi Mustikaningrat (dua dari kiri), Eihito Tamura (kanan), dan Wakil Komisaris Utama Sigid Moerkardjono (ketiga dari kiri) berbincang dengan CEO J Trust Asia Shigeyoshi Asano usai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta, Senin (30/3).



Yasin Habibi/Republika

**Menanti Uluran Tangan Swasta**

■ Oleh Satria Kartika Yudha

Pembangunan infrastruktur di Tanah Air dinilai tidak bisa hanya mengandalkan dana dari pemerintah. Karena itu, peran swasta ditargetkan bisa lebih besar dalam membiayai pembangunan infrastruktur.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan, kebutuhan pendanaan infrastruktur berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 mencapai Rp 4.796 triliun.

Direktur Pengembangan Kerja Sama Pemerintah Swasta Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Bastary Pandji Indra mengatakan, kebutuhan pendanaan dari sektor swasta ditargetkan mencapai Rp 1.751 triliun. "Sektor swasta diproyeksikan mengambil porsi 36,52 persen dari total kebutuhan pendanaan," ungkapnya, di Jakarta, Senin (30/3).

Persentase peran swasta tersebut meningkat dari draf RPJMN. Menurutnya, sektor swasta menjadi harapan karena kemampuan APBN, APBD, dan BUMN dalam membangun infrastruktur tidak besar. Dia rinci, total biaya yang akan diambil dari APBN dalam lima tahun ke depan sebesar Rp 1.433 triliun atau 29,88 persen. Kemudian, APBD Rp 545,3 triliun (11,37 persen) dan BUMN Rp 1.066 triliun (22,23 persen).

"Kita memang ingin meningkatkan peran swasta," kata Bastari.

Kebutuhan pendanaan tersebut untuk pembangunan infrastruktur di beberapa isu strategis. Yakni, peningkatan ketersediaan infrastruktur dasar, peningkatan ketahanan pangan, air, dan energi, penguatan konektivitas nasional, serta pengembangan transportasi massal perkotaan.

Menteri Keuangan Bambang Brodjone-

goro mengatakan, pemerintah harus mencari berbagai sumber pembiayaan mengingat terbatasnya dana APBN.

Menurutnya, pembangunan infrastruktur yang harus dibiayai APBN adalah pembangunan infrastruktur dasar. "Jelas ini harus melalui APBN karena sifatnya benar-benar publik dan tidak ada nilai komersial," kata Bambang. Dia mencontohkan, pembangunan infrastruktur dasar, beberapa di antaranya adalah sanitasi, waduk, jalan arteri, dan jembatan.

Tahun ini, pemerintah hanya mampu mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp 290 triliun dalam APBNP 2015. Padahal, jika dirata-ratakan dalam setahun, kebutuhan anggaran pembangunan infrastruktur mencapai Rp 1.000 triliun.

Karena itu, pemerintah perlu mencari sumber pembiayaan lain, yakni dengan mengundang investasi sektor swasta atau menugaskan BUMN.

Pembiayaan jenis ini dilakukan untuk pembangunan infrastruktur yang sifatnya komersial. "Seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, bandara, atau pembangunan lainnya yang memang bisa menguntungkan bagi investor," kata dia.

Akan tetapi, ada kendala dalam pembangunan infrastruktur yang setengah komersial. Dia mengungkapkan, sektor swasta pasti akan berpikir dua kali untuk menanamkan investasinya. Pemerintah mencoba mencari pinjaman ataupun mengundang investasi asing untuk membiayai infrastruktur tersebut.

"Pinjaman proyek ini misalnya kita dapat dari Jepang dan Asian Development Bank," ungkap Bambang.

Selain itu, pemerintah juga membentuk lembaga pembiayaan infrastruktur dengan merger PT Sarana Multi Infrastruktur dan PT PIP (Pusat Investasi Pemerintah) untuk mendapatkan dan mengelola dana pembangunan infrastruktur. ■ ed: nuraini

**Penyimpangan Distribusi Pupuk Masih Terjadi**

■ Sonia fitri

JAKARTA — Penyimpangan dalam distribusi pupuk masih terjadi di sejumlah daerah pada awal tahun ini. Kasus yang merupakan temuan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) itu sebagian besar dilakukan dengan modus mengoplos pupuk.

"Dalam periode Januari hingga Maret 2015, kita mencatat 24 praktik penyimpangan pupuk bersubsidi," kata Wakil Asisten Teritorial KSAD Komarudin dalam rapat koordinasi nasional swasembada pangan dengan Kementerian Pertanian (Kementan) di Jakarta, Senin (30/3).

Penyimpangan tersebut terjadi di enam wilayah. Rinciannya, yakni tiga kasus di wilayah Kodam I Bukit Barisan, satu kasus

di Kodam II Sriwijaya, satu kasus di wilayah Kodam III Siliwangi, dan empat kasus di Kodam IV Diponegoro. Kasus terbanyak, yaitu mencapai 14 kasus terjadi di Kodam V Brajaya dan satu kasus di Kodam IX Udayana.

Bentuk penyimpangan tersebut, yakni pupuk tidak disampaikan langsung ke petani, pupuk masih dipungut bayaran, dan pupuk dioplos. Jika di total, untuk pupuk urea yang disimpangkan, ada sebanyak 38.095 kg. Selain itu, pupuk jenis ZA sebanyak 231.750 kg, Phonska sebanyak 37.850 kg, jenis SP 36 sebanyak 230.145 kg, dan jenis lainnya sebanyak 29.200 kg.

"Sementara sampai saat ini, penyimpangan pupuk oplosan totalnya sebanyak 10.016.506 kg," ujarnya.

Tahun ini, Kementan melibati-

kan TNI AD dalam pendampingan dan pengawasan proses produksi untuk mencapai target swasembada pangan.

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan bahwa pihaknya akan menindak tegas bagi pelaku penyelewengan di sektor pertanian. Pelaku penyelewengan terkait dengan distribusi traktor, benih, dan pupuk akan disanksi pidana dan pemecatan.

Selain kasus penyelewengan distribusi pupuk, Amran menyatakan pihaknya mendapat laporan kasus pembagian traktor. Pembagian traktor di empat kabupaten dipungut sewa, padahal seharusnya tanpa biaya. Untuk kasus itu, Amran mengaku sudah mengecek dan tidak terbukti.

"Kalau ditemukan, kami akan dorong ke penegak hukum, tidak ragu lagi," kata Amran. ■ ed: nuraini





mrloperkoran @ [ScraperOne](#) & [Surat Kabar Gratis](#)



## Pemkot Bekasi Antisipasi Masalah Perdata

BEKASI — Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi, Provinsi Jawa Barat, menjalin kerja sama dengan kejaksaan negeri (kejar) setempat dalam penanganan masalah hukum perdata dan tata usaha negara. Hal ini untuk memaksimalkan penanganan kasus perdata di lingkungan Pemkot Bekasi.

Peran Kkejar diharapkan bisa memberikan pendampingan hukum dalam proses penyusunan administrasi kegiatan pemerintahan. "Salah satunya

adalah tahapan proses lelang. Kami sudah menerapkannya secara terbuka," ujar Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi di Bekasi, Senin (30/3).

Menurut Rahmat, pihaknya telah menyusun kerangka kerja SKPD secara sistematis, mulai dari kesepakatan pakta integritas hingga penerapan wilayah antikorupsi. Setelah kesepakatan dibuat, akan diterapkan ke seluruh kecamatan agar masuk ke koridor tertib administrasi. Ia berharap, kesepakatan ini

dapat menjadi motivasi para pemangku kebijakan dalam menyusun kegiatan pembangunan daerah. Pendampingan tersebut dinilai Rahmat efektif dalam memaksimalkan penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setempat. Ia menyatakan kerja sama tersebut harus menjadi perhatian utama bagi para camat. Kalau masih terjadi sesuatu yang berdampak pada hukum, itu berarti format administrasinya sangat rendah. ■ antara ed: erdy nasrul

## Seleksi Pilkades Libatkan Perguruan Tinggi

TANGERANG — Panitia seleksi pemilihan kepala desa (pilkades) serentak Kabupaten Tangerang, Banten, menggandeng perguruan tinggi negeri (PTN) di Sumedang, Jawa Barat. Hal ini dilakukan agar para calon mengerti pemerintahan dan kepemimpinan.

"Seleksi calon oleh dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Sumedang dipimpin langsung Prof Milham," kata Kabid Pemerintahan Desa Badan Pemberdayaan Masyara-

kat, Perempuan dan Pemerintahan Desa (BPM-PPD) Pemkab Tangerang, Imam Hidayat, di Tangerang, Senin (30/3).

Iman mengatakan bahwa pelaksanaan seleksi dilakukan secara tertulis dan wawancara untuk calon kades dimulai pada 12-13 April 2015 serta sudah diketahui publik tanggal 14 April 2015. Seleksi tersebut bertujuan agar kades memiliki kemampuan dasar memimpin, mengerti pemerintahan, dan memiliki wawasan kebangsaan, ter-

masuk tes soal komunikasi.

Ia menambahkan bahwa para calon kades tersebut diharuskan mengikuti tes tertulis dan wawancara yang diawasi serta dinilai oleh dosen IPDN. Hasilnya akan menentukan layak atau tidak mereka maju menjadi calon kepala desa.

Pilkades serentak Kabupaten Tangerang digelar 14 Juli 2015 dan diikuti sebanyak 362 calon untuk merebut kursi kades yang tersebar di 78 desa pada 29 kecamatan. ■ antara ed: erdy nasrul



Raisan Al Farisi/Republika

### Tarif Angkutan Umum

Penumpang turun dari angkutan umum di Terminal Senen, Jakarta Pusat, Senin (30/3). Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama menyatakan kenaikan harga BBM pada Sabtu (28/3) tidak akan mempengaruhi tarif angkutan umum. Sebabnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan berencana menerapkan sistem tarif per kilometer.

## Jelang KAA Jalan Rusak Diperbaiki

JAKARTA — Dinas Bina Marga DKI Jakarta akan fokus melakukan perbaikan jalan rusak dan berlubang di sejumlah ruas jalan protokol. Perbaikan ini terkait pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia-Afrika pada 19-23 April 2015 di Jakarta dan Bandung.

"Menjelang pelaksanaan KTT Asia-Afrika, ada empat ruas jalan protokol yang kita fokuskan perbaikannya, yaitu Jalan Jenderal Sudirman, Jalan MH Thamrin, Jalan Gatot Subroto, dan Jalan HR Rasuna Said," kata Kepala Bidang Pemeliharaan Jalan Dinas Bina Marga DKI Suko Wibowo di Jakarta, Senin (30/3).

Menurut dia, proses perbaikan jalan rusak dan berlubang di keempat ruas jalan protokol tersebut telah dilakukan sejak dua pekan lalu. Pihaknya pun menargetkan perbaikan itu akan rampung pada 10 April 2015.

Untuk melakukan perbaikan tersebut, pihaknya mengerahkan dua tim satuan petugas (satgas) perbaikan jalan dari Dinas Bina Marga DKI Jakarta, dua tim satgas dari Suku Dinas (Sudin) Bina Marga Jakarta Selatan, dan dua tim dari Sudin Bina Marga Jakarta Pusat. Mereka memetakan jalan berlubang yang mengganggu kenyamanan pengendara kemudian diperbaiki.

Lebih lanjut, dia menuturkan, untuk perbaikan jalan di kawasan Jenderal Sudirman dan Jalan MH Thamrin, pihaknya berkoordinasi dengan PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta karena di kedua ruas jalan protokol tersebut juga tengah berlangsung pembangunan transportasi massal, MRT.

Di kawasan Sudirman-Thamrin pihaknya hanya melakukan perbaikan jalan rusak dan berlubang di luar proyek MRT. Sedangkan untuk jalan yang berada di dalam proyek MRT, terutama yang sudah dipagari, menjadi tanggung jawab PT MRT Jakarta.

Selain itu, dia mengungkapkan, untuk perbaikan di ruas Jalan Gatot Subroto, pihaknya juga turut bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Setiap hari proses pengerjaan perbaikan jalan dilakukan mulai pukul 23.00 hingga 05.00 WIB.

Waktu tersebut dianggap ideal karena tidak akan mengganggu arus lalu lintas. Pada saat warga sedang beristirahat, pekerjaan melaksanakan tugasnya memperbaiki jalan.

Sejauh ini perbaikan jalan sudah rampung di Jalan Medan Merdeka Utara dan kawasan Lapangan Banteng. Selain jalan, perbaikan juga dilakukan terhadap fasilitas penunjang lainnya, seperti lampu hias dan taman.

Untuk anggaran perbaikan, pihaknya menggunakan anggaran mendahului, sebelum APBD DKI 2015 disahkan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 211 Tahun 2014 tentang Pengerjaan Mendahului Sebelum Anggaran Disahkan.

Sementara itu, untuk tahun ini, anggaran pemeliharaan jalan oleh Dinas Bina Marga DKI Jakarta dialokasikan sebesar Rp 60 miliar. Pihak suku dinas bina marga di masing-masing wilayah nantinya akan menginventarisasi jalan rusak. Kemudian dengan anggaran yang ada, kerusakan jalan akan diperbaiki.

■ antara ed: erdy nasrul

# DKI akan Terapkan Sistem Tarif per Kilometer

■ Erdy Nasrul

### Sistem setoran merugikan operator angkutan umum.

JAKARTA — Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana menerapkan sistem tarif rupiah per kilometer. Sistem ini diberlakukan untuk seluruh jenis angkutan umum di wilayah ibu kota terkait kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.

"Bus Transjakarta, angkot, kopaja, kopami, dan semuanya itu mau kita gunakan sistem tarif yang jelas, yaitu rupiah per kilometer," kata Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) di Balai Kota Jakarta Pusat, Senin (30/3).

Melalui sistem tarif rupiah per kilometer, pihaknya akan memberikan subsidi kepada warga yang menggunakan kendaraan umum. Subsidi diberikan melalui tarif angkutan umum. Ia menegaskan bahwa subsidi tidak dialokasikan untuk BBM. Alokasi subsidi kepada BBM, menurutnya, hanya dinikmati pengguna kendaraan.

Lebih lanjut, mantan bupati Belitung Timur itu menginginkan agar seluruh operator angkutan

umum yang beroperasi di wilayah Jakarta bersedia bergabung di bawah manajemen PT Transportasi Jakarta (Transjakarta). "Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penerapan sistem tarif rupiah per kilometer," ujar Ahok.

Ia juga mengungkapkan bahwa tahun ini Pemprov DKI akan memberikan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) kepada PT Transjakarta untuk peningkatan layanan sekaligus penerapan sistem tarif rupiah per kilometer.

Ahok menjamin sistem tersebut akan sangat menguntungkan bagi operator angkutan. Sebabnya, operator nantinya hanya fokus melayani penumpang. Mereka tak lagi dipusingkan dengan setoran.

Direktur Institut Transportation and Development Policy (ITDP) Yoga Adiwinarto menyatakan bahwa sistem itu harus didasari semangat untuk memperbaiki semrawutnya pengelolaan angkutan umum di Ibu Kota. Sistem setoran yang selama ini diterapkan angkutan umum, menurutnya, terbukti tidak efektif.

Sistem ini juga menjadi bukti nyata pemerintah tak bertanggung jawab terhadap perkembangan industri angkutan umum. Angkutan umum dipaksa untuk menyerot. Dengan sistem setoran yang

“  
Pengguna kendaraan bermotor kerap dipusingkan angkot yang ngetem.”

diterapkan selama ini, pemerintah cenderung tak bertanggung jawab atas kondisi angkutan umum yang semakin buruk. Angkutan umum ditekankan untuk selalu memberi setoran rutin setiap harinya. Sedangkan, kondisi angkutan umum tak diperhatikan.

Sistem setoran juga mengakibatkan kemacetan. Pengguna kendaraan bermotor kerap dipusingkan dengan angkutan umum yang ngetem sembarangan. Angkutan umum juga kerap melanggar lalu lintas agar dapat ngetem. Alasan mereka, yaitu mendapatkan penumpang sebanyak-banyaknya.

Perubahan sistem tersebut dinilainya semakin menguntungkan masyarakat. Transportasi umum nantinya selalu ada setiap saat.

## Makna Cheng Beng

Tak biasanya suasana pagi di Kota Bogor terasa panas. Terik matahari begitu menyengat, menandakan cuaca yang cerah.

Penjaga kuburan Cina Sen Thiong Edy (40 tahun) terlihat berkeringat. Meski mengenakan pakaian biru yang menutupi badannya, tetap saja keringat menembus pakaiannya.

Ia juga mengenakan topi dan celana panjang. Tempat kerjanya sehari-hari, yakni kuburan Cina yang terletak di Jalan Raden Lukman Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Di sanalah ia sehari-hari beraktivitas.

Jika ada yang meninggal, Edy langsung menggali liang kubur untuk jenazah. Pekerjaan ini menghasilkan sejumlah uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tidak hanya itu, ia juga mendapatkan uang dari perawatan kuburan yang ada di sana.

Kuburan yang tepat berada di depan danau tersebut tidak terlihat angker. Semua penjaga makam terlihat sedang membersihkan kuburan tempat bersemayam orang-orang Cina terakhir kali.

Ada yang terlihat menyapu, bersantai, dan mengecek pemakaman Cina tersebut. Edy terlihat sedang sibuk mengecek salah satu makam di sana. Hampir selesai ia mengecek makam tersebut. Karena, terlihat warna biru dan merah sebuah kuburan sudah kelihatan terang.

Tak lagi terlihat debu tebal yang

biasa menyelimuti. Ketika terik matahari menyoroti makam yang dibersihkan, tampak warna asli makam tersebut cerah.

Melihat Edy sekilas, sepertinya ia sibuk memainkan kuas di atas pemakaman. Kuas digunakan untuk mengusir debu-debu yang ada di celah makam.

Lambat laun warna tua dan berkerak berganti warna baru yang terang-benderang. Itulah lakonnya di dalam hidup untuk mencari nafkah. Entah apa arti dari warna-warna itu, Edy tak mengetahuinya. "Kalau yang pernah saya dengar, warna merah melambangkan Dewa Pekong. Harus ada di kuburan."

Namun, ia mengaku tidak tahu pasti. Dirinya sendiri bukanlah orang Cina, melainkan orang asli Bogor. Warisan dari orang tuanya bukan harta yang berlimpah, hanya tanah dengan jasad manusia di dalamnya, tempat ia sekarang mencari pekerjaan.

Menjaga kebersihan makam merupakan pencarian nafkah bagi hidupnya. Uang yang didapat dimanfaatkan untuk menghidupi dua orang anak dan seorang istri.

Keyakinan Edy sebagai Muslim tak menghalangi pekerjaannya sebagai penjaga makam Cina. Menurutnya, yang penting mencari nafkah dengan jalan halal, tidak melakukan tindakan kriminal yang merugikan banyak orang.

Memang mengurus orang me-



Prayogi/Republika

● Makam Cina di kawasan Kebon Nanas, Cipinang Selatan, Jakarta Timur, beberapa waktu lalu.

ninggal terkadang memiliki seni tersendiri di dalamnya. Bukan hanya sebuah pekerjaan, melainkan bisa juga ada makna di dalamnya.

Selain itu, Edy menjelaskan jika acara Cheng Beng tidak akan seramai Imlek. Hal ini karena tidak akan ada bagi-bagi uang seperti halnya acara tersebut.

Namun, acara itu selalu bisa membuat penjaga kuburan sedikit beruntung. Karena sedikitnya ada untung sebab jerih payahnya mengecek. "Adalah jumlahnya," ujar pria berjenggot tipis itu sambil terus mengecek dengan serius.

Tak jauh dari sana, ada Wihara Amurwa Bhumi Cibinong. Di dalam wihara itu tampak sepi sebab tidak ada

persiapan apa-apa. Hal itu karena yang ada hanya beberapa orang penjaga juga pendoa yang khuyuk beribadah.

Petugas wihara tersebut, Kiat Toe (50), menceritakan makna Cheng Beng, namun tidak terlalu masuk ke sejarah secara dalam. Ia hanya mengatakan, tradisi ini berarti musimnya ziarah. "Dulu untuk penanda jika ada kuburan yang tidak terawat, berarti punya mereka yang belum datang," kata pria tua berbaju kuning tersebut.

Maksud dari bapak tua tersebut, yakni pihak keluarga jarang merawat kuburan orang tuanya akan terlihat dengan makam yang tak terawat. Jadi, bisa dikatakan itu artinya menjaga orang tua walaupun telah tiada.

Berbakti kepada orang tua tidak

hanya ketika masih hidup. Meski sudah meninggal, merawat dengan sering mengunjungi dan memperbaiki makam leluhur merupakan bentuk bakti. Biarpun jauh, tetap harus menjaga makamnya.

Ia menuturkan juga setelah orang melakukan Cheng Beng, biasanya tidak boleh memasuki wihara. Sebabnya, peziarah datang dari tempat kotor ke tempat bersih. "Tapi, kalau saya tidak masalah di luarnya," ujarnya.

Makam dimaknai tempat yang kotor oleh orang Cina. Sedangkan, wihara merupakan tempat suci untuk berdoa. Jadi, setelah kunjungan ke makam, tidak ada kunjungan ke wihara. "Jika hanya di pelataran, tak apa," kata Toe. ■ <21 ed: erdy nasrul



Warga Diminta tidak Cemaskan Flu Burung

TANGERANG — Warga Perum Puri Permata, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, mendapatkan sosialisasi pencegahan flu burung dari Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang. Sosialisasi hidup bersih dan sehat itu diberikan setelah ada dua warga yang meninggal dunia sebagai *suspect* virus H5N1.

Langkah itu, kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemkot Tangerang, Iis Aisyah, untuk mendukung lingkungan yang bersih dari vi-

rus flu burung. “Kita berikan disinfektan dan penyemprotan agar warga di sana aman dan tidak resah,” ujarnya di Tangerang, Senin (30/3).

Sebelumnya, dua warga yang meninggal tersebut, yaitu ayah (N) dan anak (M). Keduanya diduga terinfeksi virus saat berlibur ke Bogor pada 8 Maret 2015, ketika ada burung hantu yang mati. Keduanya mengalami demam dan akhirnya meninggal. Sang ayah (N) meninggal pada 24 Maret setelah dua

hari demam dan anak (M) meninggal pada 26 Maret setelah demam sejak 17 Maret.

Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) HM Subuh mengatakan, jajarannya melakukan pengawasan selama 14 hari sejak kejadian. “Kita imbau masyarakat untuk tidak cemas karena Kemenkes meminta agar tidak kontak langsung dengan unggas,” ujarnya.

■ antara ed: dewi mardiani

Puluhan Pelanggar Perda Tangerang Disidang

TANGERANG — Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menerima kas sebesar Rp 1.275.000. Dana tersebut didapat dari sidang tindak pidana ringan (tipiring) terhadap 27 pelaku pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 2011 tentang Ketertiban Umum. Sidang yang dilaksanakan melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) digelar pada Jumat (28/3).

Sebelumnya, Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah

menegur sejumlah pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan sembarangan di Lapangan Ahmad Yani, Tangerang. Menurutnya, para PKL itu mengganggu kepentingan umum warga yang berniat berolahraga. “Cari rezeki boleh, tapi harus ikut jaga sarana publik,” ujar Arief di Tangerang, Senin (30/3).

Dia mengatakan, saat ini Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah meningkatkan peran aktif masyarakat melalui program “Tangerang Ayo”. Jadi,

kata dia, dalam program itu masyarakat diharapkan tidak hanya tahu akan haknya, tetapi juga paham akan tanggung jawabnya untuk kemajuan Kota Tangerang. “Ayo berbuat untuk kota kita,” ujar Arief.

Selain menggelar sidang terhadap 27 pelanggar Perda Ketertiban Umum, Satpol PP juga mengadili dua pelanggar Perda Nomor 7 Tahun 2005 tentang Larangan Peredaran Minuman Keras. Dendanya mulai Rp 30 ribu. ■ c18 ed: dewi mardiani



Raisan Al Fani/Republika

Pembangunan Taman Layak Anak

Pekerja memindahkan media bermain anak di Taman Tidore, Cideng, Jakarta Pusat, Senin (30/3). Taman ini akan menjadi *pilot project* ruang publik terpadu layak anak. Ini dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan anak akan taman yang layak.

Pembatasan Miras Kurang Efektif

BOGOR — Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pelarangan Minuman Beralkohol yang diedarkan di minimarket dinilai kurang efektif oleh sejumlah warga Kota Bogor, Jawa Barat (Jabar). Warga menilai kebanyakan minuman keras dan beralkohol (miras-mihol) dijual di pinggir jalan.

“Menurut saya kurang efektif,” ujar seorang siswa SMK Kota Bogor, Aji Akbar (16), kepada *Republika*, kemarin. Dari apa yang dilihatnya, masih banyak miras dan mihol dijual di pinggir jalan dan warung-warung dengan harga yang murah dibandingkan dengan di minimarket.

Meski begitu, dia mengaku bukan penyuka miras dan tetap mendukung upaya pemerintah membatasi peredaran miras di lingkungan masyarakat. “Saya *sih* dukung, tapi sepertinya kurang efektif.”

Di sisi pengusaha, penanggung jawab kafe Beer House Piston Café, Cahyadi Santri, mengaku peraturan tersebut kurang tepat sasaran. Menurut dia, dampak peraturannya tidak mengena. “Kalau saya pikir kurang berpengaruh,” ujarnya.

Dia mengutarakan, kandungan alkohol dari minuman yang dijual di minimarket tergolong rendah. Seharusnya, kata dia, yang perlu ditindak adalah penjual minuman keras (miras) warung. Karena, di tempat-tempat tersebut pemilik warung kerap menggunakan bahan oplosan di dalam minumannya. Miras oplosan itulah yang bisa membuat peminumnya bertindak di luar batas bahkan bisa menimbulkan korban jiwa. “Contohnya kasus minuman oplosan itu,” kata dia.

Sementara itu, dalam penerapan peraturan Menteri Perdagangan itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor tidak menemukan masalah berarti. Karena, sejak 2012 sudah ada peraturan daerah (perda) yang mengaturnya. “Jadi, tidak terlalu berat,” ujar Djaya Sanirin, Senin (30/3).

Dia juga mengatakan, razia di minimarket sudah rutin dilaksanakan di daerahnya sejak Januari sampai Februari 2015 dan dilanjutkan dengan peningkatan pengawasan pada 1 April, saat diterapkannya permendagri itu di seluruh Indonesia. “Kalau April sebenarnya hanya penekanan dengan pemerintah pusat,” jelasnya.

Menanggapi peraturan tersebut, sejumlah minimarket mengalami kerugian. “Akumulasi kotor keuntungan minuman beralkohol mencapai 70 persen,” ujar pegawai salah satu minimarket di Bogor, Dimas (22 tahun).

Di minimarket tersebut masih terlihat beberapa jenis minuman beralkohol dengan kadar rendah. ■ c21 ed: dewi mardiani

Banyak Kades Diperas

Aksi pemerasan dilakukan dengan dalih bantuan proyek pembangunan cepat cair.

TANGERANG — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Banten, mengakui, ada oknum tertentu yang mencoba memeras sejumlah kepala desa (kades) di daerahnya. Dari dua laporan yang diterima, diduga, oknum merupakan anggota sindikat pemerasan dan sejumlah kades lainnya juga mendapatkan pemerasan serupa.

“Kami sudah mendapatkan banyak laporan dari kades soal itu dan ada juga yang mencatut nama Sekretaris Daerah Iskandar Mirsad,” kata Juru Bicara Pemkab Tangerang Slamet Isbianto di Tangerang, kemarin.

Slamet menduga, pemerasan itu dilakukan suatu sindikat proyek. Selain mencatut nama Sekda Kabupaten Tangerang, oknum tersebut juga mencatut nama Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Ta-

ngerang Hery Heryanto. “Setiap pencairan dana, apalagi untuk pembangunan desa, tidak ada pemberian kepada aparat,” katanya.

Kasus pemerasan kades itu memang diduga sebagai penipuan dengan tujuan mendapatkan hasil melalui pemerasan yang dilakukan lebih dari satu kali. “Cuma, mereka *enggak* lapor ke kita,” ungkap Slamet kepada *Republika*, Senin (30/3), di Kabupaten Tangerang.

Slamet mengaku, sejauh ini baru dua desa yang memberikan laporan terkait aksi tersebut ke Pemkab. Slamet menjelaskan, dua desa yang telah melapor, yakni Desa Ketapang dan Desa Marga Mulya. Kedua desa tersebut terletak di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. “Tapi *enggak* tahu ke depannya karena kasus ini masih baru,” ungkapnya.

Sebelumnya, seorang pelaku pemerasan yang mengaku sebagai Sekda Kabupaten Tangerang mencoba memeras kepala desa Marga Mulya. Dia mengatakan, uang itu diminta agar dana Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Rencana Kerja Peme-

rintah Daerah (RKPD) tahun 2016 cepat cair.

Sementara itu, Kepala Bappeda Pemkab Tangerang Hery Heryanto mengatakan, dalam Musrenbang 2016 membahas sebanyak 14 ribu kegiatan. Hery menambahkan, pada Musrenbang itu alokasi dana sebesar Rp 6,7 triliun dan bagi yang tidak perlu untuk kepentingan publik terpaksa dicoret.

Hal itu, katanya, sesuai arahan Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar agar memprioritaskan anggaran untuk bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

**Kronologi pemerasan**

Slamet menjelaskan, aksi pemerasan itu terungkap setelah ada dua laporan yang sampai kepadanya. Kejadiannya berawal saat Kades Marga Mulya, Wardi, Selasa pekan lalu, ditelepon oknum yang mengaku sebagai humas Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Oknum tersebut lantas mengatakan, berdasarkan hasil rapat bupati dan sekda, Desa Marga Mulya mendapat bantuan dana dari hasil Musrenbang dan RKPD

2016 besok sebesar Rp 500 juta. Slamet mengungkapkan, oknum itu lantas bersedia mempercepat pencairan dana bantuan Musrenbang dan RKPD 2016 dengan cepat. Syaratnya adalah jika kades tersebut bersedia mengirimkan uang komisi sebesar 10 persen dari dana Musrenbang tersebut.

Slamet menjelaskan, Wardi kemudian langsung mengklarifikasi soal telepon tersebut dengan menghubungi humas Pemkab Tangerang. Slamet mengaku, tak pernah menghubungi Wardi. “Saya *enggak* kenal sama Bapak, saya *enggak* pernah telepon,” ungkap Slamet soal jawabannya kepada Wardi.

Tak hanya kades Marga Mulya, Kades Ketapang Nini pada Rabu (25/3) juga mendapat telepon serupa. Kali ini, oknum tersebut mengaku siap mencairkan dana Rp 800 juta hasil Musrenbang dan RKPD 2016 asalkan mendapat komisi 50 persen dari besaran dana tersebut.

Nini menolak memberikan uang. Dia kemudian menghubungi kembali, tapi nomornya sudah tak aktif.

■ c18 ed: dewi mardiani

Pelestarian Budaya Kopi ala Indonesia

Beberapa kedai kopi yang identik dengan buatan luar negeri begitu marak tersebar di Indonesia. Bahkan, masyarakat perkotaan begitu menggandrungi penyajian kopi asal Barat tersebut. Padahal, Indonesia sendiri mempunyai bermacam-macam jenis kopi pilihan yang bermutu.

Ada sebuah angkringan kopi yang berada di bawah pepohonan rindang di Jalan Prima Harapan Regency, Bekasi, Jawa Barat. Kopi yang disajikan di sana mulai banyak digemari warga sekitarnya dengan kopi yang dinilai bermutu. Kedai itu bernama Buun Koeffie.

Eko Muriyanto menjadi penggagas kopi dengan *tagline* “Kopi Bakar” tersebut. Tak seperti penyajian kopi di kedai modern, kopi ini disajikan secara tradisional berikut dengan biji-bijinya yang merupakan kopi pilihan.

Awalnya Eko merupakan petani biasa yang bercocok tanam di daerah Jonggol, Kabupaten Bogor. Ia pernah mencoba menyicipi kopi modern berharga mahal. Menurutnya, harga satu gelas kopi di kedai modern bisa untuk membeli satu kilogram kopi lokal Indonesia yang bermutu. “Indonesia sebagai negara keempat penghasil kopi terbesar kurang dapat merasakan manfaatnya dan 80 persen masyarakat tidak dapat menikmati kopi dengan cara yang begitu spesial,” kata Eko.

Berangkat dari pengalamannya itu, ia mencoba membuat kopi racikan sendiri. Menurutny, petani Indonesia tidak akan maju jika hanya menjual kopi yang hasilnya malah lebih banyak dinikmati orang lain.

Ia pun bereksperimen dengan membuat kopi bakar dan disajikan untuk tamu-tamu yang datang ke rumahnya. Sambutannya ternyata menggembirakan. Kopi buatan Eko dinilai kaya cita rasanya dan berbeda dengan kopi instan maupun kopi impor.

Berbekal pendapat teman-temannya,

ia bersama istrinya, Rina Onishi, mulai merintis angkringan kopi bakar. Penyajian kopi dan tekniknya sederhana. Mulanya, Eko menyeduhkan kopi tubruk. Kemudian, ia membakar biji kopi mentah (*green bean*) hingga keluar minyaknya. Setelah itu, Eko menambahkan kayu manis. Akhirnya, kopi bakar Eko siap dinikmati.

Pelanggan juga bisa memesan kopi tersebut dengan tambahan susu di dalamnya. Untuk satu gelas kopi bakar, harga yang dipatok Eko mencapai Rp 8.000, sedangkan ditambahkan dengan susu maka harganya menjadi Rp 10 ribu.

Ada tiga pilihan kopi bakar yang disajikan Eko, yaitu tingkat berat, sedang, dan ringan, tergantung dari selera pelanggan. Untuk kopi berat, biji kopi yang disajikan sebanyak 17 gram. Untuk yang sedang, kopinya bisa sampai 15 gram, sedangkan yang ringan 14 gram biji kopi. Aroma kopinya begitu harum dari ketiga pilihan minuman itu.

Salah satu pengunjung yang ketagihan untuk membeli kopi bakar tersebut, yakni Ikhwani Sutaji. Enam bulan lalu, ia melintasi Jalan Prima Harapan Regency dan mencoba kopi bakar itu. “Rasanya beda, enak sekali. Ada ciri khas dalam kopi ini,” ujar Ikhwani. Sejak itu, setiap pekan ia selalu mampir ke Buun Koffie.

Ibu dua anak, Wiwin Windarti, juga merasa cocok dengan kopi bakar buatan Eko. “Wangi kopinya benar-benar beda. Racikannya *bikin* kopi lebih enak. Saya jadi ketagihan,” kata Wiwin.

Angkringan kopi bakar Eko kini sudah menginjakkan usia satu tahun satu bulan. Kini, ia bisa menyajikan hingga 250 gelas dengan keuntungan Rp 4-5 juta. Eko pun mampu menyewa barista untuk pelanggannya dan membuka kedai-kedai lainnya. “Saya ingin mengedukasi masyarakat untuk membudayakan minum kopi asli Indonesia,” ujar Eko. ■ c11 ed: dewi mardiani

Target Pengeboran Jalan Layang

Pekerja menyelesaikan proyek jalan layang Transjakarta Koridor XIII rute Kapten Tendean-Blok M-Ciledug di Jalan Kapten Tendean, Jakarta Selatan, Senin (30/1). Saat ini, proyek tersebut sudah memasuki tahap pengeboran tiang pondasi di tiga titik yakni Kebayoran Lama, Taman Puring dan Kapten Tendean yang diperkirakan akan rampung pada Bulan Agustus.



Raisan Al Fani/Republika

Radio Komunitas Diminta Penuhi Izin Frekuensi

TANGERANG — Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengapresiasi keterlibatan radio komunitas guna membantu pemerintah setempat sebagai penghubung informasi kepada warganya. Namun, untuk itu, Wakil Wali Kota Sachrudin berharap agar radio komunitas menaati peraturan dan melaksanakan Kode Etik Amatir Radio serta meminta mereka untuk memenuhi izin frekuensinya.

“Saya berterima kasih atas peran sertanya membantu Pemkot Tangerang dalam penanggulangan bencana,” ujarnya saat membuka acara Pembinaan bagi Pengguna Frekuensi Radio Komunikasi di Kota Tangerang, kemarin.

Para anggota radio komunitas, ia mengungkapkan, telah ber-

kontribusi nyata dalam proses pembangunan di Kota Tangerang. Hal itu dibuktikan lewat kegiatan dukungan komunikasi bencana alam, kecelakaan, pelaksanaan pilkada dan pemilu, serta membantu pemerintah dalam mengawasi penggunaan frekuensi radio. “Bila informasi bencana dapat diketahui sedini mungkin maka kerugian lebih besar dapat dihindari. Hal ini jelas sangat membantu pemerintah dan masyarakat,” katanya.

Karena pentingnya peranan radio komunitas di sana, ia mengharapkan agar para pengguna frekuensi radio komunikasi bisa menaati peraturan yang ada dan melaksanakan Kode Etik Amatir Radio. “Tapi, saya yakin yang ada di sini sudah pada berizin,” ujarnya.

Selain itu, ia juga mengharapkan agar para pengguna frekuensi radio komunikasi bisa menjadi penghubung informasi antara pemerintah dan warganya. “Sehingga, tidak ada lagi distorsi informasi. Melalui radio komunitas ini, berbagai program pemerintah bisa diketahui masyarakat. Begitu pun sebaliknya,” katanya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Tangerang, Muhtarom, mengatakan telah membina pengguna Frekuensi Radio Komunikasi di Kota Tangerang. Ada tiga gelombang komunitas yang masuk pembinaan dengan jumlah 75 peserta, yakni Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI), Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI), dan Penggerak Radio Komunitas. ■ c05 ed: dewi mardiani



BURSA SYARIAH

		Senin (30/3)
DJIM	2.931,64	3,43 ▲
DJIGRC	1.909,28	0,97 ▲
DJIMTR	4.345,82	13,97 ▲
DJICHM	1.839,36	7,17 ▲
DJI100X	2.518,43	7,36 ▲
DJMY25D	918,19	3,06 ▼
IMXL	3.238,79	2,89 ▲
DJICHKU	1.956,81	29,77 ▲

DJICHM: Dow Jones Islamic Market CHIME 100 Index

DJICHKU: Dow Jones Islamic Market China/Hongkong Titans 30 Index

DJI100X: Dow Jones Islamic Market International Titans 100 Index

DJMY25D: Dow Jones Islamic Market Malaysia Titans 25 Index (USD)

IMXL: Dow Jones Islamic Market Titans 100 Index

DJIM: Dow Jones Islamic Market World Index

DJIGRC: Dow Jones Islamic Market Greater China Index

DJIMTR: Dow Jones Islamic Market Turkey Index

Sumber: Dow Jones Indexes

Dipantau 17.00 WIB

JAKARTA ISLAMIC INDEX

Senin (30/3)

721,00

721,50

703,48

709,98

720,50

24/3

25/3

26/3

27/3

30/3

▲

10,52

Sumber: BCI

KURS DINAR

Senin (30/3)

1.990.272

1.948.264

1.974.534

1.983.426

1.975.530

24/3

25/3

26/3

27/3

30/3

▼

7.896

Sumber: Globaldata.com

NISBAH

Naik

Perbankan syariah di-dorong meningkatkan skim pembiayaan musyarakah. Saat ini pembiayaan musyarakah terus meningkat, namun jumlahnya masih di bawah skim murabahah. ■

Skim Pembiayaan Bank Syariah Per Januari 2015 (Rp triliun)

Mudharabah

14,21

Musyarakah

49,42

Murabahah

115,98

Istisna

0,69

Ijarah

11,42

Qardh

5,63

Sumber: OJK



**Kerja Sama** Direktur Operasional Maktour Group Mohammad Rocky (kiri) menandatangani nota kerja sama antara PT Hikmah Perdana (Maktour Group) dengan Head of Network Bank Permata Syariah Muhammad Husni HS, di Wisma Maktour, Jakarta, Sabtu (28/3).

## Maktour Gandeng Permata Syariah

■ Damanhuri Zuhri

JAKARTA — PT Hikmah Perdana, penyelenggara umrah dan haji khusus di bawah Maktour Group, menjalin kerja sama dengan Bank Permata Syariah. *Memorandum of understanding* (MoU) ditandatangani Direktur Operasional PT Maktour Group Mohammad Rocky dan Head of Network Bank Permata Syariah M Husni HS di Wisma Maktour, Jakarta, Sabtu (28/3).

Menurut Mohammad Rocky, latar belakang kerja sama dengan Bank Permata Syariah karena Bank Permata Syariah mempunyai anak cabang yang berada di semua provinsi di Indonesia. "Ini sangat memudahkan para calon jamaah yang ingin mendaftar ke Tanah Suci," jelas Rocky kepada *Republika* di Jakarta, Sabtu (28/3).

Sebelum ini, PT Hikmah Perdana juga menggandeng Bank Panin Syariah dalam rangka pembiayaan, akomodasi, dan transportasi bagi calon jamaah haji dan umrah.

"Alhamdulillah, selama ini kerja sama kami dengan beberapa mitra kami sangat memuaskan. Para mitra selama ini sangat memahami apa yang menjadi kesulitan para pengusaha. Itulah kelebihan bank-bank syariah," ujar Rocky.

Ia menjelaskan, dengan cara kerja sama dengan bank syariah, pihaknya membuat paket-paket khusus untuk masyarakat kelas menengah yang ingin menunaikan ibadah umrah atau haji ke Tanah Suci dengan syarat yang mudah dan harga yang terjangkau. "Caranya mereka menyeteru uang tabungan di Bank Permata Syariah, nantinya mereka sudah bisa diberangkatkan walaupun dana mereka belum mencukupi biaya ke Tanah Suci," kata Rocky memaparkan.

Ia menambahkan, akibat antrean panjang dalam melaksanakan ibadah haji, perusahaan berusaha mencari solusi bagi masyarakat yang ingin segera melihat dari dekat Baitullah, sekaligus mereka mendapatkan praktik manasik di Tanah Suci secara langsung. "Ternyata solusi kami sangat diterima para calon jamaah," ujarnya.

Rocky bersyukur, kerja sama dengan berbagai bank syariah tersebut mampu menghapus kerinduan para calon jamaah untuk segera berangkat ke Tanah Suci. ■ *ed: irwan kelana*

## Di mana Keberpihakan Pemerintah Buat Syariah?

■ Oleh Fuji Pratiwi

Keberpihakan politik terhadap perbankan syariah dinilai penting jika perbankan syariah nasional ingin berkembang lebih baik.

Presiden Direktur Maybank Syariah Indonesia Norfadilzan Abul Rahman mengatakan, dukungan politik kepada perbankan syariah harus ada, sebab kunci terpenting adalah dukungan pemerintah.

"Sedikit saja BUMN diminta untuk mengalirkan dananya ke perbankan syariah dan tiap tahun porsinya dinaikkan, akan terlihat perbedaan besar di perbankan syariah," ujar Norfadilzan Abul Rahman di Jakarta, pekan lalu.

Ia menilai lobi soal pajak bagi bank syariah juga kurang memadai. Akibatnya insentif pajak masih kurang. Berbeda dengan di Malaysia, pemerintah, politisi, dan kerajaan akan membuka mata untuk memberi insentif.

"Jangan seperti ini, dana haji masih di konvensional. Saat diminta dari induk, induk malah mengatakan, siapa yang akan tambal likuiditas saya?" kata dia.

Hingga akhir Desember 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar perbankan syariah nasional baru 4,85 persen. Sementara, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) naik dari 2,62 persen pada akhir 2013

menjadi 4,33 pada akhir 2014. Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) KH Ma'ruf Amin mengungkapkan, yang paling sulit itu mensyariatkan pejabat. Saat ide untuk membangun bank syariah pertama pada 1990-an berhasil, itu jadi momentum luar biasa.

Ia menjelaskan, dalam proses awalnya, pendekatan pembentukan bank syariah nasional pertama tidak sedikit pun menyebutkan kata syariah.

Ulama mengusulkan bank dengan sistem *maro mertelu* (berbagi hasil) seperti sistem pertanian di desa pada era Presiden Soeharto. Ternyata konsep ini diterima.

Pendekatan ke Presiden kala itu, kata Kiai Ma'ruf, sangat menentukan. Meskipun, mendekati pejabat lain pada tahap selanjutnya tidak mudah.

Kiai Ma'ruf menuturkan, saat menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dalam satu pertemuan usulan mengembangkan keuangan syariah sudah pernah disampaikan. Sebab, potensi Indonesia lebih besar daripada Malaysia. Namun, saat itu Presiden belum tergerak dan menyerahkan ke Menteri Koordinator Perencanaan Boediono.

Saat menjadi gubernur Bank Indonesia, Boediono sudah mulai yakin terhadap ekonomi syariah. "Jadi, pemerintah, masyarakat,

dan ulamanya harus terus diingatkan," kata Kiai Ma'ruf.

Secara nasional, hampir pasti dibentuk Komisi Nasional Keuangan Syariah yang ketuanya diusulkan langsung dipegang presiden atau setidaknya oleh wakil presiden. Ide bank syariah besar pun sudah diputuskan Bappenas untuk dibentuk, meski model pembentukannya belum tetap, entah konversi atau penggabungan dengan tambahan modal dari pemerintah.

Kiai Ma'ruf menilai OJK sudah sangat bersemangat. Ia mengajak semua pihak untuk optimis, mendoakan, dan bekerja bersama.

Direktur Penelitian Pengembangan Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan Dhani Gunawan ldat mengatakan, industri keuangan syariah masih tumbuh, tidak langsung sempurna, dan bertahap.

Keberpihakan BI dan OJK juga sudah terlihat. Salah satunya soal ketentuan modal pendirian bank syariah yang hanya sepertiga dari pendirian bank konvensional. "Ini keberpihakan yang jelas," kata dia.

Di regulasi, *finance to value* (TFV) keuangan syariah juga lebih longgar dibanding konvensional. Begitu juga untuk konversi, kalau sudah dilakukan konversi lembaga keuangan konvensional menjadi syariah, tidak bisa dibalikkan kembali. ■ *ed: irwan kelana*

# Pemasaran Produk Syariah Harus Efisien

■ Fuji Pratiwi, Sonia Fitri

**Memasarkan produk syariah tak bisa hanya andalkan sentimen aturan Islam.**

JAKARTA — Selain inovasi, produk syariah pun membutuhkan pemasaran yang efisien. Termasuk, pemanfaatan lembaga keuangan syariah (LKS) yang lebih kecil.

Direktur Pengawas Perasuransian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Darul Dimasyq mengatakan, memasarkan produk syariah tidak bisa terus mengandalkan sentimen umat soal aturan Islam. Sebab bicara bisnis, konsumen juga akan melihat harga.

Dalam mengembangkan produk, menurut Darul, harus dipikirkan juga saluran distribusi efektif dan efisien. "Dengan begitu mitra atau agen yang memasarkan pun tertarik untuk membantu memasarkan," ujar Darul di Jakarta, Kamis (26/3).

Melihat kondisi industri keuangan syariah yang sedang lesu saat ini, memang dibutuhkan kerja keras agar bisa berkembang. "OJK tetap optimis, dengan potensi yang ada produk keuangan syariah bisa berkembang baik," katanya.

Presiden Direktur Al Ijarah Indonesia Multifinance (Alif) Iman Pribadi mengatakan bahwa biaya untuk sumber dana industri keuangan syariah sudah mahal maka harus ada efisiensi pemasaran lewat jaringan umat.

"Kita bisa pakai majelis masjid untuk jadi basis komunitas. Regulasi dan jaringan juga sudah lengkap untuk layanan tanpa kantor," ujar Iman saat acara *rebranding* Alif di Jakarta, Ahad (29/3).

Ia mengatakan bahwa bank dan lembaga keuangan mikro, seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT) harus jelas segmennya.

Bermitra dengan BMT saja sudah menjalankan layanan tanpa kantor dan menghemat biaya kantor cabang yang besarnya Rp 50-70 juta per tahun. "Manfaatkan jaringan BMT yang jumlahnya ribuan, jadi besarnya bersama," kata Iman.

Iman mengungkapkan, Alif sedang menjalankan proyek bersama Bank Muamalat memasarkan produk pembiayaan kendaraan bermotor, yakni produk pembiayaannya dari Alif, tapi *branding*-nya bank. Muamalat mendapat biaya jasa dari Alif tanpa harus membuat produk serupa.

**Targetkan Rp 1,2 triliun**

PT Al Ijarah Indonesia Finance alias Alif merupakan anak usaha

Bank Muamalat di bidang bisnis pembiayaan. Alif menetapkan target pembiayaan pada 2015 sebesar Rp 1,2 triliun. Karenanya, sejumlah langkah ditempuh dimulai dengan melakukan *rebranding* dan menggunakan nama Alif serta berencana memperluas jaringan dan produk pembiayaannya.

"Perluasan produk pembiayaan ini didukung aturan OJK tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan syariah yang meliputi kegiatan pembiayaan jual-beli," kata Iman Pribadi.

Ia mengatakan, jaringan penjualan dan pelayanan Alif sudah tersedia di 21 kantor cabang yang tersebar dari Sumatra hingga Sulawesi.

Lebih terperinci, Direktur Marketing dan Sales Alif Indra Nurhari menyampaikan, target pembiayaan syariah Alif pada 2015 sebesar Rp 1,2 triliun.

Pembiayaan akan lebih banyak ke pembiayaan roda empat atau mobil sebesar Rp 605 miliar, roda dua Rp 400 miliar, dan sisanya peralatan rumah tangga sebesar Rp 275 miliar.

Dibandingkan dengan capaian penjualan pada 2014, katanya, Alif berhasil membiayai Rp 400 miliar pembiayaan, yakni fokusnya ke pembiayaan roda dua baru dan bekas. "Kita juga banyak di-support oleh Bank Muamalat," ujarnya.

■ *ed: irwan kelana*

MILIKI BUKU TERBARU KAMI

diinspirasi dari fanpage Facebook

Bismillah Kartun Dakwah

4 You, Ladies

BUKU PANDUAN MUSLIMAH YANG LURUS AGAMANYA, CANTIK AKHLAKNYA, CERDAS OTAKNYA, DAN ELOK PARASNYA

FULL COLOUR  
Rp 85.000

Rubiah

jika aku boleh memilih

"Novel ini tentang anak bernama Rubiah—yang menurut penulisnya, nama itu tak serasi dengan milenium. Tapi membaca kisahnyanya, tentang kesederhanaan, pemahaman baik, akan selalu cocok dengan zaman mana pun, termasuk saat perang galaksi."

TERE LIYE, penulis buku best-seller *Hafalan Shalat Delisa*.

www.republikapenerbit.com

republika penerbit

bukurepublika

Dapatkan di toko buku:

REPUBLIKA PENERBIT

Jl. Warung Buncit Raya 37  
Pasar Minggu, Jakarta 12510  
Cp: Yuni 0812 85304767  
pin BB: 281A8533

Juga dapatkan di seluruh toko buku se-Indonesia: Gramedia, TB. Gunung Agung, Togamas, TB. Salemba & kantor perwakilan Republika di Jawa Barat & DIY.

bukukita.com  
bukabuku.com  
parcelbukunet  
kutukutubuku.com  
bukubukularis.com

BBC Palasari Bandung  
Jl. Lodaya Palasari No. 114  
Telp. 022-7301907

TB. Amalia  
Jl. Juminahan No. 4  
Yogyakarta  
Telp. 0274-510203





Konvoi Militer Kendaraan militer pasukan Irak terlihat melaju di jalanan Kota Tikrit, Sabtu (28/3).

# ISIS Bertahan di Tikrit

■ Gita Amanda

## Ranjaru mengadang personel gabungan Irak.

DAMASKUS — Hampirsebulan sudah Pemerintah Irak menggelar operasi pembebasan Tikrit. Hingga Senin (30/3), pemberontak Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) masih bertahan di kota kelahiran Saddam Hussein itu.

Pemerintah mengatakan, upaya merebut pusat Kota Tikrit masih terhambat. Bantuan serangan udara yang dilancarkan AS dan sekutu belum mampu melumpuhkan seluruh kekuatan pemberontak.

Pejabat lokal memperingatkan, pertempuran tidak akan berlangsung cepat. Pemberontak meng-

adakan ranjaru dan bom yang dipasang di berbagai titik di Tikrit. “Tanah di sekitar kota telah ditanami bom dan ranjaru, sulit untuk bergerak maju lebih cepat,” ujar Wali Kota Tikrit Osama al-Tikriti. ISIS menguasai Tikrit pada Juni 2014. Kemenangan di Tikrit akan memberikan angin segar bagi pasukan Irak untuk merebut kembali Mosul.

Pemimpin pasukan Irak Brigadir Jenderal Thamer Mohamed mengatakan, gerakan pasukannya melambat karena banyak serangan bom rakitan dan ranjaru darat.

“Ada beberapa perlawanan dari musuh, terutama menggunakan ranjaru darat di jalan-jalan, rumah, toko dan fasilitas pemerintah. Tapi, seperti yang Anda lihat, pasukan kami terus maju dan kami mendapat bantuan serangan udara,” ungkapnya.

Selain kendala ranjaru, upaya menguasai Tikrit juga diwarnai pertikaian di kubu pendukung pemerintahan. Ribuan milisi Syiah yang sebelumnya membantu pasukan Irak sejak operasi dimulai 2 Maret lalu melakukan aksi boikot. Para milisi menolak keterlibatan AS dalam pertempuran. Paman Sam dan sekutu mulai melancarkan serangan udara ke Tikrit sejak Kamis (26/3) pekan lalu.

Milisi Syiah pro-Iran menegasakan, mereka mampu merebut kota di utara Baghdad itu tanpa bantuan AS. Pejabat keamanan mengatakan kepada Reuters, pertempuran berjalan dengan lambat. Sejak Kamis (26/3), setidaknya 17 personel keamanan tewas dalam pertempuran, sementara 100 lainnya terluka.

Pada Ahad (29/3), upaya pasukan Irak untuk memasuki pusat kota melalui distrik di sebelah selatan

## Ban Bertemu Pimpinan Irak

Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon tiba di Kota Baghdad, Irak, Senin (30/3). Ban akan bertemu dengan para pemimpin Irak untuk membahas sejumlah isu keamanan.

“Sekjen PBB akan mendiskusikan perkembangan politik dan keamanan dengan para pemimpin Irak,” ujar sumber di PBB yang tak ingin disebutkan namanya, kemarin.

Ini merupakan pertama kalinya Ban mengunjungi Irak pada 2015. Terakhir kali ia datang ke Irak pada Agustus 2014.

Kunjungan Ban ke Irak dilakukan di tengah upaya pemerintah mengalahkan pemberontak Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) di Tikrit. Hingga

kini ISIS masih menguasai hampir sepertiga wilayah Irak.

Ban sebelumnya juga hadir dalam pertemuan Liga Arab di Sharm el-Sheikh, Mesir, yang memfokuskan pembicaraan pada konflik Yaman.

Secara terpisah, koalisi anti-ISIS pimpinan AS kembali melancarkan serangan udara ke arah pemberontak ISIS di Irak dan Suriah pada Ahad (29/3) malam.

Berdasarkan keterangan pers pasukan gabungan, serangan menasar 14 target, termasuk basis milisi di dekat Kota Mosul, Tikrit, dan Fallujah. AS mulai melancarkan serangan ke Tikrit sejak Kamis (26/3) pekan lalu atas permintaan Pemerintah Irak. ■ ap/reuters ed: teguh firmansyah

Shisheen berhasil digalkkan militan. Para milisi menggunakan senjata antitank untuk menghancurkan bulldoser yang digunakan militer buat membersihkan ranjaru.

Di Dujai, 54 kilometer dari Baghdad, ISIS melancarkan serangan cepat ke pasukan militer AS Irak dan milisi Syiah. Setidaknya enam paramiliter Syiah tewas dan 14 lainnya terluka. Di Baghdad sedikitnya tujuh orang tewas dalam tiga pengeboman pada Ahad. Sementara, seorang tentara tewas dalam ledakan bom yang menargetkan konvoi di Tarmiyah.

### Rekrutmen ISIS

Secara terpisah, Presiden Suriah Bashar al-Assad mengatakan, ISIS berkembang cepat sejak serangan udara dilancarkan koalisi pimpinan AS. ISIS, kata dia, memulai rekrutmen besar-besaran sejak dimulainya serangan.

Berbicara dalam program 60 Minutes Channel CBS, yang disiarkan Ahad (29/3), Assad mengata-

kan, ia kadang mendapat keuntungan dari serangan udara koalisi AS terhadap ISIS di Suriah. Namun, sebenarnya serangan udara tersebut juga berimbas pada berkembangnya ISIS.

“Secara umum jika Anda ingin berbicara ISIS, sebenarnya ISIS telah berkembang sejak awal serangan,” kata Assad.

Menurut Assad, ISIS diperkirakan telah merekrut 1.000 orang setiap bulannya di Suriah. ISIS juga semakin mengembangkan kekuasaannya mereka di Irak dan Libya. Sejumlah organisasi yang berafiliasi dengan Alqaidah menurutnya, juga telah mengumumkan kesetiaan mereka pada ISIS.

Ditanya mengenai kapan ia akan meninggalkan kekuasaannya, Assad mengatakan, ia tak akan turun kecuali tak ada lagi dukungan untuknya. “Saat saya tak memiliki dukungan publik, saat saya tak mewakili kepentingan dan nilai-nilai Suriah,” ujarnya.

■ ap/reuters ed: teguh firmansyah

# Oposisi Tuduh Jonathan Curang

■ Ratna Ajeng Tejomukti

ABUJA — Komisi Pemilihan Umum Nigeria mulai menghitung surat suara. Hasil pemilihan presiden diharapkan sudah dapat diketahui pada Senin (30/3) malam waktu setempat atau Selasa (31/3).

Ketua Komisi Pemilihan Nasional Independen (INEC) Attagiru Jega berharap hasil pemungutan suara dapat diketahui dalam waktu 48 jam. Pemilihan diyakini akan berlangsung ketat antara presiden saat ini yang didukung Partai Rakyat Demokratik dan dari kubu oposisi Muhammadu Buhari. Bahkan, diyakini pemilihan ini merupakan terakhir sejak berakhirnya pemerintahan militer 1999.

Seorang pejabat komisi pemilihan mengatakan, sejetinya hasil awal pemilihan dari 120 ribu tempat pemungutan surat dapat terkumpul dan diketahui pada Ahad (29/3). Namun, hal itu gagal terwujud.

Riak-riak pertikaian mulai terasa menjelang penghitungan. Kelompok oposisi yang tergabung dalam All Progressives Congress (APC) menolak hasil pemilihan di wilayah industri minyak terbesar Nigeria, di Negara Bagian River.

Oposisi menuduh partai pendukung presiden melakukan kecurangan dan berharap pemilihan di wilayah itu diulang. “Tidak ada pemilihan di Rivers,” ujar pendukung APC Achinike William Wobodo dalam unjuk rasa di depan kantor komisi pemilihan di Porg Harcourt. Aksi protes berlanjut pada Senin (30/3). Sekitar 100 wanita pro-APC terlibat dalam aksi unjuk rasa itu. Polisi sempat melepaskan tembakan peringatan.

Tak hanya di Negara Bagian Rivers, persoalan sama juga terjadi di Akwa

Ibom. Sejumlah tuduhan kecurangan meliputi hilangnya kartu suara, lembaran surat pemilihan palsu, serta penggantian pejabat pemilihan oleh pemerintah yang loyal kepada Presiden Jonathan

Jega mengatakan, komisi sedang mempelajari laporan kecurangan itu. Sekitar 56,7 juta warga memiliki hak memilih. Terdapat 14 kandidat dalam pilpres, tapi hanya dua yang memiliki peluang besar. Pemilihan presiden juga bersamaan dengan pencoblosan anggota parlemen.

Pemilihan sedianya dilakukan pada Sabtu (28/3), tapi diperpanjang sampai Ahad (29/3). KPU Nigeria mengatakan, sekitar 300 tempat pemungutan baru melaksanakan pemilihan pada Ahad (29/3) karena kendala teknis, yakni masalah pada alat pembaca kartu. Jega mengatakan, masalah pemilu ini adalah minimnya ketersediaan pembaca kartu. Hanya sekitar 450 alat yang berfungsi dengan baik.

Pengamat internasional telah memuji pemilu Nigeria. Sekjen PBB Ban Ki-moon mengatakan, pemungutan suara di Nigeria telah berlangsung tertib dan damai. Kendati begitu, kelompok pemberontak Boko Haram tetap melancarkan serangan. Puluhan orang dilaporkan tewas.

Komisi Hak Asasi Manusia Nasional mengungkapkan, lebih dari 1.000 tewas dan 65 ribu terpaksa mengungsi dari rumah mereka setelah Buhari kalah dari Jonathan pada pilpres 2011 lalu.

Keduanya saling klaim kemenangan setelah pemilu selesai. Hasil penghitungan suara sementara partai oposisi unggul di Pulau Lagos. Jumlah suara keduanya terputar jauh di wilayah tersebut. Buhari dikabarkan juga unggul di Aso Rock Villa yang merupakan kediaman resmi presiden Nigeria.

■ ap/reuters ed: teguh firmansyah

### Menolak Ekstremisme

Warga Tunisia mengibarkan bendera nasional dalam aksi unjuk rasa menolak ekstremisme di depan Museum Bardo, Ahad (29/3). Para pemimpin dunia bergabung dalam aksi yang dihadiri puluhan ribu warga untuk menentang tindakan teror militan. Serangan di Museum Bardo belum lama ini menewaskan 22 orang.



# 18 Kader IM Masuk Daftar Teroris

KAIRO — Jaksa Penuntut Mesir memasukkan 18 anggota Ikhwani Muslimin (IM) ke daftar teroris, Ahad (29/3). Pemimpin IM Mohammed Badie dan wakilnya, Khairat el-Shater, termasuk di antaranya.

Kantor berita Mesir Ahram melaporkan, hal ini merupakan pertama kalinya aparat menggunakan undang-undang antiteror yang dikeluarkan pada 24 Februari lalu. Dalam salah satu pasalnya disebutkan, seseorang yang digambarkan sebagai teroris di pengadilan maka ia akan masuk daftar teroris.

Jaksa Penuntut Hisham Barakat mengatakan, keputusan itu ditetapkan menyusul vonis yang ditetapkan pengadilan pada Februari lalu.

Pengadilan menjatuhkan vonis bersalah terhadap Mohammad Badie, Khairat el-Shater, dan pemimpin partai sayap politik IM Saad el-Kattni, serta anggota Ikhwani lain dalam kekerasan pada 2013. Keribuan pun menewaskan 11 orang

dan melukai 90 orang.

Badie, Kattni, dan pemimpin senior Mohammed el-Beltagy, Essam el-Erian, serta sembilan lainnya dijatuhi hukuman seumur hidup. Empat lainnya dihukum mati. Selain itu, terdakwa masih bisa mengajukan banding.

Militer Mesir menangkap satu per satu anggota dan simpatisan IM sejak jatuhnya presiden Muhammad Mursi pada Juli 2013. Mursi merupakan presiden sipil pertama Mesir dari IM. Ia dikudeta oleh militer yang dipimpin Abdul Fattah al-Sisi.

Sisi yang kini menjabat sebagai presiden telah melabelkan IM sebagai organisasi teroris tak lama setelah menggulingkan Mursi.

Berdasarkan aturan baru itu, jika juga dapat membekukan aset seseorang yang masuk daftar teroris. Jaksa juga berhak menjauhi mereka dari kehidupan publik dan melarang bepergian. Namun, semua keputusan itu harus mendapat persetujuan dari panel hakim.

Aturan UU Organisasi Teroris itu juga memperluas makna terorisme. Semua yang dapat mengancam publik dapat dimasukkan ke daftar tersebut.

UU ini mendapatkan kritik dari kelompok hak asasi manusia. Aturan itu dianggap hanya dijadikan senjata untuk memperkuat posisi pemerintah. Pemerintah mengatakan, mereka membutuhkan aturan untuk melawan kelompok pemberontak, termasuk yang berafiliasi dengan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS).

Pada Ahad (29/3), militan Ajnad Misr mengaku bertanggung jawab atas serangan bom di depan Universitas Kairo. Serangan itu melukai delapan orang, termasuk empat anggota polisi.

Pemerintah berulang kali menuding IM terlibat dalam berbagai serangan teror. Namun kelompok Ikhwani membantah dan menyatakan mereka melakukan gerakan dengan jalan damai.

■ ap/reuters ed: teguh firmansyah

# Maju Mundur Negosiasi Nuklir Iran

Menteri Luar Negeri Iran dan enam negara berpengaruh (P5+1) kembali bertemu di Lausanne, Swiss, Senin (30/3). Pertemuan digelar satu hari jelang batas waktu yang ditentukan untuk menetapkan kerangka perjanjian nuklir, Selasa (31/3).

Pada Ahad (29/3), negosiasi kembali menemui jalan buntu. Menteri Luar Negeri Jerman Frank Walter Steinmeier mengatakan, terdapat kemajuan dan juga kemunduran pada poin-poin tertentu selama beberapa jam terakhir. “Saya tidak bisa menangkap jika akan terjadi krisis dalam negosiasi ini,” ujarnya.

P5+1 yang terdiri atas AS, Prancis, Rusia, Inggris, Cina, dan Jerman menggelar pertemuan dengan wakil Iran selama beberapa hari terakhir. Pertemuan dilakukan untuk menyusun kerangka perjanjian nuklir sebelum tercapainya kesepakatan akhir pada 30 Juni mendatang.

Enam negara berpengaruh ingin agar Iran menanggukkan pekerjaan nuklirnya yang paling sensitif selama lebih dari 10 tahun. “Kami menginginkan 15 tahun, namun terdapat perbedaan dalam durasi ini terkait berbagai aspek dalam kesepakatan,” kata seorang diplomat.

Selama ini kalangan internasional, khususnya Barat, mencurigai Iran memanfaatkan program nuklirnya untuk membuat bom Atom. Namun, Teheran membantah tuduhan itu. Iran tak ingin menghentikan seluruh program nuklirnya.

Selain itu, mereka siap mengurangi aktivitas nuklir dengan syarat PBB, Uni Eropa, dan AS mau mencabut sanksi yang melumpuhkan ekonomi negara mayoritas Syiah itu. Negosiator Iran Hamid Baidinejad mengatakan 15 tahun tidak mungkin bagi Iran, tapi 10 tahun masih didiskusikan.

Salah satu poin penting lain, yakni keinginan Iran untuk melanjutkan pe-

nelitan mengenai sentrifugal yang dapat memurnikan uranium dengan cepat dan dalam jumlah besar. Sentrifugal semacam ini biasanya dibutuhkan untuk pembangkit tenaga nuklir atau senjata atom jika mampu memurnikan dalam jumlah sangat tinggi.

Pada Ahad New York Times melaporkan, Iran mundur menyangkut isu pengiriman bahan bakar atom. Teheran mengungkapkan, mereka tak ingin mengapalkan bahan bakar itu ke luar negeri.

Selama beberapa bulan, Iran secara tentatif menyetujui pengiriman stok uranium dalam jumlah besar ke Rusia. Dengan kondisi itu Teheran tidak memiliki akses untuk mengembangkan program senjata nuklir pada masa depan.

“Ekspor stok pengayaan uranium bukan program kami. Dan, kami tak berkeinginan untuk mengirimkannya ke luar,” ujar Wakil Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi kepada media Iran,



● Diplomat negara P5+1 dan Iran jelang dimulainya perundingan, Senin (30/3).

seperti dikutip AFP. Pejabat Barat mengonfirmasi bahwa Iran menolak untuk mengirimkan bahan bakar itu ke luar. Namun menurutnya, ada cara lain dalam menyikapi material berbahaya itu.

Sejumlah pertanyaan lain, yakni seberapa cepat pencabutan sanksi PBB terhadap Iran. Menurut pejabat AS, Ahad, terdapat sejumlah isu yang

belum diselesaikan. Namun semua itu bisa dikompromikan jika persoalan utama bisa diatasi.

Menurut pejabat yang dekat dalam negosiasi, semua hasil yang di capai pada pertemuan itu bisa saja buyar ketika kedua pihak membahas hal-hal teknis untuk kesepakatan final 30 Juni mendatang. ■ ap/reuters ed: teguh firmansyah



# Penyelidikan Fokus pada Psikologis Lubitz



## Lokasi Reruntuhan

Seorang petugas Prancis memeriksa lokasi reruntuhan pesawat Germanwings bernomor penerbangan 4U 9525 di Pegunungan Alpen, Prancis, Sabtu (29/3).

■ Lida Puspaningtyas

## Sebanyak 78 DNA korban berhasil diidentifikasi.

MARSEILLE — Penyelidikan kecelakaan Germanwings 4U 9525 akan fokus pada kesehatan mental kopilot Andreas Lubitz. Pada Senin (30/3) polisi Prancis mengatakan, penyidik Eropa akan fokus pada pernyataan psikologis Lubitz.

Penyidik kepolisian Jean Pierre Michel mengatakan bahwa pihak berwenang ingin mengetahui apa yang membuat Lubitz melakukan tindakan seperti terekam dalam rekaman suara kokpit. "Apa yang membuat Andreas Lubitz tidak stabil," kata dia, setelah bertemu dengan rekannya di Jerman.

Hingga Senin, penyidik telah mengidentifikasi 78 DNA

berbeda dari para korban pesawat Germanwings yang kecelakaan di pegunungan Alpen. DNA diperoleh dari menyisir lokasi kejadian melalui potongan-potongan tubuh korban.

Wakil direktur Institut Penelitian Kriminal Kepolisian Patrick Touron mengatakan, tidak ada tubuh yang ditemukan utuh. "Kami telah meng-arungi daratan dengan kemiringan 40 hingga 60 derajat, batu-batu berjatuh dan tanah bergoyang," kata Touron, dikutip *USA Today*.

Menurutnya, tim lebih mementingkan keselamatan sehingga proses pencarian berjalan lambat. Ia mengaku, menyalakan hal tersebut. Namun demikian, pencapaian 78 DNA dari 150 korban terbilang baik. Bagian-bagian tubuh tersebut dievakuasi menggunakan helikopter sebelum dibawa ke laboratorium di Kota Seyne.

Touron mengatakan, mereka mengangkut sekitar 400 hingga

600 bagian tubuh. Menurutnya, 90 persen korban bencana biasanya diidentifikasi menggunakan rekaman medis gigi, tapi DNA menjadi salah satu yang terpenting untuk mengidentifikasi korban kecelakaan.

Dikutip *BBC*, investigator menyangkal laporan media Jerman yang mengatakan bagian tubuh kopilot telah diidentifikasi. Menurut transkrip rekaman suara kokpit, Lubitz menolak membukakan pintu untuk pilot Patrick Sondheimer yang sebelumnya meninggalkan kokpit untuk ke toilet.

Hal ini menggiring pada analisis bahwa Lubitz sengaja bunuh diri dengan menabrakkan pesawat. Asosiasi pilot penerbangan Jerman mengatakan, penyebab pesawat hanya dapat ditentukan setelah semua data dianalisis, termasuk dari rekaman data penerbangan. Rekaman tersebut, saat ini belum ditemukan.

Koran Jerman *Die Welt* me-

laporkan, Lubitz menderita penyakit *psychosomatic*. Penyidik menemukan data medis di apartemennya di Dusseldorf. Media Jerman lainnya, *Bild*, mengatakan, Lubitz menderita depresi. Ia juga mengalami gangguan penglihatan yang dikhawatirkan mengganggu karier penerbangannya.

Menurut laporan terbaru, dikutip *Standard*, teman dekat Lubitz, yaitu Kathrin Goldbach dilaporkan sedang hamil. Lubitz dan Goldbach juga berencana segera menikah. Laporan media menyebutkan, Goldbach mengunjungi area dekat situs kecelakaan dengan anggota keluarganya pascakecelakaan.

Salah seorang teman dekat Lubitz mengatakan bahwa Lubitz ingin dikenang selamanya. "Suatu hari, aku akan melakukan sesuatu yang akan mengubah semua sistem dan semua orang akan tahu nama saya dan mengingatnya," kata Lubitz. ■ *reuters/ap ed: yeyen rostiyan*

## Australia Timbang Kebijakan *Rule of Two*

■ Lida Puspaningtyas

CANBERRA — Australia mengambil pelajaran penting dari insiden jatuhnya Germanwings. Pemerintah Negara Kanguru ini, Senin (30/3), menimbang kebijakan *rule of two* yang mengharuskan sekurangnya ada dua orang di kokpit sepanjang perjalanan.

Maskapai di Kanada dan Selandia baru juga telah mengadopsi peraturan ini sejak beberapa hari lalu. Pada Jumat (27/3), European Aviation Safety Agency (EASA) telah merekomendasikan peraturan ini untuk semua maskapai.

Penempatan dua kru tersebut diberlakukan baik pada penerbangan domestik maupun internasional untuk semua maskapai. Wakil Perdana Menteri Australia Warren Truss mengatakan, maskapai termasuk Qantas, Jetstar, dan Virgin Australia akan mulai menerapkan protokol keamanan baru ini mulai Senin sore.

Protokol baru wajib untuk penerbangan yang mengangkut lebih dari 50 penumpang. Menurut Truss, salah satu kru pesawat akan masuk ke kokpit selama salah satu pilot keluar untuk alasan apa pun.

Dalam kebijakan sebelumnya, pilot bisa menyendiri di kokpit tanpa ada yang menemani, seperti yang berlaku pada maskapai Germanwings. Kebijakan ini muncul pascatudingan jaksa pidana Prancis, Brice Robin, yang menuduh kapilot Andreas Lubitz sengaja menurunkan pesawat hingga menabrak pegunungan Alpen.

Rekaman suara kokpit membeberkan bahwa Lubitz diam membisu ketika pilot meminta masuk ke kokpit. Pesawat Germanwings 4U 9525 yang bertujuan Dusseldorf dari Barcelona ini jatuh menghantam pegunungan pada Selasa (24/3) dan menewaskan seluruh penumpang dan kru pesawat sebanyak 150 orang.

Dikutip laman *BBC*, protokol keamanan baru tersebut dikenal sebagai *rule of two*. Truss mengatakan, peraturan akan diimplementasikan sesegera mungkin untuk semua penerbangan dan akan ditinjau dalam 12 bulan.

*Rule of two* adalah peraturan biasa di Amerika Serikat. Mereka telah menerapkan peraturan ini sejak lama. Di AS, setiap penerbangan harus menempatkan satu kru kabin di dalam kokpit ketika salah satu pilot absen.

Bunuh diri adalah salah satu teori dari kecelakaan Germanwings, termasuk pada penghilangnya Malaysia Airlines MH370. Truss mengatakan, bunuh diri pilot menjadi teori yang paling banyak digunakan pada puluhan kecelakaan pesawat dalam 40 tahun terakhir.

Sementara, lanjutnya, kesehatan mental dan fisik pilot Australia juga akan terus diperbarui secara rutin. "Ini adalah tantangan untuk industri penerbangan agar bisa bersikap adil pada karyawannya yang memiliki masalah medis tapi juga harus memastikan keselamatan masyarakat Australia lainnya," kata Truss. ■ *ap ed: yeyen rostiyan*



Stefan Wermuth/Reuters

## red notice >>

## Balita Bertualang Sendiri Dini Hari Demi *Slushie*

Oleh Lida Puspaningtyas

Apa jadinya jika seorang balita ingin kudapan saat dini hari? Cara yang dilakukan Annabel Ridgeway memang amat tak biasa. Bocah berusia empat tahun ini menyelinap ke luar rumah sekitar pukul 03.00 waktu setempat, lalu naik bus sendiri di tengah hujan, demi mencari kudapan yang diinginkannya.

Kisah petualangan Annabel itu diselamatkan sopir bus bernama Harlan Jenifer (52 tahun). Menurut Jenifer, busnya berhenti di sebuah halte untuk seorang penumpang, Jumat (27/3).

Sang penumpang memilih menunggu hujan reda dan akan naik bus berikutnya. Namun, Jenifer melihat seorang balita naik dengan kondisi basah kuyup.

"Saya cuma mau *slushie*," ujar si Annabel berulang-ulang. Rekaman CCTV menunjukkan, Annabel lalu duduk sambil mengayun-ayunkan kaki dengan ceria.

Sebagai pengemudi yang biasa bertugas malam, Jenifer mengaku sering melihat kejadian-kejadian aneh. Namun, petualangan Annabel dinilainya luar biasa.

*Di mana ibunya?* Jenifer bertanya dalam hati. "Lalu saya berpikir, 'Ya Tuhan, apa yang terjadi?' Ini benar-benar mengejutkan. Ia basah kuyup dan gemeteran," kata Jenifer.

Jenifer menghubungi atasannya, lalu bus ia hentikan untuk menunggu polisi datang. Saat menunggu itulah sejumlah penumpang lain mencoba mengajak Annabel bercakap-cakap. Polisi pun tiba sekitar pukul 03.20 waktu setempat dan membawa si gadis kecil ke Rumah Sakit St Christopher.

"Ia anak yang penuh semangat," kata Jenifer tentang Annabel. Menurutnya, Annabel seperti anak yang mengetahui tujuannya.

Tebakan Jenifer tak keliru. Minimarket Seven Eleven memang buka 24 jam dan jaraknya hanya tiga blok dari rumah Annabel. Mungkin, itulah tujuan si pirang menaiki bus.

"Lucu sekali," ujar Jenifer yang dikutip laman *Philly*. "Saya mengkhawatirkannya, namun ini kejadian lucu. Untunglah ia ditangani secara baik."

Berkat tindakannya, Jenifer dipuji. Sebaliknya, Jenifer juga mengaku bersyukur karena bisa menjaga Annabel. Sebagai ayah dari tiga orang anak, ia tentu cemas terhadap keselamatan Annabel dan melakukan tindakan "yang seharusnya dilakukan seorang ayah".

Menurut polisi, Annabel terbangun beberapa jam setelah tertidur di kamarnya. Ia mencoba keluar melalui pintu depan, namun terkunci. Kemudian, Annabel mencoba menyelinap lewat pintu belakang. Dari situlah petualangannya bermula.

Menurut laman *Sky News*, polisi tidak mengajukan tuntutan kepada orang tuanya. Pemeriksaan polisi di rumah orang tua Annabel tak menemukan hal aneh. Rupanya, orang tua Annabel tak mengetahui aksi putrinya itu. Meski sempat membuat banyak orang cemas, Annabel akhirnya mendapatkan kegemarannya, *slushie*. ■ *ap ed: yeyen rostiyan*



Daan Yahya/Republika

## Mantan PM Israel Bersalah untuk Perkara Lain

YERUSALEM — Setelah divonis bersalah dan menjalani hukuman penjara enam tahun, mantan perdana menteri Israel Ehud Olmert kembali dinyatakan bersalah untuk perkara lain, Senin (30/3). Olmert bersalah karena terbukti menerima "pembayaran tidak sah" dari seorang pengusaha Amerika Serikat (AS).

"Tindakannya merupakan pelanggaran kepercayaan yang membahayakan publik, moralitas, dan kepercayaan publik dengan cara bertindak korupsi," ujar Jaksa Uriv Korev.

Jika Olmert menerima putusan pengadilan maka mungkin akan menjalani hukuman lima tahun penjara. Hal ini memastikan bahwa sang politikus veteran tidak akan kembali ke panggung politik dalam jangka waktu lama.

Vonis pengadilan negeri di Yerusalem ini membatalkan putusan pada 2012. Kali ini, pengadilan memutuskan, Olmert menerima amplop berisi uang tunai dari seorang pengusaha AS Morris Talansky yang memiliki kepentingan di Israel.

Dari Talansky, Olmert menerima uang 600 ribu dolar AS. Ia juga diduga menerima sejumlah tambahan uang saat Olmert menjadi anggota kabinet. Namun, untuk uang tambahan ini pengadilan tidak berhasil menemukan buktinya.

Talansky, seorang penganut Yahudi Ortodoks dari New York telah membe-

rikan kesaksian di pengadilan mengenai pemberiannya. Menurutnya, uang tersebut dihabiskan untuk membeli cerutu mahal, perjalanan kelas utama, dan penginapan mewah. Namun, Talansky berkeras bahwa ia tidak menerima imbalan apa



**Tindakannya merupakan pelanggaran kepercayaan yang membahayakan publik, moralitas, dan kepercayaan publik dengan cara bertindak korupsi.**

pun atas pemberiannya kepada Olmert. Dengan bukti yang baru, Olmert dinyatakan bersalah melakukan penggelapan dan pelanggaran kepercayaan publik. Keputusan baru ini dibuat setelah pengadilan mendengarkan kesaksian dari

seorang mantan asisten Olmert.

Vonis baru ini memicu kemarahan warga Israel. "Saya ingin Ehud Olmert meminta maaf kepada rakyat Israel," ujar komunis sekaligus mantan orang kepercayaan Olmert, Dan Margalit, kepada *Israel Radio*.

Mei lalu, Olmert sudah dijatuhi hukuman enam tahun penjara karena menerima uang suap senilai 160 ribu dolar AS. Uang suap ini terkait kesepakatan real estat di Yerusalem ketika Olmert masih menjabat sebagai wali kota Yerusalem. Saat ini, Olmert mengajukan banding atas vonis tersebut.

Sedangkan, hukuman penjara yang baru ini mulai berlaku pada Mei. Namun, pengacara Olmert menyatakan, akan mengajukan banding. Olmert sendiri menyatakan, tidak bersalah dalam kedua perkara yang membelitnya.

Olmert menjadi perdana menteri Israel pada 2006-2009. Ketika menghadapi tuduhan korupsi, Olmert mengumumkan pengunduran diri pada 2008. Ia kemudian bertahan di kursi PM hingga pemilihan umum baru digelar pada 2009.

Ketika berkuasa, Olmert mengklaim, sedang berada di ambang gerbang bersejarah menuju perdamaian Israel dan Palestina. Setelah lengser, ia membuka jalan bagi berkuasanya pemimpin garis keras Benjamin Netanyahu. ■ *ap/reuters ed: yeyen rostiyan*





## Agar Hati tidak Berkarat

Oleh Muhbib Abdul Wahab

“Sesungguhnya, hati itu dapat berkarat sebagaimana besi berkarat. Rasulullah SAW lalu ditanya: Apa yang bisa membuat hati agar tidak berkarat? Rasul menjawab: Membaca Alquran dan mengingat kematian.” (HR al-Baihaqi).

Ilustrasi dalam hadis tersebut menunjukkan bahwa hati manusia itu potensial menjadi seperti besi yang kemudian berubah menjadi berkarat. Sebelum berkarat, besi itu kuat, tapi ketika sudah berkarat, ia akan berubah menjadi rapuh. Hati yang berkarat adalah hati yang berpenyakit atau sudah tidak sehat dan kuat.

Agar hati tidak berkarat, Rasulullah SAW memberi solusi, yaitu membaca Alquran. Badiuzzaman Said Nursi dalam *al-Mu'jizat al-Qur'aniyyah* menjelaskan bahwa Alquran adalah Kalam Allah. Ia adalah kitab suci yang menebarkan hikmah yang turun dari lingkup nama-Nya yang paling agung. Ia menetapkan kepada apa yang diliputi *Arasy* yang paling agung.

Jangankan hati yang berkarat! Bebatuan gunung yang kuat dan kokohpun dapat “takluk dan tunduk” kepada Alquran sekiranya diturunkan kepadanya. [QS al-Hasyr [59]: 21].

Hati adalah cermin cahaya (nur) ilahi. Karena itu, wajar jika hati yang berkarat akan kembali memancarkan cahaya terang apabila diasapi hidangan *rabbani*. Sebab, Alquran merupakan “jamuan spesial” Allah SWT (*ma'dubatullah*) bagi hamba-Nya. Jamuan kemuliaan ini tentu harus dinikmati dan dimaknai. Memaknai Alquran identik dengan membaca, memahami, menghayati, mengapresiasi, dan mengamalkan seruan berpikir rasional, pesan-pesan moral dan spiritualnya.

Dengan kata lain, agar hati tidak berkarat, mudarasa Alquran harus terus dilakukan dan dibudayakan; bukan sekadar mengaji (tilawah), membaca, dan mempelajari pesannya (*iqra'ah wa tadarus*), melainkan memahami, menerjemahkan, dan mengaktualisasikan nilai-nilainya dalam kehidupan nyata (*mudarasa*), sehingga spirit Alquran itu menjiwai dan menggelorakan kehidupan yang semakin jauh dari nilai-nilai kebenaran, kebaikan, keadilan, keindahan, dan kedamaian.

*Mudarasa* Alquran merupakan penebus hati yang gersang dan peninak watak “keras kepala dan keras hati”. Sejarah membuktikan bahwa Umar bin al-Khattab yang sebelum masuk Islam dikenal berwatak keras kepala dan liar, hatinya luluh dan berubah 360 derajat setelah mendengar lantunan ayat-ayat Alquran yang dibacakan adik kandungnya yang telah masuk Islam, Fatimah binti al-Khattab. Ayat yang didengarnya adalah QS Thaha ayat 2-4, “Kami tidak menurunkan Alquran ini kepadamu agar kamu menjadi susah (sengsara), tetapi sebagai peringatan bagi orang-orang yang takut (kepada Allah), yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.”

Jika jujur berintrospeksi diri, tampaknya kita umat Islam belum banyak melakukan mudarasa Alquran. Kita masih jauh dari naungan Alquran. Kita belum bisa menikmati jamuan Allah yang diturunkan pada bulan yang suci ini. Boleh jadi, salah satu penyebab kemunduran, keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan yang mendera umat Islam saat ini adalah masih jauhnya kita dari naungan dan pangkuan Alquran. Padahal, menurut Sayyid Qutub dalam pengantar tafsir *Fi Zhilal Alquran*, hidup di bawah naungan Alquran itu nikmat. *Wallahu a'lam bish-shawab!* ■



Silakan scan QR Code berikut untuk mendapatkan 'Hikmah' lainnya di [republika.co.id](http://republika.co.id)



**Kerja Sama Keuangan Syariah** Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo, Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Ma'ruf Amin, Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Didin Hafidhuddin, dan Ketua Umum Badan Wakaf Indonesia (BWI) Maftuh Basyuni (dari kiri ke kanan) saat penandatanganan nota kesepahaman antara BI, DSN-MUI, Baznas, dan BWI tentang Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia di Gedung Bank Indonesia, Jakarta, Senin (30/3).

## Pemuda Islam Kaya Potensi Wirausaha

Sistem pendidikan harus membentuk jiwa wirausaha generasi muda.

JAKARTA — Umat Islam memiliki potensi wirausaha yang luar biasa. Hal ini karena kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai Islam semakin meningkat. “Kalau bicara potensi ekonomi Islam, itu sangat besar sekali karena masyarakat kita sudah mulai sadar akan keislaman,” kata Pakar Ekonomi Islam dari Islamic Economic Forum for Indonesia Development (ISEFID) Ali Sakti kepada *Republika*, Senin (30/3).

Ali mencontohkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir penjualan buku-buku Islam menunjukkan gejala yang menggembirakan. Buku bertema Islami laku di pasaran dan mendapat predikat *best seller* (terlaris). Gejala ini, menurut Ali, bisa saja dikembangkan ke sektor lain. “Kuliner Islami, wisata Islami, dan kebutuhan masyarakat lainnya,” ujarnya.

Keberanian berwirausaha harus ditanamkan kepada generasi muda Islam. Caranya bisa bermacam-macam. Pertama, kata Ali, melalui spesifikasi pendidikan. Menurutnya lembaga pendidikan di Indonesia harus mulai menyaring pelajar yang cocok melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan yang cocok berwirausaha. Hal ini sebagaimana diterapkan di sejumlah negara maju.

Kedua, Ali mengungkapkan, pemerintah harus memberikan bantuan modal dan pembinaan kepada para penggiat wirausaha agar bisnis mereka berkembang. Selama ini, menurut Ali, usaha-usaha kecil sukar berkembang karena keter-

batasan modal. Ketiga, kata Ali, pemerintah harus mempermudah perizinan dan meringankan pajak bagi para pelaku wirausaha. Bila tidak, pengembangan potensi usaha Indonesia akan buntu dan sulit berkembang.

Ketua Yayasan Inspirasi Muda Bogor (Imago) Kholis Wardan menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW sudah berwirausaha sejak usia 18 tahun. Hal ini patut dicontoh pemuda Islam agar mereka bisa memenuhi kebutuhan secara mandiri. Kholis mengatakan wirausaha dapat menjauhkan generasi muda dari hal-hal negatif. “Dengan punya kegiatan wirausaha maka waktu untuk bermain dan kegiatan yang tidak perlu itu akan termanfaatkan, terhindar dari hal-hal yang tidak bermanfaat,” katanya.

Kholis mengungkapkan ada banyak manfaat dari kegiatan wirausaha. Ia menyatakan pemuda yang berwirausaha akan memiliki pribadi mandiri, kreatif, dan mampu menyelesaikan persoalan dengan baik. Kholis menambahkan bahwa Imago pernah melatih puluhan calon pengusaha muda. Tidak hanya itu, Imago juga membantu modal bagi pemuda yang beride bagus untuk berwirausaha. “Bentuk kegiatan wirausahanya bisa bermacam-macam. Salah satunya berdagang, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah. Tentu ada banyak hal yang bisa dikreasikan untuk kemudian diperdagangkan,” ujar Kholis.

Ketua Umum PP Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Khoiril Huda menga-

takan bahwa generasi muda perlu diberi pemahaman tentang penting dan manfaat berwirausaha. Pemahaman itu bisa ditanamkan sejak di sekolah. “Kurikulum pendidikan kita harus menanamkan kepada siswa, pelajar akan potensi wirausaha,” kata Huda.

Huda menyatakan sistem pendidikan di Indonesia belum membentuk kultur wirausaha. Alhasil, banyak pelajar yang hanya bercita-cita menjadi pekerja atau pegawai begitu lulus sekolah. Padahal, wirausaha sangat menentukan kemajuan ekonomi sebuah negara. Sebab, wirausaha menyediakan lapangan kerja. “Lulusan kita lebih tertarik PNS, kerja kantoran,” ujar Huda.

IPM giat mendorong anak muda berwirausaha. Hal ini salah satunya diwujudkan dengan membentuk divisi wirausaha dalam struktur pengurusan IPM. Pertengahan tahun ini IPM juga akan mengadakan pelatihan dan pameran *entrepreneur* untuk menggali kreasi pemuda Muhammadiyah dalam dunia wirausaha.

Huda optimistis potensi wirausaha pemuda Islam bisa berkembang. Adapun yang penting mereka mampu membaca peluang dan berani memulai. Huda mencontohkan pemuda Islam bisa merintis bisnis jualan *online*. “Yang penting harus pintar membaca peluang dan kebutuhan pasar, sekarang kan era digital, batasan ruang waktu itu semakin terminimalisasi, bisa kan memanfaatkan *Instagram*, *Twitter*, atau *website* tertentu untuk berdagang,” katanya. ■ c08 ed: m akbar wijaya

Kurikulum pendidikan harus menanamkan potensi wirausaha.

## Islam Tapi tidak Islami

Agung Supriyanto/Republika



● Mahfud MD

Banyaknya pemeluk Islam di Indonesia, bukan jaminan nilai-nilai Islami tumbuh subur dalam kehidupan masyarakat. Sebab, menurut mantan ketua Mahkamah Konstitusi Mahfud MD, di Indonesia banyak umat Islam yang tidak mencerminkan perilaku Islami.

“Di Indonesia banyak orang Islam, tetapi perilakunya tidak Islami. Di New Zealand hampir tidak ada orang Islam, tapi masyarakatnya Islami,” ujar Mahfud melalui akun *Twitter* pribadinya @mohmahfudmd, Ahad (29/3).

Mahfud mengatakan, apa yang terjadi di Indonesia menjadi semacam kontradiksi dengan negara-negara lain yang berpenduduk mayoritas non-Islam. Sebab, banyak negara yang pemeluk Islamnya sedikit

justu menunjukkan kemajuan di berbagai bidang.

Di sisi lain, Mahfud juga menyayangkan peran para ahli agama dalam memberikan inspirasi positif kepada umat. Menurutnya, inspirasi positif justru banyak dilakukan oleh orang yang pemahaman ilmu agamanya kurang. Mahfud mencontohkan almarhum Olga Syahputra. Dia mengatakan, Olga termasuk orang yang tidak memiliki pemahaman agama secara mendalam, namun justru memperlihatkan perilaku kebaikan yang dianjurkan oleh agama.

Menurut Mahfud, semasa hidupnya Olga selalu menginspirasi orang Indonesia. Inspirasi itu dilakukan Olga dengan cara berbuat baik sebanyak-banyaknya untuk masyarakat.

Profesi Olga sebagai artis bukan halangan untuk menjalankan apa yang selalu dianjurkan oleh para ahli agama. “Olga bukan tokoh agama, dia artis. Tapi dengan segala kekurangannya sebagai manusia, Olga selalu berusaha berbuat baik pada orang lain sesuai ajaran agama,” ujar Mahfud.

Untuk itu, Mahfud mengingatkan kepada kalangan umat Islam di Indonesia untuk berbuat dan berperilaku Islami sesuai dengan yang diajarkan agama. Hal ini juga ditekankan Mahfud kepada tokoh agama agar benar-benar menghayati ajaran agama sehingga menjadi panutan sepenuhnya bagi masyarakat.

Pria yang saat ini aktif mengajar di kampus ini mengharapkan perilaku Islami juga diamalkan oleh para pemangku jabatan. Para pemangku jabatan jangan tergoda untuk melakukan korupsi yang secara tegas dilarang oleh Islam. Mereka harus malu dengan kalangan non-Islam yang bisa menunjukkan perilaku Islami karena mampu menahan diri untuk tidak korupsi. “Bisa saja orang tidak beragama Islam tapi perilakunya Islami. Orang-orang yang tak mau korupsi dan taat hukum maka meski bukan Islam, mereka itu Islami,” ujar Mahfud. ■ c08 ed: m akbar wijaya

## Menag Tarik LKS Islam

JAKARTA — Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin gerah dengan beredarnya buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang melecehkan sahabat Nabi Muhammad SAW Umar bin Khattab. Lukman mengatakan, Kementerian Agama (Kemag) telah menginstruksikan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menarik buku LKS tersebut.

“Kemarin, saya sudah menginstruksikan Ditjen Pendidikan Islam yang membawahi madrasah untuk sesegera mungkin menarik buku tersebut,” kata Lukman kepada wartawan di Jakarta, Senin (30/3).

Lukman mengatakan, Kemag juga akan membentuk tim khusus untuk menyelidiki siapa saja pihak yang terlibat di balik pengadaan LKS. Menurutnya, pihak-pihak yang terlibat harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. “Dan, memantau serta mengusut siapa yang ada di balik pengadaan buku itu,” ujarnya.

Politikus PPP ini meminta penegak hukum segera menindaklanjuti temuan tersebut dan membawanya ke proses hukum. Hal ini agar tidak menjadi preseden buruk kemudian hari. Lukman mengatakan, beredarnya LKS yang melecehkan Umar tidak hanya bertentangan dengan ajaran Islam, tetapi juga memberikan pendidikan yang tidak baik bagi siswa siswi Indonesia.

Menurut Lukman, hari ini seluruh kantor Kemag di provinsi, kabupaten, dan kota sudah menginstruksikan kepala madrasah menarik buku tersebut dari peredaran. Ia memastikan semua buku mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertentangan dengan ajaran Islam akan ditarik. Termasuk, buku yang mengajarkan radikalisme.

Ketua Komisi VIII DPR Saleh Partaonon Daulay mengatakan, Kemag sudah dua kali kecolongan mengawasi materi buku pelajaran sekolah. Sebelumnya, Kemag luput mencegah beredarnya buku pelajaran yang mengajarkan radikalisme. “Ini kedua kalinya

Kementerian Agama kecolongan,” kata Saleh.

Saleh mengatakan, Kemag harus memeriksa guru-guru yang dinilai terlibat. Jika ditemukan pelanggaran, Kemag harus memberikan sanksi. Dengan begitu, Kemag tidak kecolongan lagi di masa yang akan datang. Selain itu, Menag juga harus memanggil para pejabat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

“Mereka tentu tidak bisa lepas tangan begitu saja. Apalagi, ini sudah terjadi yang kedua kalinya,” ujar Saleh.

Politikus Partai Amanat Nasional ini menilai, lolosnya muatan radikalisme dan pelecahan menunjukkan lemahnya koordinasi yang dilakukan oleh Dirjen Pendidikan Islam. Terbukti, kasus-kasus seperti ini terjadi di beberapa wilayah yang berbeda. Saleh mengatakan, kasus seperti ini tidak perlu terjadi lagi.

Buku LKS terbitan Rahma Media Pustaka memicu kontroversi karena memuat gambar yang menghina salah satu sahabat Nabi Muhammad, Umar bin Khattab. Umar dilukiskan menyerupai binatang babi. Buku yang beredar di Jambi tersebut memicu reaksi penolakan masyarakat, khususnya umat Islam.

Tak lama sebelum LKS tersebut, beredar buku pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas Jawa Timur yang mengajarkan radikalisme. Dalam buku berjudul *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* tersebut, pada bab 10 ada yang memperbolehkan membunuh orang yang tidak percaya kepada Allah. Pada halaman 70, memuat keterangan soal tauhid disebutkan orang yang menyembah selain Allah boleh dibunuh. “Yang boleh dan harus disembah hanyalah Allah SWT itu dan orang yang menyembah selain Allah telah menjadi musyrik dan boleh dibunuh.”

■ c83 ed: m akbar wijaya





**Dukung Polwan Berjilbab** Siswa SD Islam Al-Fattah menggelar aksi mendukung aturan polisi wanita (polwan) berjilbab di Surakarta, Jawa Tengah, Senin (30/3). Aksi itu merupakan bentuk apresiasi kepada Kepolisian Republik Indonesia yang telah mengesahkan peraturan yang membolehkan polwan mengenakan jilbab.

## UU Tabung Haji Dinilai Belum Perlu

UU Pengelolaan Keuangan Haji dinilai lebih dari cukup untuk mendayagunakan dana haji.

JAKARTA — Menteri Agama (Menag) Lukman Hakim Saifuddin menilai, Undang-Undang (UU) Tabung Haji belum diperlukan. Hal ini mengingat, saat ini sudah ada UU Tentang Pengelolaan Keuangan Haji (UU PKH).

“Kami tidak melihat urgensi UU Tabung Haji karena sesungguhnya sudah terakomodasi UU PKH,” kata Menag kepada *Republika*, Ahad (29/3). Lain halnya, lanjut dia, jika ada isu lain yang belum diatur dalam UU PKH. Namun, sejauh ini pihaknya belum melihat hal itu.

Ia menjelaskan, dalam UU PKH terdapat perintah untuk membentuk Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH). Badan ini akan mengelola seluruh dana terkait haji, seperti dana setoran awal jamaah, dana pelunasan jamaah, dan dana abadi umat (DAU), termasuk menginvestasikan dana haji tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan patuh pada persyaratan lain yang diatur UU tersebut.

Untuk menjaga investasi, jelas Menag, BPKH akan terdiri atas dua unsur, yaitu badan pelaksana dan dewan pengawas. Keduanya harus diisi oleh kalangan profesional dan diseleksi secara ketat oleh panitia seleksi. “Ada persyaratan ketat mengenai bentuk-

bentuk investasi yang diperbolehkan dan juga harus ada kontrol dari dewan pengawas.”

Selain harus berprinsip syariah, lanjut Menag, bentuk investasi juga harus bisa dipertanggungjawabkan dan berakuntabilitas tinggi. Hal ini penting untuk menjaga badan pengelola agar tidak gegabah dan sembrono dalam menginvestasikan dana haji.

“Nah, saya belum tahu yang dimaksud UU Tabung Haji itu seperti apa. Menurut saya, UU itu (UU PKH) sudah lebih dari cukup untuk mendayagunakan atau memak-simalkan dana yang terhimpun saat ini. Kalau sudah dianggap cukup, untuk apa ada UU baru,” katanya.

Sebelumnya, wacana pembentukan UU Tabung Haji digulirkan oleh Ketua Panja BPIH Komisi VIII DPR Sodik Mudjahid. Menurut dia, UU Tabung Haji penting untuk memperbaiki penyelenggaraan ibadah haji Indonesia. UU ini diharapkan akan membuat pengelolaan haji lebih profesional dan lebih menguntungkan jamaah haji.

“Kita akan ambil inisiatif dari DPR,” ujar Sodik kepada *Republika*, pekan lalu.

Ia menjelaskan, berdasarkan temuan tim Panja BPIH saat melakukan kunjungan kerja ke Arab Saudi, belum lama ini, banyak permasalahan teknis penyelenggaraan ibadah haji yang terus berulang setiap tahun. Misalnya, masalah pemondokan, katering, dan transportasi darat. Untuk memperbaiki hal itu, menurut dia, diperlukan pola baru, seperti UU Tabung Haji.

“Dengan UU yang baru, kita siapkan polanya. Oke, untuk jangka pendek kita perbaiki masalah teknis yang klasik itu, tapi untuk ke depan, kita tidak bisa untuk hal-hal kecil ini. Harus dengan visi baru tabung haji, seperti Malaysia. DPR akan mendorong pembentukan UU-nya,” ujar dia.

Nantinya, jelas Sodik, UU Tabung Haji akan berbeda dengan UU PKH. UU PKH hanya mengurus keuangan haji, sedangkan penyelenggaraan haji tetap berada di bawah Kementerian Agama (Kemenag). “UU Tabung Haji akan mengurus keuangan dan pengelolaan haji dalam satu badan baru, seperti BUMN.”

Komisioner Komisi Pengawas Haji Indonesia (KPHI) Syamsul Maarif menyetujui wacana pembuatan UU Tabung Haji tersebut. Namun, ia meminta agar pengelolaannya dilakukan secara profesional karena menyangkut dana yang sangat besar. “Kalau tidak hati-hati, ini akan menjadi malapetaka,” katanya.

Sebaliknya, Ketua Rabithah Haji Indonesia Ade Marfuddin tak sepakat dengan gagasan tabung haji. Ia justru menyarankan pemerintah untuk menerbitkan keputusan presiden (keppres) atau peraturan pemerintah (PP) dalam pengelolaan keuangan haji.

Ade juga meminta DPR untuk memperkuat UU PKH ketimbang membuat UU baru, seperti UU Tabung Haji. “Menurut saya, tidak harus dengan bentuk UU. Bisa langsung dengan keppres atau PP saja,” katanya.

■ c71/c83 ed: wachidah handasah

## MUI: RI Bisa Damaikan Yaman dan Saudi

JAKARTA — Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengatakan, Pemerintah Indonesia berpeluang memprakarsai perdamaian antara Yaman dan Arab Saudi.

Ketua MUI Bidang Luar Negeri Muhyidin Djunaedi mengatakan, peluang tersebut dapat terlihat dari hubungan Indonesia dengan Iran dan Saudi yang berjalan baik. Artinya, Indonesia tidak akan berpihak ke kubu manapun dan dapat bersifat netral. Selain itu, sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia seharusnya berperan aktif melakukan sesuatu agar konflik tersebut segera berakhir. Salah satunya, melakukan upaya perdamaian dengan menjadi negosiasi.

Momentum untuk mendamaikan kedua negara, menurut Muhyidin, dapat dilakukan saat Indonesia menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung.

“Ini momentum terbaik Indonesia untuk menunjukkan perannya di kancah global. Sangat berpeluang jika Presiden cukup berani menjadi negosiasi. Bisa diadakan di

Jakarta atau Bandung. Jadi, tidak harus di negara Arab atau Yaman,” ujar Muhyidin kepada *Republika*, Ahad (29/3).

Ia menambahkan, konflik yang terjadi di Yaman murni karena masalah perebutan kekuasaan yang dilakukan secara tidak sah oleh pasukan Houthi. Konflik ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan aliran Sunni dan Syiah.

Konflik di Timur Tengah juga mendapat perhatian dari Menteri Agama (Menag) Lukman Hakim Saifuddin. Menurut dia, sudah saatnya Indonesia berada di garis terdepan dalam mewujudkan perdamaian dunia.

“Mungkin, sudah saatnya Indonesia mengambil peran yang lebih besar dan utama dalam mewujudkan perdamaian di dunia ini, khususnya perdamaian di antara negara-negara yang mayoritas umat Islam,” kata Menag, Jumat (27/3).

Menurutnya, sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia mempunyai tanggung jawab tersendiri. “Saya pikir, Indonesia bisa menjadi model bagaimana kehidupan keagamaan, bagaimana

Islam di Indonesia bisa hidup berdampingan dengan agama-agama lain,” ujarnya, seperti dilansir laman resmi Kemenag.

Indonesia, menurut dia, juga bisa menjadi contoh tentang bagaimana nilai-nilai Islam dan demokrasi bisa berjalan beriringan dan bagaimana Islam bisa menghormati hak asasi manusia serta bagaimana Islam bisa hidup di tengah keragaman.

“Saya pikir, ini sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai salah satu alternatif solusi sebuah model mengenai tatanan kehidupan dunia ke depan,” terangnya.

Saat berkunjung ke Arab Saudi, belum lama ini, Menag bertemu sejumlah tokoh Arab Saudi, termasuk Lembaga Fatwa Saudi dan Sekjen Rabithah Alam Al Islamy. Menag menyampaikan usulan agar dilakukan pertemuan antarnegara Muslim untuk membahas berbagai persoalan aktual.

“Harapannya, negara-negara itu mempunyai perspektif yang sama dalam menyikapinya.”

■ c83 ed: wachidah handasah

» ta'aruf

## Inggris Sambut Baik Program 5.000 Doktor

JAKARTA — Program 5.000 doktor yang dicanangkan Kementerian Agama (Kemenag) mendapat respons positif dari Pemerintah Inggris. Hal itu ditandai dengan adanya tawaran dari Pemerintah Inggris untuk membuka kerja sama program pendidikan pascasarjana.

“Pemerintah Inggris ingin membuka kerja sama di bidang program S-3 bagi mereka yang ingin melanjutkan program doktornya,” kata Duta Besar Inggris untuk Indonesia, Moazzam Malik, saat bersilaturahmi dengan Menteri Agama (Menag) Lukman Hakim Saifuddin, di Kantor Kemenag, Jakarta, Senin (30/3).

British Council sudah sangat berpengalaman mengelola beasiswa ke Inggris dan kami akan membantu program 5.000 doktor tersebut,” ujar Malik.

Salah satu program prioritas Kemenag saat ini adalah program 5.000 doktor. Program ini diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo, November lalu.

Sejak itu, Kemenag serius mempersiapkan pelaksanaan program yang tiap tahunnya diharapkan melahirkan 1.000 doktor, baik dari perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Berbagai kerja sama sudah dilakukan, seperti dengan Universitas Leiden, Belanda dan Universitas Toulouse, Prancis.

Malik mengatakan, Pemerintah Inggris juga akan membantu pengembangan perguruan tinggi Islam di Indonesia dalam meningkatkan *grade* atau statusnya. Selain itu, Inggris juga berkomitmen untuk berbagi pengetahuan mengenai cara mengatur dan mengelola perguruan tinggi Islam.

“Pemerintah Inggris ingin mengajak delegasi Indonesia untuk mengunjungi perguruan tinggi di Inggris untuk membangun kerja sama di bidang pendidikan,” tuturnya seperti dilansir laman resmi Kemenag.

Menag menyambut baik respons positif dari Pemerintah Inggris tersebut. Menag juga menyampaikan bahwa Indonesia berencana mendirikan universitas Islam internasional sebagai pusat kajian pendidikan peradaban Islam. Universitas ini diharapkan akan menjadi pilihan dunia dalam bidang pendidikan Islam. ■ ed: wachidah handasah

## Pelajar Penghafal Alquran Diapresiasi

PADANG — Gubernur Sumatra Barat (Sumbar) Irwan Prayitno mengapresiasi para pelajar yang selalu berusaha memahami dan menghafal Alquran.

Menurutnya, Alquran merupakan pedoman pasti bagi seluruh umat manusia. Karena, kata dia, di dalam Alquran terkandung hal-hal positif bagi mereka yang mau membaca, menghafal, mengajarkannya, dan mengamalkannya. “Insya Allah, dijamin kehidupan dunia dan akhirat akan selamat bagi manusia yang mau mengamalkan Alquran,” ujar Irwan pada acara wisuda angkatan ke-II Tahfiz Alquran SMAN 1 Padang, di Padang, Sumbar, Senin (30/3).

Menurut Irwan, program Tahfiz Alquran SMAN 1 Padang layak dicontoh oleh sekolah-sekolah lain yang belum menerapkannya. “Kami melalui dinas pendidikan kabupaten/kota se-Sumbar akan mengajak dan menganjurkan program pengajaran seperti ini agar diterapkan di seluruh Sumbar.”

■ umi nur fadhilah ed: wachidah handasah

## DD Bangun Kampung Inggris di Bogor

BOGOR — Sebuah kampung Inggris berdiri di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Nama kampung itu adalah Jampang English Village (JEV). JEV merupakan salah satu bagian dari kawasan pemberdayaan Zona Madina yang dibangun Dompot Dhuafa (DD).

Direktur Zona Madina DD Yayan Rukmana dalam keterangan pers pada *Republika*, Ahad (29/3) mengatakan, kampung Inggris di Jampang dimulai dengan membentuk komunitas-komunitas di masyarakat untuk belajar bahasa Inggris dengan cara dan metode yang mendidik dan menyenangkan.

Ia menjelaskan, metode pembelajaran di JEV akan dibuat interaktif dan atraktif dengan tidak terpaku pada ruang kelas dan cara belajar yang kaku. Untuk tempat belajar, JEV menggunakan balai pertemuan desa, lapangan, halaman rumah, saung-saung, mushala, dan berbagai tempat lainnya.

Pada tahap awal, JEV dimulai dengan mendidik komunitas pandu desa dengan anggota sebanyak 30 orang. Selanjutnya, peserta didik mencakup masyarakat luas, seperti pelajar, pemuda desa, karang taruna, remaja masjid, aktivis PKK, majelis taklim, guru, dan komunitas lainnya dengan target 1.000 orang bergabung untuk belajar bahasa Inggris pada 2015.

Untuk mempermudah proses belajar, menu makanan di warung-warung dan toko di kawasan JEV akan ditulis dalam bahasa Inggris. Tempat-tempat umum, seperti pos ronda, masjid, mushala, dan papan penunjuk jalan pun akan ditempel informasi atau ungkapan-ungkapan berbahasa Inggris. ■ c83 ed: wachidah handasah

## Masjid Mampu Tangkal Radikalisme

Tak hanya sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan tempat menyampaikan tuntunan ajaran Islam kepada umat. Karena itu, masjid berpotensi besar menjadi tempat untuk menangkal radikalisme.

Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin mengatakan kepada *Republika*, Senin (30/3), saat ini radikalisme memang sudah menjadi ancaman. “Maka, tentu saja masjid bisa menjadi tempat untuk menjelaskan hal itu kepada masyarakat supaya tidak terpengaruh paham radikalisme.”

Sayangnya, menurut dia, saat ini masjid belum banyak melakukan hal itu. Selain menerbitkan fatwa mengenai terorisme, kata Ma'ruf, MUI juga sempat membentuk Tim Penanggulangan Terorisme (TPT). Tim ini diproyeksikan memberikan penyuluhan ke sejumlah

pondok pesantren, majelis, dan masjid mengenai persoalan terorisme. Harapannya, mereka semakin memahami persoalan tersebut.

“Namun, ketika Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) lahir, MUI tidak lagi terlibat,” katanya.

Ia menilai, upaya deradikalisasi dari sisi ajaran agama saat ini masih kurang. Mengenai peran masjid di bidang sosial, Ma'ruf berpendapat, masjid semestinya memainkan peran penting dalam hal itu. “Masjid harus menjadi pusat dan tidak ada sejengkal tanah pun yang tidak terjangkau pengaruhnya,” ujar Ma'ruf.

Karena itu, ia berharap, masjid memiliki pengaruh ke lingkungannya dan bisa membangun masyarakat sekitar. Selain itu, masjid juga harus bisa mencerahkan dalam sektor apa pun.

Dalam pandangan Ketua Umum

Ikatan Dai Indonesia (Ikadi) KH Ahmad Satori Ismail, masjid akan berdampak positif jika dimanfaatkan sebagai pusat aktivitas umat. Menurutnya, masjid dapat memperbaiki akhlak umat sehingga mampu meminimalisasi berbagai masalah.

Seperti halnya Ma'ruf, ia pun menilai, masjid bukan sekadar tempat ibadah. Sejak dulu, masjid merupakan sarana pendidikan dan pusat pengembangan ekonomi umat. Bahkan, kata Satori, masjid perlu memiliki bidang-bidang khusus terkait dakwah, ekonomi, hingga kesehatan untuk memberikan perhatian kepada masyarakat.

“Seandainya semua masjid seperti itu, tentu indah,” ujar Satori ketika dihubungi *Republika*, Senin.

Satori berharap, umat Islam bisa maju dalam bidang ekonomi tanpa melupakan ajaran agama. Hal itu, kata dia,



● Pelayanan kesehatan di Masjid Sunda Kelapa, Jakarta.

dapat dilakukan melalui kemandirian ekonomi umat yang berawal dari masjid. “Bila bangsa ini sejahtera, pengetahuan agamanya cukup, maka akhlaknya akan menjadi baik. Secara otomatis, ini akan meredam berbagai masalah, termasuk radikalisme,” ujar Satori. Sayangnya, Satori menilai, hal itu

belum terwujud saat ini. Kesadaran beragama umat Islam masih terlalu seremonial. Ia melihat, banyak ritual yang tidak diikuti pemahaman yang mendalam. Ia pun masih melihat banyak kegiatan pengajian yang hanya menjadi rutinitas belaka tanpa diikuti kurikulum yang baik. ■ c71 ed: wachidah handasah





## Musik Bagi Bangsa

■ Oleh Selamat Ginting

Penyanyi senior Titiek Puspa dan Bob Tutupoly berkiprah dalam belantika musik Indonesia selama sekitar 60 tahun. Mereka membawa nasionalisme lewat kesenian. Bagaimana cita rasa seni dua seniman itu?

U sia bak matahari menjelang senja. Namun, jangan ditanya soal semangatnya. Bagaikan matahari di kala fajar menyingsing. Ada semangat memancarkan cahaya kehangatan. Ke-  
hangatan untuk sebuah negeri. Negeri yang telah ditelusurinya dalam beberapa zona kehidupan.

Itulah yang terpancar dari dua penyanyi legendaris, Titiek Puspa (77 tahun) dan Bob Tutupoly (75 tahun). Keduanya telah melewati zona belantika musik sejak era pemerintahan Presiden Sukarno, tepatnya pada 1955 dan 1957, hingga kini. Menjadi penyanyi langganan istana. Menghibur sang presiden dan para tamu negara.

"Saya pernah diminta oleh pemerintah bersama rombongan artis mengikuti kunjungan kenegaraan Presiden Sukarno selama 40 hari ke mancanegara, sekitar 1960-an. Menggunakan pakaian

kebaya khas Indonesia dan lagu-lagu asli Indonesia dipersembahkan kepada para kepala negara dan pemerintahan," kata Titiek Puspa di sela-sela acara geladi pertunjukan wayang orang 'Lahirnya Parikesit' di Teater Besar Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Rabu (25/3/2015) malam.

Lain lagi cerita Bob. "Saya terkejut ketika Bung Karno yang telah melewati pasukan kehormatan Hari Armada di Surabaya, kembali masuk ke kesatriaan Angkatan Laut, hanya untuk mengucapkan terima kasih kepada saya dan rombongan artis yang berada di panggung. Saat itu, saya diminta menyanyikan sejumlah lagu untuk menghibur Presiden, sekitar tahun 1958-1959," kenang Bob Tutupoly di kediamannya, kawasan Pondok Labu, Jakarta, Rabu (18/3/2015) sore.

Kedua penyanyi dalam usia belasan tahun telah mentas di panggung kesenian pada 1955 dan 1957. Perlahan, keduanya muncul sebagai penyanyi panggung pada 1960-an, kemudian berjaya pada 1970-an, 1980-an, dan 1990-an. Terus berkarya pada dekade 2000-an, dan kini zona 2010-an. Artinya, hidup dan berkiprah dalam kesenian selama tujuh dekade negeri ini berdiri. Hanya sedikit penyanyi seusianya yang kini masih eksis di panggung hiburan.

Saat ditemui di studio Erwin Gutawa di kawasan Cipete, Selasa (3/3/2015) lalu, Bob mengaku berlatih menyanyi untuk memenuhi undangan ulang tahun. Keluarga pengusaha, Teddy Thohir, memintanya untuk menyanyi di sebuah hotel kawasan Senayan, Jakarta. "Penyanyi

senior yang diundang untuk menyanyi di acara ulang tahun itu, saya dan Titiek Puspa saja," ujar Bob yang mengenakan kemeja bercorak kotak-kotak dengan dominasi warna merah muda dan biru.

Pada acara ulang tahun ayah dari Boy Thohir, Rika Thohir, dan Erick Thohir yang juga pemilik harian *Republika*, Bob diminta menyanyikan lagu yang membuat namanya melambung dalam belantika musik pop Indonesia, yakni: "Widuri".

Sementara, Titiek Puspa membawakan lagu 'Cinta Putih'. Namun, pada malam acara tersebut, justru didominasi sejumlah lagu ciptaan Titiek yang dibawa-  
kan penyanyi lain, di antaranya: "Cinta", "Jatuh Cinta", "Dansa Yo Dansa", "Bimbi", dan "Apanya Dong".

Lagu-lagu ciptaan Titiek dibawakan oleh Judika Sitohang dan Rossa alias Sri Rossa Roslana Handayani dengan iringan orkestra Erwin Gutawa. Ini menunjukkan bahwa Titiek Puspa memiliki kelas khusus, terutama dari generasi yang merayakan ulang tahun ke 60-an, 70-an, dan 80-an, baik di lingkungan pengusaha maupun pejabat dan mantan pejabat di Indonesia.

Demikian pula Bob. Ia menjadi penyanyi langganan sejumlah sultan di Malaysia hingga 2014 lalu. Setiap ada ulang tahun beberapa sultan, dia menjadi tamu utama untuk membawakan sejumlah lagu, terutama: "Widuri", "Kerinduan", "Tinggi Gunung Seribu Janji", "Tiada Maaf Bagimu", "Simponi yang Indah". "Mungkin para sultan itu merasa dibesarkan lewat lagu-lagu yang saya bawa-  
kan pada era mereka anak-anak dan remaja sehingga saya menjadi penyanyi langganan sultan," ungkap Bob.

Kemampuannya dalam berbahasa asing, terutama Inggris dan Belanda, membuat putra dari Adolf Laurens Tutupoly ini sering diminta pemerintah untuk menghibur para kepala negara, baik di Indonesia maupun di sejumlah negara.

### Duta budaya bangsa

Tak bisa diragukan, Titiek dan Bob merupakan dua dari sekian banyak artis yang menjadi duta budaya dan kesenian

Indonesia. Bob pernah selama tujuh tahun mempromosikan budaya dan wisata Indonesia di Amerika Serikat pada 1969 hingga 1976, sekaligus menjadi mitra kerja Pertamina yang sedang menjual minyak Indonesia ke mancanegara.

Banyak yang menyangkan kepergian Bob ke Amerika karena masa itu selama empat tahun berturut-turut, yakni 1966 hingga 1969, ia menjadi penyanyi kesayangan pemirsa *TVRI*, siaran Pusat Penerangan ABRI (TNI dan Polri). Sampai akhirnya kembali lagi ke Tanah Air pada 1976 dan membawakan lagu "Widuri" ciptaan Slamet Adriyadi, yang termasuk dalam 150 lagu terbaik Indonesia sepanjang masa versi sebuah majalah musik.

*Widuri... Elok bagai rembulan. Oh sayang*

*Widuri ... Indah bagai lukisan. Oh sayang.*

*Widuri... Bukalah pintu hati untukku.*

*Widuri... Ku akan menyayangi...*

Bukan cuma Bob yang menjadi kesayangan prajurit dengan lagu yang populer, seperti: Kopral Jono. Titiek Puspa adalah dambaan bagi para prajurit, terutama di medan laga. Ia pernah bersama sejumlah artis pada masanya, seperti: Idris Sardi, Bing Slamet, Jack Lesmana, Nien Lesmana, Buby Chen, Benny Mustafa dikirim ke medan laga Irian Barat untuk menghibur prajurit ABRI di hutan-hutan.

"Kami menghibur para prajurit yang semula dianggap sudah tewas di hutan-hutan Irian. Mereka dalam keadaan kurus, seperti kekurangan gizi," kenang Titiek, putri dari Tugeno Puspowidjojo.

Bahkan, penduduk Papua tidak mau bergerak jauh dari tempat Titiek dan rombongan artis dari Jakarta. "Saya mau jadi warga Indonesia, jangan tinggalkan kami," ujar Titiek menirukan permohonan penduduk setempat.

Saat itu utusan Perserikatan Bangsa-Bangsa juga berada di Papua untuk mencari tahu apakah penduduk asli ingin menjadi warga Indonesia, Belanda, atau berdiri sendiri. Para seniman itu diminta pemerintah untuk menghibur sekaligus menaklukkan hati rakyat melalui kesenian. "Senjata kami adalah lagu dan musik," tutur Titiek.

Lagu "Pantang Mundur" yang diciptakan Titiek juga berdasarkan pengalamannya ketika melihat prajurit yang akan ditugaskan ke medan tempur Irian Barat. Ia melihat dengan mata kepala sendiri, seorang istri prajurit yang sedang hamil besar, harus rela melepaskan suaminya ke medan laga. Sang suami kemudian mengelus-elus perut istrinya yang sedang hamil, lalu berlari menuju lapangan upacara untuk diberangkatkan.

"Pulang dari kesatrian Angkatan Darat, di atas becak saya menangis haru menyaksikan peristiwa itu. Lalu, otak dan hati saya bekerja menciptakan lagu 'Pantang Mundur' yang saya persembahkan untuk keluarga tentara," ungkap Titiek, ibu dari Ella Puspasari dan Petty Tanjungsari.

*Ku lepas dikau pahlawan*

*Ku relakan dikau berjuang*

*Demi keagungan negara*

*Kanda pergi ke medan jaya*

*Bila kanda teringat*

*Ingatlah adik seorang*

*Jadikan daku semangat*

*Terus maju pantang mundur*

*Air matakku berlinang*

*Karena bahagia*

*Putra pertama lahir sudah*

*Ku pintakan nama padamu pahlawan*

*Sembah sujud ananda*

*Dirgahayulah kakanda*

*Jayalah dikau pahlawan*

*Terus maju pantang mundur*

Atas jasa-jasanya dalam bidang kebudayaan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono atas nama bangsa, negara, dan Pemerintah Indonesia menganugerahkan tanda kehormatan negara. Bintang Budaya Parama Dharma disematkan kepada Titiek Puspa pada Agustus 2011 lalu. Selain Titiek, seniman yang menerima bintang saat itu adalah: alm Basoeki Abdullah (pelukis), alm Abdullah Idrus (sastrawan), dan Herman Omorodow (pemahat asal suku Asmat, Papua).

Itulah tanda kehormatan yang tertinggi dalam bidang kebudayaan, yang setingkat dengan Bintang Jasa Utama. Tanda kehormatan lainnya untuk para seniman adalah Satya Lencana Kebudayaan. Penyanyi lainnya yang pernah menerima bintang tersebut, antara lain, Gesang pada 1992 dan alm Benyamin Sueb pada November 2011. Tercatat pula alm Amir Pasaribu, musikus (2002), alm AT Mahmud, pencipta lagu (2003).

Ketika ditanyakan soal bintang jasa yang dianugerahkan kepadanya, Titiek enggan membicarakan masalah tersebut. Ia mengaku tidak pernah memikirkan hal itu. "Saya kerja sebagai seniman dan duta budaya bangsa, tidak mengharapkan penghargaan. Kalau dianggap pantas, bersyukur. Kalau dianggap tidak pantas, juga bersyukur."

Hal yang sama dikemukakan Bob. "Kurang elok jika kami para penyanyi senior yang memohon kepada pemerintah. Biarlah orang lain yang mengusulkannya. Yang pasti, saya tidak akan memintanya," ujar ayah dari Sasha Karina Tutupoly dan suami dari Rosmayasuti (Yosie) Nasution.

Ya, mereka telah menorehkan tinta emas dalam bidang kebudayaan. "Demi keagungan negara..." seperti lirik lagu ciptaan Titiek Puspa. ■





# Titiek Puspa Si Bunga Negeri

■ Oleh Selamat Ginting

Mengapa Titiek Puspa merasa berutang pada bangsa dan negaranya, terutama bagi anak-anak negeri?

**M**engenakan celana jins biru tua, blus putih yang dilapisi jaket kulit warna merah. Lehernya ditutup syal warna dasar merah dengan motif kembang warni-warni. Serasi dengan warna blus, jaket, dan celana jinsnya.

Wajahnya dipoles bedak tipis. Bulu alis mata dikelir warna hitam. Bibirnya dihiasi gincu sewarna dengan kulit bibir. Rambutnya yang seleher, dicat hitam. Penampilannya terlihat muda dan sportif. Apalagi dengan sepatu karet putih yang melindungi telapak kakinya.

Perempuan baya itu masih terlihat lincah. Ia bolak-balik memberikan instruksi di atas panggung dan di balik panggung. Sesekali membetulkan letak kacamataanya, sambil memanggil sejumlah anak-anak yang usianya lebih tepat sebagai cucunya. Ya, karena dia telah berusia 77 tahun, empat bulan. Sementara, anak-anak itu masih duduk di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

"Gini loh gerakannya. Jangan malu-malu. Jadi kelihatan ekspresinya," kata Titiek Puspa sambil menggerakkan kedua tangan, kedua kaki, tubuh, kepala, serta matanya. Hal itu dilakukannya pada saat latihan pengelaran wayang orang "Lahirnya Parikesit" di Teater Besar Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Rabu (25/3/2015) malam.

Ia juga memberikan instruksi dan saran kepada sejumlah artis penyanyi, antara lain, Mayang Sari, Sundari Sukoco, dan Marcella Zalianty. Titiek terlibat dalam pengelaran yang melibatkan Paguyuban Seni Budaya Retno Sekar Budoyo serta kelompok Wayang Orang Bharata. "Hasil keuntungan kami sumbangkan untuk keperluan sosial kepada Yayasan Kanker Indonesia," ujar Titiek.

Dalam wawancara yang terpotong-potong karena harus bolak-balik naik ke atas panggung, Titiek tetap bersikap hangat. Sesekali ia memanggil dengan sebutan, anak. "Begini, Nak. Saya terharu kamu mau menggali nasionalisme para seniman. Padahal, banyak yang bersikap sinis pada kiprah penyanyi," kata Titiek.

Ketika ditanyakan latar belakang menciptakan lagu berjudul "Bapak Kami Soeharto", apakah juga terkait dengan nasionalisme? Titiek terhenyak dan awalnya menolak untuk menjawab.

"Tanya yang lain sajalah...", ucap Titiek menghindari.

"Begini Tante Titiek. Selama ini Anda belum pernah menjelaskan kepada publik, terutama setelah lengsemnya Presiden Soeharto pada 1998. Apa motif di belakang lagu tersebut? Apakah diminta beliau? Mohon, Tante berkenan menjawab."

Sambil menghela napas panjang, Titiek mengungkapkan tidak memahami masalah politik, tetapi lebih menekankan masalah kemanusiaan. Ia pun menuturkan, lagu tersebut berawal dari berita miring tentang Indonesia yang dituduhkan oleh Bob Geldof, pendiri Band Aid, supergrup dari Irlandia.

Melalui lagu-lagu yang diciptakan untuk membantu menanggulangi kelaparan di Etiopia pada 1984. Namun, kaset lagu tersebut dibajak di Indonesia.

"Geldof marah kemudian menjelek-jelekkan Indonesia di mana-mana. Sebagai warga Indonesia, saya ikut marah sekaligus malu. Mengapa pemerintah tidak bertindak?"

Belakangan, lanjut Titiek, dia mengetahui Presiden diam-diam mengirimkan bantuan berton-ton beras dan gabah ke Etiopia. Nilainya lebih tinggi daripada hasil penjualan kaset Geldof di Indonesia.

Di situ Titiek merasa kagum. Kemudian, Edy Sud sebagai salah satu koordinator artis Safari meminta para artis membuatkan lagu untuk Presiden Soeharto. Titiek kemudian membuatkan lagu yang memang sarat puja-puji untuk pemimpin Orde Baru.

Pada masanya, lagu itu terkesan biasa saja, tapi menjadi terdengar aneh setelah lengsemnya Presiden Soeharto. Kini, lagu itu tinggal kenangan. ...*Kepadamu Bapak kami Soeharto. Terima kasih dari rakyat semua. Di dadamu kami serahkan. Bapak pembangunan Indonesia...*

Putri dari seorang mantri kesehatan ini menceritakan banyak yang bersangka macam-macam setelah ia membuat lagu tersebut, termasuk mendapatkan materi dan segala macam dari keluarga Soeharto. "Pak Harto memang menitikkan air mata saat mendengarkan lagu tersebut pertama kalinya."

Kemudian, Ibu Tien menanyakan kepada Titiek, "Kamu mau meminta pekerjaan apa? Apa yang bisa kami bantu? Keluarga mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian kepada Pak Harto."

"Ibu Negara, saya ini seniman sejati. Itulah pekerjaan saya. Berikan kesempatan pada kami untuk mengekspresikan kesenian. Terima kasih atas perhatian Pak Harto dan Ibu Tien," jawab Titiek sambil menjelaskan tidak ada materi atau hadiah bentuk lain.

## Mudah dicerna

Penyanyi Eddy Silitonga yang membawakan sekurangnya 15 lagu ciptaan Titiek Puspa, berpendapat, syairnya puitis dan mudah dicerna semua orang sehingga lagu-lagu Titiek membumi dan disenangi masyarakat luas. "Beliau pu-

nya andil besar dengan membiasakan masyarakat menciptakan lagu bermutu dengan lirik dan pesan yang jelas dan mudah diartikan," ucap Eddy Silitonga.

Lagu-lagu ciptaan Titiek yang dipopulerkan Eddy Silitonga, antara lain: "Jatuh Cinta", "Hitam Atas Putih", "Rindu Setengah Mati", "Dikau dan Aku", "Romo Ono Maling", serta "Tangis dan Cinta".

Beberapa penyanyi juga menjadi populer setelah menyanyikan lagu ciptaan Titiek, seperti alm Lilis Suryani melalui lagu "Gang Kelinci" dan Euis Dauliah dengan lagu "Apanya Dong". Grup asal Bandung, Bimbo, juga pernah membawakan lagu ciptaan Titiek, yakni "Adinda". Dan, masih banyak artis penyanyi lainnya yang membawakan lagu Titiek Puspa.

Lagu untuk sahabatnya yang wafat pun ia ciptakan khusus. Judulnya singkat, "Bing". Lagu mengenang alm Bing Slamet hingga kini masih populer. Di antara sekitar 400 lagu yang diciptakannya, ia mengakui lagu "Kupu-Kupu Malam" menjadi lagu yang paling dramatis dan paling mengena baginya. Lagu legendaris itu menurutnya sangat menyayat hati berdasarkan cerita sesungguhnya dari pengakuan wanita tunasusila.

Suatu ketika, usai menyanyi di sebuah kota, pintu kamar hotel tempat Titiek menginap, diketuk seseorang. Seorang perempuan muda dan cantik menceritakan kepada Titiek tentang masalah yang dihadapinya. Suaminya telah meninggal dunia dan ia harus menghidupi anak-anaknya.

Namun, karena orang tuanya cukup mampu, selama masa kanak-kanak ia dimanjakan. Akibatnya, tidak memiliki kemampuan apa-apa.

"Untuk menghidupi keluarganya, perempuan itu menjadi 'kupu-kupu malam'. Dia bertanya bagaimana caranya hidup normal. Akhirnya, sambil berangkulkan saya menyarankan agar ia meninggalkan dunia hitam. Meninggalkan jalan kiri dan menuju jalan kanan dan melakukan sesuatu yang diridhai Tuhan," kata Titiek.

Lagu "Kupu-Kupu Malam" hingga kini pun termasuk dalam lagu terpopuler di sejumlah tempat karaoke dan masuk lagu pop sepanjang masa di Indonesia versi sebuah majalah musik.

## Evolusi

Titiek Puspa, nama itu muncul melalui evolusi. Perempuan kelahiran Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 1 November 1937 itu, nama lahirnya adalah Soedarwati. Kemudian karena sering sakit, diubah menjadi Kadarwati. Be-

lakangan berubah lagi menjadi Soemarti. Kendati memiliki tiga nama, sejak awal ia dipanggil dengan sebutan: Ti atau Titiek (Titiek). Berasal dari nama belakangnya.

Nama Titiek Puspa digunakan untuk mengelabui orang tuanya. Sang ayah tak mengizinkan untuk menjadi penyanyi di kampung halamannya, Semarang. Kata Puspa diambil dari nama belakang ayahnya Tugeno Puspowidjojo. "Penyanyi itu seperti tukang *nembang*. Lebih baik jadi yang lain saja daripada menjadi penyanyi," ungkap Titiek menirukan ucapan sang ayah.

Sementara sang ibu, Siti Mariam, mengetahui niat kuat anaknya sejak SMP untuk mengikuti festival lagu. Di atas panggung, ia terus menggunakan nama Titiek Puspa.

Puspa dalam bahasa Indonesia artinya kembang atau bunga. Walau saingannya para pelajar SMA, justru Titiek yang tampil sebagai juara pertama. Pada 1954, saat usianya 17 tahun, Titiek mengikuti lomba dan tampil sebagai juara kedua Bintang Radio RRI Semarang.

Ia pun maju ke tingkat nasional di Stadion Ikada, Gambir, Jakarta. Di situlah ia diminta Sjaifull Bachri, pimpinan Orkes Simphony Djakarta, untuk menyanyikan lagu "Chandra Buana" karya Ismail Marzuki yang dikaguminya.

Begitu banyak karya Titiek yang tercatat dalam sejarah musik Indonesia, antara lain, penghargaan Bronze Prize lewat lagu "Horas Kasih" pada The World Song Festival in America di Los Angeles pada 1984. Termasuk penghargaan untuk kategori "Pengabdian Panjang di Dunia Musik" BASF Award pada 1994.

Di Teater Besar Taman Ismail Marzuki pula, pekan lalu, Titiek tampil dalam acara wayang orang sekaligus memperkenalkan lagu-lagu karyanya untuk anak-anak Indonesia. Bukan hanya melalui lagu, melainkan juga melalui pementasan seni tari atau opera.

Pada era 1980-an dan 1990-an, lulu sekolah guru Taman Kanak Kanak ini rajin membuat opera melalui Papiko (paguyuban artis pop ibu kota). Ia pun tampil dalam beberapa film layar lebar, seperti *Minah Gadis Disun* (1965), *Inem Pelayan Seksi* (1976), *Rojali dan Juleha* (1980), dan *Koboi Sutra Ungu* (1982).

Ia merasa berutang kepada anak-anak Indonesia. Mengapa? Istri dari almarhum Mus Mualim ini merasa bersyukur kepada Allah yang memberikan nikmat sehat hingga saat ini. Karena itu pula, ia merasa berutang kepada Sang Pencipta, bangsa, dan negaranya. Untuk itu, Titiek merasa harus membayar utang dengan cara memberikan karya, terutama bagi anak-anak.

"Mengapa anak-anak? Saya balik bertanya. Adakah kini lagu anak-anak yang populer dan bermutu baik? Lihatlah hiburan di televisi. Anak-anak dipaksa menyanyikan lagu-lagu orang dewasa. Lalu, adakah lagu-lagu nasionalisme untuk anak-anak? Maka, saya harus menjawabnya dengan menciptakan lagu anak-anak tentang cinta bangsa dan negaranya," kata Titiek bersemangat.

Sejak Januari 2014, Titiek mengumpulkan puluhan anak-anak dan memberikan pelajaran budi pekerti. Alasannya, karena budi pekerti hampir sudah tidak ada. Dari puluhan anak itu, kemudian menghasilkan 10 anak. Titiek memberikan nama sebagai 'duta cinta'. Tugasnya menyebarkan cinta untuk anak-anak Indonesia.

Ia pun membuatkan lagu-lagu yang sifatnya memberi tabir. Tujuannya supaya anak-anak tidak terpengaruh perbuatan yang sangat jauh dari rasa cinta pada anak. Jadi, tabir ini berbentuk lagu yang sifatnya ketuhanan, cinta alam, cinta sesama, serta saling menghormati orang lain.

"Sekitar 80 persen ciptaan saya, sedangkan sisanya buatan anak-anak. Sekaligus mendorong anak-anak untuk berkarya mencipta lagu. Lagunya seperti aku bangsa pada anak Indonesia," ungkapnya. Begitulah cara sang diva legendaris membayar utangnya.

Ia kemudian meminta untuk melihat dan mendengarkan lagu-lagu tersebut. Di akhir acara pementasan wayang orang "Lahirnya Parikesit", duta cinta anak-anak ini tampil membawakan lagu dan tari yang diciptakan Eyang Titiek Puspa. Begitulah si bunga negeri berkarya untuk Tanah Airnya. ■





Foto: Foto Dok Bob Tutupoly



# Bob Tutupoly untuk Kebinekaan

■ Oleh Selamat Ginting

Ia menyadari lahir dalam perbedaan, tetapi dalam kiprahnya ia berniat menyatukan perbedaan untuk sebuah negeri, seperti Bhinneka Tunggal Ika.

Sore hari di tahun 1963, ia baru saja membaringkan tubuhnya di lantai kamar kos. Namun, tiba-tiba pintu kosnya diketuk dari luar. Ia tidak tahu siapa tamunya kali ini. Saat pintu dibuka, pemuda itu terkejut. Tamunya kali ini seorang mahasiswa spesial, putra sang presiden. Ya, Muhammad Guntur Soekarno Putra. Putra sulung Presiden Sukarno.

“Selamat sore, Bung Bob. Bisa mengganggu?” kata Guntur kepada Bob panggilan akrab Bobby Willem Tutupoly. Tentu saja, Bob mengizinkan Guntur untuk memasuki kamar kosnya. “Eh Mas Guntur, silakan masuk.”

Keduanya kemudian asyik berbicara tentang dunia kemahasiswaan dan musik. Guntur saat itu kuliah di jurusan teknik mesin Institut Teknologi Bandung (ITB). Sedangkan, Bob telah meninggalkan bangku kuliah di Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran. Bob lebih memilih berkonsentrasi untuk menjadi penyanyi di Kota Kembang. Bob usianya lima tahun lebih tua daripada Guntur.

Perbincangan soal musik menjadi semakin panjang. Guntur merasa betah berbicara dengan Bob soal musik. Bob tergabung dalam Band Crescendo dan kerap tampil di Bumi Sangkuriang dan pesta-pesta mahasiswa serta malam jazz yang diselenggarakan di ITB.

Sementara, Guntur berbakat dalam bidang musik. Ia seorang pemain gitar sejak sekolah dasar. Kalau ketahuan Bung Karno ikut bermain musik, ia dipelototi dan ditegur. “Hey, kamu main *ngak-ngik-ngok*, ya? Awas, jangan main lagi!” ujar Guntur menirukan suara bariton ayahnya, saat berbicara dengan Bob. Namun, jika tidak ketahuan, ia kembali bermain musik lagi.

Sebelum pamit, Guntur memohon kepada Bob untuk membantunya meminjamkan uang. “Sebenarnya saya malu, tetapi saya butuh. Tolong Bung Bob, bantu saya pinjaman uang Rp 4.000.”

Bob terkejut. Dalam hatinya ia bertanya, anak seorang presiden tidak punya uang sebesar Rp 4.000? Aneh! Namun, akhirnya Bob bertanya.

“Loh, untuk apa uang tersebut, Mas Guntur?”

“Saya ingin membeli piringan hitam Nancy Wilson dan George Shearing.”

Bob akhirnya paham, Guntur tak mungkin meminta uang kepada ayahnya untuk membeli piringan hitam lagu-lagu Barat. Ia kemudian memberikan uang Rp 5.000 kepada Guntur untuk membeli piringan hitam yang dimaksud. “Ya, sudah pakai saja dulu, Mas.” Guntur pun mengucapkan terima kasih dan berlalu meninggalkan rumah kos Bob Tutupoly.

Larangan Presiden Sukarno terhadap musik berbau Barat itu bukan cuma ucapan belaka. Ia mengeluarkan Surat Penetapan Presiden Nomor 11 Tahun 1963. Lagu-lagu Barat dianggap mengajarkan hura-hura, dan bertentangan dengan karakter budaya Indonesia dan semangat revolusi.

Saat itu, Bung Karno memang sedang membenci Amerika Serikat dan Inggris,

terutama dalam kampanye Ganyang Malaysia. Namun, di sisi lain, anak-anak muda Indonesia justru menggemari musik-musik Barat. Yang paling digemari saat itu, antara lain, Elvis Presley dari Amerika Serikat dan Grup The Beatles asal Inggris.

Sukarno tidak main-main dengan ucapan dan titahnya. Koes Bersaudara ditangkap dan dijebloskan ke penjara setelah menyanyikan lagu “I Saw Her Standing There” pada sebuah acara di rumah seorang kolonel.

“Saya penjarakan Koes Bersaudara karena menyanyi *ngak-ngik-ngok*. *Ngapain Beatles-beatlesan*, *Elvis-elvisan*. Masih banyak lagu Indonesia yang semangnat dan bagus,” ujar Bung Karno. Grup musik Indonesia itu ditahan dipenjara Glodok tanpa pengadilan.

**Dididik disiplin**

Bob Tutupoly sebenarnya bisa memahami keinginan Guntur sekaligus Presiden Sukarno yang melarang musik Barat. Ia juga dilarang ayahnya untuk menjadi penyanyi. Bahkan, ayahnya yang pensiunan perwira Angkatan Laut menancam keras Bob untuk meninggalkan dunia musik.

Untuk menghindari ayahnya, Bob meninggalkan kota kelahirannya, Surabaya. Sekaligus meninggalkan bangku kuliah di Sekolah Tinggi Ekonomi Surabaya, cikal bakal Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya. “Saya izin mau melanjutkan kuliah di Bandung. Padahal, yang ada di kepala saya ingin mengasah kemampuan bernyanyi,” kata Bob saat ditemui di rumahnya, Rabu (18/3/2015) lalu.

Berpenampilan santai dengan kaus biru muda dan celana jins biru, Bob menerima wawancara panjang selama empat jam di kediamannya, kawasan Pondok Labu, Jakarta Selatan. Wawancara sesekali diselingi diskusi politik sambil menikmati secangkir teh manis hangat, air mineral hangat, dan air mineral dingin.

Kedua orang tuanya, Adolf Laurens Tutupoly dan Elisabeth Wilhelmina Henket Sahusilawane, sejak awal telah mengetahui bakat Bob dalam tarik suara. Namun, Adolf menentang Bob kecil. “Coba kau lihat itu tukang kayu. Dulu, dia adalah penyanyi di kampung ini, tetapi sekarang jadi apa? Kamu mau seperti itu? Lupakan musik Bob!”

Akan tetapi, Bob kecil mengabaikan permintaan ayahnya. Ketika ayahnya berdinasi sebagai Tentara Laut Republik Indonesia, di Yogyakarta, Bob justru beberapa kali menyanyi di RRI Yogyakarta. Bob mengaku dua kali menjadi saksi ketika Yogyakarta dibom saat agresi militer Belanda pada 1947. Ia sudah diajari ayahnya untuk bersembunyi di kolong tempat tidur dengan menggigit bantal karet.

“Jadi, saya anak kolong yang sudah diajari jika terjadi pertempuran. Makanya, ayah saya disiplinnya sangat keras. Terlambat satu menit atau 50 menit dianggap sama saja. Melanggar berarti harus terima hukuman.”

Ayahnya juga menjadi bagian dari pengawal Presiden Sukarno selama tinggal di istana presiden di Yogyakarta. Maka membantu Guntur, bagi Bob, seperti ketika ayahnya mengawal Sukarno.

Bob lahir di Surabaya pada 13 November 1935. Di kota itu pula, Bob mencoba menjadi penyanyi. Kariernya diawali ketika 1957, diminta mengisi acara jazz di RRI Surabaya bersama Quartet Jazz Modern. Grup itu dipimpin Didi Pattirani bersama Yusmin Lody Item, ayah dari Yopie Item, kemudian membentuk Band Bhinneka Ria Surabaya.

Ia akhirnya masuk Jakarta setelah berhasil menjadi juara pertama pilihan juri dalam Festival Band se-Indonesia di Ikada, Jakarta, pada 1959. Di situ pula, Bob mulai masuk rekaman di Lokananta dengan membawakan lagu-lagu Maluku, seperti: “Mande-mande”, “Sarinande”, dan “Dayung Sampan”, termasuk rekaman di Irama membawakan lagu: “Kopral Jono”, “Oto Bemo”, pada 1960.

Sempat di Bandung selama sekitar tiga tahun, kemudian kembali ke Jakarta pada akhir 1963. Di situ ia bergabung dengan band The Jazz Riders yang merupakan band utama Hotel Indonesia. Saat itu, menjadi satu-satunya hotel bertaraf internasional di Jakarta.

Kemudian, musikus Enteng Tanamal mengajaknya rekaman di Remacco dengan iringan Band Panca Nada. Bob merekam lagu-lagu, seperti “Tinggi Gunung Seribu Janji” dan “Tak Mungkin Ku Lupa”. Lagu-lagu dan suara Bob seperti menghipnotis pemirsa televisi. Ia pun didaulat menjadi penyanyi kesayangan Siaran ABRI pada 1966-1967 dan mendapatkan Golden Record atau Piringan Emas pertama.

Kemudian, rekaman lagi dengan lagu-lagu, seperti “Tiada Maaf Bagi Mu” dan “Batu Nisan”. Ia pun kembali meraih predikat sebagai penyanyi kesayangan Siaran ABRI dan meraih piringan emas kedua pada 1967-1968. Akhirnya, Bob kembali meraih penghargaan untuk ketiga kalinya pada 1968-1969 melalui rekaman lagu-lagu: “Manis dan Sayang”, gubahan Yasir Syam. Bob seperti tiada ‘lawan’ lagi.

Ia kemudian meninggalkan Tanah Air menuju Amerika Serikat. Selama 1969 hingga 1971, Bob mengadakan pertunjukan di beberapa kelab malam di Los Angeles, San Fransisco, bersama Band The Midnighters. Ia kemudian ditawari menjadi pimpinan restoran danawara dengan tugas utama menyajikan serta mempromosikan lagu-lagu serta tari-tarian Indonesia di restoran di New York itu.

Dia mendapatkan kesempatan bekerja sama dengan band-band khusus yang didatangkan dari Indonesia, seperti Los Morenos, The Pro’s, The Tankers’s, Gipsy, serta para penari Indonesia. Salah satu penari itu adalah Rosmayasuti (Yosie) Nasution, mantan Nona Jakarta 1972. Yosie kemudian menjadi istri Bob melalui sebuah perkawinan pada 1977.

Selama 1972-1976, Bob sering diminita bergabung dengan grup kesenian Indonesia melawat ke sejumlah negara untuk memperkenalkan budaya Indonesia. Setelah tujuh tahun di luar negeri, Bob akhirnya kembali ke Jakarta pada 1976. Melalui lagu “Widuri”, Bob langsung mengebrak belantika musik Indonesia. Itulah salah satu lagu terpopuler sepanjang 1976-1977 yang menguasai radio-radio siaran musik. Pada 1976 itulah, dia kembali mendapatkan piringan emas dan dinobatkan sebagai penyanyi terbaik.

Maka pada 1978, ia bersama Grace Simon mewakili Indonesia dalam pertukaran artis ASEAN. Melalui lagu “Simponi yang Indah”, Bob menjadi juara Festival Lagu Populer 1980. Ia terpilih sebagai wakil Indonesia dalam festival internasional di Budokan Hall, Tokyo, Jepang. Bersama Grace Simon pula pada 1982, ia mewakili TVRI dalam Golden Bell Ceremonies di Taiwan yang menampilkan penyanyi-penyanyi paling top di benua Asia.

Dari begitu banyak lagu yang dibawakannya, “Widuri” adalah lagu paling spesial baginya. Awalnya, ketidaksengajaan saat pencipta lagu “Widuri”, Slamet Adriyadi, menawarkan lagu tersebut untuk Bob. Sejumlah musisi ternama justru menyarankan supaya Bob menolak lagu tersebut karena dianggap kurang bagus.

Namun, karena lagu itu direndahkan, Bob justru penasaran. Ia menerima lagu tersebut dan mengubah sedikit aransementennya. Hasilnya ternyata luar biasa. Bob menjadi identik dengan “Widuri”. “Saya tidak lupa pada penciptanya. Saya mengucapkan terima kasih tak terhingga pada Mas Slamet Adriyadi.” Rumah yang sejuk di kawasan Pondok Labu, menurut Bob, merupakan salah satu rezeki dari lagu “Widuri”.

Kepiawaiannya dalam membawakan sejumlah acara mengantarkan Bob menjadi pemandu acara paling laris dan digemari di Tanah Air. Ia sempat memandu Kuis Pesona 13, Silih Berganti, Ragam Pesona, dan Tembang Kenangan. Total hampir selama 15 tahun ia memandu acara di televisi.

Untuk kampung halamannya sebagai warga Maluku, Bob juga memimpin rombongan kesenian Maluku ‘Siwa Lima’ mengelilingi beberapa kota di Belanda pada 1985 dan 1988, termasuk mengunjungi Australia dan Selandia Baru.

Hal yang menarik, lanjut Bob, saat berkunjung ke Belanda dan bertemu orang-orang Republik Maluku Selatan (RMS). “Kamu orang Maluku palsu karena lahir di Surabaya. Orang tuamu tentara Indonesia, berarti musuh kami orang Maluku asli,” ujar Bob menirukan tuduhan kelompok pemuda RMS di Belanda.

Dengan santai Bob menjawab, walau kelahiran Surabaya, dia bermarga Tutupoly. “Jangan-jangan kalian yang Maluku palsu. Saya dan rombongan mengenalkan budaya Maluku ke seluruh dunia. Sementara kalian berbuat apa?”

Ia mengaku sangat kecewa ketika terjadi kerusuhan berbau agama di Maluku pada 1999-2000. Baginya itu tindakan memalukan.

Bob mengakui, misi kebudayaan sekaligus menjadi misi nasionalisme bahwa Indonesia berbeda-beda, tetapi menyatu dalam kebinekaan. “Saya dilahirkan untuk itu,” tutup Bob mengakhiri wawancara dengan hangat dan bersahabat. ■





# Indonesia tak Punya Standar Pelayanan Medis Nasional

Foto-foto Raisan Al Fanni/Republika

Sejak kapan YPKKI ini didirikan? Dan, apa visi misi utama yayasan ini?

Kami tadinya ingin berdiri pada 17 Agustus 1998. Jadi, ulang tahunnya biar mudah diingat karena saat hari ulang tahun kemerdekaan *kan* kami lahir. Tetapi, kantor notaris tutup tanggal 17 Agustus. Jadi, akhirnya berdasarkan akta notaris, kami berdiri pada 18 Agustus 1998. Persiapannya kurang lebih tiga bulan atau Mei sebelum YPKKI didirikan. Kami aktif secara operasional pada November 1998. Visi dan misi utama kami, yaitu meningkatkan derajat konsumen dengan memiliki daya tawar yang tinggi. Dasarnya adalah Undang-Undang (UU) Perlindungan Konsumen Nomor 8 tahun 1999.

Sejak kapan Anda menjabat direktur yayasan ini?

Ya, saya yang mendirikan YPKKI dan saya menjabat sebagai direktur semenjak berdiri sampai sekarang. Sebenarnya, saya sudah cukup lelah memimpin. Makanya, saya menyiapkan calon pengganti.

Bisa dijelaskan gambaran mengenai masalah utama perlindungan konsumen kesehatan di Indonesia?

Mengenai pelayanan kesehatan, kalau dilihat dari UU-nya, UU Kesehatan Indonesia sakit keras atau parah. Ada UU tapi PP tidak ada. Terakhir UU nomor 36 tahun 2009 itu kan mengamankan 27 PP, tetapi terakhir saya data baru ada tujuh PP. Padahal, pada 2010 sudah harus ada 27 PP. UU tanpa PP sama juga bohong. Bagaimana kita bisa mengukur indikatornya sehat atau tidak? Pembangunannya bagaimana kalau UU tidak ada PP.

UU Rumah Sakit yang mengamankan ada lima PP, ternyata hanya ada satu PP, yaitu tentang badan pengawas rumah sakit dan yang lain belum ada. Yang lebih celaka lagi, Indonesia tidak memiliki standar pelayanan medis nasional. Saya hampir 22 tahun teriak-teriak itu, tetapi pemerintah tidak melaksanakannya dengan alasan anggaran habis. Bahkan, untuk membuat UU itu, pemerintah melakukan studi banding ke Australia, tapi hasilnya nol.

Yang anehnya, ada Permenkes 2005 tentang pedoman audit pelayanan medis rumah sakit. Ini *kan* aneh karena tidak ada standar *kok* ada audit. Indonesia memang kacau balau kalau peraturan. Saya bukan mengecilkan, seharusnya melengkapi dulu baru buat program. Tetapi, kalau kita lihat program permenkes ada, tapi itu pasal karet karena tidak ada PP-nya.

Contohnya yang paling ekstrem ramai, yaitu kasus obat anestesi Buvanest Spinal. Itu sudah jelas produsennya karena cara pembuatan obat yang baik (CPOB)-nya salah, tetapi dilempar ke sana ke sini. Artinya, di peraturan itu registrasi harus menulis nama dagang, ada 21 *item* pada ampul atau *cover catch*. Tapi, ini tidak ada dan terjadi sejak 2006 dan setelah ada korban, baru ramai. Kalau tidak ada korban, mungkin tetap saja begitu.

Yang disalahkan malah rumah sakit (RS Siloam, Karawaci). Padahal, saya nilai, sudah benar *standard operational procedure* (SOP)-nya, eh masih dapat teguran dengan alasan keterlambatan memberi laporan. Saya, prinsipnya, kalau RS benar saya bela. Tetapi, begitu mereka benar, tapi dihujat. Visi misi kami bukan hanya melihat pasien atau konsumen tidak harus benar. Kami melihat kalau pasien, konsumen benar ya dibela. Kalau tidak ya salah. Pokoknya hak kewajiban konsumen harus dipenuhi. Ada di UU Konsumen Nomor 8 tahun 1999 bahwa konsumen bukan raja karena ada kewajiban dan hak. Konsumen juga harus ikut *dong* kewajibannya, bukan hanya menuntut haknya. Kalau produsen tidak benar, saya juga tidak akan membela. Saya hanya mengarahkan ke yang benar. Mudah-mudahan, persepsi saya benar karena manusia bisa saja salah. Jadi, itu contohnya.

Kasus besar apa saja yang pernah ditangani atau diadvokasi oleh YPKKI?

Kasus *sih* ada banyak. Mulai dari saya pernah melakukan penelitian di 31 provinsi, mulai dari pelayanan kesehatan, khususnya untuk orang miskin, seperti jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) di 31 provinsi. Kami datang untuk penelitian Jamkesmas. Kemudian dari Jamkesmas, pernah asuransi kesehatan (askes) sosial di 31 provinsi.

Riset BPJS Kesehatan di 22 provinsi saya turun *door to door* dan tanya ke pasien, keluarganya. Setelah itu, kami buat analisis dengan program SPSS. Jadi, kita tidak *ngawur* karena prinsip saya kami menegakkan kebenaran, tetapi datanya harus benar. Kalau tidak ada

## MARIUS WIDJAJARTA YAYASAN PERLINDUNGAN KONSUMEN KESEHATAN INDONESIA (YPPKI)

**S**elama hampir 17 tahun bergelut dalam kegiatan perlindungan konsumen kesehatan, Marius Widjajarta sangat memahami seluk beluk pelayanan untuk konsumen kesehatan di Indonesia. Wartawan *Republika* Rr Laeny Sulistyawati, belum lama ini, mewawancarai direktur Yayasan Perlindungan Konsumen Kesehatan Indonesia (YPPKI) ini. Berikut petikan wawancaranya.

**Konsumen bukan raja karena ada kewajiban dan hak. Konsumen juga harus ikut *dong* kewajibannya, bukan hanya menuntut haknya.**

data, saya tidak bicara ke pemerintah dan kalau ditanya wartawan, *no comment*. Data itu kemudian kami serahkan ke pemerintah. Tetapi, kalau pemerintah diam saja, mohon maaf kami kritisi.

Pelayanan kesehatan, seperti UU Kesehatan, tidak jelas PP-nya, kebanyakan promotif, preventifnya ditinggalkan, kebanyakan kuratif dan rehabilitatif. Kesehatan promotif dan preventif saya *gak* tahu ke mana mau larinya. Padahal, promotif dan preventif itu penting karena angka kesakitan akan turun. Kalau tidak dikerjakan, Anda kalau sudah sakit harus bayar.

Belum lagi, iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan dinaikkan Rp 10 ribu. Itu dasarnya dari mana? UU BPJS Kesehatan *kan manage care*, tapi dikasih paket, ya tidak *klop lah*. Kesehatan tidak bisa dipaketkan seperti itu. Untuk menentukan standar *manage care*, perlu standar pelayanan medis nasional. Setelah itu, mereka duduk bersama dengan pejabat Kementerian Kesehatan dan membuat *clinical path way* untuk menentukan *unit cost* sebenarnya. Sedangkan, paket itu seperti paket makan, kalau kamu masih lapar, ya bayar lagi.

Kalau *manage care* *kan* tidak, pengobatannya sampai sembuh. Itulah perbedaan asuransi sosial dengan asuransi komersial. Asuransi komersial ada plafon. Kalau asuransi sosial, tidak ada plafon. Makanya, kalau mau tahu biayanya, sebenarnya hitung yang benar. Kebijakan ini harus dihitung dengan benar supaya semuanya puas, pasien puas, *provider* puas. Kalau kurang, ya negara menambahkan karena ini amanat konstitusi. Nah, ini saya berpikir, kesehatan *kok dipolitikin*. Ini pelayanan kesehatan, jangan dibuat politik. Sekarang, program yang nasional BPJS Kesehatan sudah mau bangkrut karena tagihan lebih dari 100 persen, tetapi diam saja.

Apakah ada hubungannya antara YPKKI dan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)?

Tidak ada, hubungan sesama LSM saja. Memang, saya pernah terlibat di YLKI selama 16 tahun, mulai 1982 sampai 1998. Saya bukan kacang lupa kulitnya, asal usul saya di situ. Saya juga mengerti perlindungan konsumen dari situ.

Dalam kasus anestesi maut yang menewaskan dua pasien RS Siloam, Karawaci, Banten, bagaimana cara pandang YPKKI dalam kasus ini?

Saya yakin, 1.000 persen Kalbe Farma yang bersalah. Saya punya buktinya, fotonya. Tetapi,

mengapa *sih* sudah jelas pabriknya melanggar CPOB *kok* susah amat, kesalahannya di sini, lihat peraturan perundang-undangan ya sudahlah. Dan, anehnya diplintir-plintir. Saya bisa mengatakannya karena pertama BPOM mencabut izin edarnya, padahal itu kesalahan distribusi. Misalnya, dari produsen, kemudian ada di distributor, RS, tetapi tiba-tiba obat ini dijual di kaki lima. Itu berarti distribusinya dan boleh dicabut izin edarnya.

Tetapi, ini kesalahan etikanya, cara pembuatan obat yang baik (CPOB), menghilangkan nyawa dua orang, ya dicabut CPOB-nya. Jadi, bukan izin edarnya karena berbeda, obatnya tidak nyasar. Ini masyarakat bingung apa *sih* izin edar, apa etika. Saya minta, Kalbe Farma *gentle*. Jangan mentang-mentang komisiarisnya ada mantan pejabat BPOM, Kemenkes. Tetapi, saya tidak menuduh, biar dia yang menjawab. Komisiaris independen ditanya bagaimana *sih* ketika produknya melanggar CPOB bisa ditanya.

Apakah putusan yang telah diambil pemerintah (menkes) dalam kasus ini sudah tepat?

Menurut saya, sangat tidak tepat. Yang saya lihat, kalau menyangkut obat, ketika produsen (perusahaan farmasi) salah maka yang menangani adalah BPOM. BPOM yang berwenang. BPOM adalah lembaga nondepartemen yang bertanggung jawab langsung ke presiden. Yang memberi izin registrasi, produksi, izin edar *kan* BPOM. Artinya, yang berhak memberikan teguran ke produsen adalah BPOM.

Saya minta, BPOM berani sedikit kembali fungsi Anda, yaitu lembaga pemerintah nondepartemen. Kalau sudah jelas salah, CPOB-nya ditegur, tapi ini lama sekali. Itu kasusnya 12 Februari 2015, *nah* sekarang sudah akhir Maret. BPOM kalau *fair* harus men-*display* penyeidikannya dan konferensi pers mengumumkannya ke wartawan. Tetapi, kalau ini *kok* kesannya tertutup.

Di kasus Buvanest, korban meninggal sudah dua orang, itu yang terdata karena bisa saja lebih karena yang terdata. Ini kebetulan RS-nya jujur, terus dia lapor. Kalbe Farma, tolong legawa, *gentle*.

Jangan mencari kambing hitam. Anda harus memenuhi perlindungan konsumen, ada jaminan keamanan dan keselamatan. Tetapi, Kalbe ketika pertama kali mengeluarkan *statement* pertama mengklaim bahwa produksinya sesuai CPOB. Kami pertanyakan, pabrik besar *kok* begitu. Itu yang membuat saya sedih.

Menurut Anda, pembekuan izin edar Buvanest Spinal tidak cukup, tapi harus juga izin

produksi obat (CPOB), mengapa?

Dalam sebuah produk *kan* ada registrasi obat dan mendapatkan nomor registrasi. Kemudian, dalam *catch cover* itu ada 21 *item* yang harus dipenuhi, seperti nama dagang, nomor izin, harga, isi, produsen, hingga merek dagang. Tetapi, Kalbe tidak memilikinya dan ini melanggar. Artinya, salah di etika, di CPOB-nya. Karena, jalur distribusinya benar dari pabrik/produsen ke distributor dan ke RS. Tapi *kok* malah izin edarnya yang dicabut. Seharusnya, CPOB-nya yang dicabut.

Apakah benar Buvanest Spinal masih bisa ditemukan di apotek-apotek di Jakarta?

Ada, itu di apotek di Jakarta. Buvanest Spinal yang saya dapatkan dibeli Kepala BPOM (Roy Sparringa). Saya juga menyimpan satu untuk bukti. Tetapi, yang saya bingung, BPOM buat *statement* kalau masih ada yang jual Buvanest akan dilaporkan ke polisi. Padahal, seharusnya bukan dia yang berbicara itu, tetapi produsen. Di Kalbe *kan* ada bagian *marketing* produsen yang punya daftar (penjual Buvanest) dan mendatangnya satu-satu, kemudian dibeli. Kemudian, BPOM yang menekan produsennya dan memastikan tidak beredar. Ini justru penjualnya yang disalahkan, *kan* aneh.

Apa yang harus dilakukan instansi terkait agar insiden serupa tidak terjadi ke depannya?

Kalau untuk BPOM, jangan pilih-pilih kasus. Dia *kan* tugasnya badan pengawas obat dan makanan. Jadi, melakukan tugas mulai sebelum adanya produk, saat dibuat, dan pengawasan setelah dipasarkan. Jangan sampai seperti kasus Buvanest seperti sekarang ini. Kalau kesalahannya di pihak perusahaan farmasi, ya jangan dikambinghitamkan. Meskipun perusahaan besar, namanya barang busuk jangan dikambinghitamkan.

Bagaimana Anda menilai pemerintahan sekarang terkait perlindungan konsumen kesehatan?

Terus terang, program kesehatan Kemenkes gelap gulita. PP tidak juga diselesaikan. Menkes juga belum membuat program kerja. Seharusnya, dia membuat program kerjanya apa, baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Kemudian, program preventif, promotif, kuratifnya apa. Menkes juga seharusnya membuat standar pelayanan medis nasional. Pemerintah wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Kalau tidak dilaksanakan, ya artinya pemerintah tidak melaksanakan UUD 1945. Karena, di UUD 1945 sudah ada amanat konstitusinya.

■ ed: andri saubani



■ Oleh Rr Laeny Sulistyawati

Berprofesi dokter tapi juga sarjana ekonomi dan aktif dalam kegiatan perlindungan konsumen. Demikian ringkasan riwayat Direktur Yayasan Pemberdayaan Konsumen Kesehatan Indonesia (YPKKI) Marius Widjajarta. Pria yang lahir di Jakarta 25 September 1952 silam ini pun selalu berupaya menunjukkan sisi jiwa sosial dalam hidupnya. "Separuh hidup saya untuk konsumen," ujar Marius, kepada *Republika*, belum lama ini.

Marius menceritakan, setelah lulus dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada 1984 silam, ia sempat menganggur untuk me-

## Dokter, Sarjana Ekonomi, dan Aktivis LSM

nunggu ujian negara profesi kedokteran di Universitas Diponegoro (Undip), Semarang, Jawa Tengah. Saat itu, ujian profesi kedokteran baru diselenggarakan pada 1986. Beruntung, pada 1984 atau saat jadi mahasiswa, ia telah bergabung dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM), Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI). "Kebetulan almarhumah ibu saya merupakan pendiri YLKI. Sejak kecil saya sudah diajarkan supaya peduli terhadap konsumen," katanya.

Jadi, sembari menunggu ujian kedokteran digelar, Marius ikut menyibukkan diri di YLKI. Di lembaga ini, ia mulai aktif dan banyak belajar. Tak hanya hak-hak konsumen, ia juga belajar banyak hal, mulai dari bidang kesehatan, perpustakaan, hingga penelitian. Pengalaman yang berkesan, yakni ia pernah ke Samarinda, Kalimantan Timur, hanya untuk membeli bahan penelitian kemudian diuji di laboratorium.

Tak cukup sampai di situ, ia kemudian kembali kuliah di jenjang sarjana, namun di bidang berbeda, yaitu ekonomi. Menurutny, hal-hal mengenai konsumen juga terkait dengan perdagangan dan ekonomi.

Untuk itu, pria berkacamata ini memutuskan memilih mempelajari ekonomi di sebuah universitas di Indonesia saat sela-sela penantiannya ikut ujian kedokteran di Undip.

Sosok Marius yang haus terhadap ilmu juga didukung keluarga bahkan ibunya sampai mencari kursus di bidang konsumen. Terhitung selama hampir empat tahun ia mengenyam kursus di berbagai negara, seperti Global Market di Prancis, Malaysia, saat di Filipina mempelajari konsumen ibu dan anak, serta kesehatan masyarakat di Thailand. Kemudian, studi lingkungan sampai cara berhenti merokok ke Singapura dan terakhir mengenai produk biologi di Jepang.

Dua gelar akademik dan pengalaman kursus mengenai perlindungan konsumen inilah yang menjadi bekal buatnya untuk melindungi konsumen di YLKI. Selama bergabung, berbagai karya dan tulisan kritisnya mengenai dokter dan perlindungan konsumen lahir. Marius pernah diadili di Majelis Kehormatan Etik Kedokteran (MKEK) karena membuat opini dokter konglomerat atau dokter yang juga berbisnis terlibat perusahaan farmasi.

Setelah selama 16 tahun terlibat di YLKI, ia

akhirnya memutuskan mengundurkan diri. "Kenapa saya keluar? Karena saya anti bantuan asing," ujarnya. Latar belakang seorang dokter, sarjana ekonomi, plus pengalaman mengikuti kursus dan bergabung di YLKI membuat ia kemudian mendirikan YPKKI, tepatnya pada 18 Agustus 1998.

Berbeda dengan LSM yang mau mendapat bantuan asing, Marius dengan tegas menolaknya. Semua biaya operasional berasal dari kantongnya sendiri. Meski demikian, bukan berarti YPKKI tidak pernah ditawari bantuan asing. Ia mengaku, Uni Eropa hingga Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia pada 2010 menawarkan dana pada lembaganya, tetapi ia tetap bergeming. "Kenapa saya menolak? Karena saya tidak mau dicap antek asing merusak negara cuma demi segelintir dolar atau euro," ujarnya.

Marius mengakui, penghasilannya sebagai dokter dan dosen S2 di beberapa kampus membuatnya masih bisa mempertahankan idealismenya. Ia mengklaim tidak kekurangan dan bisa mengumpulkan uang sebesar Rp 800 juta untuk biaya penelitian. "Tujuan saya hanya ingin memperjuangkan hak konsumen untuk kesehatan," katanya. ■ ed: andri saubani



**JASA RAHARJA**  
PT. Jasa Raharja (Persero)  
Jl. HR Rasuna Said Kav C2 Jakarta 12920, Telp (021) 5203454

**PENGUMUMAN PELELANGAN**  
Nomor PP/R/44/2015

PT Jasa Raharja (Persero) akan melaksanakan pelelangan pekerjaan :

- Pengadaan Kaos dan Topi Mudik Gratis

Persyaratan Peserta Lelang :

- Menyampaikan data perusahaan, terdiri:
  - Copy akte pendirian perusahaan beserta perubahan-perubahannya,
  - Copy NPWP dan Surat Keterangan PKP, TDP, SITU/Keterangan domisili Perusahaan dan SIUP sesuai bidang yang masih berlaku,
  - Sertifikasi sesuai bidang
- Kepada perusahaan yang berminat dapat mendaftarkan perusahaannya pada:
 

Hari : Rabu, Kamis dan Jumat  
Tanggal : 1, 2 dan 3 April 2015  
Waktu : 08.00 s/d 16.00 WIB  
Tempat : Gedung Jasa Raharja, Divisi Umum Lt. IV  
Jalan HR. Rasuna Said Kav C-2 Jakarta Selatan

Perwakilan calon peserta yang mendaftarkan tanda pengenalan dan **surat tugas** (KTP terlampir) kepada Tim Pengadaan Kaos dan Topi Mudik Gratis.

Jakarta, 31 Maret 2015  
Tim Pengadaan Kaos dan Topi Mudik Gratis

**skkmigas** **PENGUMUMAN LELANG ULANG** **PETRONAS**

Merujuk Pedoman Tata Kerja SKKMIGAS No. 007/SKKO0000/2015/SO (PTK-007-Revisi-3) beserta dengan perubahannya, tentang Pengelolaan Rantai Suplai Kontraktor KKS tanggal 27 Januari 2015, dengan ini diumumkan bahwa **PC Ketapang II Ltd. bertindak sebagai Kontraktor KKS dengan SKKMIGAS**, memberikan kesempatan kepada Penyedia Barang & Jasa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti proses pra-kualifikasi pelelangan pekerjaan sebagai berikut:

No	Nomor Lelang	Judul Lelang	TKDN	Golongan Usaha	Bidang	Sub Bidang
1	10678R1	PROVISION OF FORMALITIES PERMIT AND CUSTOM CLEARANCE HANDLING FOR KETAPANG AND MURIAH WORKING AREA	35%	Usaha Menengah	Jasa Lainnya	02, p. Jasa Lainnya

Lingkup Pekerjaan :  
Kontraktor harus menyediakan layanan jasa pengurusan perijinan dan jasa-jasa pendukungnya untuk mendukung pekerjaan sumur-sumur pengembangan di wilayah kerja Ketapang dan Muriah milik PERUSAHAAN.

Rincian dari persyaratan lelang diatas dapat dilihat di buletin yang berada di kantor PERUSAHAAN dengan alamat yang tertera di bawah.

**Masa Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Kualifikasi : 31 Maret – 1 April 2015**

Pemasukan dokumen pra-kualifikasi tersebut diatas paling lambat tanggal **6 April 2015 jam 15.00 WIB** ke alamat yang tertera dibawah ini. Dokumen pra-kualifikasi yang dimasukkan akan dievaluasi dan hanya Perusahaan-perusahaan yang lulus dalam proses pra-kualifikasi yang akan diundang untuk berpartisipasi dalam pelelangan ini.

Perusahaan yang diundang berpartisipasi dalam proses pelelangan akan dikenakan biaya penggantian dokumen pengadaan sebesar Rp 500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah) dan di bayarkan bersamaan dengan pengambilan dokumen pengadaan setelah lulus tahap pra - kualifikasi.

Jakarta, 31 Maret 2015  
**PANITIA LELANG**  
**PC Ketapang II Ltd.**  
Talavera Office Park, Talavera Suite 3rd – 10th Floor  
Jl. Letjen TB Simatupang Kav 22-26  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430

**AROFAH TOURS**  
**HAJI PLUS & UMROH**

Program UMROH REGULER dan UMROH PLUS  
Program Umroh 2015

Umroh 9 Hr dan 10 Hr - direct Madinah By Saudia Airlines  
Jadwal - February : 11, 15, 24, 25  
Maret : 04, 22, 25, 29 - April : 01, 12, 26  
Ramadhan, LQ, Ied, dan Umroh Plus Istanbul / Aqsa

Full kegiatan ibadah, Qiyamullail, Zikir, Pengajian  
Muhasabah, Metode belajar cepat baca Al Qur'an, dll

**HAJI PLUS Kuota TERBATAS...** pendaftaran dari sekarang !!

Izin Kementerian Agama - Umroh D / 797 & Haji D / 286

PT. AROFAH SATYA PRAKASA, Jl. Radio Dalam Raya F.3A, Jakarta  
(021) 72796803 - 84, 7228976, Fax. 7228977, 085920080701, 081806920059  
Padang 0751 890068, 890069, 082283163148,  
Bukittinggi 0752 628007, 085920080703, Bengkulu Labong 082177908559,  
Lampung 0721 7566070, Bandung 082 2502890, Pontianak 082250769133,  
Malang 082233727280, Karawang 0267 402065

*Bersama Meraiah Kemabruuran*

**PENGUMUMAN**

Koperasi Karyawan Asoka Mas, berkedudukan di Jakarta Pusat, Badan Hukum SK no: 117/BH/XII.I/1.829.51XII/2009, tgl. 2-12-2009, - bahwa berdasarkan keputusan Rapat Anggota Koperasi tersebut, tgl.25-11-2014 dan akta notaris tgl.22-12-2014 diputuskan secara musyawarah dan mufakat membubarkan koperasi, mengumumkan sebagai berikut :

- Segala aktifitas koperasi berhenti.
- Membayar hak-hak anggota.
- Menyampaikan kepada pejabat koperasi.
- Hal-hal yang berkaitan dengan koperasi tersebut menghubungi Tim Likuidasi.

Jakarta, 27 Maret 2015  
Koperasi Karyawan Asoka Mas  
ttd  
(Team Likuidasi)

**skkmigas** **PENGUMUMAN LELANG** **PETRONAS**  
(Perbaikan/Revisi)

Mengacu kepada iklan Pengumuman Lelang Kami tanggal 25 Maret 2015 untuk pengadaan **PROVISION OF SLICKLINE EQUIPMENT AND SERVICES FOR KETAPANG AND MURIAH WELL INTERVENTION PROGRAM, No. 11009** bersama ini di informasikan perbaikan/revisi mengenai lingkup pekerjaan dimaksud sebagai berikut:

Nilai pencapaian minimal Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) awal sebesar: **35%**

Nilai pencapaian minimal Tingkat Komponen Dalam Negeri TKDN Perbaikan/Revisi sebesar: **40%**

Demikianlah perbaikan/revisi ini kami informasikan. Kecuali diinformasikan lain dalam perbaikan/revisi pengumuman lelang ini maka Hal-hal lain yang dinyatakan dalam pengumuman lelang sebelumnya tetap berlaku sama.

Jakarta, 31 Maret 2015  
**PANITIA LELANG**  
**PC Ketapang II Ltd.**  
Talavera Office Park  
Talavera Suite 3rd – 10th Floor  
Jl. Letjen TB Simatupang Kav 22-26  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430

**UMRAH** **PROMO \*\*\*\*\*** **UMRAH** **INFO 24 JAM**  
30 MARET, 19 APRIL, 14 MEI  
HARGA MULAI **USD 1950**  
REGULER 9 HARI : Moret : 14, 30  
April : 19, 30  
Mei : 14, 28  
Juni : 04  
UMRAH PLUS DUBAI 31 Maret  
UMRAH PLUS FESTIVAL  
TULIP TURKI 12 April & 10 Mei  
UMRAH RAMADHAN  
18, 24 Juni HARGA MULAI  
USD 2100

GRHA OPERAKA MAR, Blok B 251 unit 9  
Jl. Letjen. Suwanto Jakarta Pusat  
Telp. (021) 4261761, 4261762, 97092172  
Email : minareftours@gmail.com, minareftours.com

Tanya Informasi  
\* Jakarta Selatan : 085781838367  
Darmasraya : (021) 36440926, 081508390178  
\* Hongkong : 08117308758

**MINAREFA TOURS & TRAVEL**  
Wln Depan : Umrah D/182 & Hajj D/561

**Haji & Umrah** **Asiatour**  
Jahat & Anak Mengaji Beribadah

**PAKET UMRAH 1436 H/2015 M**

- \* Umrah Paket Hemat by Oman Air  
Program 10 & 12 Hari  
Harga Mulai USD 1.850
- \* Umrah Reguler by Garuda / Saudia  
Program 9 Hari  
Harga Mulai USD 2.100
- \* Umrah Plus : Dubai, Cairo, Turkey & Aqsha

**PAKET HAJI KHUSUS**

Menerima Pendaftaran Haji Khusus  
*Daftarlah Segera Haji Anda, Qudat Tadias !!!*  
"First Come, First Served"

**MOSLEM TOUR PACKAGE**

Asia : Singapore, Malaysia, Thailand,  
Vietnam, Korea, Hongkong, China  
& Japan  
Europe : Turkey, Spain & Morocco

Website: [www.asiatour.co.id](http://www.asiatour.co.id)  
Email : [marketing@asiatour.co.id](mailto:marketing@asiatour.co.id)  
\* Izin Haji Khusus D/467/2014  
\* Izin Umrah D/287/2014

PT. Asia Utama Wisata  
Jl. Gandaria I No. 79  
Jakarta Selatan 12130  
☎ 021 720 1061 (Hunting)  
0812 1982 1882 (Adi)  
0818 675 172 (Nana)  
0878 8108 3330 (Lila)  
0857 8134 4846 (via)

**PROPERTI**

**ARSITEKTUR**

**TAUFIQ ARS PROF** Menerjemahkan Implan Anda dlm Rancangan yg Artistik. Gmb 100% lgkp (IMB, \*3D, KRJ) 021-9640.7562 0856-1988.400 1502/B0028 - 3

**RAGAM**

**BIRO JASA**

**JASA PEMBUATAN NERACA** & R/L, Perpajakan, Audit, Due Deligent. Hub: Iqbal Bahfen, HP:0857.5940.1308 1503/B0022 - 3

**LPK SUGESTI** Sedia B.Sitter Bayi, Balita Perawat Lansia, Orang Sakit. Hubungi : Bu Ayu 081286161523 - 087808743678/ 2A568986 1503/B0016 - 3

**DANA TUNAI**

**ADA SOLUSI DANA CEPAT** sejabodetabek, SHM, Pasti cair, Terima agent Indah 0813-14162317, Putri 0812883 85592, Ary 082213070793. 1503/B0024 - 3

**RAGAM**

**HEWAN AQIQAH**

**AL-AMIEN AQIQAH** Sedia Kambing Mulai 900 Rb, Masak Aneka Menu, Gratis Ptngr Antar, Buku. 08571639 2612/ 0851014 34577/021 7509991 1503/B0025 - 3

**RAGAM**

**KERJASAMA**

**DANA PRIBADI: SMUA USAHA**, Bng 0,85%/Bln, PrsCpt, Jmn Srtfkt. Tdk ada Jmn Bs Dbntu, Sedia Sw Srtfkt 5% dr pjmn 082318925105 1503/B0041 - 3

**KURSUS**

**BELAJAR MEMBACA** ALQUR'AN dlm 4 Jam dg metode AR-ROHMAN dan perkapan Bhs Arab 16x pertemuan di bimbing, Pengarangnya lulusan Arab Saudi Madinah Hubungi : 0817 498 3366 1503/B0021 - 3

**RENCANA PEMBAGIAN HASIL KEKAYAAN LIKUIDASI PT.MEDIA SELULAR PRATAMA (DALAM LIKUIDASI)**

	Kasir Bank	Pinang	Kewajiban	Modal Tn Anon	Modal PT SEA
Saldo Sebelum Likuidasi	10.000.000	78.100.000	18.000.000	40.421.880	25.673.220
Realisasi Pinang	-	(8.100.000)	-	(46.936.880)	(29.302.120)
Pembayaran ke Kreditor	15.000.000	-	78.000.000	624.800	375.200
	(18.000.000)	-	(18.000.000)	-	-
Pembagian Kapas Pemotok	1.000.000	-	-	524.800	375.200
	(1.000.000)	-	-	(524.800)	(375.200)

Tim Likuidasi PT.MEDIA SELULAR PRATAMA (DALAM LIKUIDASI)  
Jl. Babakan Sari I No. 71 Bandung

**REPUBLICA**  
**khazanah**  
Terbit dua halaman setiap hari dari Senin-Sabtu

- Mengulas sejumlah isu-isu aktual yang berkaitan dengan kepentingan umat Islam, baik yang berasal dari dalam negeri (Indonesia), maupun mancanegara.

- Selalu mengutamakan keberimbangan berita (cover both side) baik dari pihak yang pro maupun kontra.

- Setiap hari juga diisi dengan rubrik hikmah yang mengupas masalah-masalah keagamaan dari sudut pandang atau perspektif pembaca dan tokoh masyarakat.

Wamenag: B  
Haji Harus D

Alquran Sekadar Dibaca

YUK TUTUP

Leleh dan Dinggung Warga Cihotjo

Nasib RUU J

**Pasang IKLAN Anda di Sini...**

**REPUBLICA**

**Koran Terbaik Nasional**

**INTRODUCING**

**REPUBLICA**

**INTRODUCING**

**REPUBLICA**

**Hubungi Kami : 021-79184744**

**Menjangkau khalayak banyak dengan sasaran yang lebih tepat**



# MEMANFAATKAN TEKNOLOGI UNTUK BELAJAR ISLAM

Mempelajari Islam lewat aplikasi berbasis Android lebih mudah dan gampang.



D i tengah era globalisasi, kemajuan teknologi adalah keniscayaan yang tak mungkin dilawan. Perkembangan teknologi memengaruhi cara pandang dan bertindak seseorang. Pengaruh itu bisa bersifat positif dan negatif, tergantung bagaimana seseorang memanfaatkannya. Pun halnya dengan yang dilakukan seorang dai muda Ahmad Lutfi Fatullah.

Lutfi punya kegemaran berdakwah dengan memanfaatkan sarana media sosial dan teknologi. Bersama rekan-rekannya, Lutfi membuat aplikasi Android yang memudahkan seseorang mempelajari Islam. "Sekarang semua orang pegang *handphone* Android," kata Lutfi pekan lalu saat menjelaskan kepada *Republika* alasan menggunakan sistem operasi Android untuk aplikasi ciptaannya.

Berdakwah dengan memanfaatkan teknologi Android sudah ditekuni Lutfi sejak dua tahun lalu. Di dalam timnya, Lutfi menyumbangkan ide dan gagasan. Sedangkan, realisasi dari gagasan itu diwujudkan oleh lima orang yang memiliki peran digitalisasi, *programmer*, dan *input data*. Selain itu ada pula dua orang desainer program dan satu orang ahli Android.

Ada beberapa aplikasi Android yang sudah dibuat. Lutfi menyebutkan di antaranya: Al-Quran Al Hadi, Potret Pribadi dan Kehidupan Rasulullah SAW, Wirid Membuka Pintu Rejeki, Manasik Haji dan Umrah, E-Book 40 Hadis Mudah Dihapal, dan Masuk Surga.

Masyarakat ternyata merespons positif aplikasi Android yang dibuat Lutfi. Lutfi mengatakan, Al-Quran Al Hadi telah diunduh 2.000 sampai 2.500 kali per hari. Dia juga berencana melanjutkan inovasi dakwahnya dengan membuat aplikasi kitab hadis dan fikih. "Jadi orang mau belajar fikih shalat, fikih yang lainnya, dan semuanya sangat-sangat mudah, dan saat ini ratusan ribu sudah mengunduhnya," kata Lutfi.

Lutfi mengatakan, aplikasi tersebut awalnya diperuntukkan bagi para dai dan mahasiswa di UIN Jakarta. Namun belakangan, aplikasi tersebut ternyata juga diminati masyarakat umum. "Awalnya kita sudah menyewa sebuah *web*, tapi akhirnya sudah milik pribadi," katanya.

Berdakwah lewat teknologi harus kaya akan inovasi. Itu pula yang sekarang sedang diupayakan Lutfi. Lutfi mengatakan, ke depannya, dia bersama tim dakwah akan mengembangkan aplikasi untuk anak-anak agar gemar mempelajari Islam. Mereka juga sedang mengembangkan aplikasi pelajaran Islam untuk sistem operasi iOS. "Dua-tiga bulan lagi keluar," kata Lutfi.

Lutfi menjelaskan, aplikasi Android yang dia ciptakan bersama tim telah didesainnya dengan bahasa yang mudah dimengerti. Dengan begitu, masyarakat bisa dengan mudah menggunakan dan memanfaatkan.

Dia mengaku sudah sejak 2010 berdakwah menggunakan jalur digital. Dari mulai website, flash, sampai sekarang Android. Sejumlah *website* yang telah diciptakan adalah *quranalhadid.com*, *perpustakaanislamdigital.com*, dan *warungustad.com*.

Lutfi mengatakan, koleksi buku bahasa Arab di *website*-nya lebih lengkap dibandingkan perpustakaan IAIN saat ini. Sedangkan, di *warungustad.com*, orang bisa berinteraksi dan mendengar ceramah dari ustaz favoritnya, mulai dari ustaz Indonesia hingga kelas internasional. "Ribuan dai ada di sana," katanya.

Lutfi menyatakan, saat ini masyarakat

**Sangat sedikit orang yang memanfaatkan teknologi untuk hal positif. Kebanyakan orang memanfaatkan teknologi untuk kesenangan dan hiburan.**



## ULAMA MESTI MELEK TEKNOLOGI

S ecretaris Bidang Dakwah Dewan Masjid Indonesia (DMI) Ahmad Yani mengatakan, para ulama perlu merespons perkembangan teknologi secara positif. Misalnya, memanfaatkan teknologi sebagai sarana dakwah. "Seharusnya para ulama, para mubaligh aktif menggunakan media ini untuk berdakwah," kata Yani kepada *Republika*, beberapa waktu lalu.

Yani menyatakan pemanfaatan teknologi sebagai sarana dakwah patut disyukuri. Sebab, pada saat yang sama ada orang yang memanfaatkan teknologi untuk hal tidak benar. "Kalau tidak, nanti orang-orang yang tidak paham agama yang memanfaatkan," ujar Yani.

Yani melanjutkan, orang yang pemahaman keagamaannya belum baik biasanya tidak kritis dengan informasi agama yang mereka terima dari dunia maya. Hal ini tentu bisa berbahaya jika informasi yang mereka terima keliru dan tidak jelas sumbernya. "Jadi, tuntutan adalah para ulama harus ikut serta, dalam hal ini menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada umat," ujar Yani.

Berdakwah lewat jalur digital penting karena tingkat penyebarannya bisa lebih luas. Orang yang tinggal jauh dari jangkauan bisa mengakses informasi agama. Dari situ, seharusnya orang terangsang untuk mendalami agama Islam. "Orang bisa belajar agama Islam lewat *Facebook*, *Twitter*, bisa lewat *chatting* aplikasi Android dan seterusnya, tapi sumber ilmu tetaplah ulama," katanya.

Meskipun demikian, Lutfi juga menekankan bahwa tingkat kehadiran seseorang dalam suatu majelis keaga-

maan juga tidak kalah pentingnya. Dia melanjutkan, keduanya penting saat ini. Menurutnya, mempelajari agama Islam tidak selamanya bisa dipelajari sendiri. Untuk memahami beberapa persoalan agama yang rumit, seseorang harus belajar dengan ahlinya secara langsung. "Jadi, selain membaca melalui aplikasi media sosial tersebut, komunikasi langsung juga sangat penting, keduanya saling melengkapi."

Lutfi juga menjelaskan, tidak semua persoalan, apalagi menyangkut masalah hukum, bisa dijawab melalui SMS, *Whatsapp*, dan sebagainya. Dalam persoalan hukum Islam misalnya, seseorang harus berinteraksi dengan ulama secara langsung. Karena bahasa tulisan itu ada kekurangannya.

Lutfi melanjutkan, dengan kata lain, jalur-jalur orang memahami persoalan agama dapat ditempuh dengan berbagai cara. Di antaranya jalur membaca lewat buku, jalur membaca lewat media sosial, mendengar lewat radio, dan menyaksikan acara televisi yang menyajikan nilai-nilai agama. Namun, lanjut dia, hidup bersama ulama juga menjadi bagian yang sangat penting dan ulama harus mau melayaninya.

Karena akses informasi yang sangat luas dan bebas sulit dikontrol, Lutfi menyarankan kepada masyarakat, jika mendapat informasi seharusnya dicek terlebih dahulu. Masyarakat harus bertanya tentang kebenaran informasi tersebut kepada orang yang paling mumpuni. Jika informasi tersebut benar dan baik, silakan disebarluaskan. Namun, jika tidak, abaikan saja.

■ c24 ed: makbar wijaya

sudah berada dalam pengaruh teknologi. Ini misalnya tampak dari kebiasaan masyarakat menggunakan telepon genggam. "Bisa jadi di antara sebagian dari masyarakat (dalam) sehari tidak memegang Alquran, tapi kalau *handphone* bisa jadi 100 kali sehari. Jadi, pengaruh teknologi ini sangat-sangat besar," ujar pakar hadis lulusan Yordania ini.

Mempelajari Islam lewat aplikasi berbasis Android lebih mudah dan gampang. Hal ini karena informasi yang terdapat di dalam aplikasi dimaksud sudah terstruktur dengan rapi. "Salah satunya aplikasi tentang keluarga Rasul sudah muncul penjelasannya," ujar dia.

Rektor Institut Ilmu Al-Quran (IQQ) Ahsin Sakho Muhammad mengatakan, perkembangan teknologi memberi pengaruh langsung terhadap manusia. Menurutnya, sangat sedikit orang yang memanfaatkan teknologi untuk hal positif. Kebanyakan orang memanfaatkan teknologi untuk kesenangan dan hiburan. "Tidak banyak positifnya sehingga anak-anak kurang berpotensi untuk meningkatkan kemampuan intelektual diri dan akhlakunya," kata Ahsin.

Menurut sebuah survei, Ahsin mengatakan, 90 persen anak-anak menggunakan teknologi hanya untuk hiburan, seperti halnya media sosial *Facebook*, *Twitter*, dan aplikasi lain sebagainya. Ahsin menyayangkan teknologi yang digunakan untuk hiburan yang dapat menyia-nyikan waktu sehingga akhirnya berdampak pada karakter manusia tidak bergerak untuk agama, dirinya sendiri, masyarakat, dan negara.

"Isinya hanya celotehan *ha-ha-hi-hi* saja. Bahkan, mereka banyak menyia-nyikan waktu yang dipakai hanya untuk hal seperti itu. Itu jika cara mengunakannya berlebihan," sesalnya.

Seorang mahasiswa di Jakarta, Vina Nur (20 tahun), berpendapat, unsur positif atau negatif sebuah teknologi pada manusia akan bergantung pada niat dari manusia itu sendiri. "Misalkan kalau memang *gadget* itu diisi dengan aplikasi Islami seperti Alquran, itu juga akan bermanfaat sehingga orang-orang Islam dapat membacanya," kata Vina.

Berbeda dengan Vina, Vera Subardja (27), salah satu mahasiswa Pascasarjana IPB lebih memilih tidak menggunakan aplikasi Alquran di ponselnya. Menurutnya, ada kalanya itu menjadi tidak baik. "Salah satunya, banyak orang membawa *gadget* ke dalam kamar mandi," ujarnya.

Meski demikian, Vera sangat mendukung penggunaan Android dan sebagainya untuk digunakan sebagai media dakwah dengan cara yang simpel dan kreatif. Para ulama sebelumnya telah berusaha menyebarkan Islam dengan mengikuti kebiasaan masyarakat sekitar. Dakwah yang menarik dapat lebih diterima dan masuk ke kalangan dunia anak muda yang hampir 70 persen menjadi penikmat *gadget*. "Jadi, tidak ada salahnya kita juga bisa menyebarluaskan akidah Islam melalui *gadget*," ungkapnya.

Muslimah asal Kota Kembang, Bandung, Jawa Barat, Fadhlilatul Fitriah (22), mengatakan, dakwah lewat media elektronik merupakan hal yang sah-sah aja selama isinya menunjukkan kebenaran. Namun, ia menilai, media elektronik yang bebas ini menyulitkan masyarakat untuk tahu siapa yang berkata sehingga perlu dicek lagi mengenai kebenarannya.

Selain itu, dia mengaku tidak menggunakan aplikasi Alquran dan hadis. "Saya pribadi lebih senang membawa Quran kecil dan, karena itu tadi, saya tidak tahu aplikasi Quran itu *beneran* sahih apa tidak," tutup Fitri. ■ c94 ed: makbar wijaya







Gigi Sehat  
Sepanjang Masa

hlm 6



Agar  
tak Salah Kostum

hlm 11

Buku merupakan film yang diputar di benak pembaca. Itulah sebabnya ketika kita ke bioskop, kita bisa berkomentar, "Oh, versi bukunya lebih bagus."

Paulo Coelho

SEBAL DENGAN FILM YANG TAK BERMUTU?  
AYO, TULISKAN SKENARIO  
ATAU NOVEL YANG BERKUALITAS.  
BUKAN MUSTAHIL KELAK KARYA TERSEBUT  
AKAN DIANGKAT KE LAYAR LEBAR.

## FILM

### Karya Anak Negeri

spotlight

## Efek Rokok pada Janin

OLEH REINY DWINANDA

Telah banyak riset yang menunjukkan bahaya rokok pada janin. Belum lama ini, riset lain menguatkan hasil penelitian terdahulu. Ibu yang merokok selama mengandung tampak jelas menyiksa bayinya. ■



### USG 4D

Merokok dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan. Di samping itu, janin dari ibu yang merokok juga menunjukkan reaksi yang berbeda. Riset pendahuluan yang dipublikasikan pada akhir Maret lalu di *Acta Paediatrica* memperlihatkan janin yang ibunya merokok tampak memegang wajah dan mulut lebih sering ketimbang janin yang ibunya tak merokok. "Temuan tersebut didapat dengan menggunakan alat USG empat dimensi (4D)," kata sang peneliti dr Nadja Reissland dari Durham University, Inggris. Gambar di samping, bagian atas merupakan hasil USG janin dari ibu yang merokok. ■

### Gerakan janin

Sebelumnya, peneliti lain telah mengungkap janin dari ibu yang stres berat tampak lebih sering bergerak. Itu artinya, stres pada ibu juga membuat stres janinnya. Penelitian Reissland, seperti diberitakan *nhs.co.uk*, memperlihatkan janin dari keempat ibu yang merokok lebih sering menggerakkan mulut ketimbang janin dari ibu yang tak memiliki kebiasaan buruk tersebut. Seiring bertambahnya usia kehamilan, gerak mulut kedua kelompok janin menurun, namun janin yang ibunya merokok lebih lambat mengalami tahap ini. ■



### Saingi stres



Nikotin dan racun lainnya pada rokok besar pengaruhnya pada pertumbuhan janin. Dampaknya untuk janin bahkan melebihi efek stres dan depresi yang dialami ibu hamil. Riset ini melibatkan 20

ibu hamil dengan empat perokok yang tiap hari menyulut 14 batang. Tiap ibu dipindai empat kali di antara minggu ke-24 sampai 36 kehamilannya. Semua bayi lahir sehat, namun masih akan terus dipantau perkembangannya untuk melacak kemungkinan terjadinya keterlambatan perkembangan akibat rokok sang bunda. ■ **ed:** reiny dwinanda



**dari kami**

Assalamualaikum Wr Wb.

Semangat Selasa! Tiap tanggal 30 Maret, Indonesia memperingati Hari Film Nasional. Setiap tahun, ratusan film lokal diproduksi. Sedikit saja dari karya sineas Tanah Air itu yang berkualitas. Ketimbang sibuk memaki, mengapa tidak melakukan sesuatu yang lebih positif?

Dengan menulis skenario, misalnya. Alternatif lainnya, menulis cerpen atau novel. Siapa tahu kelak karya tersebut dianggap cukup inspiratif untuk diangkat ke layar lebar. Rubrik Siesta di Leisure edisi Selasa, 31 Maret 2015, menghadirkan dua penulis yang bukunya sudah dan akan difilmkan. Selain itu, simak juga pembahasan tentang kondisi umum perfilman Indonesia. Semoga ulasannya bisa menyemangati pembaca agar terus memberikan dukungan terbaiknya untuk karya anak bangsa.

Di rubrik Kesehatan, Leisure membahas perawatan gigi yang benar agar gigi dapat bertahan hingga usia lanjut. Tentunya, kebiasaan merawat gigi dan gusi harus dimulai sejak dini. Tulisan ini sekaligus menandai dukungan Leisure terhadap World Oral Health Day yang jatuh pada 20 Maret silam.

Sesungguhnya, tak sulit untuk membiasakan diri menyikat gigi dua kali sehari dengan cara yang benar. Menurut teori perilaku, manusia membutuhkan 21 hari untuk melekat dengan kebiasaan baru. Jika Anda dan keluarga masih belum terbiasa menyikat gigi pada malam hari menjelang tidur dan setelah sarapan, cobalah untuk konsisten melakukannya selama tiga pekan. Setelah itu, rasakan perubahan positifnya. Selamat mencoba!

Salam,  
Redaksi Leisure

**MODEL COVER**

Ingin menjadi model cover Leisure? Silakan kirimkan foto seluruh badan, *close up*, dan tampak samping ke email [leisure@rol.republika.co.id](mailto:leisure@rol.republika.co.id). Jangan lupa menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi.

**Keterangan Cover**

**Fotografer** : Wihdan Hidayat  
**Model** : Putri Wulandari  
**Properti** : Alifitv  
**Desain** : Reni IS

**KIRIM KOMENTAR YUK!**

Mari sapa redaksi Leisure dengan mengirimkan komentar, baik berupa saran atau kritik yang membangun dengan mengirim email ke [leisure@rol.republika.co.id](mailto:leisure@rol.republika.co.id). Jangan lupa, sertakan foto diri.

**pembaca menyapa****Selera Anak Muda**

Suplemen Leisure di *Republika* temanya menarik sesuai selera anak muda. Bahasanya juga mudah dimengerti dan santai. Apalagi, kalau tentang *traveling*, isinya *nggak* cuma tempat yang bagus untuk dikunjungi, tapi juga banyak tips ringan yang informatif dan inspiratif. Sebagai *traveler*, saya nilai Leisure *keren*!



**Fira Aburachman**  
Jakarta

**Redaksi (R):** Halo, Fira, terima kasih apresiasinya, ya. Fira juga keren, apalagi Fira beberapa kali pernah berbagi *tips* plesiran untuk pembaca Leisure. Ditunggu buku barunya tentang *traveling*, ya! ■

**Makanan Pendamping**

Assalamualaikum wr wb

Halo, Leisure! Salam kenal. Saya Haniya, pembaca dari Tangerang, Banten. Terima kasih atas informasinya selama ini, terutama mengenai kesehatan anak.

Saya ibu dari satu orang anak. Kebetulan buah hati saya sudah tumbuh gigi. Kata dokter, ia sudah mulai bisa menyantap makanan pendamping air susu ibu (ASI). Mohon informasi mengenai makanan pendamping yang cocok untuk bayi ya, Leisure. Terus terang, saya masih bingung. Soalnya, jenis makanan tersebut banyak sekali dan ini meru-

pakan pengalaman pertama saya menjadi ibu.

Terima kasih sudah membaca surel saya, Leisure.

**Haniya**  
Tangerang, Banten

**R:** Waalaikumussalam wr wb. Halo, Haniya. Leisure sebetulnya sudah pernah membahas mengenai makanan pendamping ASI. Silakan membaca beritanya di [www.republika.co.id/korannya](http://www.republika.co.id/korannya). Ada arsip Leisure di sana. ■

**Tas Lokal**

Assalamualaikum wr wb

Saya ingin menyampaikan terima kasih untuk Leisure yang telah memuat cerita saya di rubrik Siesta edisi Selasa, 10 Maret 2015. Kala itu, saya berbagi tentang kegemaran mengoleksi dan berbisnis tas lokal. Senang sekali bisa menjadi narasumber untuk Leisure. Semoga informasinya bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk banyak orang, ya! Semoga Leisure semakin sukses.



**Ratih Mayastuti**  
Jakarta

**R:** Waalaikumussalam wr wb. Terima kasih sudah berbagi inspirasi dengan pembaca Leisure ya, Ratih. Semoga bisnis tas lokalnya semakin sukses, aamiin... ■

**Artikel Sepatu**

Halo, Leisure. Saya lihat sekarang Leisure tambah *oke*, tambah menarik untuk dibaca. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih atas pemuatan sepatu Kloom beberapa waktu lalu. Senang sekali bisa diliput oleh Leisure. Semoga ulasannya bermanfaat.



**Nadya**  
Tangerang Selatan

**R:** Halo, Nadya. Terima kasih apresiasinya ya. Senang bisa memberitakan tentang Kloom. Sukses untuk sepatunya, ya! ■

Leisure  
Community**BLOG  
ENGLISH  
CLUB****Ngeblog  
dengan Bahasa Inggris**

OLEH MENUR RAHADI

ANGGOTA BEC

**Ketika menulis, singkirkan rasa takut salah. Asah keterampilan berbahasa Inggris dengan sering berlatih.**

Media sosial boleh saja semakin digandrungi. Akan tetapi, blog masih menjadi pilihan banyak orang. Di Indonesia, belum banyak blogger yang menuliskan kisahnyanya dalam bahasa Inggris. Padahal, kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kunci untuk tidak kalah dengan masyarakat asing.

Pemikiran itulah yang melatarbelakangi Justisia N Yunita, Febriyan Lukito, Dani Kurniawan, Ladeva, dan Andik Taufiq untuk mendirikan komunitas Blog English Club (BEC). Awalnya, ide ini hanya berwujud tantangan untuk membuat *postingan* dalam bahasa Inggris di blog seminggu sekali. Mereka menyebutnya sebagai English Friday Challenge. Tidak disangka, banyak blogger yang menyambut positif. Grup Whatsapp yang dibuat pengagas komunitas pun memenuhi kuota 100 orang hanya dalam waktu kurang dari tiga pekan.

Melihat antusiasme yang luar biasa dari *member* dan para blogger lain yang ingin bergabung, tetapi belum terakomodasi oleh grup Whatsapp, admin BEC pun mengadakan kopi darat pertama yang disebut BEC Meet Up. Mengambil tema "How to Write/Blog in English Confidently", BEC Meet Up digelar akhir Februari silam (28/2). Acara yang diadakan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini meng-



Foto-foto: Dokumentasi Blog English Club



hadirkan Ollie Salsabeela, pendiri *nulisbuku.com* yang juga mengawali kariernya dari blog. Dalam acara berdurasi dua setengah jam tersebut, Ollie mengajak blogger untuk mempertebal rasa percaya diri. "Kepercayaan diri merupakan kunci menulis blog dalam bahasa Inggris," ujar Ollie.

Banyak orang Indonesia bisa berbahasa Inggris, tetapi tidak pernah menggunakannya karena takut salah. Ollie pun merasa bahasa Inggrisnya masih belum sempurna. Anggapan itu tak menyurutkan keberaniannya untuk menuliskan pengalaman dalam blog berbahasa Inggris. Blog itulah yang membuatnya dikenal banyak orang di seluruh dunia hingga ia berkesempatan memenuhi berbagai undangan di luar negeri.

Pada akhir sesi Ollie mengajak peserta untuk mewawancarai teman duduk masing-masing, kemudian menuliskan

kisah tersebut. Seluruh kisah dituliskan dalam bahasa Inggris. Dari sesi ini, peserta dapat belajar inspirasi menulis bisa datang dari kisah hidup orang lain dan berkumpul dengan orang-orang yang optimistis dan berpikir positif menjadi salah satu faktor pendukung untuk bisa mewujudkan keinginan.

*Member* BEC tak hanya berasal dari Jakarta. Ada yang bahkan menetap di Arab Saudi. Berkat fasilitas *web streaming* dari Idcaster, temu muka perdana BEC dapat dinikmati dari mana saja. Wawan Hermawan dari Idcaster turut memberi tambahan ilmu seputar *web security* karena semakin banyak kunjungan ke blog, *hacker* bisa saja tertarik meretas, terlebih untuk blog yang berfungsi sebagai toko *online*.

BEC terbuka bagi siapa pun yang ingin mengasah kemampuan menulis blog dalam bahasa Inggris. Setiap minggunya, *member* ditantang untuk menulis satu *postingan* berbahasa Inggris sesuai tema yang ditentukan admin. Setiap Senin, empat orang mentor yang rata-rata berdomisili di luar negeri akan membahas empat tulisan untuk dikoreksi bersama melalui grup Whatsapp "BEC Learning Group". Hari Rabu, mentor akan membahas salah satu topik *grammar*. Di luar hari belajar tersebut, *member* dapat mengobrolkan hal apa pun melalui grup Whatsapp "BEC ChitChat Group". Tertarik ingin mengetahui lebih lanjut? Silakan buka [english-friday.wordpress.com](http://english-friday.wordpress.com).

■ **ed:** rainy dwinda

Ingin berita kegiatan komunitas Anda dimuat di Leisure? Kirim informasinya atau rilis beserta foto acara ke [leisure@rol.republika.co.id](mailto:leisure@rol.republika.co.id). Kegiatan yang inspiratif akan kami terbitkan. ■





## ANITA IMANATY, PUTRI HERRYANSYAH, RHILY MAHALIA ZORO

# Merangkul Model Berhijab

OLEH NORA AZIZAH

Istiqamah berhijab dalam dunia *fashion* menjadi modal yang terbesar.

Profesi model sudah menjadi pekerjaan utama bagi Anita Imanaty, Putri Herryansyah, dan Rhily Mahalia Zoro. Anita, dan Putri sudah belasan tahun berkecimpung dalam bidang ini. Sementara, Rhily sudah menetas dan baru matang. Namun, ketiganya memutuskan mengenakan hijab. Keputusan tersebut tentu membuat mereka rela kehilangan pekerjaan sebagai model. Kemudian Anita dan Putri beralih menjadi pengajar di OQ Modelling School Bandung. Sementara, Rhily menyambangi dunia penulisan. Keseriusan mereka berhijab mulai mendapat titik terang. Sebuah peluang usaha jasa *modelling* berhasil mereka dirikan di tengah perkembangan busana Muslim.

"Di Bandung banyak sekali label busana Muslim baru, pengusaha butuh model untuk promosi produk," kata Anita. Setelah menemukan titik sepakat, ketiga Muslimah ini akhirnya berani mendirikan Lumina Muslim Model Management pada 2014. Langkah mereka cukup berani sebab harus hengkang dari manajemen model sebelumnya. Niat dan istiqamah berhijab menjadi modal terbesar mereka. Lumina khusus menyediakan model berhijab. Untuk bergabung ke dalam manajemen, sang model juga sudah harus mengenakan hijab dalam kesehariannya.

Usia manajemen mungkin ibarat telur yang baru menetas. Namun, tawaran pekerjaan justru datang bergantian. Terutama untuk jasa penyewaan model dalam pembuatan foto buklet atau katalog produk. Acara terbesar yang menggunakan jasa mereka pada saat Hijabfest Bandung 2014 digelar di Lapangan Sabuga, Bandung. Memiliki tim sebanyak 21 model, Lumina menjadi partner beberapa label busana Muslim. Siapa sangka penampilan mereka di panggung peraga saat itu mengundang ketertarikan beberapa desainer. Pelaku

mode tersebut menawarkan kerja sama dalam memasok model untuk pemotretan. Bahkan, beberapa model yang memutuskan berhijab tertarik untuk bergabung.

Melihat respons positif dari pelaku mode membuat Lumina mematangkan sistem di perusahaan. "Kami membuat kategori model, yakni untuk *catwalk* dan foto," jelas Putri. Model di panggung peraga harus memiliki tinggi badan minimal 170 cm. Namun, untuk model foto lebih mengutamakan bentuk wajah fotogenik.

Persyaratan utama para model Lumina harus berhijab. Mengenakan hijab bukan untuk pekerjaan semata, melainkan juga dalam keseharian. Meski baru seumur jagung, mereka tetap mengutamakan kualitas. Para calon model harus melalui serangkaian proses seleksi dan wawancara. Anita, Putri, dan Rhily terjun langsung dalam proses seleksi.

Kriteria model bukan hanya fisik semata, melainkan juga mengutamakan kecantikan hati. Perempuan harus bisa menjaga kecantikan hatinya. Dengan begitu,

kecantikan sesungguhnya akan terpancar saat berjalan di atas mimbar peragaan busana. Selain itu, seorang model juga harus memiliki kecerdasan intelektual, baik kecerdasan akademik maupun keahlian khusus. Para model bisa melakukan pendaftaran melalui website [www.lumina-bandung.com](http://www.lumina-bandung.com) dan mengikuti prosedur yang telah disiapkan. Nantinya pihak manajemen akan menghubungi calon model secara langsung untuk mengikuti serangkaian proses seleksi.

Dalam membina para model yang tergabung di manajemen Lumina, kegiatan rutin selalu dilakukan. Salah satunya *workshop* seputar dunia model. Dua minggu sekali kegiatan ini digelar. Para model wajib hadir untuk mengembangkan pribadinya.

Lumina juga pernah menggelar *workshop* yang terbuka untuk umum. Tujuannya untuk merangkul model-model Muslimah baru berbakat. Materi *workshop* berisi seputar cara berjalan dan menampilkan ekspresi wajah. Model juga

belajar sedikit mengenai koreografi di atas panggung. Hal ini perlu disampaikan agar para model kompak ketika melakukan *fashion show*.

Anita, Putri, dan Rhily sadar usaha yang tengah mereka rintis memang akan melalui banyak rintangan. Peluang manajemen model khusus Muslimah masih terbuka luas. Pemain bisnisnya juga perlahan bermunculan. "Tetapi, kami tetap optimistis dengan bisnis ini karena kami berbeda," ujar Rhily mantap.

Lumina tidak hanya sekadar memberikan model secara fisik. Tetapi, para model juga harus bisa menjadikan partner sebagai sahabat. Menjalin komunikasi dan saling mengerti keinginan dari kedua belah pihak patut terwujud. Lumina juga menciptakan suasana kerja yang tidak kaku. Antara pengajar dan model menjadi satu kesatuan. Pekerjaan merupakan ranah profesional. Sementara, hubungan pribadi tetap berjalan terpisah di luar konteks pekerjaan. Ini yang membuat Lumina seperti sebuah keluarga besar. ■ **edi:** nina chairani

## Syiar dalam Dunia *Fashion*

Meski berbasis bisnis dalam industri *fashion*, Lumina berdiri dengan niatan lebih dalam lagi. Lumina sendiri merupakan pepenggal kata dari bahasa Yunani yang bermakna cahaya. "Kami ingin menyinari dunia dengan Islam," jelas Anita.

Ketika sepakat mendirikan bisnis, ketiga Muslimah ini tetap mengutamakan nilai-nilai Islam dalam usaha. Salah satunya dalam langkah menerima klien. Label yang menjalin kerja sama sejauh ini memang masih bernapaskan busana Muslim. Belum ada tawaran dari label dengan karakter busana di luar baju Muslimah. Tetapi, apabila pada kemudian hari mendapat tawaran, Lumina akan tetap melakukan koreksi akurat. Busana-busana yang ditampilkan tidak boleh tembus pandang dan memperlihatkan lekuk tubuh.

Lumina juga berusaha menyelipkan sisi syiar dalam melangsungkan sebuah *fashion show*. Ketika beraksi di atas panggung, model tidak diperkenankan bergaya berlebihan. Misalnya, tidak boleh terlalu membusungkan dada. Mimik wajah juga tidak disarankan menggoda penonton. Sang model harus paham bahwa busana yang dikenakan merupakan baju Muslimah. Model harus membawakannya dengan anggun, lembut, dan tentu saja sopan.

Ketentuan gaya sudah menjadi poin yang harus disepakati antara manajemen dan model. Ketika klien meminta gaya berlebihan, maka pihak manajemen model wajib menyampaikan komitmen yang sudah mereka buat. Sejah ini tidak pernah ada masalah dengan ketentuan tersebut.

Keberadaan Lumina memang khusus menjadi wadah bagi para model berhijab.

Ketika konsisten menjalankan perintah Allah SWT tersebut, sebagian model banyak yang bingung dalam mencari pekerjaan. Bahkan, model di manajemen Lumina didominasi model berhijab yang awalnya memang kebingungan saat menjadi *jobless*. Tak mendapat tawaran pekerjaan adalah sesuatu yang mencemaskan mereka.

"Kami berusaha merangkul kawan-kawan yang sedang berproses berhijab," kata Putri. Berbagi pengalaman mengenai pekerjaan dan proses adaptasi dengan hijab mampu membuat hubungan semakin lekat. Tahun ini, Lumina tengah menjalin beberapa proyek pemotretan.

Rencana besar selalu ada dan ingin masuk ke dunia *fashion* global. Lumina ingin membuktikan, dari Kota Bandung, bakat-bakat model tetap bisa bersaing di kancah internasional. ■





# Dari NOVEL ke LAYAR LEBAR

NOVEL APA SAJA YANG BERPOTENSI UNTUK DIFILMKAN?

## Setelah Tujuh Tahun

**D**ewi Rieka menjadi salah satu penulis yang novelnya pernah difilmkan. Tujuh tahun setelah novelnya beredar, *Anak Kos Dodol* diangkat ke layar lebar. "Sebenarnya, pada 2008 sudah ada rumah produksi yang menawarkan, tapi saya kurang sreg," ucap perempuan kelahiran Makassar, 2 April 1980, ini.

Dedew, sapaan akrabnya, memiliki pertimbangan tersendiri saat menerima tawaran rumah produksi. "Saya lihat dulu track record perusahaan dan juga referensi film yang pernah dibuat," kata dia. Ia tidak lepas tangan begitu saja ketika novelnya difilmkan. Ia berusaha memberi masukan pada skenario.

Dedew tertarik mempelajari penulisan skenario agar suatu saat bisa menulisnya sendiri sehingga hasilnya lebih maksimal. Menurutnya, lebih mudah menulis novel dibanding skenario. Saat ini, ia sudah memiliki 29 novel yang ditulisnya sendiri dan 30-an buku yang ditulis bersama. Ia

lebih tertarik menulis novel bergenre remaja, komedi, dan anak.

Dedew yang serius menggeluti dunia kepenulisan sejak 2007 ini yakin peluang novel yang diangkat ke layar lebar cukup besar. "Apalagi, kalau ceritanya *out of the box* dan ramai diperbincangkan di media sosial, pasti akan dicari rumah produksi," ucapnya. Ia melihat rumah produksi biasanya tertarik pada novel bertema remaja, cinta, komedi, dan pencarian jati diri.

Merujuk pada pengalaman lalu, Dedew berpendapat tidak mudah menerjemahkan novelnya dalam sebuah film. "Karena buku ini adalah kumpulan cerita, begitu difilmkan, jadi kesannya terpotong-terpotong," kata dia. Namun, secara keseluruhan, ia menyukai film yang tayang pada 2015 itu. Film *Anak Kos Dodol* memakan waktu produksi kurang dari setahun. Saat menontonnya, ia merasa bukunya menjelma menjadi karya yang begitu nyata.



Dedew akan segera mengeluarkan novel *Anak Kos Dodol Horor* pada April. Novel yang ditulis Dedew banyak yang berasal dari pengalamannya ketika *ngekos*. "Kalau berdasarkan pengalaman, menulis ceritanya jadi lebih mudah," ujar perempuan yang biasa menyelesaikan satu buku dalam satu hingga lima bulan ini. ■

OLEH QOMMARRIA ROSTANTI

**M**enonton film menjadi cara sebagian masyarakat memanfaatkan waktu senggangnya. Beberapa film karya anak negeri yang meramaikan bioskop-bioskop Tanah Air diangkat dari novel. Banyak alasan yang membuat rumah produksi ingin memfilmkan novel tertentu. "Yang paling sering karena perhitungan bisnis," ujar sutradara Aditya Gumay.

Biasanya, rumah produksi berlomba-lomba mendapatkan kerja sama dari penulis novel yang laris di pasaran (*best seller*). Ini menjadi langkah ampuh menggaet penonton. Pasalnya, jika novel *best seller* tersebut diangkat ke layar lebar, minimal para pembaca setianya akan menontonnya. Ditambah lagi penonton lain yang bukan pembaca novel tersebut yang mungkin saja tertarik karena film tersebut ramai dipromosikan.

Mengadaptasi novel menjadi karya visual gerak bukanlah perkara mudah, terutama berkaitan dengan waktu. "Kalau semua bagian di novel diangkat semua tentu akan menghabiskan durasi yang begitu panjang," ucap pimpinan Sanggar Ananda ini. Itulah sebabnya beberapa film yang diangkat dari novel dibuat menjadi dua bagian, sebut saja film *Ketika Cinta Bertasbih* dan *Perahu Kertas*. Tak jarang pula beberapa bagian dari novel terpaksa dibuang.



Kesulitan lain yang dihadapi adalah menentukan bagian dari novel yang harus dibuang atau dipertahankan. Para pembaca setia sebuah novel acap kali kecewa ketika tidak semua bagian novel divisualkan. "Inilah kesulitan terbesar membuat film dari novel, yaitu memuaskan penonton dengan hasilnya," ujar Adit.

Sebelumnya, Adit pernah membuat film dari dua cerpen dari Asma Nadia, yaitu berjudul *Emak Ingin Naik Haji* dan *Rumah tanpa Jendela*. Yang terbaru, ia membuat film dari novel milik Ustaz Ahmad Alhabsy berjudul *Ada Surga di Rumahmu*. Pria kelahiran Jambi, 4 Oktober 1966, ini tidak membatasi diri pada novel *best seller* saja untuk membuat film. Apalagi, sebagian penulis lebih memilih tawaran menggiurkan dari rumah produksi besar.

Bagi Adit, tidak masalah jika yang diangkat ke film bukanlah kisah dari novel *best seller*. Yang terpenting, novel tersebut mempunyai nilai-nilai positif yang bisa disebarluaskan. Ia tertarik pada cerita keluarga ataupun cerita yang mampu menggerakkan hati. "Saya ingin mempersembahkan film yang menginspirasi. Di umur *segin*, saya tidak ingin membuat karya sia-sia. Saya hanya mencari pahala," kata dia.

Ke depannya, ada beberapa proyek yang hendak dikerjakan Adit. Ada lima novel karya Pipiet Senja yang disodorkan padanya. "Ada satu yang membuat saya sangat tertarik memfilmkannya," ucap Adit. Selain itu, ia juga tertarik memfilmkan novel milik Alberthiene Endah berjudul *Anak Ajaib Chloe*. Novel ini bercerita tentang gadis berusia 12 tahun bernama Chloe yang berbisnis *online shop* dan mampu memperoleh omzet ratusan juta rupiah hanya dalam waktu dua tahun. "Cerita ini sangat menginspirasi, terutama untuk anak-anak muda agar berani membuka lapangan pekerjaan sendiri," ujarnya. ■ ed: reiny dwinda

## Jalan Lain untuk Memproduksi Film

**H**elvy Tiana Rosa menempuh jalan lain untuk memfilmkan *Ketika Mas Gagah Pergi*. Unik-nya, ia memilih cara *crowd funding* bukan karena tidak ada rumah produksi yang berminat mengangkat novel larisnya ke layar lebar. Helvy justru menerima banyak tawaran dari rumah produksi untuk memfilmkan kisah Mas Gagah tersebut.

Beberapa waktu lalu, Helvy bahkan hampir bekerja sama dengan salah satu rumah produksi besar. Peluang untuk memfilmkan *Ketika Mas Gagah Pergi* pun ia lewatkan. "Sama-sama punya maksud baik, tapi sayang tidak ketemu di konsep," ujarnya. Ia ingin kemurnian cerita tersebut tetap terjaga.

Keberanian Helvy merangkul masyarakat untuk ikut mendanai pembuatan film ini berasal dari besarnya dukungan yang ia terima. *Ketika Mas Gagah Pergi* mempunyai banyak sekali penggemar. Mereka terkenal dengan

sebutan Sahabat Mas Gagah. "Saya berusaha menangkap apa yang mereka mau dan menerjemahkan keinginan mereka," ucapnya. Helvy dan Sahabat Mas Gagah punya moto "Ini film kita, kita yang *modalin*, kita yang buat, kita dan dunia yang nonton".

Awalnya, para pembacalah yang menginisiasi *crowd funding*. Sejauh ini, dari program tersebut sudah terkumpul dana Rp 165 juta. "Film *Ketika Mas Gagah Pergi* membutuhkan sekitar Rp 5 miliar sampai Rp 8 miliar,"

Dengan *crowd funding*, berarti biaya yang dibutuhkan untuk produksi film berasal dari masyarakat, bukan dari rumah produksi. Ia optimistis dalam tiga bulan akan lebih banyak lagi dana terkumpul. "Sejauh ini, kami belum terlalu menyebarluaskan informasi-nya."

Helvy ingin masyarakat bisa terlibat dalam pembuatan film *Ketika Mas Gagah Pergi*. Hal ini akan membuat pem-

buatan film tersebut lebih terjaga isinya mengingat amanah besar dari masyarakat. Dengan bergulirnya *crowd funding*, Helvy berharap nantinya ada lembaga yang peduli umat (seperti karakter Mas Gagah) terpicu untuk turut mendanai.

Cara *crowd funding* sudah marak di dunia barat, khususnya untuk membiayai proyek idealis. Di Indonesia, belum banyak yang melakukannya. Helvy berharap *Ketika Mas Gagah Pergi* menjadi salah satu gerakan budaya dan dapat membangun karakter anak muda yang menontonnya. *Ketika Mas Gagah Pergi* bukanlah naskah yang mudah divisualkan. "Banyak nilai di dalamnya sehingga kami harus hati-hati," ucapnya tentang kumcer *Ketika Mas Gagah Pergi* yang telah berusia 23 tahun dan sudah 27 kali dicetak ulang.

Skenario *Ketika Mas Gagah Pergi* sudah rampung. Bahkan, sutradara pun telah dipilih. Hanya, tokoh utama

## "Patungan Bikin Film Ketika Mas Gagah Pergi"

BN! Syariah 0259296140 a/n Yayasan Lingkar Pena  
Bank Mandiri 157008778883 a/n Forum Lingkar Pena

Konfirmasi 08121056956  
Info lengkap [www.masgagah.com](http://www.masgagah.com)

Facebook: @KetikaMasGagahPergi Instagram: @ketikamasgagahpergi Twitter: @ketikamasgagahpergi

pemeran Mas Gagah belum ditentukan. Ada tiga kandidat yang merupakan sosok baru di industri perfilman Indonesia. Helvy ingin mempertahankan kemurnian sosok Mas Gagah. "Yang nantinya terpilih adalah ia yang berakting paling bagus dan bisa menjadi teladan di kehidupan nyata."

Helvy terlibat banyak dalam film yang rencananya akan disyuting di Ternate ini. Ia aktif mengawal penyusunan skenario hingga pemilihan pemain utama. Lewat film tersebut, perempuan yang telah menulis hingga 50 buku ini ingin memberikan film segar bagi remaja. "Tentunya ber-

nuansa Islami, tapi tidak menggurui dan bisa juga ditonton non-Muslim," ujarnya.

Sebagian keuntungan dari film *Ketika Mas Gagah Pergi* nantinya akan disumbangkan. Helvy ingin melokasikannya untuk literasi anak negeri di timur Indonesia, bantuan untuk anak-anak Palestina, serta gerakan menanam satu juta pohon. Helvy percaya jika persiapannya bagus, ini akan menjadi lebih dari sekadar film. "Mudah-mudahan bukan sekadar tontonan, tapi juga tuntunan serta bisa turut membangun jiwa dan karakter masyarakat Indonesia." ■



# DUKUNGAN untuk Film Nasional

OLEH NORA AZIZAH

Film asal luar negeri masih mendominasi layar bioskop Tanah Air.

Bertandang ke bioskop, niscaya pengunjung akan mendapati poster film asing mendominasi gambar ilustrasi film yang pernah, sedang, atau akan diputar. Segelintir saja poster film lokal yang terpanjang. Kondisi itu belum banyak berubah dari tahun ke tahun.

Mengapa masalah tersebut terjadi? Jumlah penonton film rupanya masih sangat sedikit. Dari total jumlah penduduk Indonesia, hanya 13 persen saja yang gemar pergi ke bioskop. Penonton film Indonesia termasuk di dalam angka tersebut. Minimnya jumlah penonton ini membuat para pembuat film selalu memutar otak untuk menyajikan tayangan menarik.

Itu artinya, film lokal belum menjadi tuan rumah di negeri sendiri. "Seperti ada pembatas antara film dan penonton," kata pengamat dan kritikus film Totot Indarto. Ia melihat pembuat film dan penonton belum menemui titik temu.

Tiga tahun terakhir, jumlah film yang diputar di bioskop jumlahnya cukup berkurang. Namun, para pembuat film sebenarnya sudah menyajikan tema yang lebih variatif. Mereka menggarap genre drama, romansa, komedi, horor, hingga religi. Di satu sisi, ini merupakan kemajuan besar bagi industri film lokal. Teknik pembuatan film pun turut berkembang seiring perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang seni.

Di lain sisi, perkembangan tersebut justru berbanding terbalik dengan kesuksesan sebuah film. Ada yang berhasil menyedot penonton, ada pula yang tidak. Dalam menentukan genre film, para pembuat film bisa dikatakan kebingungan menangkap selera penonton.

Saat film *Ayat-ayat Cinta* melejit, contohnya, pem-

buat film mulai berlomba membuat film bertema religi. Mereka berasumsi film dengan genre tersebut sesuai dengan keinginan masyarakat. Kenyataannya, film sejenis justru "melempem". Penonton tak lagi melirik film religi.

Kasus serupa juga terjadi ketika film *action* berjudul *Merantau* dan *The Raid* tampil di layar bioskop. Penonton membludak mendatangi bioskop. Pembuat film pun bersemangat memproduksi film bertemakan laga. Ironisnya, ketika layar bioskop sedang ramai memutar film laga, minat penonton justru memudar. Alhasil, tak ada lagi kesuksesan yang terulang.

Dalam teori perfilman, buang film lokal selalu menjadi primadona di negeri sendiri. Di Thailand, India, maupun negara Timur Tengah, penonton menjadikan film lokal sebagai tontonan utama. Itu bisa terjadi lantaran ada kedekatan hati pemirsa dengan film yang beredar. "Di Indonesia, teori ini terpatahkan," ujar Totot yang juga Ketua Komite Film Dewan Kesenian Jakarta (DKJ).

Permasalahan lainnya terjadi akibat minimnya infrastruktur. Saat ini, bioskop hanya banyak berdiri di kota-kota besar saja. Di daerah, masih minim fasilitas pemutaran film. Alhasil, pencinta film belum secara keseluruhan bisa leluasa menonton di bioskop. Totot menduga mungkin saja penduduk yang memang tidak mendapat akses menonton ini justru menyukai film lokal.

Film nasional yang tidak mendapat tempat di hati masyarakat belum tentu kualitas filmnya tidak bagus. Di samping itu, membuat sebuah film yang sukses di tengah perkembangan internet memang tak mudah. Terlebih lagi, sudah banyak film dokumenter atau film pendek yang beredar di dunia maya. "Permasalahan ini memang perlu dibahas secara serius agar pembuat film dan penikmatnya mencapai titik kepuasan yang sama," kata Totot.

Menonton film, orang tentu harus merasa suka untuk membeli tiketnya. Namun, penonton juga perlu melihat usaha dari pembuat film di Tanah Air. "Mari apresiasi karya mereka," ujar Totot. ■ ed: reiny dwinnanda

## Menumbuhkan Budaya Menonton Film

Menonton film belum menjadi budaya masyarakat Indonesia. Banyak faktor yang melatarbelakanginya, seperti tingkat ekonomi, kualitas film, jumlah bioskop, hingga film yang tak sesuai dengan keinginan penontonnya. Berdasarkan data terakhir dari Badan Perfilman Indonesia (BPI), tidak sampai dua persen penduduk yang mengapresiasi film nasional.

Minimnya jumlah penonton memang terkait erat dengan penghasilan masyarakat. "Menonton itu menjadi kebutuhan bagi mereka yang mampu pergi ke bioskop," kata Ketua BPI Kemala Atmodjo. Di dalam negeri, menonton ke bioskop belum menjadi kebutuhan utama hiburan bagi penduduk.

Berkaca pada Singapura, jumlah penduduk yang gemar ke bioskop mencapai lima kali lipat Indonesia. Tetapi, lihat pula pendapatan per kapita penduduknya yang lebih tinggi. Belum lagi infrastruktur bioskop yang jumlahnya sudah lebih dari cukup.

Di Indonesia, hanya ada sekitar 900 bioskop. Jumlah ideal bioskop memang belum bisa ditentukan dan masih perlu dikaji. Namun, melihat total jumlah penduduk serta meningkatnya jumlah kelas menengah di Indonesia, angka tersebut sepertinya masih kurang.

Selain itu, bioskop selayaknya berhak menolak menayangkan film berkualitas rendah. Apalagi, bioskop merupakan ladang bisnis pengusaha. Pengelolanya memiliki kapasitas untuk menyortir film-film yang akan ditayangkan. Bioskop tentu dapat saja menolak memutar film yang dinilai kurang berkualitas, tanpa memandang film tersebut produksi asing atau lokal.

Seleksi tersebut berdampak positif bagi penonton. Dengan begitu, hanya film bagus saja yang mampu menembus layar bioskop. "Tidak hanya film lokal, banyak film asing yang juga mendapat penilaian tidak menyenangkan," ujar Kemala yang juga Ketua Umum Penyelenggaraan Festival Film Indonesia (FFI) tahun lalu.

Penilaian kualitas tersebut bisa mencakup sisi konten atau teknik pembuatannya. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan distributor film dalam menayangkan film-film berkualitas. Pada 2014 lalu, tercatat 126 film yang masuk ke Lembaga Sensor Film. Dari jumlah tersebut, 114 lolos ke layar bioskop. Sebenarnya, tak semua film tersebut berkualitas. Ada beberapa film yang dari judulnya saja sudah tidak memiliki daya tarik. Penonton pun malas membeli tiketnya.

Selain itu, dari segi kualitas, film nasional tidak kalah dengan film asing. Beberapa film bahkan sudah mendapat penghargaan dari luar negeri. Namun, jumlah film yang demikian masih terhitung jari. ■



## Hari Film Nasional

Sepanjang sejarah perfilman Tanah Air, belum ada perayaan besar yang diselenggarakan di Indonesia mengenai film. Kalaupun ada, kegiatannya mencakup semua bidang seni. Tahun ini, ada Film and Art Celebration (FILARTC).

Itulah acara akbar pertama di Indonesia yang khusus merayakan hari film. "Acara selebrasi seperti ini perlu diciptakan sebagai wadah pengenalan dan edukasi bagi masyarakat," kata Ketua Penyelenggara FILARTC 2015 Leni Lolang. Acara berbentuk perayaan berisi beragam program mengenai film. Mulai dari menonton film nasional bersama, seminar, hingga bertemu langsung dengan para pembuat film.

FILARTC 2015 yang diselenggarakan pada 27-29 Maret lalu membidik semua unsur dalam film. Para pencinta film dipertemukan dengan *film maker* di sejumlah acara. Kegiatan ini juga diharapkan bisa menjembatani antara keinginan penonton dan pembuat film.

Jika dibandingkan dengan Hollywood, Indonesia memang masih kalah jauh baik dalam produksi film atau perayaan tentang film. Di luar negeri, ketika digelar perayaan film, masyarakat berbondong-bondong datang. Mereka ingin memeriakan dan terlibat dalam euforia film di negaranya. Di Indonesia, jenis perayaan dan apresiasi masyarakat terkait film masih sangat minim.

Perayaan penting untuk mempromosikan karya dari para pembuat film. "Tujuannya agar film karya anak bangsa menjadi tuan rumah di negara sendiri," ujar Leni yang juga juri FFI. Penonton bisa menilai sendiri di dalam negeri ada pelaku-pelaku film yang memang kompeten menghasilkan karya.

Dari segi sumber daya manusia Indonesia memang tidak kalah. Begitu pula dengan teknik pembuatan filmnya. Teknologi perfilman semakin maju seiring perkembangan teknologi. Selain teknologi, unsur-unsur lain juga bisa menguatkan kualitas sebuah film. Salah satunya, kostum. Hal-hal kecil seperti ini terkadang sering terlupakan untuk diapresiasi. "Padahal, dalam film kostum

memiliki peranan penting karena menggambarkan realita," kata Sutrada Adrianto Sinaga.

Dalam film *Ca Bau Kan* dan *Soekarno*, contohnya, kostum memiliki unsur kuat. Ketika penonton menyaksikan film, mereka akan lebih terkesan dan hanyut dalam kisah berkat unsur kostum. Ketika menggambarkan film era '60-an atau '70-an, tentunya aktor dan aktris harus berpakaian sesuai dengan kondisi lampau.

Regenerasi pembuat film juga terus bergulir. Di Indonesia sudah banyak sekolah perfilman yang mampu mencetak lulusan berbakat dan diakui kompetensinya. Setiap tahun pun selalu ada orang baru di dunia film. ■



# Gigi Sehat

## Sepanjang Masa



OLEH REINY DWINANDA

### Butuh sekitar 21 hari untuk mengakrabkan diri dengan kebiasaan baru.

Masyarakat setiap negara mempunyai kebiasaan buruknya masing-masing dalam perawatan giginya. Orang di Inggris, misalnya, ada yang malas menyikat gigi dan memilih mengunyah permen karet atau berkumur dengan *mouthwash* saja. Tak heran jika sebuah survei terbaru mengungkapkan dua pertiga warga Skotlandia, utara Irlandia, dan Timur Laut Inggris berusia 55 tahun menyesal tak melakukan perawatan gigi semasa muda.

Dulu, pada 1968, satu dari tiga orang dewasa di Inggris berusia 16 tahun ke atas sudah tak bergigi asli. Angkanya setara dengan lebih dari 10 juta orang dalam populasi saat ini. Persentase itu, menurut laman *dentalhealth.org*, sekarang telah turun menjadi enam persen. Kondisi tersebut terjadi lantaran pada era itu edukasi kesehatan gigi belum menjangkau secara luas.

Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2013 memperlihatkan 90 persen masyarakat sudah menyikat gigi. "Dari jumlah itu, ironisnya cuma 2,3 persen yang menyikat gigi dengan benar, baik dari segi cara maupun durasi penyikatnya," ujar drg Farichah Hanum MKes selaku ketua PB Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI). Kebiasaan buruk tersebut bisa memicu tangalnya gigi.

Setiap orang sesungguhnya bisa mempertahankan gigi alaminya agar tetap sehat sepanjang masa, dari bayi hingga lansia. Agar penyesalan di hari tua tak

terjadi, tiap orang harus berupaya mengatasi hambatan mentalnya terkait upaya menjaga kebersihan gigi. "Sikat gigilah dengan pasta gigi berflouride dua kali sehari, yakni menjelang tidur dan setelah sarapan," kata Farichah memberi saran.

Untuk bisa menanamkan kebiasaan baik tersebut, cobalah menyikat gigi sesuai dengan anjuran itu selama 21 hari berturut. Sesuai dengan teori perubahan perilaku, dibutuhkan waktu rata-rata 21 hari untuk mengubah suatu kebiasaan. "Di kalangan anak-anak usia SD, kebiasaan baru tersebut telah meningkatkan status kebersihan rongga mulut 64 ribu siswa di 16 Kota/Kabupaten Jawa Barat pada 2013," kata drg Ratu Mirah Afifah GCCLinDent MDSC, Head of Professional Relationship Oral Care PT Unilever Indonesia Tbk dalam peringatan Hari Kesehatan Gigi Sedunia, Jumat (20/3) silam, di Sentul, Jawa Barat.

Bagaimana dengan orang dewasa? Perubahan positif serupa juga bisa terjadi dengan orang bersungguh-sungguh mencobanya. Di samping itu, ada kebiasaan lain yang mesti diubah. Berhentilah merokok agar kesehatan gigi dan gusi terjaga. Mengonsumsi kudapan manis di antara waktu makan juga dapat merusak gigi. "Banyak orang gagal merawat giginya lantaran tak mengikuti rekomendasi pembatasan asupan gula sebesar lima persen saja dari total energi," ujar Dr Tin Chun Wong, Ketua FDI World Dental Federation. Padahal, 95 persen pembusukan gigi bisa dihindari.

Pembusukan gigi merupakan penyakit infeksi yang muncul tanpa gejala. Orang baru akan merasakan gejalanya ketika giginya sudah sangat rusak. Ada risiko fokal infeksi, yaitu infeksi kronis di suatu tempat yang memicu penyakit lain jika pembusukan gigi terus berlanjut. Kesehatan gigi dapat memengaruhi kesehatan secara umum, misalnya membuat bayi lahir dengan berat badan rendah, diabetes, dan serangan jantung. Masih malas sikat gigi? ■ ed: reiny dwinanda

## Batasi Asupan Gula

Gigi sehat dan senyuman merupakan aspek penting dalam kehidupan yang tak bisa didapat tanpa usaha. Selain menyikat gigi dengan pasta gigi berflouride malam hari menjelang tidur dan sesuai sarapan, membatasi asupan makanan dan minuman berkadar gula tinggi juga penting untuk menjaga kesehatan gigi. "Batasi konsumsi gula maksimal enam sendok teh per hari," kata dr Rochsismandoko SPPD KEMD.

Ketika dikonsumsi dalam jumlah antara 10 sampai 20 persen dari total kalori per hari, gula dapat menyebabkan orang mengalami defisiensi nutrisi dan berada di bawah ancaman diabetes melitus tipe 2. Gula memang merupakan salah satu sumber energi, namun tak ada nutrisi esensial yang dikandungnya. Dari segi kesehatan gigi, konsumsi gula saat makan menyebabkan risiko karies ringan. Jika dida-

patkan sebagai kudapan di antara dua waktu makan, gula dapat membuat orang berisiko sedang terkena karies. Dalam 20 menit gula yang lengket di gigi akan diubah menjadi asam oleh bakteri yang ada di dalam rongga mulut. Asam inilah yang dapat merusak lapisan email gigi dan menyebabkan karies.

Sementara itu, penyandang diabetes tiga kali lebih mudah terkena penyakit gusi. Mereka lebih rentan terhadap infeksi bakteri dan tubuhnya mempunyai kemampuan lebih rendah untuk melawan bakteri penyebab penyakit gusi. Kondisi mulutnya yang kering dapat menyebabkan lesi di rongga mulut dan rentan untuk terjadinya karies gigi. "Bila kadar gula darahnya tidak terkontrol, diabetesi berisiko lebih tinggi untuk terkena penyakit gusi dan kehilangan gigi," ujar Rochsismandoko, konsultan endokrin metabolik dan diabetes.

Sampai sekarang, belum ada penelitian yang bisa mengungkap lebih dulu penyakit gusi atau diabetes yang menyerang. Terlepas dari itu, faktanya satu dari lima penderita penyakit gusi yang berat merupakan diabetesi tipe 2. Diabetesi yang merokok kemungkinan 20 kali menderita penyakit gusi. "Diabetesi yang mengalami penyakit gusi yang berat memiliki kemungkinan tiga kali lebih banyak meninggal akibat penyakit jantung atau ginjal," kata Rochsismandoko.

Agar tak mengonsumsi gula secara berlebihan, Rochsismandoko mengimbau masyarakat untuk mengurangi gula dalam menu sehari-hari. Jika ingin minum, diabetesi harus menghindari minuman bersoda serta memilih minuman yang bebas gula atau rendah



kalori. "Biasakan membaca label keterangan zat gizi ketika akan mengonsumsi makanan atau minuman berkemasan." Selain itu, jagalah kadar gula darah dengan berdiet dan olahraga. ■

## pasien cerdas

### Pasien Harus Disiplin

OLEH NORA AZIZAH

#### Disiplin pasien turut berperan dalam keberhasilan pengobatan.

Untuk penyakit yang sudah ada obatnya, kesembuhan penderitanya pun memerlukan proses. Tentunya, proses tersebut hanya berjalan lancar jika tata laksana pengobatannya tepat. Kedisiplinan pasien dalam mengikuti anjuran dokter pun tak kalah pentingnya dalam kesuksesan pengobatan.

Syarat yang sama juga berlaku untuk pasien yang berobat di klinik kecantikan. Entah karena masalah jerawat, flek hitam, atau upaya menunda proses penuaan. Kenyataannya, sebagian besar pasien cenderung tidak disiplin.

Ada yang tidak kontrol sesuai jadwal atau tak rutin mengaplikasikan obat. "Hal-hal seperti ini bisa menghambat proses pengobatan dan perawatan kulit," kata dr Hengky Affandi, CEO Klinik Estetika, dalam acara peluncuran buku biografi dr Mochammad Affandi, beberapa waktu lalu.

Masalah pada kulit tidak bisa diobati dengan instan. Itu artinya, masyarakat harus mewaspada obat yang diklaim bisa menyembuhkan secara instan. Kalau menemukan obat seperti itu, periksalah kandungannya. Biasanya, obat seperti itu mengandung senyawa berbahaya yang bisa memberikan efek negatif bagi kulit.

Merkuri, contohnya, mampu memutihkan kulit dengan segera. Akan tetapi, bila digunakan dalam jangka panjang merkuri bisa menyebabkan kanker kulit. Hengky merekomendasikan kosmetik berbahan alami sebagai yang menjadi paling aman dipakai. "Kalaupun me-

ngandung senyawa kimia, pastinya kadarnya tidak membahayakan." Di samping itu, butuh proses untuk menyembuhkan penyakit atau perawatan kulit.

Pengobatan dan perawatan biasanya dilakukan bertahap. Ketika pasien datang untuk kali pertama, pertemuan biasanya akan diisi dengan konsultasi. Dokter belum tentu akan langsung memberikan obat. "Dokter akan mengecek dulu masalah pada kulitnya, bila perlu, juga cek laboratorium," jelas Hengky yang dulunya menjadi asisten pribadi sang ayah, dr Mochammad Affandi SpKK, pendiri Klinik Estetika.

Untuk mendapat kulit mulus dan sehat tentu tak bisa secara cepat. Terkadang, pasien tidak sabar. "Ini juga yang menyulitkan pengobatan," ungkap Hengky yang alumnus Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Pasien juga perlu menjaga pola



makan dengan mengonsumsi makanan sehat serta mengatur jam tidur.

Kalau rekomendasi tersebut tak diikuti, pengobatan kulit tak akan berlangsung optimal. Kulit sehat tak bisa dirawat dari luar saja. Asupan nutrisi bergizi seimbang dan pola tidur pun memengaruhi kondisi kulit. Orang yang tidak mengontrol jam tidur malamnya akan membuat kulitnya tidak punya waktu beristirahat. ■ ed: reiny dwinanda



Atasi rasa sedih dan mulailah memberikan pengasuhan terbaik untuk bayi mungil penyandang Down Syndrome.

Anak Down Syndrome

## Juga Memiliki Bakat

OLEH QOMMARRIA ROSTANTI

**S**i kecil menyandang *down syndrome*? Pada awal mengetahuinya, kebanyakan orang tua akan sulit menerima kenyataan tersebut. Kendati lumrah untuk merasa sedih dan stres, ayah dan ibu sebaiknya tak terlalu lama menyesali keadaan ini.

Ingatlah, masa depan anak sangat bergantung pada orang tuanya. Ananda membutuhkan penanganan sedini mungkin. "Sebelum memberikan terapi ke anak, orang tua harus lebih dulu ikhlas dan menerima kenyataan," ujar Ketua Pelaksana peringatan Hari Sindroma Down Dunia Aryani Saida.

Orang tua tidak semestinya menyalahkan anak penyandang *down syndrome*. "Anak dengan *down syndrome* punya hak yang sama dengan anak lain," kata Aryani yang tergabung dalam Persatuan Orang Tua Anak dengan Anak Down Syndrome (POTADS).

Bergabung dengan perhimpunan seperti POTADS bermanfaat untuk membantu mengembalikan kepercayaan diri orang tua. Dengan begitu, mereka dapat mendidik anak menjadi mandiri sesuai dengan kekurangan dan kelebihanannya.

Tantangan terbesar orang tua saat ini ialah mengajak masyarakat ikut mencintai penyandang *down syndrome*. "Kami ingin semua masyarakat peduli dengan anak *down syndrome*," ujar Aryani. *Down syndrome* bukanlah penyakit turunan atau kutukan yang harus ditakuti. Penyandanginya mengalami kelainan genetika sejak masih dalam kandungan hingga akhir hayatnya.

Dengan kasih sayang dan bimbingan tepat, penyandang *down syndrome* dapat dilatih dan dididik. "Anak-anak dengan *down syndrome* juga bisa meraih prestasi," kata Aryani. POTADS memberikan layanan 24 jam. Orang tua yang baru memiliki anak *down syndrome* dan bingung harus berbuat apa, bisa menghubungi POTADS. Dengan pendampingan sesama orang tua senasib, mereka akan terhindar dari keputusan atau mengasingkan anaknya.

POTADS juga bekerja sama dengan dokter, rumah sakit, dan klinik jika ada anak yang menyandang *down syndrome* yang membutuhkan penanganan medis. Mayoritas orang tua di kota besar sudah mulai melek informasi tentang *down syndrome*. Pemahaman orang tua jauh berbeda dengan sepuluh tahun lalu apalagi sekarang sudah banyak informasi bertebaran di internet.

Pekerjaan rumah terbesar bagi POTADS ialah membuka jalan bagi orang tua yang ada di kota kecil. Di sana, akses informasi sangat terbatas sehingga pengetahuan orang tua masih minim. Untuk mengatasi kendala tersebut, POTADS membagikan buku dan

VCD yang berisi cara pengasuhan anak *down syndrome*. Bagi yang tidak mampu POTADS akan memberikannya secara cuma-cuma.

Orang tua yang cenderung menutup-nutupi dan malu akan anaknya yang *down syndrome* hanya akan membuat kondisi mereka semakin terpuruk. Padahal, tidak jarang anak berpotensi yang bisa dilatih. Contohnya, olahraga, menari, atau menyanyi. "Seperti mengasuh anak lainnya, anak *down syndrome* pun harus dikuak potensinya," ujar Aryani.

*Down syndrome* tidak lantas membuat anak tidak berprestasi. Mereka pasti memiliki sebuah bakat di atas rata-rata. Bakat itulah yang harus dicari dan dikembangkan.

Di Indonesia, pemerintah belum memberikan perhatian yang memadai terhadap anak *down syndrome*. Hal ini tak seperti di Malaysia yang telah mempunyai pusat informasi *down syndrome*. Di sana, tempat terapi pun bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat. "Di Indonesia, orang tua sendirilah yang harus melakukan pekerjaan itu," kata Aryani. Pemerintah Indonesia bahkan belum memiliki data terbaru mengenai jumlah anak *down syndrome*.

Semua orang, termasuk pemerintah, sesungguhnya dapat memberi perhatian serius terhadap anak *down syndrome*, bisa dengan memberikan kesempatan untuk mengakses terapi, pendidikan, dan atau membuka lapangan pekerjaan untuk dewasa penyandang *down syndrome*. ■ **ed:** reiny dwinanda

## Mengasuh dengan Perhatian Penuh

**O**rang tua harus piawai menggali potensi yang dimiliki anak. Anak *down syndrome* dapat saja memiliki bakat yang bisa jadi melebihi anak normal seusianya. Bakat inilah yang harus dikembangkan.

Orang tua harus menyadari anak yang menyandang *down syndrome* memiliki beberapa titik kelemahan. Tidak seperti anak normal, terkadang lebih sulit mengajarkan anak *down syndrome* berjalan atau berbicara. "Orang tua harus sabar dan maklum dengan kelemahan dan keterbatasan tersebut," kata Aryani.

Ayah dan ibu harus kompak dan rajin mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang keadaan yang tengah dihadapi. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup, orang tua bisa memperlakukan buah hatinya dengan baik.

Jalin komunikasi dengan orang tua yang menghadapi problem serupa untuk membantu mengurai masalah. "Sharingan menjadi dukungan moral yang bisa membuat orang tua lebih bersemangat membesarkan anak dengan *down syndrome*," ujar Aryani. ■

iv-cdn.co



## buah hati

OLEH LILIS WIJAYANTI

IBU SATU ANAK,  
TINGGAL DI DEPOK, JAWA BARAT

**A**mmar, anak kedua kami yang berumur empat tahun, suka sekali dengan binatang peliharaan. Saat pulang kampung tahun lalu, tak bosan-bosannya dia mengejar ayam berikut anak-anaknya. Jika melihat ayam di halaman, Ammar selalu minta kakek untuk menangkapnya. Puas memberi makan atau mengelus-elus bulunya, dia akan kembali mengejar ayam itu sambil tertawa girang. Kegembiraannya bertambah saat melihat kalkun di rumah pakde dan budunya. Badannya yang besar, suaranya yang unik, dan ekornya yang mekar amat menarik perhatiannya.

"Mi, boleh bawa ayam *nggak*?" kata Ammar ketika kami bersiap kembali ke Depok, Jawa Barat. Saya tersenyum sambil menggeleng lemah.

"*Yah*," ujarinya mengeluh dengan bibir *manyun*. "Bawanya susah, Dek."

Ammar akhirnya bisa menerima alasan saya. Namun, sepanjang jalan dia masih saja berceloteh tentang ayam.

"Nanti *beliin* Dedek ayam ya, Mi, kalau sudah

## Ammar dan Burung Peliharaannya

sampai rumah?" ucap Ammar membujuk. Saya dan suami hanya tersenyum mendengarnya.

Rengkan Ammar untuk memelihara binatang kembali terdengar setelahnya. Sore itu, kami berkunjung ke rumah kakak. Ada satu hal yang langsung menarik perhatian Ammar. Ya, om dan tantenya memelihara burung! Selama berkunjung, dia asyik mengamati burung di dalam sangkar.

"Mi, Dedek boleh bawa pulang burungnya *nggak*?"

Kami semua hanya tersenyum dan saling pandang. Meski sudah kami bujuk dengan berbagai alasan, Ammar tetap bergeming.

"Dedek bisa *nggak* merawatnya?"

Ammar tersenyum lalu menjawab pertanyaan abinya dengan anggukan kecil.



"Ya sudah, boleh *kok* dibawa pulang, tapi dirawat ya!" ujar om disambut senyum lebar Ammar.

Sebulan berlalu sejak burung itu kami bawa ke rumah. Ammar masih terlalu kecil untuk mengerti makna memelihara binatang.

"Dedek sudah kasih makan burung belum?"

Ammar yang ditanya abinya cuma tersenyum

melirik tempat makan burung yang kosong.

"Kalau punya binatang peliharaan harus dirawat *dong*," ujar abinya setelah memberi makan burung.

"*Kan* Dedek masih kecil," jawabnya membela diri.

"*Kan* Dedek bisa *ingetin* abi, umi, atau bibi untuk kasih makan dan minum burung?"

Kali ini Ammar hanya diam.

Suatu ketika pakan burung habis. Kesempatan itu digunakan oleh sang abi untuk menasihati Ammar.

"Dek, burungnya kita lepas saja yuk," kata Abi.

"Kenapa?" tanya Ammar dengan polos.

"Kasihlah Dek. Burungnya jarang Dedek kasih makan. Kalau di luar *kand* dia bisa cari makan sendiri? Kita lepas saja ya?"

Ammar diam saja.

"Dulu om kasih ke Dedek kan supaya Dedek rawat? Kasih minum sama makan saja Dedek *nggak* pernah. Itu artinya Dedek belum siap untuk memelihara burung," ujar abi. Ammar terlihat menyesal.

"Ya sudah, lepas *aja*." Sahutnya pendek.

"*Oke*. Semoga burungnya lebih senang ya nanti!"

kata Abi sambil membuka pintu sangkar. Tak berapa lama burung itu pun terbang. Ammar tersenyum kembali. Semoga kamu bisa belajar arti tanggung jawab dari pengalaman ini ya, Nak. ■ **ed:** reiny dwinanda



Foto: foto: Dok 20th Century Fox



# Home

## Film Animasi Pertama Rihanna

OLEH NORA AZIZAH

**Mampukah Oh mencegah pertemuan sekaligus pertempuran bangsanya dengan musuh bebuyutan mereka?**

Film animasi masih mencuri perhatian *movie mania* pada awal tahun ini. Menyusul sukses Nickelodeon Movies dengan *The SpongeBob Movie: Sponge Out of Water*, rumah produksi Dreamworks tak mau ketinggalan mencoba mendulang keuntungan lewat *Home*. Film animasi tiga dimensi ini merupakan adaptasi dari buku anak-anak *The True Meaning of Smekday* karya Adam Rex. Buku itu laris manis sejak muncul 2007.

Melalui distributor film 20th Century Fox, film tersebut resmi dirilis 27 Maret silam. Judul *Home* berasal dari ide penyanyi pop Rihanna yang juga menjadi *dubber*. Bahkan, Rihanna menyanyikan langsung *soundtrack* film yang mencapai delapan tembang. Lagunya sudah tersedia di iTunes Store. Awalnya, *Home* akan diberi judul *Happy Smekday!* yang tidak terlalu jauh dari judul buku. Namun, usulan *Home* lebih mendominasi.

Rex menulis dalam blog pribadinya



dunya bahwa *Home* merupakan versi baru dari cerita asli di buku. Meski begitu, kisahnya tetap tidak membuang intisari cerita. Selain Rihanna, ada bintang lain yang memerankan *Home* dengan suaranya, sebut saja Steve Martin, Jennifer Lopez, dan Jim Parsons.

Di bawah nama besar Dreamworks, tampaknya cita-cita untuk kesuksesan *Home* bisa terwujud. Sebelumnya, Dreamworks sukses menggarap *The Croods* dan *How*

*to Train Your Dragon*. Film kartun tersebut mampu menyedot pecinta film untuk ke bioskop. Bahkan, *How to Train Your Dragon* sampai dibuat dua seri. Dreamworks yang dipimpin oleh Jeffrey Katzenberg sejauh ini belum pernah mengecewakan pencinta film animasi.

Berada di tangan perusahaan animator andal, *Home* menjadi karya besar dari Tim Johnson, sang sutradara. Sebelumnya Johnson pernah menyutradarai *Sinbad*:

*Legend of the Seven Seas* pada 2003 silam. Ia pun menjadi produser eksekutif dalam animasi *How to Train Your Dragon*. Wajar saja bila namanya dengan hormat ditunjuk sebagai sutradara. Sebagai penerima penghargaan Grand Prize for The Simpsons Three House of Horror VI, ia mampu menunjukkan kualitas animasi buatannya.

Sejak diputar di bioskop pada 20 Maret lalu, *Home* sudah menunjukkan hasil menakjubkan. Di Inggris film ini laris manis dengan pencapaian 9,12 juta dolar AS. Inggris menempati posisi pertama kesuksesan animasi *Home* dari segi pendapatan. Perolehan besar berikutnya bersumber dari Rusia dengan 5,17 juta, Australia 2,42 juta, dan Spanyol 2,24 juta dolar AS. Total pendapatan film ini mencapai 20 juta dolar AS di seluruh dunia. Nilai tersebut menempati posisi ketiga setelah film *Cinderella* dan *The Divergent Series: Insurgent* yang berada di posisi pertama dan kedua. ■ **ed:** reiny dwinanda

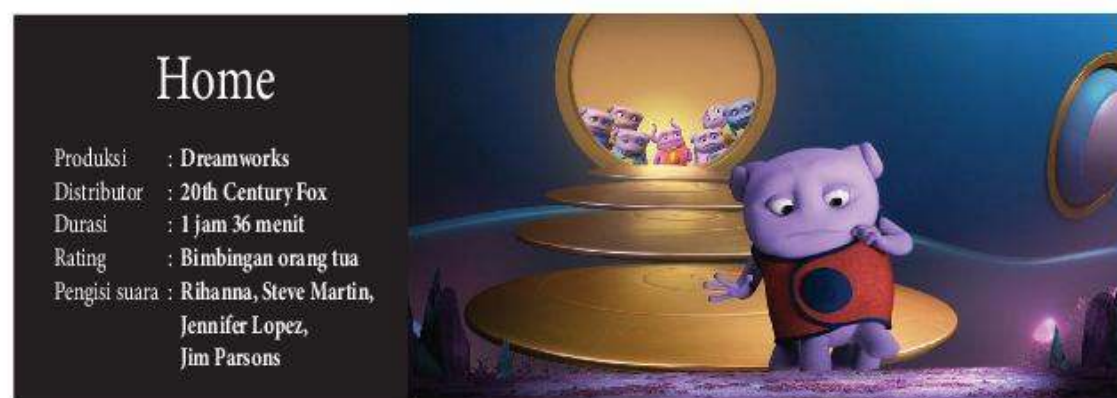
### Dua Bangsa Alien

*Home* berkisah tentang bangsa Boov, sejenis alien, yang suka berpindah-pindah tempat tinggal. Mereka selalu mendiami planet berbeda bukan tanpa alasan. Sejatinya, mereka tengah melarikan diri dari kejaran bangsa Gorg, musuh bebuyutannya.

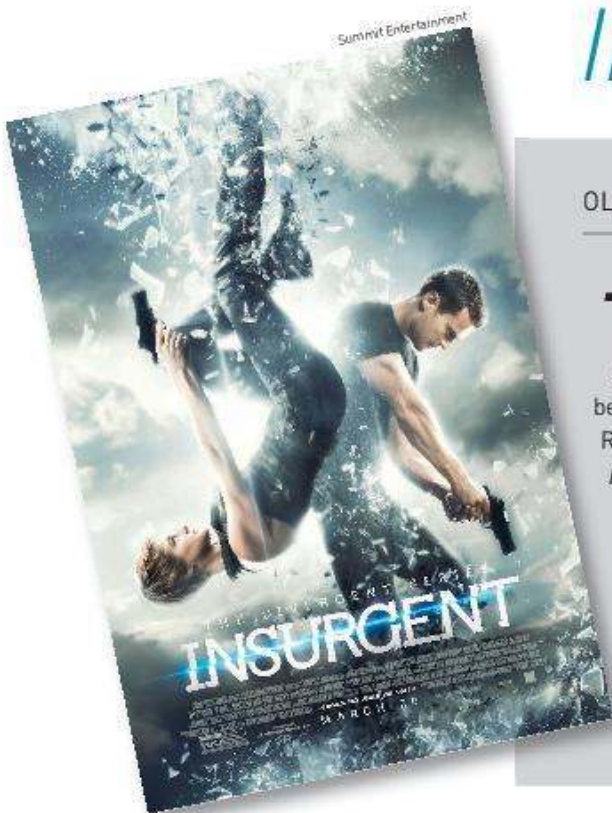
Di bawah pimpinan Kapten Smek (Steve Martin), kaum Boov menunjuk Bumi sebagai tempat tinggal berikutnya. Boov berencana tinggal di sebagian tempat di Bumi. Sementara itu, manusia juga menghuni sebagian tempat yang lain.

Di antara bangsa Boov, hanya Oh (Jim Parsons) yang memiliki perasaan paling peka. Ia juga berpelempangan mencolok karena senang berpesta. Namun sayangnya, karakter Oh yang berbeda tidak disukai bangsa Boov lainnya. Hingga suatu saat Oh mengirim pesan kepada teman-temannya untuk mengadakan pesta di Bumi. Tanpa ia sadari, pesan tersebut juga masuk ke bangsa Gorg. Hal ini tentu gawat karena kalau bertemu, Boov dan Gorg bisa berperang dan saling menghancurkan satu sama lain.

Pesan dari Oh tersebut membutuhkan waktu cukup lama untuk sampai ke bangsa Gorg lantaran mereka tinggal di planet yang jauh. Oh hanya memiliki waktu singkat untuk mencegah pesan tersebut sampai ke bangsa Gorg. Di tengah perjuangannya mencegah tersampainya pesan, Oh justru bertemu dengan Tip (Rihanna). Pertemuan ini membuat Oh semakin kesulitan waktu karena banyak kejadian yang ia alami bersama Tip. Film ini memiliki kisah sederhana, namun menjadi menarik karena banyak terdapat karakter lucu nan menggemaskan. ■



### hot spot



## Insurgent Betah di Box Office

OLEH NORA AZIZAH

*The Divergent Series: Insurgent* sudah tayang serentak di seluruh dunia sejak 20 Maret. Film yang diadaptasi dari buku berjudul *The Divergent Trilogy* karangan Veronica Roth ini tampaknya betah berada di deretan film *box office*. Buktinya, hingga akhir pekan lalu (26/3), *Insurgent* masih menempati posisi kedua setelah *Cinderella*. Sebelumnya, *Insurgent* sempat merajai *box office*.

Empat hari setelah tayang, *Insurgent* sanggup meraup 106,2 juta dolar AS di seluruh dunia. Jumlah ini hampir mendekati biaya produksi film senilai 110 juta dolar

AS. Sejauh ini, Amerika Utara menjadi pemasok penghasilan terbesar, yakni dengan sumbangan 59,2 juta dolar AS.

*Insurgent* yang digarap oleh sutradara Robert Schwentke ini disebut-sebut unggul tidak hanya dari segi cerita, tapi juga laga yang diperankan para pemainnya. Apalagi, ada Shailene Woodley, pemeran Tris, yang aktingnya mendapat acungan jempol. Komentator film Daniel M Kimmel dari *New England Movies Weekly* mengatakan, Woodley sangat total di dalam film tersebut. "Dia selalu menjadi perhatian penonton," komentar Kimmel.

*Insurgent* tersedia dalam versi 3D dan 2D. Di Indonesia, *Insurgent* masih menjadi jagoan IMAX untuk versi 3D. Sejak dirilis, beberapa bioskop

belum memindahkan posisinya dari layar tiga dimensi. *Rating* film ini PG-13, artinya orang tua harus menentukan cocok tidaknya anak-anak di bawah usia 13 tahun menonton film tersebut mengingat ada beberapa isi film yang mungkin tidak sesuai untuk disaksikan anak-anak.

Sejak sekuel pertamanya tayang pada Desember 2013, *movie busters* selalu menanti kelanjutan serinya. Woodley dipastikan masih akan menjadi bintang pada sekuel selanjutnya dari *Divergent*. Seri ketiga *The Divergent Series: Allegiant* rencananya akan dirilis menjadi dua bagian. *Part 1* sudah masuk dalam proses produksi dan akan tayang pada 18 Maret 2016. Seperti apa aksi Woodley dalam sekuel ketiga nanti? Tunggu tahun depan ya! ■ **ed:** reiny dwinanda



# ADA SURGA DI RUMAHMU PERJALANAN MENCARI SURGA

Ada Surga di Rumahmu

Produksi:  
PGN, Mizan Productions,  
Smaradhana Pro & Nava

Sutradara:  
Aditya Gumay

Durasi:  
105 menit

Genre:  
Drama keluarga

Pemain:  
Husein Al Atas, Nina Septiani,  
Zee Zee Shahab, Elma Theana,  
Ustaz Ahmad Alhabsy



Foto: foto: Dok Mizan Productions

OLEH QOMMARRIA ROSTANTI

## Surga begitu dekat. Tapi, mengapa kita sibuk mengejar yang jauh?

Setiap orang tentu ingin masuk surga. Mereka pun berlomba mencari pahala, baik lewat bersedekah maupun menunaikan ibadah umrah dan haji ke Baitullah. Sibuk mengejar amal dari luar rumah, sebagian orang ada yang luput melihat ladang amal yang begitu besar, yaitu orang tua.

Lewat film *Ada Surga di Rumahmu*, sutradara Aditya Gumay mencoba menyadarkan masyarakat tentang jalan ke surga yang terbentang luas di rumah. Film ini diangkat dari novel karya Ustaz Alhabsyi dengan judul sama. "Ini film wajib ditonton agar anak memahami betapa mulianya orang tua," ujar Aditya pada *Republika*.

Kisah bermula dari Ramadhan kecil yang terpaksa berpisah dengan kedua orang tuanya begitu Abuya (Budi Khairul) dan Umi (Elma Theana) mengirikkannya ke sebuah pesantren yang dipimpin oleh Ustaz Athar (Ustaz Ahmad Alhabsyi). Hidup jauh dari orang tua tak membuat kenakalan Ramadhan berkurang. Akibatnya, ia sering dihukum, entah dengan melakukan dakwah di kuburan, di pasar, atau tempat-tempat lainnya.

Ramadhan dan kedua temannya menjalani hukuman tersebut meskipun

harus menghadapi ancaman. Hidup Ramadhan dewasa (Husein Al Atas) berubah saat Ustaz Athar menyampaikan kabar yang mengharukan. Ternyata, selama ini Abuya mendoonkan salah satu ginjalnya pada Ustaz Athar yang memang sakit-sakitan. Sebagai gantinya, Abuya meminta Ustaz Athar menyelipkan nama Ramadhan dalam setiap doanya. Selain itu, Abuya juga berharap agar Ustaz Athar mau mendidik Ramadhan di pesantren agar menjadi anak yang saleh.

Kenyataan ini sangat memukul dan menyadarkan Ramadhan. Ia pun bercita-cita senantiasa membaktikan ilmunya. Akan tetapi, godaan terus saja datang dan mengantarkan Ramadhan pada persimpangan jalan. Ia bertemu Kirana (Zeezee Shahab) dan berhubungan semakin dekat. Perkenalannya dengan Kirana membuat Nayla (Nina Septiani) cemburu. Nayla sejatinya merupakan sahabat Ramadhan sejak kecil.

Hasrat lama Ramadhan menjadi artis bangkit kembali. Tanpa menghiraukan perasaan Ustaz Athar dan kedua orang tuanya, Ramadhan mencoba me-



rantau ke Jakarta. Umi Ramadhan yang sakit-sakitan terpaksa harus dilarikan ke rumah sakit dan akhirnya kehilangan kemampuan bicara. Selain itu, Abuya sudah kehilangan satu ginjalnya demi masa depan Ramadhan.

Peristiwa demi peristiwa membenturkan Ramadhan pada kenyataan kehidupan. Bagaimana pilihan hidup Ramadhan? Lalu, siapakah gadis yang dipilih Ramadhan? Hampir keseluruhan film berdurasi 105 menit ini menggunakan bahasa Palembang. Tak perlu khawatir, *Ada Surga di Rumahmu* dilengkapi dengan teks berbahasa Indonesia.

Sama dengan karya sebelumnya, Aditya ingin memberikan film yang menginspirasi. Ia yakin *Ada Surga di Rumahmu* akan menjadi film yang dapat menjadi tontonan sepanjang masa dan

terasa menyentuh hati penontonnya. "Semoga karya ini dapat menjadi amal jariyah saya," katanya.

*Ada Surga di Rumahmu* memakan waktu produksi enam bulan. Tak hanya tentang keluarga, film yang akan tayang di bioskop mulai 2 April 2015 itu dibumbui unsur drama percintaan. Kehadiran konflik percintaan ini bukannya tanpa alasan. Aditya ingin film tersebut tidak hanya ditonton oleh orang dewasa saja. "Inti film ini sebenarnya ingin menunjukkan surga ada di orang tua kita, tapi supaya tidak terkesan monoton dan remaja juga mau menonton, diselipkan kisah percintaan," ujarnya.

Aditya sedikit menghadapi kendala dalam proses pembuatan film. Ia kesulitan mencari tempat pengambilan gambar di tepi Sungai Musi. Proses syuting

banyak dilakukan di Kampung Arab. Aturan di tempat tersebut cukup ketat. Perempuan tidak diperbolehkan masuk mushala. Itu sebabnya ada adegan Nayla kecil hanya bisa mendengarkan ceramah lewat luar mushala. Di sana, pria juga tidak boleh berfoto dengan perempuan. "Jadinya, sepanjang syuting, Husein kami *umpetin* supaya tidak ada yang minta foto," katanya sambil tertawa.

Ustaz Alhabsy mengatakan cerita tersebut hadir sebagai bentuk keprihatinan. Ia melihat Indonesia sedang dilanda krisis akhlak. "Banyak kacang lupa kulitnya, banyak anak yang 'lupa' orang tuanya," ujarnya. Padahal, kesuksesan anak tak lepas dari ridha ayah dan ibunya. Untuk itu, ia berharap film ini mampu menyentuh hati setiap anak di Indonesia agar makin mencintai orang tuanya. "Jangan sampai membuat orang tua murka karena murka orang tua adalah murka Allah SWT," katanya.

Pemeran utama film, Husein Al Atas, merasa sangat terkesan dengan film *Ada Surga di Rumahmu*. "Kalimat yang menjadi judul film ini esensinya saya rasakan sendiri di rumah," ujarnya. Husein sangat

bersemangat ketika diberi kesempatan memerankan tokoh utama.

Bagi Husein *Ada Surga di Rumahmu* bukan sembarang film. Ada motivasi besar yang melekat di dalamnya. Husein juga merasakan betul peran orang tua dalam kesuksesan hidupnya. "Tanpa dukungan ibu, saya tidak akan menjadi seperti ini," kata jebolan ajang pencarian bakat menyanyi itu.

Begitu memerankan tokoh Ramadhan, Husein langsung tersentuh. "Ada lima *scene* di mana saya  *nangis* terus," ujarnya. Husein yakin semua orang akan terhanyut oleh film tersebut. "Siapa pun orangnya, sekeras apa pun hatinya kalau ia benar-benar memperhatikan film ini, mustahil tidak menangis," ujarnya. ■ **ed:** reiny dwinanda



## sneak preview

# Sekuel **Si Jago Merah**

OLEH QOMMARRIA ROSTANTI

Pekerjaan petugas pemadam kebakaran (damkar) sesungguhnya sangat berat. Mereka tak hanya bertugas sebagai pemadam kebakaran, tetapi juga menangani penanggulangan bencana. Lewat *Air & Api* yang rilis pada 26 Oktober 2015 mendatang, penonton bisa mengikuti kelanjutan kisah dari film terdahulunya, *Si Jago Merah*.

Kisah *Air & Api* bermula dari penyelamatan panti jompo secara heroik oleh Rojak Panggabean (Judika Sihotang) dan Gito (Deddy Mahendra Desta). Tugas mulia itu mempertemukan mereka dengan Abdur (Abdur Arsyad). Mereka bertiga kemudian mendapat tugas dari Komandan Joe (Joe P Project) untuk membina petugas damkar baru.

Salah satu anggota barunya, yakni Radit (Tara Budiman), merupakan pemuda bengal yang dipaksa ayahnya (Dwi Yan) untuk bergabung dengan damkar di bawah pengawasan

pamannya, yaitu Komandan Dicky (Bucek Depp). Di sana ia bertemu Sisi (Enzy Storia) yang ingin mengikuti profesi almarhum ayahnya (Umar Lubis).

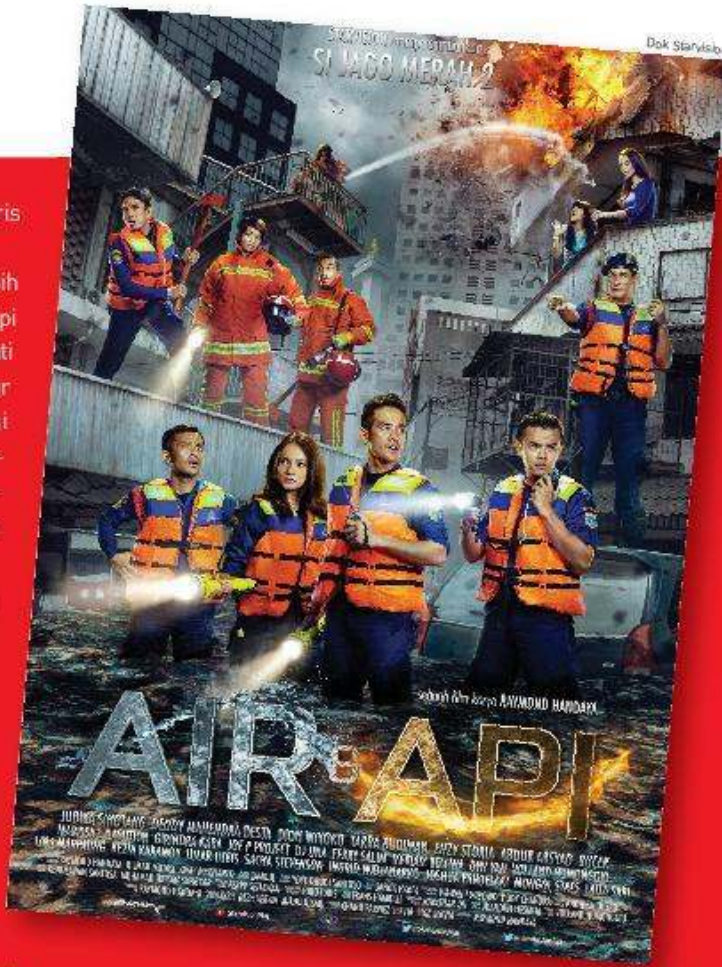
Sementara itu, Dipo (Dion Wiyoko) yang dipersiapkan ayahnya (Ferry Salim) untuk menjadi penerus bisnis malah memilih menjadi petugas damkar agar bisa berguna bagi orang banyak. Cinta segitiga terjadi antara Sisi, Radit, dan Dipo. Kondisi bertambah pelik karena ternyata Dipo sudah memiliki kekasih, Tisha (DJ Una). Adegan romantis hadir di tengah film melalui pertemuan antara Rojak dan Kirana (Marissa L Nasution), kakak Sisi.

Kepiawaiannya para petugas damkar tersebut diuji melalui beberapa kasus. Mereka harus menenangkan pendemo (Mongol Stres) yang mau membakar diri. Ada pula perempuan (Sascha Stevenson) yang mau bunuh diri. Di lain kesempatan, ada karyawan yang dipecat (Volland Humonggio) yang membakar kantor dan menyandera bosnya. Petugas damkar juga besar perannya dalam meng-

hadapi bencana banjir besar yang nyaris menenggelamkan setengah Ibu Kota.

Di film *Si Jago Merah*, porsi komedi lebih dominan ketimbang aksi. Menonton *Air & Api* sebagai sekuelnya, penonton akan menikmati lebih banyak aksi tanpa menghilangkan unsur komedinya yang tetap kental. Film berdurasi 99 menit ini turut menyuguhkan aksi *underwater* mencekam. Adegan operasi penyelamatan berlangsung dengan tingkat kesulitan syuting yang luar biasa.

*Air & Api* memiliki kompleksitas ruang hidup dan masalah yang lebih luas dari *Si Jago Merah*. Serangkaian permasalahan rumit yang dimunculkan di dalamnya tidak lantas membuat *Air & Api* menjadi berat untuk dinikmati. Film yang digarap dalam 22 hari syuting ini tetap menghibur sekaligus mengedukasi masyarakat yang menyaksikannya. "Selain unsur drama dan aksi, ada unsur komedi juga yang akan memeriahkan kisahnya," ujar sang sutradara, Raymond Handaya. ■ **ed:** reiny dwinanda





# DI BALIK KESUKSESAN Penyiar Radio

Keberanian para penyiar meninggalkan zona nyaman mereka mencari pengalaman baru patut menjadi pelajaran.

OLEH NORA AZIZAH

**B**uku berbumbu motivasi tak pernah kehilangan penggemar. Pilihannya beragam terpampang di rak toko buku. Keberadaan buku penggugah semangat ini memang sudah sejak lama ada. Apalagi, semenjak *Chicken Soup For The Soul* asal Amerika muncul ke permukaan. Seri dari buku ini menjadi bacaan wajib para pembaca. Sang penulis, Jack Canfield, juga mengemasnya renyah. Cerita-cerita menggugah hati membawa pembacanya turut merasakan kisah. Kemudian sampai pada titik memetik pelajaran. Menginspirasi pikiran dan batin seseorang.

Di tengah serbuan buku motivasi muncul sebuah judul *Turn On The Radio*. Di atas sampul kuningnya terdapat kalimat penegas, "Kisah Sukses Para Penyiar Favoritmu". Kemudian terdapat 13 nama penyiar radio kondang membuat penasaran. Mereka adalah Addry Danuatmadja, Andhara Early, Anindyo 'Nino RAN' Baskoro, Annisa Pohan, Choky Sitohang, Denny Chandra, Didiet Maulana, Ganjar Suwargani, Icha Rahmanti, Nico Siahaan, Petty S Fatimah, Ringgo Agus Rahman, dan Sogi Indra Dhuaja. Rasa penasaran juga muncul ketika melihat nama *OZ Radio* menjadi tempat para penyiar mengudara.

"Para penyiar ini berbeda, mereka multitalenta," ungkap Aprillia Ramadhina, sang penulis buku saat acara peluncuran. Awal karier mereka memang sebagai penyiar radio. Namun, akhirnya mereka dikenal masyarakat dengan profesi lain. Ada yang menjadi penyanyi, presenter, pengusaha, penulis, komedian, bintang film dan iklan, politikus, model, pengusaha, hingga desainer busana. Padahal, semuanya mengawali kehidupan kerja dari balik mikrofon sebagai penyiar. Profesi ini bahkan tidak diketahui masyarakat luas. Tetapi, perjuangan para publik figur ini cukup matang dijadikan motivasi hidup.

Mengapa *OZ Radio*? Sebab, semua narasumber di dalam buku merupakan alumnus radio kelahiran 25 Desember 1971 itu. Mulai dari angkatan 70-an, 90-an, sampai yang masih bertahan sebagai penyiar. April, sapaan akrab si penulis, sempat mendapat beberapa kendala saat menulis. Menyelesaikannya membutuhkan waktu cukup lama.

Ia memulainya sebelum Bulan Puasa tahun lalu. April mengaku memang terkendala kepadatan jadwal para narasumber. Belum lagi banyaknya waktu libur membuat pengumpulan data sempat tertunda. Tetapi, berkat kekompakan, satu jilid buku akhirnya rampung.

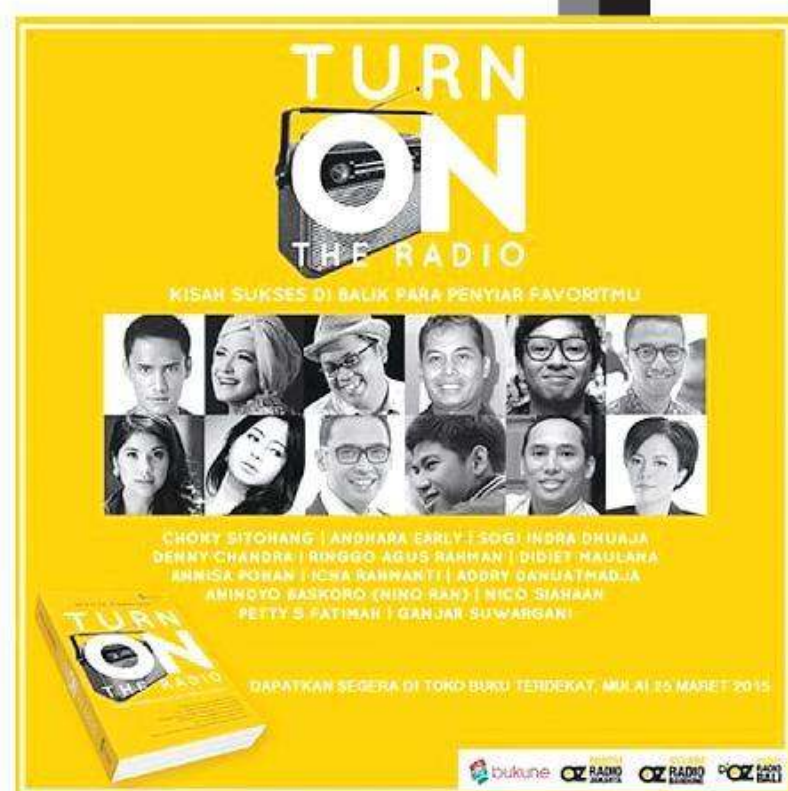
Dari sekian banyak kisah menarik, April harus mampu meresap intisari cerita. Memainkan alur layaknya membuat sebuah drama. Tetapi, drama dalam kisah nyata. Kisah sukses para penyiar tidak melulu harus bahagia. Jatuh bangun mereka mendapatkan kursi panas di studio tetap terselip. Ditambah dengan manisnya menjadi penyiar yang selalu dinanti pendengar. Berada di puncak karier lalu memutuskan hengkang dari radio, apa yang sebenarnya mereka cari? April berusaha menggali jawaban dari pertanyaan itu di sekujur tulisannya. Keputusan hengkang dari zona nyaman justru membuat semuanya subur dengan profesi saat ini. Keberanian mereka mencari pengalaman baru patut menjadi pelajaran.

Memilih ke-13 nama tersebut juga bukan perkara mudah. "Kami harus sepakat dengan penerbit untuk menentukan narasumber yang pantas," kata Addry Danuatmadja, General Manager *OZ Radio* Jakarta. Mereka semua merupakan legenda di *OZ Radio*, radio anak muda yang berawal dari Bandung itu. Entah rekrutan dari *OZ Radio* Jakarta, Bandung, atau kota lainnya. Tidak hanya berbakat



menjadi penyiar, tetapi suara mereka juga selalu dirindukan pendengar. Hal tersebut menjadi poin terpenting dalam proses pemilihan narasumber. Profesi mereka saat ini juga menjadi penilaian karena mampu mencapai keberhasilan.

Awalnya, para narasumber harus terlibat langsung sebagai penulis. Menulis sendiri kisah mereka dalam bentuk cerita. Ternyata sulit memerah



cerita hingga mendapat sarinya. Apalagi, Annisa Pohan berdomisili di Amerika. Akan sulit bertatap muka dalam membahas naskah.

Kata sepakat lahir dengan menunjuk seorang penulis demi menyusun cerita. Buku ini menjadikan yang pertama bagi semua narasumber. Di dalam pengalaman pertama ini pula para penyiar belajar banyak hal. Termasuk keterampilan menulis yang jauh berbeda ketika membuat skrip untuk radio.

Kehadiran buku ini ibarat catatan sejarah dengan rasa manis bagi Ganjar Suwargani selaku Komisaris dan Pemilik *OZ Network* Indonesia. "Kesuksesan mereka memang pantas tertulis dalam buku," jelas Ganjar. Para penyiar ini merupakan karyawan sekaligus anak baginya. Mengajari mereka mengenai penyiaran tidak sulit. Mereka merupakan anak muda dengan segudang kreativitas. Banyak ide brilian lahir dari pemikiran mereka. Termasuk dalam mengembangkan program di radio. Untuk itu, Ganjar selalu menampung setiap ide yang ada.

Para penyiar tak biasa ini juga sudah menjadi bagian dari keluarga besar *OZ Network*. Meski telah hengkang dari perusahaan, kekeluargaan tetap terjalin. Hal ini pula yang membuat buku ini bisa terbit. Buku inspirasi sekaligus motivasi ini bisa dijadikan contoh nyata dalam dunia kerja. Profesionalisme memang berlaku, tapi jangan sampai melupakan masa lalu dan keluarga. Tidak butuh modal banyak untuk menjadi penyiar. Cukup keseriusan dan kemauan belajar, serta komitmen tinggi. ■ ed: nina chairani

## resensi

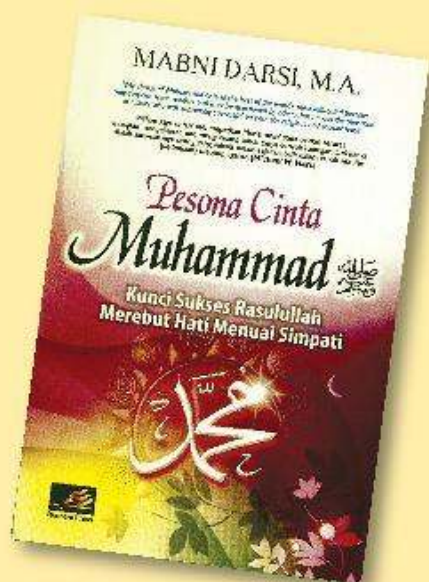
### 38 Kunci Menaklukkan Hati Manusia

**M**ichael H Hart, penulis buku *100 Tokoh Paling Berpengaruh dalam Sejarah* menempatkan Rasulullah Muhammad SAW pada urutan teratas. Dia memberikan alasan sebagai berikut, "Pilihan saya untuk menempatkan Muhammad pada urutan teratas mungkin mengejutkan dan mengundang tanda tanya banyak kalangan, tapi hanya dialah satu-satunya orang yang sukses dalam sejarah; baik dalam ranah sekuler (keduniaan) maupun agama."

Banyak tokoh dunia dari berbagai kalangan yang memuji kehebatan Muhammad SAW pada keindahan akhlakunya yang mampu menaklukkan hati manusia di berbagai belahan dunia. Buku ini mengungkapkan 38 kunci Muhammad SAW menaklukkan hati manusia, baik Muslim maupun non-Muslim.

Kunci tersebut, antara lain, senyum yang tak pernah pudar, tak segan mengekspresikan cinta kepada saudara, menjadi pendengar yang baik, merajut cinta dengan salam, rendah hati, menanamkan motivasi, serta tidak pelit memberikan sanjungan dan penghargaan.

Selain itu, mengelola bahasa komunikasi yang tepat, menanamkan harapan dan optimisme, berorientasi pada solusi, mendengarkan ide orang lain, mengendalikan emosi, dan mengingat kebaikan orang lain. Tidak kalah pentingnya, cerdas mengelola perbedaan, menjadi yang pertama



JUDUL : PESONA CINTA MUHAMMAD SAW  
PENULIS : MABNI DARSI MA  
PENERBIT : ROBBANI PRESS  
TEBAL : XX + 280 HLM

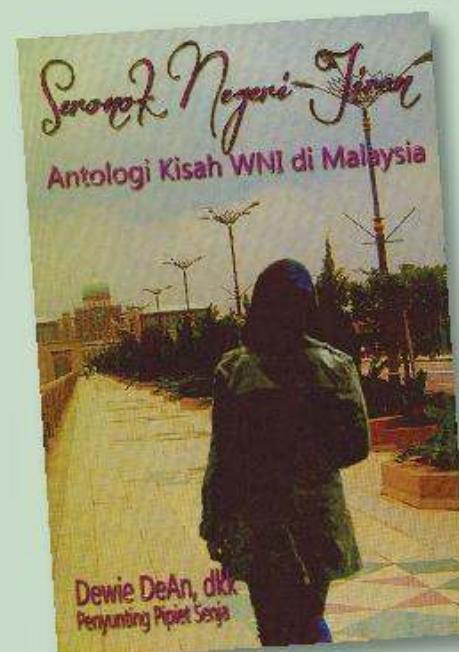
hadir saat orang lain berduka, menjadikan pertemuan pertama selalu mengesankan, memperlakukan setiap orang sesuai karakter mereka, menepati janji, suka melayani, dan mengakui kekurangan diri. ■ Irwan kelana

### Suara Hati Para TKI

**J**utaan warga negara Indonesia (WNI) mengadu nasib di negeri orang. Dengan penuh ketabahan dan tekad, mereka meninggalkan keluarga dan Tanah Air dan menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri. Tentu saja tujuan utama mereka adalah mengubah nasib agar menjadi lebih baik. Meskipun, kenyataannya tidak semuanya indah sesuai impian. Atau, perlu perjalanan panjang sebelum akhirnya meraih cita-cita yang sudah dipatri sejak berangkat dari kampung halaman. Banyak cobaan yang menghadang, namun para manusia tangguh itu pantang menyerah.

Buku ini menyajikan suara hati 23 WNI yang bekerja di Malaysia, mayoritas 18 orang di antaranya adalah TKI. Ada juga mahasiswa, penulis senior, dan ibu rumah tangga. Mereka adalah "alumni" kursus kepenulisan yang diisi oleh penulis senior sekaligus "tukang teror" dunia penulisan, yakni Pipiet Senja, pada September 2013 di Tanjung Malim, Perak, dan November 2014 di Kuala Lumpur, Malaysia.

Melalui kompilasi ini, kita dapat menyimak bagaimana perasaan, kegelisahan, kesedihan, kegigihan, kerinduan, cinta, semangat, harapan, dan perjuangan para WNI, khususnya TKI di Malaysia. Seperti ditegaskan oleh Pipiet Senja, "Ada kisah yang membuat sesak di dada, geram, marah serasa ke ubun-ubun sehingga ingin men-



JUDUL : SERONOK NEGERI JIRAN: ANTOLOGI KISAH WNI DI MALAYSIA  
PENULIS : DEWIE DEAN DKK  
PENERBIT : YAYASAN BUNDA KHADIJAH (PIPIET SENJA PUBLISHING)  
CETAKAN : 1, FEBRUARI 2015  
TEBAL : 285 HLM

jerit setinggi langit. Namun, semuanya berpadu dengan indah, menginspirasi, dan mencerahkan." ■ Irwan kelana





# Agar tak Salah Kostum



Foto: foto: DailyMail

## Ketika musim pancaroba seperti sekarang, tetap ada jurus untuk tampil gaya.

Cuaca akhir-akhir ini boleh dibilang tidak menentu. Terkadang panas terik lantas bisa tiba-tiba saja hujan gerimis. Tak jarang, hujan deras di pagi hari, begitu menginjak siang hari kita dibuat gerah kepanasan. Alhasil, kita pun sering berakhir dengan salah kostum sepanjang hari.

Berangkat dengan sweater tebal sebagai penghangat, kita pun dibuat mati gaya ketika hendak keluar makan siang dengan sinar matahari yang sangat menyengat.

Dengan cuaca yang sulit diprediksi seperti sekarang, ada baiknya kita mulai berpikir untuk melakukan "transisi tren" yang bisa digunakan saat hujan atau panas.

Untuk memudahkan padu padan, ada baiknya kita memilih sejumlah busana yang simpel, seperti celana panjang berwarna netral, kemeja, kardigan, hingga baju hangat yang trendy. Tidak ada salahnya menggunakan busana dengan corak bunga-bunga misalnya. Namun, pastikan warnanya tetap sepadan dengan busana lain yang siap dipadukan.

Anda bisa mengganti aneka busana wol menjadi padanan kostum lain yang juga tidak kalah menghangatkan, seperti *overcoat* yang lebih ringan namun tetap terlihat gaya.

Memadukan pola bermotif dengan warna lembut atau gelap akan memudahkan untuk melakukan padu padan busana. Anda bisa mencerahkan hari dengan menggunakan aneka warna terang ketika cuaca hujan.

Ketika cuaca tak menentu, menggunakan sepatu yang nyaman dan pas untuk segala situasi memang jadi keharusan. Anda bisa melirik sejumlah model sepatu, seperti *wedges* atau sepatu *boot* yang tidak terlalu tinggi.

Jangan alergi untuk memakai rok. Dengan padu padan yang pas, rok juga tetap pas dikenakan. Padukan rok panjang Anda dengan *boot* setinggi tumit dengan *overcoat* warna netral. Ketika cuaca tiba-tiba panas, *overcoat* itu bisa dilepas saja. Namun, jangan lupa untuk menggunakan kemeja atau top yang berwarna senada dengan keseluruhan warna hari itu.

Padu padan menarik juga bisa menjadi alternatif bila Anda mengombinasikan antara busana ringan macam kaus berleher gulung yang dipadu dengan sepatu *boot* atau *wedges* kesayangan.

Bila kurang hangat, pastikan tersedia kardigan tebal atau *overcoat* berwarna terang. Jika hari tiba-tiba cerah, Anda bisa mengucapkan selamat tinggal pada *coat* dan *boot*. Sebagai gantinya, busana ringan tentu lebih nyaman digunakan.

Untuk para *hijabers*, penggunaan pashmina sebagai hijab juga bisa menjadi alternatif yang nyaman tanpa harus berkeringat sepanjang hari ketika tiba-tiba matahari muncul.

■ ed: endah hapsari

## belanja

OLEH REINY DWINANDA

Ketika mengukus, sering kali orang kecewa karena makanannya menjadi kering. Alhasil, cita rasa makanannya pun menurun. Petaka kuliner itu bisa dihindari dengan penggunaan wadah berpenutup yang dilengkapi dengan lubang uap (*steam hole*), seperti Lock & Lock Oven Glass Steam Hole:

Sesuai namanya, Lock & Lock Oven Glass Steam Hole memiliki penutup berlubang uap. Wadah yang menjadi varian terbaru Lock & Lock tersebut menjaga kualitas makanan saat di-*steam* atau dihangatkan kembali dengan *microwave*.

"Produk teranyar yang diluncurkan menyambut Hari Perempuan Internasional ini sangat praktis digunakan, bisa untuk memasak, menghangatkan makanan di *microwave*, menyimpan makanan di kulkas, atau menyajikannya langsung di meja makan," ujar Artini Asputri, PR Lock & Lock Indonesia, usai mengajak pelanggan produknya belajar masak bersama di Zenbu Restaurant, eX Plaza Indonesia, Jakarta Pusat.

Lock & Lock Oven Glass Steam Hole memiliki tutup yang terbuat dari silikon. Bahannya tahan panas

Kacanya tahan hingga  
suhu 400 derajat Celcius.

## Wadah Berlubang Uap Tahan Banting

hingga 200 derajat Celcius sehingga aman untuk dimasukkan ke *microwave*, namun tidak untuk oven. Materialnya pun aman untuk bersentuhan dengan makanan, higienis, dan *eco-friendly*.

Di samping itu, kaca Lock & Lock Oven Glass

Steam Hole terbuat dari *borosilicate* yang lebih aman ketimbang *tempered glass*.

Dengan bahan tersebut, kacanya tahan hingga suhu 400 derajat Celcius sehingga dalam penggunaannya tidak perlu khawatir wadah makanannya

akan pecah akibat perubahan suhu dari dingin-panas-dingin. "Suhu permukaannya juga lebih rendah dibandingkan *tempered glass*," kata Artini seraya menjanjikan permukaan produk Lock & Lock akan tetap bening meski sering digunakan atau disimpan dalam waktu lama.

■ ed: endah hapsari





SANG  
DESAINER  
BERHARAP  
IDE SEGARNYA  
DITERIMA  
MASYARAKAT.



Foto: foto: Rokhmawaty La Tang/Republika

# Ratu FUTURISTIK

OLEH NORA AZIZAH

Warna hitam mendominasi tiap busana. Kendati begitu, napas *edgy* terasa kental di sana. Kombinasi keduanya bermuara pada karakter desain yang maskulin sekaligus beda. Tampaknya itu pula yang membuat Errin Ugaru, salah satu desainer asal Bandung, mampu menyedot perhatian ketika muncul sekitar tiga tahun lalu. Berkat kepiawaian mengolah bahan kulit, nama Errin kian melejit.

Pada ajang Indonesia Fashion Week (IFW) 2015 lalu, desainer yang bergabung dalam Ikatan Perancang Busana Muslim (IPBM) ini menampilkan koleksi yang sedikit berbeda. Warna hitam tak lagi mendominasi. Kesan *gothic* seolah luntur dengan balutan warna-warna cerah dari beberapa desainnya.

Ungu, merah muda, biru, dan silver terlihat berpadan dengan hitam. "Kali ini memang beda, desain saya lebih futuristik," kata Errin yang berasal dari Garut, Jawa Barat. Itu sebabnya ada warna cerah yang mengombinasi busana. Karyanya kali ini terinspirasi dari seorang seniman Italia pencetus desain futuristik.

Dengan tema "The Futuristic Drama Queen" kesan futuristik memang kental. Warna cerah dengan aksesoris metalik memang sengaja ia pilih. Semua warna tersebut diprediksi akan menjadi tren pada 2016 mendatang.

Busana hitam *jacquard* berpadu dengan *shocking pink*. Ada pula yang bersandingan dengan hijau metalik beraksen draperi. Warna-warna dan perpaduan tersebut menggambarkan kemilau masa depan. Selain itu, desainnya mewakili karakter perempuan tegas, tidak lemah, dan mampu berkuasa. Itu seolah menjadi kesan drama yang terselip dalam karyanya.

Meski terinspirasi dari seniman luar, Errin tetap memuat unsur Indonesia. Beberapa motif batik ia desain ulang. Motifnya kemudian tergabung menjadi satu. Ia berharap dengan ide segar tersebut masyarakat bisa menerima karyanya.

Perhelatan akbar IFW tahun ini bukan pertama kali baginya. Dengan terus membuktikan eksistensinya, Errin mampu bertahan dalam mendapat tempat di hati para pencinta mode tanah air.

Label busananya pun sudah bertransformasi dengan logo Errin Ugaru. Desain logonya mengadaptasi pola Arab. Bahkan, huruf E di dalam namanya, seperti terlihat empat buah, yang memiliki arti *Experimental*, *Edgy*, *Extraordinary*, dan *Expressive*.

■ ed: endah hapsari

## siluet

# Tangan Besi Anna Wintour

OLEH QOMMARRIA ROSTANTI

Gayanya yang dingin dan 'raja tega' menghadirkan julukan unik untuknya.

Suatu ketika, Amal Clooney, perempuan paling berpengaruh di Inggris, terlihat sedang makan siang bersama Anna Wintour, pemimpin redaksi majalah *Vogue*. Tak pelak, rumor pun berkembang. Amal akan tampil di *Vogue*!

Gosip itu pun kian ramai ketika ada media yang berspekulasi tentang kemungkinan pasangan Amal dan George tampil bersama, seperti Kim Kardashian dan Kanye West.

Ada juga tebak-tebakan seputar tulisan yang akan diangkat majalah itu tentang pasangan pengantin baru tersebut sampai pakaian yang akan dikenakan keduanya. Semuanya menanti-nanti apa yang akan diputuskan seorang Anna Wintour untuk pasangan Clooney itu.

Sebuah majalah atau media apa pun boleh dibilang menjadi identik dengan pemimpinnya.

Ketika sang pemimpin mampu membawa perusahaan itu ke arah yang lebih baik, semuanya akan tampak di permukaan. Penerbitan itu mungkin saja laris di pasaran, dicari banyak orang, atau justru tak laku dan hanya menumpuk di gudang.

Anna Wintour sudah menjawab tantangan itu. Besar dalam keluarga jurnalis, Wintour tampaknya sudah tahu jalur tepat untuk kariernya di masa depan. Sang ayah, Charles Wintour, editor *Evening Standard* London, pernah memberitahunya tentang bagaimana cara membuat koran yang relevan dengan kaum muda pada era itu. "Saya pikir, ayah saya benar-benar ingin saya bekerja di dunia mode," ujarnya, seperti dikutip *The September Issue*.

Ayahnya bahkan mengatur agar perempuan kelahiran 3 November 1949 itu bekerja di butik Biba yang cukup berpengaruh ketika ia berusia 15 tahun.

Anna memang telah tertarik dengan mode sejak remaja. Kariernya sebagai jurnalis mode bermula pada dua majalah Inggris. Kemudian, dia pindah ke Amerika Serikat dan bertugas di New York.

Tugasnya ketika itu adalah menghidupkan kembali majalah yang dianggap sudah mati suri. Salah satu majalah yang menjadi tanggung jawabnya adalah *Vogue*. Dia pulang selama setahun untuk memperbaiki *Vogue Inggris* dan kemudian memegang kendali majalah waralaba di New York.

Hingga, akhirnya dia dipercaya untuk pentolan utama *Vogue*. Tentu saja, itu bukan hal mudah. Tak pelak, Wintour merasa harus melakukan perubahan radikal.

Misalnya, dia mengganti banyak staf dan mengontrol majalah lebih dari yang pernah dilakukan editor-editor sebelumnya. Perubahan itu di antaranya mengubah majalah dari eksentrisitas tradisional ke arah yang sejalan dengan majalah Amerika.

Di mata Wintour, pembaca ideal adalah para wanita yang lebih cerdas.



Will Oliver/EPA

"Ada tipe baru wanita di luar sana. Mereka tertarik pada bisnis dan uang. Mereka tidak punya waktu untuk berbelanja, tapi mereka ingin mengetahui apa, mengapa, di mana dan bagaimana tentang semua hal," ucapnya kepada *Evening Standard*.

Setelah membuat perubahan besar dalam staf, Wintour juga mengubah gaya gambar sampul. Sebelumnya, sampul majalah merupakan potret kepala dari model yang telah dikenal baik di dalam studio.

Sementara, sampul Wintour menampilkan lebih banyak bagian tubuh dan diambil di luar ruangan. Dia menggunakan model yang belum terlalu dikenal sebelumnya dan menggabungkan pakaian murah dengan pakaian dari merek ternama dan mahal.

Gaya kepemimpinan yang cenderung bertangan besi itulah yang membuat sosok Anna Wintour dikenal di kalangan pencinta mode dunia. Lan-

taran sifatnya yang dingin dan penuntut, dia pun mendapat julukan "Nuclear Wintour".

Bahkan, asisten pribadinya, Lauren Weisberger, sempat menulis novel *The Devil Wears Prada* yang menjadi *best seller* pada 2003.

Buku ini kemudian dibuat menjadi film sukses yang dibintangi Meryl Streep sebagai Miranda Priestly, seorang editor mode yang diyakini merupakan representasi sosok Wintour.

Bagi Wintour, gaya kepemimpinan yang berrisik dan punya hati itulah yang tepat. "Sangat penting untuk selalu berani mengambil risiko. Hasil riset sebenarnya penting juga, tapi pada akhirnya kita harus bekerja berdasarkan insting dan perasaan.

Berani ambil risiko dan jangan pernah takut. Kita butuh pemimpin yang punya visi dan berhati agar bisa maju."

■ ed: endah hapsari